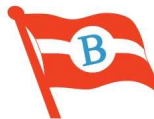


|                                                                                        |                 |                                                                                      |                         |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)                                          | 4 Nov 2016      | Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham                                          | 17 Mar 2017             |
| Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran dari OJK                                        | 20 Feb 2017     | Tanggal Penjatahan                                                                   | 20 Mar 2017             |
| Tanggal Terakhir Perdagangan Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) di: |                 | Periode Distribusi Saham dan Waran Seri II Hasil Pelaksanaan HMETD secara Elektronik | 8 - 17 Mar 2017         |
| • Pasar Reguler dan Negosiasi                                                          | 27 Feb 2017     | Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Saham                                            | 22 Mar 2017             |
| • Pasar Tunai                                                                          | 2 Mar 2017      | Periode Perdagangan Waran Seri II di Pasar Reguler dan                               |                         |
| Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD di:                                        |                 | • Awal                                                                               | 6 Mar 2017              |
| • Pasar Reguler dan Negosiasi                                                          | 28 Feb 2017     | • Akhir                                                                              | 28 Feb 2020             |
| • Pasar Tunai                                                                          | 3 Mar 2017      | Periode Perdagangan Waran Seri II di Pasar Tunai:                                    |                         |
| Tanggal terakhir Pencatatan untuk HMETD ( <i>Recording Date</i> )                      | 2 Mar 2017      | • Awal                                                                               | 6 Mar 2017              |
| Distribusi HMETD                                                                       | 3 Mar 2017      | • Akhir                                                                              | 4 Mar 2020              |
| Tanggal Pencatatan HMETD di Bursa                                                      | 6 Mar 2017      | Periode Pelaksanaan Waran Seri II                                                    | 6 Sep 2017 - 5 Mar 2020 |
| Periode Perdagangan HMETD                                                              | 6 - 15 Mar 2017 | Akhir Masa Berlaku Waran Seri II                                                     | 5 Mar 2020              |

**OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU CUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI, SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.**

**PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.**

**PT BUANA LISTYA TAMA TBK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA KETERANGAN, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.**



## PT BUANA LISTYA TAMA TBK.

### KEGIATAN USAHA UTAMA

*Jasa perkapalan, pelayaran dan pengangkutan, penyediaan awak kapal laut, usaha floating storage, penyimpanan dan pergudangan, serta produksi, pengolahan, dan perdagangan bahan dan produk minyak bumi dan olahannya, gas dan kimia cair.*

### KANTOR

Jl Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav 12A  
Kawasan Mega Kuningan  
Jakarta Selatan 12950 – Indonesia  
Telp: +62 21 3048 5700  
Fax: +62 21 3048 5706  
Email: investor@bull.co.id  
Website: [www.bull.co.id](http://www.bull.co.id)

### PENAWARAN UMUM TERBATAS I KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("selanjutnya disebut HMETD")

Sebanyak-banyaknya 2.426.895.677 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp 242.689.567.700 yang berasal dari portepel akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia. Setiap pemegang 1 (satu) Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 2 Maret 2017 pukul 16.00 WIB mempunyai 1 (satu) HMETD untuk membeli 1 (satu) saham baru yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") ini, Perseroan menerbitkan sebanyak-banyaknya 808.965.225 (delapan ratus delapan juta sembilan ratus enam puluh lima ribu dua ratus dua puluh lima) Waran Seri II, dimana pada setiap 3 (tiga) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 (satu) Waran Seri II. Waran Seri II adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli Saham Biasa Seri B dengan nilai Nominal Rp 100 (seratus Rupiah). Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan dengan harga pelaksanaan Rp 100 (seratus Rupiah) per saham sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 80.896.522.500 (delapan puluh miliar delapan ratus sembilan puluh enam juta lima ratus dua puluh dua ribu lima ratus rupiah). Waran Seri II dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 6 September 2017 sampai dengan tanggal 5 Maret 2020. Pemegang Waran Seri II tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen selama Waran Seri II tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri II tidak dilaksanakan sampai habis periode pelaksanaannya, maka Waran Seri II tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri II tersebut dapat diperpanjang dengan memperhatikan ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Saham hasil pelaksanaan HMETD dan hasil pelaksanaan Waran Seri II yang ditawarkan melalui PUT I ini seluruhnya merupakan saham yang dikeluarkan dari Portepel PT Buana Listya Tama Tbk dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

PT Delta Royal Sejahtera selaku Pemegang Saham Utama Perseroan tidak berencana untuk melaksanakan HMETD yang dimiliki dalam PUT I ini. Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam Daftar Pemegang HMETD, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang dilaksanakan. Apabila setelah pemesanan lebih dari para Pemegang HMETD terdapat sisa saham, maka berdasarkan Akta Perjanjian Pembeli Siaga Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Buana Listya Tama Tbk. No. 115 tanggal 17 Februari 2017, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., Notaris di Jakarta, PT Danatama Makmur Sekuritas (terafiliasi) sebagai Pembeli Siaga akan ambil bagian sebanyak-banyaknya 992.600.332 saham dengan harga yang sama dengan harga PUT I Perseroan, yaitu sebesar Rp 100 sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 99.260.033.200. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut akan dikembalikan ke dalam portepel.

**HMETD dapat diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia serta di luar Bursa mulai tanggal 2 Maret 2017 sampai dengan tanggal 13 Maret 2017. Apabila sampai dengan batas waktu tanggal 13 Maret 2017 tersebut HMETD yang dimiliki oleh pemegang saham Perseroan tidak dilaksanakan, maka HMETD tersebut menjadi tidak berlaku lagi.**

**Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.**

### RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO TIDAK DIPERPANJANGNYA HUBUNGAN KONTRAK

### PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

**PUT I INI AKAN BERPENGARUH KEPADA PENGELUARAN SAHAM BARU, YANG BERJUMLAH SEBANYAK-BANYAKNYA 2.426.895.677 SAHAM, MAKA PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN (DILUSI) MAKSIMAL SEBESAR 50% DAN DILUSI SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR 57,14% SETELAH PELAKSANAAN WARAN SERI II.**

**PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PUT I INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.**

**PT BUANA LISTYA TAMA TBK**  
**PENAWARAN UMUM TERBATAS I**

---

PT Buana Listya Tama Tbk (selanjutnya dalam Prospektus ini disebut “Perseroan”) telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dengan surat No. 150/BULL/DIR/OJK/XII/2016 sehubungan dengan PUT I dalam rangka penerbitan HMETD (selanjutnya disebut PUT I) kepada OJK di Jakarta pada tanggal 20 Desember 2016, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“POJK No.32”) dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2015 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“POJK No.33”), serta Undang-undang Republik Indonesia No. 8/1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal (“UUPM”).

Perseroan serta lembaga dan profesi penunjang pasar modal dalam rangka PUT I ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua data, keterangan atau laporan serta kejujuran pendapat yang disajikan dalam Prospektus ini, sesuai dengan bidang tugas masing-masing berdasarkan ketentuan yang berlaku serta kode etik, norma dan standar profesinya masing-masing.

Dalam penyusunan prospektus ini, PT Danatama Makmur Sekuritas sebagai pihak yang membantu penyelesaian penyusunan Prospektus PUT I Perseroan.

Sehubungan dengan PUT I ini, semua pihak yang terafiliasi dilarang memberikan penjelasan dan/atau membuat pernyataan apapun mengenai hal-hal yang tidak tercantum dalam Prospektus ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perseroan.

Lembaga dan profesi penunjang pasar modal yang turut dalam PUT I ini dengan tegas menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-undang Pasar Modal.

|                                                                                                                                                                                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Perseroan telah mengungkapkan semua informasi yang wajib diketahui oleh publik dan tidak terdapat lagi informasi yang belum diungkapkan sehingga tidak menyesatkan publik.</b> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>PUT I ini tidak didaftarkan berdasarkan Undang-undang dan/atau Peraturan lain selain yang berlaku di Indonesia. Barang siapa di luar Indonesia menerima Prospektus ini atau HMETD, maka dokumen-dokumen tersebut tidak dimaksudkan sebagai penawaran untuk membeli saham atau melaksanakan HMETD, kecuali bila penawaran, pembelian saham maupun pelaksanaan HMETD tersebut tidak bertentangan atau bukan merupakan pelanggaran terhadap Undang-undang dan/atau Peraturan yang berlaku di negara tersebut.</b> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## DAFTAR ISI

|                                                                                                                                                                                                                                                   |            |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>DAFTAR ISI</b>                                                                                                                                                                                                                                 | <b>i</b>   |
| <b>DEFINISI DAN SINGKATAN</b>                                                                                                                                                                                                                     | <b>iii</b> |
| <b>RINGKASAN</b>                                                                                                                                                                                                                                  | <b>iv</b>  |
| <b>I. PENAWARAN UMUM TERBATAS I</b>                                                                                                                                                                                                               | <b>1</b>   |
| <b>II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PUT I</b>                                                                                                                                                                                | <b>8</b>   |
| <b>III. PERNYATAAN UTANG</b>                                                                                                                                                                                                                      | <b>10</b>  |
| <b>IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING</b>                                                                                                                                                                                                         | <b>16</b>  |
| <b>V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN</b>                                                                                                                                                                                                       | <b>21</b>  |
| 1. Umum                                                                                                                                                                                                                                           | 21         |
| 2. Kondisi Perekonomian                                                                                                                                                                                                                           | 21         |
| 3. Keuangan                                                                                                                                                                                                                                       | 21         |
| 4. Manajemen Risiko                                                                                                                                                                                                                               | 29         |
| 5. Kebijakan Akuntansi                                                                                                                                                                                                                            | 32         |
| <b>VI. RISIKO USAHA</b>                                                                                                                                                                                                                           | <b>33</b>  |
| <b>VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>                                                                                                                                                                           | <b>38</b>  |
| <b>VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK</b>                                                                                                                                                                                        | <b>39</b>  |
| 1. Riwayat Singkat Perseroan                                                                                                                                                                                                                      | 39         |
| 2. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan                                                                                                                                                                                                       | 39         |
| 3. Keterangan Singkat Mengenai Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum yang Memiliki 5% atau Lebih Saham Perseroan                                                                                                                                   | 41         |
| 4. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan                                                                                                                                                                                                            | 44         |
| 5. Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan dan Entitas Anak                                                                                                                                                                                           | 48         |
| 6. Keterangan tentang Entitas Anak                                                                                                                                                                                                                | 50         |
| 7. Hubungan Kepemilikan, Pengurusan dan Pengawasan Perseroan dan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum                                                                                                                                             | 79         |
| 8. Perjanjian-perjanjian Penting dengan Pihak Ketiga                                                                                                                                                                                              | 81         |
| 9. Keterangan Tentang Perkara Hukum yang Sedang Dihadapi Perseroan, Entitas Anak, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang Mempunyai Dampak Material Terhadap Kelangsungan Usaha, Kegiatan Usaha dan/atau Operasional Perseroan | 90         |
| <b>IX. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK</b>                                                                                                                                                                                  | <b>91</b>  |
| 1. Umum                                                                                                                                                                                                                                           | 91         |
| 2. Kegiatan Usaha                                                                                                                                                                                                                                 | 91         |
| 3. Armada                                                                                                                                                                                                                                         | 93         |
| 4. Keunggulan Kompetitif                                                                                                                                                                                                                          | 95         |
| 5. Pemasaran                                                                                                                                                                                                                                      | 96         |
| 6. Strategi Usaha dan Prospek Bisnis                                                                                                                                                                                                              | 96         |
| 7. Asuransi                                                                                                                                                                                                                                       | 97         |
| 8. Tanggung Jawab Sosial ( <i>Corporate Social Responsibility/CSR</i> )                                                                                                                                                                           | 101        |
| 9. Sekilas Industri                                                                                                                                                                                                                               | 102        |
| 10. Transaksi dengan Pihak Berelasi                                                                                                                                                                                                               | 103        |
| <b>X. EKUITAS</b>                                                                                                                                                                                                                                 | <b>104</b> |
| <b>XI. KEBIJAKAN DIVIDEN</b>                                                                                                                                                                                                                      | <b>105</b> |

|       |                                            |     |
|-------|--------------------------------------------|-----|
| XII.  | PERPAJAKAN                                 | 106 |
| XIII. | LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL  | 108 |
| XIV.  | PIHAK YANG BERTINDAK SEBAGAI PEMBELI SIAGA | 110 |
| XV.   | PERSYARATAN PEMESANAN DAN PEMBELIAN SAHAM  | 111 |
| XVI.  | KETERANGAN TENTANG WARAN SERI II           | 116 |
| XVII. | PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN HMETD        | 123 |

## DEFINISI DAN SINGKATAN

|                     |                                                                                                                                                                                                                                |
|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| BAE                 | : Biro Administrasi Efek, dimana dalam PUT I Perseroan adalah PT Ficomindo Buana Registrar.                                                                                                                                    |
| BEI atau Bursa Efek | : PT Bursa Efek Indonesia, yang merupakan hasil merger dari Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.                                                                                                                        |
| BNRI                | : Berita Negara Republik Indonesia.                                                                                                                                                                                            |
| Custodia            | : Custodia Holdings Limited                                                                                                                                                                                                    |
| DPS                 | : Daftar Pemegang Saham Perseroan, yang dibuat, disusun dan diadministrasikan oleh PT Ficomindo Buana Registrar selaku Biro Administrasi Efek Perseroan.                                                                       |
| Entitas Anak        | : Perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan lebih dari 50% atau sama dengan 50% jika terdapat pengendalian Perseroan atas perusahaan tersebut.                                                                          |
| Hari Bursa          | : Hari dimana Bursa melakukan transaksi perdagangan.                                                                                                                                                                           |
| HMETD               | : Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.                                                                                                                                                                                            |
| KAP                 | : Kantor Akuntan Publik.                                                                                                                                                                                                       |
| KSEI                | : PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.                                                                                                                                                                                         |
| Masyarakat          | : Pemegang saham Perseroan yang jumlah kepemilikan sahamnya kurang dari 5%.                                                                                                                                                    |
| Menteri Kehakiman   | : Menteri Kehakiman Republik Indonesia yang namanya pernah diubah menjadi “Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia”, dimana saat ini disebut dengan nama “Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Republik Indonesia”. |
| OJK                 | : Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam-LK).                                                                                                                                  |
| Perseroan           | : PT Buana Listya Tama Tbk.                                                                                                                                                                                                    |
| Pembeli Siaga       | : PT Danatama Makmur Sekuritas                                                                                                                                                                                                 |
| PUT                 | : Penawaran Umum Terbatas.                                                                                                                                                                                                     |
| RUPS                | : Rapat Umum Pemegang Saham.                                                                                                                                                                                                   |
| RUPSLB              | : Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.                                                                                                                                                                                        |
| SKS                 | : Surat Kolektif Saham.                                                                                                                                                                                                        |
| TBN                 | : Tambahan Berita Negara Republik Indonesia.                                                                                                                                                                                   |
| TDP                 | : Tanda Daftar Perusahaan.                                                                                                                                                                                                     |
| UU PM               | : Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.                                                                                                                                                                          |
| UU PT               | : Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.                                                                                                                                                                  |

## RINGKASAN

*Ringkasan ini memuat fakta-fakta dan pertimbangan penting dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih terperinci di dalam Prospektus ini. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang Rupiah dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.*

### Pendahuluan

Perseroan adalah suatu badan hukum Indonesia berbentuk Perseroan Terbatas yang berkedudukan di Jakarta Selatan. Perseroan semula didirikan dengan nama PT Buana Listya Tama berdasarkan Akta No.27 tanggal 12 Mei 2005 dibuat di hadapan Ny. Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman No.C-26012 HT.01.01.Th.2005 tanggal 21 September 2005, dan telah terdaftar di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat pada tanggal 11 September 2006 di bawah No. 6829/BH.09.05/IX/2006 serta telah diumumkan pada BNRI No. 79 tanggal 3 Oktober 2006, Tambahan BNRI No. 10555.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Berita Acara Rapat No. 27 tanggal 4 November 2016 yang dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., S.E., Mk.n., Notaris di Jakarta, akta mana sampai dengan saat ini belum diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, dimana para pemegang saham menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Sebelum PUT I ini, Perseroan telah mencatatkan seluruh saham di BEI yang merupakan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan rincian pencatatan seperti yang tertera dalam tabel berikut ini:

| Keterangan            | Tanggal Pencatatan pada Bursa | Jumlah Saham     | Akumulasi Jumlah Saham |
|-----------------------|-------------------------------|------------------|------------------------|
| Company Listing       | 23 Mei 2011                   | 17.650.000.000   | 17.650.000.000         |
| Exercise Waran Seri I | 23 Mei 2014                   | 150.362          | 17.650.150.362         |
| Reverse Stock         | 12 Maret 2015                 | (15.443.881.565) | 2.206.268.797          |
| Non-HMETD             | 12 Maret 2015                 | 220.626.880      | 2.426.895.677          |

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan terakhir, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan adalah di bidang jasa perkapalan, pelayaran dan pengangkutan, penyediaan awak kapal laut, usaha *floating storage*, penyimpanan dan pergudangan, serta produksi, pengolahan, dan perdagangan bahan dan produk minyak bumi dan olahannya, gas dan kimia cair.

Perseroan berdomisili di Jakarta, dengan kantor berlokasi di Jl Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

Komposisi Modal Saham dan Susunan Pemegang Saham Perseroan berdasarkan DPS per tanggal 30 November 2016, adalah sebagai berikut:

| Keterangan                                        | Jumlah Saham         | Jumlah Nominal           | %             |
|---------------------------------------------------|----------------------|--------------------------|---------------|
| <b>Modal Dasar</b>                                |                      |                          |               |
| Seri A – Nominal Rp 800                           | 4.900.000.000        | 3.920.000.000.000        |               |
| Seri B – Nominal Rp 100                           | 4.800.000.000        | 480.000.000.000          |               |
| <b>Jumlah Modal Dasar</b>                         | <b>9.700.000.000</b> | <b>4.400.000.000.000</b> |               |
| <b>Modal ditempatkan dan disetor penuh</b>        |                      |                          |               |
| <b>Saham Seri A (nilai nominal Rp 800)</b>        |                      |                          |               |
| PT Delta Royal Sejahtera                          | 725.000.000          | 580.000.000.000          | 29,87         |
| Kidson Pte Ltd-841864000                          | 326.244.818          | 260.995.854.400          | 13,44         |
| PT Southeast Capital Investment                   | 252.127.138          | 201.701.710.400          | 10,39         |
| PT Goldsachs Capital Investment                   | 242.750.000          | 194.200.000.000          | 10,00         |
| PT Benakat Integra Tbk                            | 222.596.900          | 178.077.520.000          | 9,17          |
| Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)             | 437.549.939          | 350.039.951.200          | 18,04         |
| <b>Saham Seri B (nilai nominal Rp 100)</b>        |                      |                          |               |
| PT Delta Royal Sejahtera                          | 220.626.880          | 22.062.688.000           | 9,09          |
| Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)             | 2                    | 200                      | 0,00          |
| <b>Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh</b> | <b>2.426.895.677</b> | <b>1.787.077.724.200</b> | <b>100,00</b> |
| <b>Jumlah saham dalam portepel</b>                | <b>7.273.104.323</b> | <b>2.612.922.275.800</b> |               |
| Seri A                                            | 2.693.731.205        | 2.154.984.964.000        |               |
| Seri B                                            | 4.579.373.118        | 457.937.311.800          |               |

## PUT I

Direksi atas nama Perseroan dengan ini melakukan PUT I kepada para Pemegang Saham dalam Rangka Penerbitan HMETD sebanyak-banyaknya 2.426.895.677 (dua miliar empat ratus dua puluh enam juta delapan ratus sembilan puluh lima ribu enam ratus tujuh puluh tujuh) Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham dengan Harga Pelaksanaan Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp 242.689.567.700 (dua ratus empat puluh dua miliar enam ratus delapan puluh sembilan juta lima ratus enam puluh tujuh ribu tujuh ratus Rupiah).

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam Daftar Pemegang HMETD, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang dilaksanakan. Apabila terdapat sisa saham yang ditawarkan dalam PUT I setelah pemesanan lebih dari para Pemegang HMETD, maka berdasarkan Akta Perjanjian Pembeli Siaga Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Buana Listya Tama Tbk. No. 115 tanggal 17 Februari 2017, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., Notaris di Jakarta, PT Danatama Makmur Sekuritas sebagai Pembeli Siaga akan ambil bagian sebanyak-banyaknya 992.600.332 (sembilan ratus sembilan dua juta enam ratus ribu tiga ratus tiga puluh dua) saham dengan harga yang sama dengan harga PUT I Perseroan, yaitu sebesar Rp 100 sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 99.260.033.200 (sembilan puluh sembilan miliar dua ratus enam puluh dua juta tiga puluh tiga ribu dua ratus Rupiah). Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut akan dikembalikan ke dalam portepel.

PUT I Perseroan telah memperoleh Persetujuan RUPSLB pada tanggal 4 November 2016 yang telah memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), sesuai dengan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan HMETD, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan struktur permodalan Perseroan; dan
- Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka perubahan Anggaran Dasar Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, mengajukan permohonan persetujuan dan/atau pemberitahuan perubahan anggaran dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta mendaftarkannya pada instansi yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bersamaan dengan PUT I ini, apabila seluruh pemegang saham Perseroan yang berhak dalam PUT I ini melaksanakan HMETD, maka jumlah Waran Seri II akan diterbitkan Perseroan sebanyak-banyaknya 808.965.225 (delapan ratus delapan juta sembilan ratus enam puluh lima ribu dua puluh lima) Waran Seri II, dimana pada setiap 3 (tiga) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 (satu) Waran Seri II. Waran Seri II adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli Saham Biasa Seri B dengan nilai Nominal Rp 100 (seratus Rupiah). Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan dengan harga pelaksanaan Rp 100 (seratus Rupiah) per saham sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 80.896.522.500 (delapan puluh miliar delapan ratus sembilan puluh enam juta lima ratus dua puluh dua ribu lima ratus rupiah). Waran Seri II dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 6 September 2017 sampai dengan tanggal 5 Maret 2020. Pemegang Waran Seri II tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen selama Waran Seri II tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri II tidak dilaksanakan sampai habis periode pelaksanaannya, maka Waran Seri II tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri II tersebut dapat diperpanjang dengan memperhatikan ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berikut ini merupakan struktur permodalan Perseroan sebelum dan sesudah PUT I dengan kondisi Pemegang Saham Utama tidak ikut ambil bagian dan asumsi pemegang saham lainnya mengambil seluruh saham dalam PUT I:

| Keterangan  | Sebelum right Issue |                   |   | Sesudah right Issue |                   |   |
|-------------|---------------------|-------------------|---|---------------------|-------------------|---|
|             | Jumlah Saham        | Nilai Nominal     | % | Jumlah Saham        | Nilai Nominal     | % |
| Modal Dasar | 9.700.000.000       | 4.400.000.000.000 |   | 9.700.000.000       | 4.400.000.000.000 |   |

PT BUANA LISTYA TAMA TBK  
PENAWARAN UMUM TERBATAS I

| Keterangan                                        | Sebelum right Issue  |                          |               | Sesudah right Issue  |                          |               |
|---------------------------------------------------|----------------------|--------------------------|---------------|----------------------|--------------------------|---------------|
|                                                   | Jumlah Saham         | Nilai Nominal            | %             | Jumlah Saham         | Nilai Nominal            | %             |
| Seri A – Nominal Rp 800,00                        | 4.900.000.000        | 3.920.000.000.000        |               | 4.900.000.000        | 3.920.000.000.000        |               |
| Seri B – Nominal Rp 100,00                        | 4.800.000.000        | 480.000.000.000          |               | 4.800.000.000        | 480.000.000.000          |               |
| <b>Modal ditempatkan dan disetor penuh</b>        |                      |                          |               |                      |                          |               |
| <b>Seri A – Nominal Rp 800,00</b>                 |                      |                          |               |                      |                          |               |
| PT Delta Royal Sejahtera                          | 725.000.000          | 580.000.000.000          | 29,87         | 725.000.000          | 580.000.000.000          | 14,94         |
| Kidson Pte Ltd                                    | 326.244.818          | 260.995.854.400          | 13,44         | 326.244.818          | 260.995.854.400          | 6,72          |
| PT Southeast Capital Investment                   | 252.127.138          | 201.701.710.400          | 10,39         | 252.127.138          | 201.701.710.400          | 5,19          |
| PT Goldsachs Capital Investment                   | 242.750.000          | 194.200.000.000          | 10,00         | 242.750.000          | 194.200.000.000          | 5,00          |
| PT Benakat Integra Tbk                            | 222.596.900          | 178.077.520.000          | 9,17          | 222.596.900          | 178.077.520.000          | 4,59          |
| Masyarakat                                        | 437.549.939          | 350.039.951.200          | 18,03         | 437.549.939          | 350.039.951.200          | 9,01          |
| <b>Seri B – Nominal Rp 100,00</b>                 |                      |                          |               |                      |                          |               |
| PT Delta Royal Sejahtera                          | 220.626.880          | 22.062.688.000           | 9,09          | 220.626.880          | 22.062.688.000           | 4,55          |
| Kidson Pte Ltd                                    | -                    | -                        | -             | 534.516.180          | 53.451.618.000           | 11,01         |
| PT Southeast Capital Investment                   | -                    | -                        | -             | 413.082.529          | 41.308.252.900           | 8,51          |
| PT Goldsachs Capital Investment                   | -                    | -                        | -             | 397.719.122          | 39.771.912.200           | 8,19          |
| PT Benakat Integra Tbk                            | -                    | -                        | -             | 364.700.489          | 36.470.048.900           | 7,51          |
| Masyarakat                                        | 2                    | 200                      | 0,00          | 716.877.359          | 71.687.735.900           | 14,77         |
| <b>Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh</b> | <b>2.426.895.677</b> | <b>1.787.077.724.200</b> | <b>100,00</b> | <b>4.853.791.354</b> | <b>2.029.767.291.900</b> | <b>100,00</b> |
| <b>Jumlah Saham dalam portepel</b>                |                      |                          |               |                      |                          |               |
| Seri A – Nominal Rp 800,00                        | 2.693.731.205        | 2.154.984.964.000        |               | 2.693.731.205        | 2.154.984.964.000        |               |
| Seri B – Nominal Rp 100,00                        | 4.579.373.118        | 457.937.311.800          |               | 2.152.477.441        | 215.247.744.100          |               |

Apabila Waran yang diperoleh pemegang saham dalam PUT I ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru dalam Perseroan, maka struktur permodalan Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran adalah sebagai berikut:

| Keterangan                                        | Sesudah right Issue sebelum pelaksanaan waran |                          |               | Sesudah right Issue sesudah pelaksanaan waran |                          |               |
|---------------------------------------------------|-----------------------------------------------|--------------------------|---------------|-----------------------------------------------|--------------------------|---------------|
|                                                   | Jumlah Saham                                  | Nilai Nominal            | %             | Jumlah Saham                                  | Nilai Nominal            | %             |
| <b>Modal Dasar</b>                                | 9.700.000.000                                 | 4.400.000.000.000        |               | 9.700.000.000                                 | 4.400.000.000.000        |               |
| Seri A – Nominal Rp 800,00                        | 4.900.000.000                                 | 3.920.000.000.000        |               | 4.900.000.000                                 | 3.920.000.000.000        |               |
| Seri B – Nominal Rp 100,00                        | 4.800.000.000                                 | 480.000.000.000          |               | 4.800.000.000                                 | 480.000.000.000          |               |
| <b>Modal ditempatkan dan disetor penuh</b>        |                                               |                          |               |                                               |                          |               |
| <b>Seri A – Nominal Rp 800,00</b>                 |                                               |                          |               |                                               |                          |               |
| PT Delta Royal Sejahtera                          | 725.000.000                                   | 580.000.000.000          | 14,94         | 725.000.000                                   | 580.000.000.000          | 12,80         |
| Kidson Pte Ltd                                    | 326.244.818                                   | 260.995.854.400          | 6,72          | 326.244.818                                   | 260.995.854.400          | 5,76          |
| PT Southeast Capital Investment                   | 252.127.138                                   | 201.701.710.400          | 5,19          | 252.127.138                                   | 201.701.710.400          | 4,45          |
| PT Goldsachs Capital Investment                   | 242.750.000                                   | 194.200.000.000          | 5,00          | 242.750.000                                   | 194.200.000.000          | 4,29          |
| PT Benakat Integra Tbk                            | 222.596.900                                   | 178.077.520.000          | 4,59          | 222.596.900                                   | 178.077.520.000          | 3,93          |
| Masyarakat                                        | 437.549.939                                   | 350.039.951.200          | 9,01          | 437.549.939                                   | 350.039.951.200          | 7,73          |
| <b>Seri B – Nominal Rp 100,00</b>                 |                                               |                          |               |                                               |                          |               |
| PT Delta Royal Sejahtera                          | 220.626.880                                   | 22.062.688.000           | 4,55          | 220.626.880                                   | 22.062.688.000           | 3,90          |
| Kidson Pte Ltd                                    | 534.516.180                                   | 53.451.618.000           | 11,01         | 712.688.240                                   | 71.268.824.000           | 12,59         |
| PT Southeast Capital Investment                   | 413.082.529                                   | 41.308.252.900           | 8,51          | 550.776.705                                   | 55.077.670.500           | 9,73          |
| PT Goldsachs Capital Investment                   | 397.719.122                                   | 39.771.912.200           | 8,19          | 530.292.162                                   | 53.029.216.200           | 9,36          |
| PT Benakat Integra Tbk                            | 364.700.489                                   | 36.470.048.900           | 7,51          | 486.267.318                                   | 48.626.731.800           | 8,59          |
| Masyarakat                                        | 716.877.359                                   | 71.687.735.900           | 14,77         | 955.836.479                                   | 95.583.647.900           | 16,88         |
| <b>Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh</b> | <b>4.853.791.354</b>                          | <b>2.029.767.291.900</b> | <b>100,00</b> | <b>5.662.756.579</b>                          | <b>2.191.560.336.900</b> | <b>100,00</b> |



PT BUANA LISTYA TAMA TBK  
PENAWARAN UMUM TERBATAS I

| Keterangan                         | Sesudah right Issue sebelum pelaksanaan warran |                   |   | Sesudah right Issue sesudah pelaksanaan warran |                   |   |
|------------------------------------|------------------------------------------------|-------------------|---|------------------------------------------------|-------------------|---|
|                                    | Jumlah Saham                                   | Nilai Nominal     | % | Jumlah Saham                                   | Nilai Nominal     | % |
| <b>Jumlah Saham dalam portepel</b> |                                                |                   |   |                                                |                   |   |
| Seri A – Nominal Rp 800,00         | 2.693.731.205                                  | 2.154.984.964.000 |   | 2.693.731.205                                  | 2.154.984.964.000 |   |
| Seri B – Nominal Rp 100,00         | 2.152.477.441                                  | 215.247.744.100   |   | 1.343.512.216                                  | 134.351.221.600   |   |

Berikut ini merupakan struktur permodalan Perseroan sebelum dan sesudah PUT I dengan asumsi seluruh pemegang saham tidak ikut ambil bagian dalam PUT I:

| Keterangan                                        | Sebelum right Issue  |                          |               | Sesudah right Issue  |                          |               |
|---------------------------------------------------|----------------------|--------------------------|---------------|----------------------|--------------------------|---------------|
|                                                   | Jumlah Saham         | Nilai Nominal            | %             | Jumlah Saham         | Nilai Nominal            | %             |
| <b>Modal Dasar</b>                                | 9.700.000.000        | 4.400.000.000.000        |               | 9.700.000.000        | 4.400.000.000.000        |               |
| Seri A – Nominal Rp 800,00                        | 4.900.000.000        | 3.920.000.000.000        |               | 4.900.000.000        | 3.920.000.000.000        |               |
| Seri B – Nominal Rp 100,00                        | 4.800.000.000        | 480.000.000.000          |               | 4.800.000.000        | 480.000.000.000          |               |
| <b>Modal ditempatkan dan disetor penuh</b>        |                      |                          |               |                      |                          |               |
| <b>Seri A – Nominal Rp 800,00</b>                 |                      |                          |               |                      |                          |               |
| PT Delta Royal Sejahtera                          | 725.000.000          | 580.000.000.000          | 29,87         | 725.000.000          | 580.000.000.000          | 21,20         |
| Kidson Pte Ltd                                    | 326.244.818          | 260.995.854.400          | 13,44         | 326.244.818          | 260.995.854.400          | 9,54          |
| PT Southeast Capital Investment                   | 252.127.138          | 201.701.710.400          | 10,39         | 252.127.138          | 201.701.710.400          | 7,37          |
| PT Goldsachs Capital Investment                   | 242.750.000          | 194.200.000.000          | 10,00         | 242.750.000          | 194.200.000.000          | 7,10          |
| PT Benakat Integra Tbk                            | 222.596.900          | 178.077.520.000          | 9,17          | 222.596.900          | 178.077.520.000          | 6,51          |
| Masyarakat                                        | 437.549.939          | 350.039.951.200          | 18,03         | 437.549.939          | 350.039.951.200          | 12,80         |
| <b>Seri B – Nominal Rp 100,00</b>                 |                      |                          |               |                      |                          |               |
| PT Delta Royal Sejahtera                          | 220.626.880          | 22.062.688.000           | 9,09          | 220.626.880          | 22.062.688.000           | 6,45          |
| Masyarakat                                        | 2                    | 200                      | 0,00          | 2                    | 200                      | 0,00          |
| Pembeli Siaga                                     | -                    | -                        | -             | 992.600.332          | 99.260.033.200           | 29,03         |
| <b>Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh</b> | <b>2.426.895.677</b> | <b>1.787.077.724.200</b> | <b>100,00</b> | <b>3.419.496.009</b> | <b>1.886.337.757.400</b> | <b>100,00</b> |
| <b>Jumlah Saham dalam portepel</b>                |                      |                          |               |                      |                          |               |
| Seri A – Nominal Rp 800,00                        | 2.693.731.205        | 2.154.984.964.000        |               | 2.693.731.205        | 2.154.984.964.000        |               |
| Seri B – Nominal Rp 100,00                        | 4.579.373.118        | 457.937.311.800          |               | 3.586.772.786        | 358.677.278.600          |               |

Keterangan: sisa saham di luar porsi Pembeli Siaga yang tidak diambil bagian akan kembali ke dalam portepel Perseroan.

Apabila Waran yang diperoleh Pembeli Siaga dalam PUT I ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru dalam Perseroan, maka struktur permodalan Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran adalah sebagai berikut:

| Keterangan                                 | Sesudah right Issue sebelum pelaksanaan warran |                   |       | Sesudah right Issue sesudah pelaksanaan warran |                   |       |
|--------------------------------------------|------------------------------------------------|-------------------|-------|------------------------------------------------|-------------------|-------|
|                                            | Jumlah Saham                                   | Nilai Nominal     | %     | Jumlah Saham                                   | Nilai Nominal     | %     |
| <b>Modal Dasar</b>                         | 9.700.000.000                                  | 4.400.000.000.000 |       | 9.700.000.000                                  | 4.400.000.000.000 |       |
| Seri A – Nominal Rp 800,00                 | 4.900.000.000                                  | 3.920.000.000.000 |       | 4.900.000.000                                  | 3.920.000.000.000 |       |
| Seri B – Nominal Rp 100,00                 | 4.800.000.000                                  | 480.000.000.000   |       | 4.800.000.000                                  | 480.000.000.000   |       |
| <b>Modal ditempatkan dan disetor penuh</b> |                                                |                   |       |                                                |                   |       |
| <b>Seri A – Nominal Rp 800,00</b>          |                                                |                   |       |                                                |                   |       |
| PT Delta Royal Sejahtera                   | 725.000.000                                    | 580.000.000.000   | 21,20 | 725.000.000                                    | 580.000.000.000   | 19,33 |
| Kidson Pte Ltd                             | 326.244.818                                    | 260.995.854.400   | 9,54  | 326.244.818                                    | 260.995.854.400   | 8,70  |
| PT Southeast Capital Investment            | 252.127.138                                    | 201.701.710.400   | 7,37  | 252.127.138                                    | 201.701.710.400   | 6,72  |
| PT Goldsachs Capital Investment            | 242.750.000                                    | 194.200.000.000   | 7,10  | 242.750.000                                    | 194.200.000.000   | 6,47  |
| PT Benakat Integra Tbk                     | 222.596.900                                    | 178.077.520.000   | 6,51  | 222.596.900                                    | 178.077.520.000   | 5,94  |
| Masyarakat                                 | 437.549.939                                    | 350.039.951.200   | 12,80 | 437.549.939                                    | 350.039.951.200   | 11,67 |

PT BUANA LISTYA TAMA TBK  
PENAWARAN UMUM TERBATAS I

| Keterangan                                        | Sesudah right Issue sebelum pelaksanaan warran |                       |              | Sesudah right Issue sesudah pelaksanaan warran |                        |              |
|---------------------------------------------------|------------------------------------------------|-----------------------|--------------|------------------------------------------------|------------------------|--------------|
|                                                   | Jumlah Saham                                   | Nilai Nominal         | %            | Jumlah Saham                                   | Nilai Nominal          | %            |
| <b>Seri B – Nominal Rp 100,00</b>                 |                                                |                       |              |                                                |                        |              |
| PT Delta Royal Sejahtera Masyarakat               | 220.626.880                                    | 22.062.688.000        | 6,45         | 220.626.880                                    | 22.062.688.000         | 5,88         |
| Pembeli Siaga                                     | 2                                              | 200                   | 0,00         | 2                                              | 200                    | 0,00         |
| <b>Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh</b> | <b>992.600.332</b>                             | <b>99.260.033.200</b> | <b>29,03</b> | <b>1.323.467.109</b>                           | <b>132.346.710.900</b> | <b>35,29</b> |
| <b>Jumlah Saham dalam portepel</b>                |                                                |                       |              |                                                |                        |              |
| Seri A – Nominal Rp 800,00                        | 2.693.731.205                                  | 2.154.984.964.000     |              | 2.693.731.205                                  | 2.154.984.964.000      |              |
| Seri B – Nominal Rp 100,00                        | 3.586.772.786                                  | 358.677.278.600       |              | 3.255.906.009                                  | 325.590.600.900        |              |

### Penggunaan Dana Dari Hasil PUT I

Dana hasil PUT I ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang dikeluarkan dalam rangka PUT I, seluruhnya akan dipergunakan dengan perincian sebagai berikut:

1. Sekitar 30% untuk mengurangi sebagian pokok pinjaman Entitas Anak, NBJ kepada Custodia dalam bentuk pinjaman. Berikut adalah keterangan mengenai Fasilitas kredit yang diperoleh NBJ dari Custodia:

|                                                    |   |                                                                                                                                                                                              |
|----------------------------------------------------|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama Perjanjian                                    | : | Loan Agreement tertanggal 31 Mei 2016 antara NBJ sebagai <i>Borrower</i> /debitur dengan Custodia sebagai <i>Lender</i> / Kreditur                                                           |
| Keterangan mengenai Custodia                       | : | Suatu perusahaan bisnis internasional, didirikan berdasarkan Hukum Negara Seychelles, dengan nomor pendaftaran 101784, beralamat di Oliaji Trade Centre lantai 1, Victoria, Mahe, Seychelles |
| Jatuh tempo                                        | : | 3 (tiga) tahun sejak tanggal 31 Mei 2016                                                                                                                                                     |
| Bunga                                              | : | 12% per tahun yang ditinjau secara periodik                                                                                                                                                  |
| Jumlah pinjaman                                    | : | USD 11.450.000                                                                                                                                                                               |
| Tujuan pinjaman                                    | : | pelunasan pembelian kapal Richard Maersk (MT Olympus I) dari Maersk Tanker A/S                                                                                                               |
| Jaminan                                            | : | Hipotek, fidusia pendapatan dan fidusia pendapatan asuransi atas kapal MT Olympus I                                                                                                          |
| Prosedur dan persyaratan pelunasan atau pembayaran | : | Pinjaman akan jatuh tempo dan wajib dibayarkan oleh NBJ dalam waktu 3 tahun sejak tanggal 31 Mei 2016. Pelunasan dipercepat secara sebagian atau seluruhnya diperbolehkan tanpa konsekuensi. |
| Saldo utang per 30 September 2016                  | : | USD 6.883.490                                                                                                                                                                                |

Custodia bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan.

2. Sekitar 10,90% untuk ekspansi usaha melalui investasi *docking* dengan perincian:
  - Sekitar 4,30% pada Perseroan.
  - Sekitar 3,30% pada Entitas Anak, PT Emerald Maritime dalam bentuk pinjaman.
  - Sekitar 3,30% pada kerja Entitas Anak, PT Ruby Maritime dalam bentuk pinjaman.

Rencana investasi *docking* untuk Perseroan, PT Emerald Maritime dan PT Ruby Maritime mulai dilakukan kuartal ke 2 dan ke 3 tahun 2017.

3. Sekitar 59,10% untuk modal kerja Perseroan dan/atau Entitas Anak adalah untuk pembayaran ke pemasok barang dan jasa berkaitan dengan kegiatan operasional kapal, seperti pemeliharaan kapal, beban umum dan administrasi, dengan perincian:
  - Sekitar 41,70% untuk modal kerja Perseroan.
  - Sekitar 4,70% untuk modal kerja Entitas Anak, PT Emerald Maritime dalam bentuk pinjaman.
  - Sekitar 8,00% untuk modal kerja Entitas Anak, PT Sapphire Maritime dalam bentuk pinjaman.
  - Sekitar 4,70% untuk modal kerja Entitas Anak, PT Ruby Maritime dalam bentuk pinjaman.

Apabila Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana hasil PUT I ini maka rencana tersebut harus dilaporkan terlebih dahulu kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya dan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Saham.

Keterangan secara terperinci mengenai Penggunaan Dana Hasil PUT I dapat dilihat di dalam Bab II Prospektus ini.

**Ikhtisar Data Keuangan Penting**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(dalam USD)

|                                     | 30 September       | 31 Desember        |                    |
|-------------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
|                                     | 2016*)             | 2015               | 2014               |
| Total Aset Lancar                   | 45.319.718         | 53.985.022         | 28.513.857         |
| Total Aset Tidak Lancar             | 187.356.227        | 152.799.103        | 166.399.995        |
| <b>Total Aset</b>                   | <b>232.675.945</b> | <b>206.784.125</b> | <b>194.913.852</b> |
| Total Liabilitas Jangka Pendek      | 45.291.449         | 48.786.673         | 37.742.391         |
| Total Liabilitas Jangka Panjang     | 84.499.585         | 55.695.744         | 79.194.511         |
| Total Ekuitas                       | 102.884.911        | 102.301.708        | 77.976.950         |
| <b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b> | <b>232.675.945</b> | <b>206.784.125</b> | <b>194.913.852</b> |

\*) disajikan kembali

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

(dalam USD)

|                                           | Untuk periode sembilan bulan yang berakhir |                   | Untuk tahun yang berakhir |              |
|-------------------------------------------|--------------------------------------------|-------------------|---------------------------|--------------|
|                                           | 30 September                               | 30 September 2015 | 31 Desember               |              |
|                                           | 2016*)                                     | (tidak diaudit)   | 2015                      | 2014         |
| Pendapatan                                | 37.875.079                                 | 34.312.715        | 50.638.377                | 42.871.333   |
| Beban Langsung                            | 25.365.281                                 | 21.344.140        | 29.473.193                | 33.441.113   |
| Laba (Rugi)                               | (75.691)                                   | 10.939.405        | 9.985.519                 | (27.362.780) |
| Penghasilan Komprehensif lain             | 658.894                                    | 5.262.314         | 6.538.823                 | 3.416.926    |
| Total Penghasilan (Kerugian) Komprehensif | 583.203                                    | 16.201.719        | 16.524.342                | (23.945.854) |

\*) disajikan kembali

**RASIO-RASIO PENTING**

|                                        | 30 September | 31 Desember |          |
|----------------------------------------|--------------|-------------|----------|
|                                        | 2016         | 2015        | 2014     |
| <b>RASIO LIKUIDITAS</b>                |              |             |          |
| Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek | 1,00         | 1,11        | 0,76     |
| <b>RASIO LEVERAGE</b>                  |              |             |          |
| Total Liabilitas Terhadap Total Aset   | 0,56         | 0,51        | 0,60     |
| Liabilitas terhadap Ekuitas            | 1,26         | 1,02        | 1,50     |
| <b>RASIO AKTIVITAS</b>                 |              |             |          |
| Tingkat Perputaran Aset Tetap          | 0,23         | 0,38        | 0,35     |
| Tingkat Perputaran Jumlah Aset         | 0,16         | 0,24        | 0,22     |
| <b>Rasio profitabilitas</b>            |              |             |          |
| Laba Kotor / Penjualan Bersih          | 33,03%       | 41,80%      | 22,00%   |
| Laba (Rugi) Bersih / Jumlah Aset       | (0,03%)      | 4,83%       | (14,04%) |
| Laba (Rugi) Bersih / Ekuitas           | (0,07%)      | 9,76%       | (35,09%) |

PT BUANA LISTYA TAMA TBK  
PENAWARAN UMUM TERBATAS I

|                          | 30 September | 31 Desember |          |
|--------------------------|--------------|-------------|----------|
|                          | 2016         | 2015        | 2014     |
| <b>Rasio Pertumbuhan</b> |              |             |          |
| Pendapatan               | 10,38%       | 18,12%      | (9,56%)  |
| Laba kotor               | (3,54%)      | 124,44%     | 27,26%   |
| EBITDA                   | 15,42%       | 43,00%      | 29,00%   |
| Laba (Rugi) Bersih       | (100,69%)    | 136,49%     | (34,34%) |

**Pernyataan Utang**

|                                                                                 | <i>(dalam USD)</i> |
|---------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| Keterangan                                                                      | 30 September 2016  |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                                 |                    |
| Utang usaha:                                                                    |                    |
| Pihak ketiga                                                                    | 11.383.091         |
| Utang lain-lain                                                                 | 777.857            |
| Utang pajak                                                                     | 2.130.051          |
| Beban akrual                                                                    | 3.887.206          |
| Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun                            | 27.113.244         |
| <b>Total liabilitas jangka pendek</b>                                           | <b>45.291.449</b>  |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                                                |                    |
| Pinjaman jangka panjang (setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun) | 81.809.638         |
| Provisi imbalan pasca kerja                                                     | 2.689.947          |
| <b>Total liabilitas jangka panjang</b>                                          | <b>84.499.585</b>  |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>                                                         | <b>129.791.034</b> |

**Risiko Usaha**

Risiko yang dapat mempengaruhi usaha Perseroan dan Entitas Anak secara umum dapat dikelompokkan sebagai berikut:

A. Risiko Terkait Kegiatan Usaha:

1. Risiko tidak diperpanjangnya hubungan kontrak.
2. Angkutan laut merupakan usaha yang memiliki beberapa risiko melekat dan kecelakaan yang terjadi atas kapal Perseroan akan berdampak negatif terhadap hasil usaha.
3. Kenaikan harga bahan bakar atau biaya operasi dan perbaikan lainnya akan berdampak negatif terhadap margin laba.
4. Fluktuasi atas kapasitas pengangkutan laut nasional dan permintaan nasional atas pengangkutan laut dapat mengakibatkan perubahan atas tarif tambang (*freight rate*) secara tidak terduga, sehingga dapat berdampak negatif terhadap pendapatan dan hasil usaha Perseroan.
5. Setiap keterlambatan atas jasa kapal, akan berdampak negatif terhadap pendapatan Perseroan.
6. Industri pelayaran mudah bergejolak dan peka terhadap perubahan kondisi ekonomi secara umum. Kondisi ekonomi Indonesia berada di luar kendali Perseroan dan dapat memberikan mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Perseroan.
7. Untuk memelihara armadanya, Perseroan dapat mengeluarkan biaya tidak terduga.
8. Perseroan dan Entitas Anak mungkin menderita kerugian karena tidak menutup asuransi umum untuk melindungi semua risiko-risiko atau tuntutan hukum yang mungkin timbul.

9. Karena nilai pasar kapal-kapal Perseroan dapat berubah secara signifikan, Perseroan dapat mengalami kerugian yang berdampak negatif terhadap likuiditas, pendapatan dan kondisi keuangan.
10. Laporan keuangan Perseroan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yang dapat berbeda dengan IFRS dan U.S. GAAP.
11. Risiko pencabutan Asas Cabotage oleh pemerintah yang dapat mengurangi potensi usaha Perseroan.

**B. Risiko Terkait Investasi Dalam Saham-Saham Perseroan:**

1. Perseroan mungkin tidak dapat membagikan dividen.
2. Risiko tidak likuid perdagangan saham Perseroan di Bursa.
3. Harga saham dapat berfluktuasi.

Tabel berikut merupakan informasi ringkas mengenai Entitas Anak yang dimiliki oleh Perseroan sebagai berikut:

| No. | Nama Perusahaan                        | Kegiatan Usaha                                                                                | Persentase Kepemilikan           | Tahun Pendirian | Status              |
|-----|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-----------------|---------------------|
| 1   | PT Anjasmore Maritime ("AM")           | Pelayaran                                                                                     | Perseroan: 99%<br>CM: 1%         | 2006            | Dormant/Tidak Aktif |
| 2   | PT Banyu Laju Shipping ("BLS")         | Pelayaran                                                                                     | Perseroan: 99,8%<br>BAYU: 0,2%   | 1991            | Aktif               |
| 3   | PT Bayu Lestari Tanaya ("BAYU")        | Perdagangan Umum, Agen dan Jasa                                                               | Perseroan: 99%<br>AM: 1%         | 2005            | Dormant/Tidak Aktif |
| 4   | PT BLT International Group ("BIG")     | Jasa, Perdagangan, Pembangunan, Pertanian, Pertambangan, Pengangkutan Darat dan Perindustrian | Perseroan: 99%<br>BAYU: 1%       | 2009            | Dormant/Tidak Aktif |
| 5   | PT Berlian Dumai Logistics ("BDL")     | Perdagangan Umum, Industri, Jasa, General Kontraktor, Agen                                    | BAYU: 99%                        | 2007            | Dormant/Tidak Aktif |
| 6   | PT Citrine Maritime ("CM")             | Pelayaran                                                                                     | Perseroan: 99,98%<br>BAYU: 0,02% | 2006            | Aktif               |
| 7   | PT Diamond Maritime ("DM")             | Pelayaran                                                                                     | Perseroan: 99,98%<br>BAYU: 0,02% | 2006            | Dormant/Tidak Aktif |
| 8   | PT Emerald Maritime ("EM")             | Pelayaran                                                                                     | Perseroan: 99,99%<br>BAYU: 0,01% | 2006            | Aktif               |
| 9   | PT Gemilang Bina Lintas Tirta ("GBLT") | Konsultasi Manajemen dan Jasa                                                                 | Perseroan: 99%<br>BAYU: 1%       | 2003            | Aktif               |
| 10  | PT Jade Maritime ("JM")                | Pelayaran                                                                                     | Perseroan: 99%<br>BAYU: 1%       | 2009            | Dormant/Tidak Aktif |
| 11  | PT Onyx Maritime ("OM")                | Pelayaran                                                                                     | Perseroan: 99%<br>BAYU: 1%       | 2009            | Dormant/Tidak Aktif |
| 12  | PT Pearl Maritime ("PM")               | Pelayaran                                                                                     | Perseroan: 99%<br>BAYU: 1%       | 2006            | Aktif               |
| 13  | PT Ruby Maritime ("RM")                | Pelayaran                                                                                     | Perseroan: 99%<br>BAYU: 1%       | 2006            | Aktif               |
| 14  | PT Sapphire Maritime ("SM")            | Pelayaran                                                                                     | Perseroan: 99%<br>BAYU: 1%       | 2006            | Aktif               |
| 15  | PT Topaz Maritime ("TM")               | Pelayaran                                                                                     | Perseroan: 99%<br>BAYU: 1%       | 2009            | Dormant/Tidak Aktif |
| 16  | PT Garuda Unggul Nasional              | Perdagangan Umum                                                                              | Perseroan: 99%<br>BAYU: 1%       | 2014            | Aktif               |
| 17  | PT Nusa Bhakti Jayabaya ("NBJ")        | Pelayaran                                                                                     | Perseroan: 99,93%<br>BAYU: 0,07% | 2010            | Aktif               |
| 18  | BLT Shipping Corp. (BVI) ("BSC")       | Investasi                                                                                     | Perseroan: 100%                  | 2011            | Dormant/Tidak Aktif |

**Kebijakan Dividen**

Pemegang Saham baru dalam rangka PUT I ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Pemegang Saham Lama, termasuk hak atas dividen.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi. Berdasarkan ketentuan Anggaran dasar Perseroan, apabila Perseroan membukukan laba bersih pada suatu tahun buku, maka Perseroan dapat membagikan dividen kepada pemegang saham berdasarkan rekomendasi dari Direksi dengan persetujuan RUPS.

Dengan memperhatikan (i) hasil operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan dari Perseroan dan Entitas Anak dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan yang optimal di masa yang akan datang; (ii) kewajiban pemenuhan pembentukan dana cadangan; (iii) kewajiban-kewajiban Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga (termasuk kreditur); serta (iv) kepatuhan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persetujuan dari RUPS; pada saat ini manajemen Perseroan merencanakan

rasio pembayaran dividen kepada pemegang saham yang namanya tercantum pada DPS maksimum sampai dengan 30% dari laba bersih konsolidasi Perseroan setiap tahunnya.

Keterangan secara terperinci mengenai Kebijakan Dividen dapat dilihat di dalam Bab XI di Prospektus ini.

## I. PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Direksi atas nama Perseroan dengan ini melakukan PUT I kepada para Pemegang Saham dalam Rangka Penerbitan HMETD sebanyak-banyaknya 2.426.895.677 (dua miliar empat ratus dua puluh enam juta delapan ratus sembilan puluh lima ribu enam ratus tujuh puluh tujuh) Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham dengan Harga Pelaksanaan Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp 242.689.567.700 (dua ratus empat puluh dua miliar enam ratus delapan puluh sembilan juta lima ratus enam puluh tujuh ribu tujuh ratus Rupiah).

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam Daftar Pemegang HMETD, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang dilaksanakan. Apabila terdapat sisa saham yang ditawarkan dalam PUT I setelah pemesanan lebih dari para Pemegang HMETD, maka berdasarkan Akta Perjanjian Pembeli Siaga Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Buana Listya Tama Tbk. No. 115 tanggal 17 Februari 2017, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., Notaris di Jakarta, PT Danatama Makmur Sekuritas sebagai Pembeli Siaga akan ambil bagian sebanyak-banyaknya 992.600.332 (sembilan ratus sembilan dua juta enam ratus ribu tiga ratus tiga puluh dua) saham dengan harga yang sama dengan harga PUT I Perseroan, yaitu sebesar Rp 100 sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 99.260.033.200 (sembilan puluh sembilan miliar dua ratus enam puluh dua juta tiga puluh tiga ribu dua ratus Rupiah). Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut akan dikembalikan ke dalam portepel.

PUT I Perseroan telah memperoleh Persetujuan RUPSLB pada tanggal 4 November 2016 yang telah memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), sesuai dengan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan HMETD, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan struktur permodalan Perseroan; dan
- Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka perubahan Anggaran Dasar Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, mengajukan permohonan persetujuan dan/atau pemberitahuan perubahan anggaran dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta mendaftarkannya pada instansi yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam Penawaran Umum Terbatas I ini, selain telah diperoleh persetujuan RUPS pada tanggal 4 November 2016, Perseroan dan Entitas Anak juga telah memperoleh *consent letter* dari kreditur, yakni PT Bank QNB Indonesia Tbk melalui surat No.053/QNB-WHO/I/17 tanggal 6 Januari 2017 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Buana Listya Tama Tbk.

Bersamaan dengan PUT I ini, Apabila seluruh pemegang saham Perseroan yang berhak dalam PUT I ini melaksanakan HMETD, maka jumlah Waran Seri II akan diterbitkan sebanyak 808.965.225 (delapan ratus delapan juta sembilan ratus enam puluh lima ribu dua ratus dua puluh lima) Waran Seri II, dimana pada setiap 3 (tiga) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 (satu) Waran Seri II. Waran Seri II adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli Saham Biasa Seri B dengan nilai Nominal Rp 100 (seratus Rupiah). Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan dengan harga pelaksanaan Rp 100 (seratus Rupiah) per saham sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 80.896.522.500 (delapan puluh miliar delapan ratus sembilan puluh enam juta lima ratus dua puluh dua ribu lima ratus rupiah). Waran Seri II dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 6 September 2017 sampai dengan tanggal 5 Maret 2020. Pemegang Waran Seri II tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen selama Waran Seri II tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri II tidak dilaksanakan sampai habis periode pelaksanaannya, maka Waran Seri II tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri II tersebut dapat diperpanjang dengan memperhatikan ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Faktor – faktor yang dapat mempengaruhi likuiditas Waran Seri II di antaranya:

- Selisih antara harga pelaksanaan waran dengan harga pasar saham Perseroan.
- Jumlah pemegang waran.

- Jangka waktu waran.

Saham hasil pelaksanaan HMETD, Waran Seri II dan saham hasil pelaksanaan Waran Seri II yang ditawarkan melalui PUT I ini seluruhnya merupakan saham yang dikeluarkan dari Portepel PT Buana Listya Tama Tbk dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Setiap pemegang 1 (satu) Saham Biasa baik Seri A maupun Seri B yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 2 Maret 2017 pukul 16.00 WIB mempunyai 1 (satu) HMETD untuk membeli 1 (satu) saham baru yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Pemegang saham seri A dan seri B mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama.

Saham hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan melalui PUT I ini seluruhnya merupakan saham yang dikeluarkan dari saham portepel dan akan dicatatkan di BEI.



## PT BUANA LISTYA TAMA TBK.

### KEGIATAN USAHA UTAMA

*Jasa perkapalan, pelayaran dan pengangkutan, penyediaan awak kapal laut, usaha floating storage, penyimpanan dan pergudangan, serta produksi, pengolahan, dan perdagangan bahan dan produk minyak bumi dan olahannya, gas dan kimia cair.*

### KANTOR

Jl Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav 12A  
Kawasan Mega Kuningan  
Jakarta Selatan 12950 – Indonesia  
Telp: +62 21 3048 5700  
Fax: +62 21 3048 5706  
Email: [investor@bull.co.id](mailto:investor@bull.co.id)  
Website: [www.bull.co.id](http://www.bull.co.id)

### RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO TIDAK DIPERPANJANGNYA HUBUNGAN KONTRAK

Risiko usaha lainnya dapat dilihat dalam Bab V mengenai “Risiko Usaha” di dalam Prospektus ini

Perseroan adalah suatu badan hukum Indonesia berbentuk Perseroan Terbatas yang berkedudukan di Jakarta Pusat. Perseroan semula didirikan dengan nama PT Buana Listya Tama berdasarkan Akta No.27 tanggal 12 Mei 2005 dibuat di hadapan Ny. Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman No.C-26012 HT.01.01.Th.2005 tanggal 21 September 2005, dan telah terdaftar di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat pada tanggal 11 September 2006 di bawah No.6829/BH.09.05/IX/2006 serta telah diumumkan pada BNRI No. 79 tanggal 3 Oktober 2006, Tambahan BNRI No.10555.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 76 tanggal 19 Mei 2015 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., Mk.n., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diberitahukan kepada menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan bukti surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0939613 tanggal 10 Juni 2015 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-3516592.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 10 Juni 2015.

Sebelum PUT I ini, Perseroan telah mencatatkan seluruh saham di BEI yang merupakan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan rincian pencatatan seperti yang tertera dalam tabel berikut ini:

| Keterangan            | Tanggal Pencatatan pada Bursa | Jumlah Saham     | Akumulasi Jumlah Saham |
|-----------------------|-------------------------------|------------------|------------------------|
| Company Listing       | 23 Mei 2011                   | 17.650.000.000   | 17.650.000.000         |
| Exercise Waran Seri I | 23 Mei 2014                   | 150.362          | 17.650.150.362         |
| Reverse Stock         | 12 Maret 2015                 | (15.443.881.565) | 2.206.268.797          |
| Non-HMETD             | 12 Maret 2015                 | 220.626.880      | 2.426.895.677          |



PT BUANA LISTYA TAMA TBK  
PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Komposisi Modal Saham dan Susunan Pemegang Saham Perseroan berdasarkan DPS Perseroan per tanggal 30 November 2016, adalah sebagai berikut:

| Keterangan                                        | Jumlah Saham         | Jumlah Nominal           | %             |
|---------------------------------------------------|----------------------|--------------------------|---------------|
| <b>Modal Dasar</b>                                |                      |                          |               |
| Seri A – Nominal Rp 800                           | 4.900.000.000        | 3.920.000.000.000        |               |
| Seri B – Nominal Rp 100                           | 4.800.000.000        | 480.000.000.000          |               |
| <b>Jumlah Modal Dasar</b>                         | <b>9.700.000.000</b> | <b>4.400.000.000.000</b> |               |
| <b>Modal ditempatkan dan disetor penuh</b>        |                      |                          |               |
| <b>Saham Seri A (nilai nominal Rp 800)</b>        |                      |                          |               |
| PT Delta Royal Sejahtera                          | 725.000.000          | 580.000.000.000          | 29,87         |
| Kidson Pte Ltd-841864000                          | 326.244.818          | 260.995.854.400          | 13,44         |
| PT Southeast Capital Investment                   | 252.127.138          | 201.701.710.400          | 10,39         |
| PT Goldsachs Capital Investment                   | 242.750.000          | 194.200.000.000          | 10,00         |
| PT Benakat Integra Tbk                            | 222.596.900          | 178.077.520.000          | 9,17          |
| Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)             | 437.549.939          | 350.039.951.200          | 18,03         |
| <b>Saham Seri B (nilai nominal Rp 100)</b>        |                      |                          |               |
| PT Delta Royal Sejahtera                          | 220.626.880          | 22.062.688.000           | 9,09          |
| Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)             | 2                    | 200                      | 0,00          |
| <b>Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh</b> | <b>2.426.895.677</b> | <b>1.787.077.724.200</b> | <b>100,00</b> |
| <b>Jumlah saham dalam portepel</b>                | <b>7.273.104.323</b> | <b>2.612.922.275.800</b> |               |
| Seri A                                            | 2.693.731.205        | 2.154.984.964.000        |               |
| Seri B                                            | 4.579.373.118        | 457.937.311.800          |               |

Berikut ini merupakan struktur permodalan Perseroan sebelum dan sesudah PUT I dengan kondisi Pemegang Saham Utama tidak ikut ambil bagian dan asumsi pemegang saham lainnya mengambil seluruh saham dalam PUT I:

| Keterangan                                        | Sebelum right Issue  |                          |               | Sesudah right Issue  |                          |               |
|---------------------------------------------------|----------------------|--------------------------|---------------|----------------------|--------------------------|---------------|
|                                                   | Jumlah Saham         | Nilai Nominal            | %             | Jumlah Saham         | Nilai Nominal            | %             |
| <b>Modal Dasar</b>                                | 9.700.000.000        | 4.400.000.000.000        |               | 9.700.000.000        | 4.400.000.000.000        |               |
| Seri A – Nominal Rp 800,00                        | 4.900.000.000        | 3.920.000.000.000        |               | 4.900.000.000        | 3.920.000.000.000        |               |
| Seri B – Nominal Rp 100,00                        | 4.800.000.000        | 480.000.000.000          |               | 4.800.000.000        | 480.000.000.000          |               |
| <b>Modal ditempatkan dan disetor penuh</b>        |                      |                          |               |                      |                          |               |
| <b>Seri A – Nominal Rp 800,00</b>                 |                      |                          |               |                      |                          |               |
| PT Delta Royal Sejahtera                          | 725.000.000          | 580.000.000.000          | 29,87         | 725.000.000          | 580.000.000.000          | 14,94         |
| Kidson Pte Ltd                                    | 326.244.818          | 260.995.854.400          | 13,44         | 326.244.818          | 260.995.854.400          | 6,72          |
| PT Southeast Capital Investment                   | 252.127.138          | 201.701.710.400          | 10,39         | 252.127.138          | 201.701.710.400          | 5,19          |
| PT Goldsachs Capital Investment                   | 242.750.000          | 194.200.000.000          | 10,00         | 242.750.000          | 194.200.000.000          | 5,00          |
| PT Benakat Integra Tbk                            | 222.596.900          | 178.077.520.000          | 9,17          | 222.596.900          | 178.077.520.000          | 4,59          |
| Masyarakat                                        | 437.549.939          | 350.039.951.200          | 18,03         | 437.549.939          | 350.039.951.200          | 9,01          |
| <b>Seri B – Nominal Rp 100,00</b>                 |                      |                          |               |                      |                          |               |
| PT Delta Royal Sejahtera                          | 220.626.880          | 22.062.688.000           | 9,09          | 220.626.880          | 22.062.688.000           | 4,55          |
| Kidson Pte Ltd                                    | -                    | -                        | -             | 534.516.180          | 53.451.618.000           | 11,01         |
| PT Southeast Capital Investment                   | -                    | -                        | -             | 413.082.529          | 41.308.252.900           | 8,51          |
| PT Goldsachs Capital Investment                   | -                    | -                        | -             | 397.719.122          | 39.771.912.200           | 8,19          |
| PT Benakat Integra Tbk                            | -                    | -                        | -             | 364.700.489          | 36.470.048.900           | 7,51          |
| Masyarakat                                        | 2                    | 200                      | 0,00          | 716.877.359          | 71.687.735.900           | 14,77         |
| <b>Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh</b> | <b>2.426.895.677</b> | <b>1.787.077.724.200</b> | <b>100,00</b> | <b>4.853.791.354</b> | <b>2.029.767.291.900</b> | <b>100,00</b> |
| <b>Jumlah Saham dalam portepel</b>                |                      |                          |               |                      |                          |               |
| Seri A – Nominal Rp 800,00                        | 2.693.731.205        | 2.154.984.964.000        |               | 2.693.731.205        | 2.154.984.964.000        |               |
| Seri B – Nominal Rp 100,00                        | 4.579.373.118        | 457.937.311.800          |               | 2.152.477.441        | 215.247.744.100          |               |

Apabila Waran yang diperoleh pemegang saham dalam PUT I ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru dalam Perseroan, maka struktur permodalan Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran adalah sebagai berikut:

| Keterangan | Sesudah right Issue sebelum pelaksanaan waran | Sesudah right Issue sesudah pelaksanaan waran |
|------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|
|------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|

PT BUANA LISTYA TAMA TBK  
PENAWARAN UMUM TERBATAS I

|                                                   | Jumlah Saham         | Nilai Nominal            | %             | Jumlah Saham         | Nilai Nominal            | %             |
|---------------------------------------------------|----------------------|--------------------------|---------------|----------------------|--------------------------|---------------|
| <b>Modal Dasar</b>                                | 9.700.000.000        | 4.400.000.000.000        |               | 9.700.000.000        | 4.400.000.000.000        |               |
| Seri A – Nominal Rp 800,00                        | 4.900.000.000        | 3.920.000.000.000        |               | 4.900.000.000        | 3.920.000.000.000        |               |
| Seri B – Nominal Rp 100,00                        | 4.800.000.000        | 480.000.000.000          |               | 4.800.000.000        | 480.000.000.000          |               |
| <b>Modal ditempatkan dan disetor penuh</b>        |                      |                          |               |                      |                          |               |
| <b>Seri A – Nominal Rp 800,00</b>                 |                      |                          |               |                      |                          |               |
| PT Delta Royal Sejahtera                          | 725.000.000          | 580.000.000.000          | 14,94         | 725.000.000          | 580.000.000.000          | 12,80         |
| Kidson Pte Ltd                                    | 326.244.818          | 260.995.854.400          | 6,72          | 326.244.818          | 260.995.854.400          | 5,76          |
| PT Southeast Capital Investment                   | 252.127.138          | 201.701.710.400          | 5,19          | 252.127.138          | 201.701.710.400          | 4,45          |
| PT Goldsachs Capital Investment                   | 242.750.000          | 194.200.000.000          | 5,00          | 242.750.000          | 194.200.000.000          | 4,29          |
| PT Benakat Integra Tbk                            | 222.596.900          | 178.077.520.000          | 4,59          | 222.596.900          | 178.077.520.000          | 3,93          |
| Masyarakat                                        | 437.549.939          | 350.039.951.200          | 9,01          | 437.549.939          | 350.039.951.200          | 7,73          |
| <b>Seri B – Nominal Rp 100,00</b>                 |                      |                          |               |                      |                          |               |
| PT Delta Royal Sejahtera                          | 220.626.880          | 22.062.688.000           | 4,55          | 220.626.880          | 22.062.688.000           | 3,90          |
| Kidson Pte Ltd                                    | 534.516.180          | 53.451.618.000           | 11,01         | 712.688.240          | 71.268.824.000           | 12,59         |
| PT Southeast Capital Investment                   | 413.082.529          | 41.308.252.900           | 8,51          | 550.776.705          | 55.077.670.500           | 9,73          |
| PT Goldsachs Capital Investment                   | 397.719.122          | 39.771.912.200           | 8,19          | 530.292.162          | 53.029.216.200           | 9,36          |
| PT Benakat Integra Tbk                            | 364.700.489          | 36.470.048.900           | 7,51          | 486.267.318          | 48.626.731.800           | 8,59          |
| Masyarakat                                        | 716.877.359          | 71.687.735.900           | 14,77         | 955.836.479          | 95.583.647.900           | 16,88         |
| <b>Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh</b> | <b>4.853.791.354</b> | <b>2.029.767.291.900</b> | <b>100,00</b> | <b>5.662.756.579</b> | <b>2.191.560.336.900</b> | <b>100,00</b> |
| <b>Jumlah Saham dalam portepel</b>                |                      |                          |               |                      |                          |               |
| Seri A – Nominal Rp 800,00                        | 2.693.731.205        | 2.154.984.964.000        |               | 2.693.731.205        | 2.154.984.964.000        |               |
| Seri B – Nominal Rp 100,00                        | 2.152.477.441        | 215.247.744.100          |               | 1.343.512.216        | 134.351.221.600          |               |

Berikut ini merupakan struktur permodalan Perseroan sebelum dan sesudah PUT I dengan asumsi seluruh pemegang saham tidak ikut ambil bagian dalam PUT I:

| Keterangan                                        | Sebelum right Issue  |                          |               | Sesudah right Issue  |                          |               |
|---------------------------------------------------|----------------------|--------------------------|---------------|----------------------|--------------------------|---------------|
|                                                   | Jumlah Saham         | Nilai Nominal            | %             | Jumlah Saham         | Nilai Nominal            | %             |
| <b>Modal Dasar</b>                                | 9.700.000.000        | 4.400.000.000.000        |               | 9.700.000.000        | 4.400.000.000.000        |               |
| Seri A – Nominal Rp 800,00                        | 4.900.000.000        | 3.920.000.000.000        |               | 4.900.000.000        | 3.920.000.000.000        |               |
| Seri B – Nominal Rp 100,00                        | 4.800.000.000        | 480.000.000.000          |               | 4.800.000.000        | 480.000.000.000          |               |
| <b>Modal ditempatkan dan disetor penuh</b>        |                      |                          |               |                      |                          |               |
| <b>Seri A – Nominal Rp 800,00</b>                 |                      |                          |               |                      |                          |               |
| PT Delta Royal Sejahtera                          | 725.000.000          | 580.000.000.000          | 29,87         | 725.000.000          | 580.000.000.000          | 21,20         |
| Kidson Pte Ltd                                    | 326.244.818          | 260.995.854.400          | 13,44         | 326.244.818          | 260.995.854.400          | 9,54          |
| PT Southeast Capital Investment                   | 252.127.138          | 201.701.710.400          | 10,39         | 252.127.138          | 201.701.710.400          | 7,37          |
| PT Goldsachs Capital Investment                   | 242.750.000          | 194.200.000.000          | 10,00         | 242.750.000          | 194.200.000.000          | 7,10          |
| PT Benakat Integra Tbk                            | 222.596.900          | 178.077.520.000          | 9,17          | 222.596.900          | 178.077.520.000          | 6,51          |
| Masyarakat                                        | 437.549.939          | 350.039.951.200          | 18,03         | 437.549.939          | 350.039.951.200          | 12,80         |
| <b>Seri B – Nominal Rp 100,00</b>                 |                      |                          |               |                      |                          |               |
| PT Delta Royal Sejahtera                          | 220.626.880          | 22.062.688.000           | 9,09          | 220.626.880          | 22.062.688.000           | 6,45          |
| Masyarakat                                        | 2                    | 200                      | 0,00          | 2                    | 200                      | 0,00          |
| Pembeli Siaga                                     | -                    | -                        | -             | 992.600.332          | 99.260.033.200           | 29,03         |
| <b>Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh</b> | <b>2.426.895.677</b> | <b>1.787.077.724.200</b> | <b>100,00</b> | <b>3.419.496.009</b> | <b>1.886.337.757.400</b> | <b>100,00</b> |
| <b>Jumlah Saham dalam portepel</b>                |                      |                          |               |                      |                          |               |
| Seri A – Nominal Rp 800,00                        | 2.693.731.205        | 2.154.984.964.000        |               | 2.693.731.205        | 2.154.984.964.000        |               |
| Seri B – Nominal Rp 100,00                        | 4.579.373.118        | 457.937.311.800          |               | 3.586.772.786        | 358.677.278.600          |               |

Keterangan: sisa saham di luar porsi Pembeli Siaga yang tidak diambil bagian akan kembali ke dalam portepel Perseroan.

Apabila Waran yang diperoleh Pembeli Siaga dalam PUT I ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru dalam Perseroan, maka struktur permodalan Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran adalah sebagai berikut:

| Keterangan                                        | Sesudah right Issue sebelum pelaksanaan waran |                          |               | Sesudah right Issue sesudah pelaksanaan waran |                          |               |
|---------------------------------------------------|-----------------------------------------------|--------------------------|---------------|-----------------------------------------------|--------------------------|---------------|
|                                                   | Jumlah Saham                                  | Nilai Nominal            | %             | Jumlah Saham                                  | Nilai Nominal            | %             |
| <b>Modal Dasar</b>                                | 9.700.000.000                                 | 4.400.000.000.000        |               | 9.700.000.000                                 | 4.400.000.000.000        |               |
| Seri A – Nominal Rp 800,00                        | 4.900.000.000                                 | 3.920.000.000.000        |               | 4.900.000.000                                 | 3.920.000.000.000        |               |
| Seri B – Nominal Rp 100,00                        | 4.800.000.000                                 | 480.000.000.000          |               | 4.800.000.000                                 | 480.000.000.000          |               |
| <b>Modal ditempatkan dan disetor penuh</b>        |                                               |                          |               |                                               |                          |               |
| <b>Seri A – Nominal Rp 800,00</b>                 |                                               |                          |               |                                               |                          |               |
| PT Delta Royal Sejahtera                          | 725.000.000                                   | 580.000.000.000          | 21,20         | 725.000.000                                   | 580.000.000.000          | 19,33         |
| Kidson Pte Ltd                                    | 326.244.818                                   | 260.995.854.400          | 9,54          | 326.244.818                                   | 260.995.854.400          | 8,70          |
| PT Southeast Capital Investment                   | 252.127.138                                   | 201.701.710.400          | 7,37          | 252.127.138                                   | 201.701.710.400          | 6,72          |
| PT Goldsachs Capital Investment                   | 242.750.000                                   | 194.200.000.000          | 7,10          | 242.750.000                                   | 194.200.000.000          | 6,47          |
| PT Benakat Integra Tbk                            | 222.596.900                                   | 178.077.520.000          | 6,51          | 222.596.900                                   | 178.077.520.000          | 5,94          |
| Masyarakat                                        | 437.549.939                                   | 350.039.951.200          | 12,80         | 437.549.939                                   | 350.039.951.200          | 11,67         |
| <b>Seri B – Nominal Rp 100,00</b>                 |                                               |                          |               |                                               |                          |               |
| PT Delta Royal Sejahtera                          | 220.626.880                                   | 22.062.688.000           | 6,45          | 220.626.880                                   | 22.062.688.000           | 5,88          |
| Masyarakat                                        | 2                                             | 200                      | 0,00          | 2                                             | 200                      | 0,00          |
| Pembeli Siaga                                     | 992.600.332                                   | 99.260.033.200           | 29,03         | 1.323.467.109                                 | 132.346.710.900          | 35,29         |
| <b>Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh</b> | <b>3.419.496.009</b>                          | <b>1.886.337.757.400</b> | <b>100,00</b> | <b>3.750.362.786</b>                          | <b>1.919.424.435.100</b> | <b>100,00</b> |
| <b>Jumlah Saham dalam portepel</b>                |                                               |                          |               |                                               |                          |               |
| Seri A – Nominal Rp 800,00                        | 2.693.731.205                                 | 2.154.984.964.000        |               | 2.693.731.205                                 | 2.154.984.964.000        |               |
| Seri B – Nominal Rp 100,00                        | 3.586.772.786                                 | 358.677.278.600          |               | 3.255.906.009                                 | 325.590.600.900          |               |

Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.

Pemegang HMETD yang tidak menggunakan haknya untuk membeli saham baru dalam rangka PUT I ini dapat menjual haknya kepada pihak lain dari tanggal 6 Maret 2017 sampai dengan tanggal 15 Maret 2017 melalui BEI serta di luar Bursa, sesuai dengan POJK 32 tentang HMETD. Apabila sampai dengan batas waktu tersebut HMETD yang dimiliki oleh pemegang saham Perseroan tidak dilaksanakan, maka HMETD tersebut menjadi tidak berlaku lagi.

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam HMETD, secara proposional berdasarkan hak yang dilaksanakan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut akan dikembalikan ke dalam portepel.

Mengingat bahwa jumlah saham yang ditawarkan adalah dalam jumlah besar yaitu sebanyak-banyaknya 2.426.895.677 saham atau sebesar 50% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT I, maka pemegang saham lama yang tidak melaksanakan haknya mengalami penurunan presentase kepemilikan (dilusi) maksimal sebesar 50% dan dilusi sebanyak-banyaknya sebesar 57,14% setelah pelaksanaan Waran Seri II. Seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD dan saham hasil pelaksanaan Waran Seri II akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, dan tidak ada pembatasan-pembatasan atas pencatatan saham Perseroan tersebut.

#### Keterangan Tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")

Efek yang ditawarkan dalam PUT I ini adalah sebanyak-banyaknya 2.426.895.677 (dua miliar empat ratus dua puluh enam juta delapan ratus sembilan puluh lima ribu enam ratus tujuh puluh tujuh) Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp 242.689.567.700 (dua ratus empat puluh dua miliar enam ratus delapan puluh sembilan juta lima ratus enam puluh tujuh ribu tujuh ratus Rupiah) yang berasal dari saham

portepel dan akan dicatatkan di BEI. Setiap pemegang saham yang memiliki 1 (satu) Saham Biasa baik Seri A maupun Seri B yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 2 Maret 2017 pukul 16.00 mempunyai 1 (satu) HMETD untuk membeli 1 (satu) Saham Biasa Seri B yang ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

**a. Pemegang Saham yang Berhak Atas HMETD**

Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 2 Maret 2017 sampai dengan pukul 16.00 WIB

**b. Pengalihan dan perdagangan HMETD**

HMETD dapat dijual atau dialihkan selama periode perdagangan HMETD, mulai tanggal 6 Maret 2017 sampai dengan tanggal 15 Maret 2017. Para Pemegang HMETD yang bermaksud mengalihkan haknya tersebut dapat melaksanakannya melalui Bursa Efek (melalui Perantara Pedagang Efek/Pialang yang terdaftar di Bursa Efek) maupun di luar Bursa Efek sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku.

Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan HMETD tersebut menjadi beban Pemegang HMETD atau Calon Pemegang HMETD.

**c. Bentuk HMETD**

Bagi Pemegang yang berhak yang sudah melakukan penitipan sahamnya secara kolektif kepada KSEI, maka HMETD yang menjadi haknya akan diterima secara elektronik dalam Rekening Efek Perusahaan Efek dan /atau Bank Kustodian di KSEI.

Bagi pemegang saham yang belum melakukan penitipan HMETD-nya secara elektronik kepada KSEI, maka HMETD-nya ini akan diterbitkan dalam bentuk Sertifikat Bukti HMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang saham, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat dipergunakan untuk membeli saham, jumlah saham yang dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan saham tambahan, kolom endosemen dan keterangan lain yang diperlukan.

**d. Pecahan HMETD**

Sesuai dengan POJK No. 32 dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

**e. Penggunaan HMETD**

HMETD yang diterbitkan digunakan bagi Pemegang yang Berhak untuk memesan saham yang ditawarkan Perseroan, HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan dan HMETD hanya dapat diperjualbelikan dengan cara dititipkan secara kolektif kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian

**f. Nilai HMETD**

Nilai dari HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda antara pemegang HMETD yang satu dengan yang lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran pasar yang ada.

Sebagai contoh, perhitungan nilai HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh adalah nilai HMETD yang sesungguhnya. Penjelasan dibawah ini diharapkan akan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai HMETD :

|                                          |                                                         |
|------------------------------------------|---------------------------------------------------------|
| Diasumsikan harga pasar per satu saham   | = Rp a                                                  |
| Harga saham PUT I                        | = Rp r                                                  |
| Jumlah Saham yang beredar sebelum PUT I  | = A                                                     |
| Jumlah Saham yang ditawarkan dalam PUT I | = R                                                     |
| Harga Teoritis Saham Baru Ex HMETD       | = $\frac{(Rp\ a \times A) + (Rp\ r \times R)}{(A + R)}$ |

= Rp X

Harga HMETD per Saham

= Rp X – Rp r

**g. Lain-lain**

Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan HMETD menjadi beban Pemegang HMETD.

Saham yang diterbitkan dalam rangka PUT I dan pelaksanaan Waran Seri II ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh lainnya.

**Kinerja saham Perseroan di BEI dalam 12 bulan terakhir**

|                                                   | Jan'16 | Feb'16 | Mar'16 | Apr'16 | Mei'16 | Jun'16 | Jul'16 | Agt'16 | Sep'16 | Okt'16 | Nov'16 | Des'16 |
|---------------------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| <b>Harga Tertinggi (Rp)</b>                       | 78     | 90     | 153    | 102    | 102    | 102    | 133    | 120    | 114    | 100    | 100    | 175    |
| <b>Harga Terendah (Rp)</b>                        | 64     | 70     | 77     | 102    | 102    | 102    | 93     | 105    | 94     | 100    | 100    | 100    |
| <b>Total Volume Perdagangan an (dalam ribuan)</b> | 5.916  | 18.935 | 72.560 | -      | -      | -      | 25.214 | 10.022 | 3.950  | -      | -      | 70.990 |

Berikut informasi mengenai penghentian perdagangan saham Perseroan yang terjadi dalam 3 tahun terakhir di Bursa Efek.

- Saham Perseroan dihentikan perdagangannya untuk sementara oleh BEI pada tanggal 29 September 2016 dikarenakan keterlambatan penyampaian laporan keuangan interim per tanggal 31 Maret 2016 dan laporan keuangan tengah tahunan per tanggal 30 Juni 2016. Perdagangan saham Perseroan kembali dibuka pada tanggal 23 Desember 2016 setelah Perseroan memenuhi semua ketentuan yang ditetapkan oleh regulator.
- Saham Perseroan dihentikan perdagangannya untuk sementara oleh BEI pada tanggal 31 Maret 2016 dikarenakan keterlambatan penyampaian laporan keuangan interim per tanggal 30 September 2015, laporan keuangan audit konsolidasian per tanggal 31 Desember 2015 dan laporan tahunan 2015. Perdagangan saham Perseroan kembali dibuka pada tanggal 22 Juli 2016 setelah Perseroan memenuhi semua ketentuan yang ditetapkan oleh regulator.
- Saham Perseroan dihentikan perdagangannya untuk sementara oleh BEI pada tanggal 30 Juni 2014 dikarenakan keterlambatan penyampaian laporan keuangan audit konsolidasian per tanggal 31 Desember 2013, laporan tahunan 2013, rapat umum pemegang saham tahunan 2013 serta laporan keuangan tengah tahunan per tanggal 30 Juni 2014. Perdagangan saham Perseroan kembali dibuka pada tanggal 16 Maret 2015 setelah Perseroan memenuhi semua ketentuan yang ditetapkan oleh regulator.

*Perseroan memiliki rencana untuk mengeluarkan atau mencatatkan saham baru atau efek lainnya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal efektif yang dapat dikonversikan menjadi saham, selain dari yang ditawarkan dalam PUT I dan pelaksanaan Waran Seri II.*

## II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PUT I

Dana hasil PUT I ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang dikeluarkan dalam rangka PUT I, seluruhnya akan dipergunakan dengan perincian sebagai berikut:

1. Sekitar 30% untuk mengurangi sebagian pokok pinjaman Entitas Anak, NBJ kepada Custodia dalam bentuk pinjaman. Berikut adalah keterangan mengenai Fasilitas kredit yang diperoleh NBJ dari Custodia:

|                                                    |   |                                                                                                                                                                                              |
|----------------------------------------------------|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama Perjanjian                                    | : | <i>Loan Agreement</i> tertanggal 31 Mei 2016 antara NBJ sebagai <i>Borrower/Debitur</i> dengan Custodia sebagai <i>Lender/Kreditur</i>                                                       |
| Keterangan mengenai Custodia                       | : | Suatu perusahaan bisnis internasional, didirikan berdasarkan Hukum Negara Seychelles, dengan nomor pendaftaran 101784, beralamat di Oliaji Trade Centre lantai 1, Victoria, Mahe, Seychelles |
| Jatuh tempo                                        | : | 3 (tiga) tahun sejak tanggal 31 Mei 2016                                                                                                                                                     |
| Bunga                                              | : | 12% per tahun yang ditinjau secara periodik                                                                                                                                                  |
| Jumlah pinjaman                                    | : | USD 11.450.000                                                                                                                                                                               |
| Tujuan pinjaman                                    | : | pelunasan pembelian kapal Richard Maersk (MT Olympus I) dari Maersk Tanker A/S                                                                                                               |
| Jaminan                                            | : | Hipotek, fidusia pendapatan dan fidusia pendapatan asuransi atas kapal MT Olympus I                                                                                                          |
| Prosedur dan persyaratan pelunasan atau pembayaran | : | Pinjaman akan jatuh tempo dan wajib dibayarkan oleh NBJ dalam waktu 3 tahun sejak tanggal 31 Mei 2016. Pelunasan dipercepat secara sebagian atau seluruhnya diperbolehkan tanpa konsekuensi. |
| Saldo utang per                                    | : | USD 6.883.490<br>30 September 2016                                                                                                                                                           |

Custodia bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan.

2. Sekitar 10,90% untuk ekspansi usaha melalui investasi *docking* dengan perincian:
  - Sekitar 4,30% pada Perseroan.
  - Sekitar 3,30% pada Entitas Anak, PT Emerald Maritime dalam bentuk pinjaman.
  - Sekitar 3,30% pada kerja Entitas Anak, PT Ruby Maritime dalam bentuk pinjaman.

Rencana *docking* Perseroan, PT Emerald Maritime dan PT Ruby Maritime mulai dilakukan kuartal ke 2 dan ke 3 tahun 2017.

3. Sekitar 59,10% untuk modal kerja Perseroan dan/atau Entitas Anak adalah untuk pembayaran ke pemasok barang dan jasa berkaitan dengan kegiatan operasional kapal, seperti pemeliharaan kapal, beban umum dan administrasi, dengan perincian:
  - Sekitar 41,70% untuk modal kerja Perseroan.
  - Sekitar 4,70% untuk modal kerja Entitas Anak, PT Emerald Maritime dalam bentuk pinjaman.
  - Sekitar 8,00% untuk modal kerja Entitas Anak, PT Sapphire Maritime dalam bentuk pinjaman.
  - Sekitar 4,70% untuk modal kerja Entitas Anak, PT Ruby Maritime dalam bentuk pinjaman.

Apabila dana yang diperoleh dalam PUT I hanya terpenuhi sebagian, maka prioritas penggunaan dana akan disesuaikan dengan urutan yang sudah ditetapkan di atas. Untuk penggunaan dana yang belum terpenuhi maka Perseroan dan Entitas Anak akan menggunakan alternatif sumber pembiayaan lainnya seperti hutang bank dalam bentuk kredit modal kerja maupun kredit investasi.

Terkait dengan rencana penggunaan dana PUT I untuk ekspansi usaha dan modal kerja kepada Entitas Anak yang diberikan dalam bentuk pinjaman kepada masing-masing Entitas Anak yang disebutkan di atas, Perseroan menetapkan bunga pinjaman sebesar 9% per tahun dengan tenor 5 tahun sejak dana tersebut diberikan kepada masing-masing Entitas Anak. Apabila dana hasil PUT I yang diberikan kepada Entitas Anak dalam bentuk pinjaman telah selesai dan dikembalikan kepada Perseroan, maka dana tersebut akan digunakan untuk modal kerja Perseroan.

Sementara dana hasil pelaksanaan Waran Seri II seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja yang antara lain meliputi kegiatan operasional kapal, seperti pembiayaan pembelian bahan bakar, pemeliharaan kapal, beban umum dan administrasi.

Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana hasil PUT I ini kepada para pemegang saham Perseroan dalam RUPS Tahunan Perseroan dan OJK secara periodik sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Dalam pelaksanaan penggunaan dana hasil PUT I ini, Perseroan wajib mengikuti seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal, yaitu terkait penggunaan dana yang akan dijadikan pinjaman kepada Entitas Anak tersebut diatas adalah transaksi Afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan IX. E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu yang harus dilaporkan kepada OJK 2 (dua) hari kerja setelah transaksi dilakukan, akan tetapi transaksi penggunaan dana tersebut bukan termasuk dalam transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Apabila Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana hasil PUT I ini maka rencana tersebut harus dilaporkan terlebih dahulu kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya dan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Saham.

Sesuai dengan surat yang dikirim oleh Perseroan no. 001/BUA/CS/BPM/I/12 tanggal 13 Januari 2012 mengenai Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil IPO, seluruh dana yang diperoleh dari hasil IPO setelah dikurangi biaya emisi, telah digunakan untuk tujuan berikut ini:

1. Sebesar Rp 198.473 juta dipergunakan untuk pengembangan usaha.
2. Sebesar Rp 90.001 juta dipergunakan untuk modal kerja.
3. Sebesar Rp 677.102 juta dipergunakan untuk pembayaran seluruh hutang kepada pemegang saham.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2015, total perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar 4,22% dari nilai Penawaran Umum Saham Perdana, yang meliputi:

- Biaya jasa profesi penunjang pasar modal sebesar 1,52%, yang terdiri dari biaya jasa Konsultan Hukum sebesar 0,25%; biaya jasa Akuntan Publik sebesar 1,17% dan biaya jasa Notaris sebesar 0,10%;
- Biaya jasa Lembaga Penunjang Pasar Modal sebesar 0,01%, yang merupakan biaya jasa Biro Administrasi Efek;
- Biaya jasa konsultasi keuangan (*financial advisory fee*) sebesar 2,50%;
- Biaya lain-lain 0,19%, termasuk biaya Pernyataan Pendaftaran di OJK, pencatatan di BEI, dan pendaftaran di KSEI, biaya percetakan Prospektus, sertifikat dan formulir, biaya iklan surat kabar, biaya kunjungan lokasi dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan hal-hal tersebut.

### III. PERNYATAAN UTANG

Pernyataan utang berikut diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 September 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, yang ditandatangani oleh Kasner Sirumapea, S.E., Ak., CPA, pada tanggal 10 Februari 2017 dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian. Pada tanggal 30 September 2016, Perseroan mempunyai liabilitas sebesar USD 129.791.034 dengan perincian sebagai berikut:

(dalam USD)

| Keterangan                                                                      | 30 September 2016  |
|---------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                                 |                    |
| Utang usaha                                                                     | 11.383.091         |
| Utang lain-lain                                                                 | 777.857            |
| Utang pajak                                                                     | 2.130.051          |
| Beban akrual                                                                    | 3.887.206          |
| Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun                            | 27.113.244         |
| <b>Total liabilitas jangka pendek</b>                                           | <b>45.291.449</b>  |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                                                |                    |
| Pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun | 81.809.638         |
| Provisi imbalan pasca kerja                                                     | 2.689.947          |
| <b>Total liabilitas jangka panjang</b>                                          | <b>84.499.585</b>  |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>                                                         | <b>129.791.034</b> |

Perincian lebih lanjut mengenai liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

#### Liabilitas Jangka Pendek

##### Utang Usaha

Utang usaha merupakan liabilitas kepada perusahaan perkapalan sebagai perantara dan sub perantara dan pemasok pembelian minyak, bahan bakar, suku cadang, peralatan kapal dan peralatan lainnya, dimana sampai dengan tanggal 30 September 2016 adalah sebesar USD 11.383.091 dengan perincian sebagai berikut:

(dalam USD)

| Keterangan                   | 30 September 2016 |
|------------------------------|-------------------|
| <b>Berdasarkan pemasok</b>   |                   |
| <b>Pihak Ketiga</b>          |                   |
| Pemasok                      | 10.325.194        |
| Jasa perantara perkapalan    | 1.057.897         |
| <b>Total</b>                 | <b>11.383.091</b> |
| <b>Berdasarkan mata uang</b> |                   |
| Dolar Amerika Serikat        | 6.380.756         |
| Rupiah                       | 2.120.827         |
| Dolar Singapura              | 1.928.082         |
| Yen                          | 599.098           |
| Lain-lain                    | 354.328           |
| <b>Total</b>                 | <b>11.383.091</b> |

##### Utang lain-lain

Utang lain-lain pada tanggal 30 September 2016 sebesar USD 777.857 merupakan utang non operasi yang bersifat sementara.

##### Utang Pajak

Utang pajak pada tanggal 30 September 2016 sebesar USD 2.130.051 terdiri dari:

(dalam USD)

| Keterangan              | 30 September 2016 |
|-------------------------|-------------------|
| <b>Utang Pajak</b>      |                   |
| Pajak Penghasilan Final | 67.509            |
| Pajak Kini              |                   |
| Pasal 25                | 19.269            |
| Pasal 29                | 20.498            |
| Pajak Penghasilan       |                   |



|                         |                  |
|-------------------------|------------------|
| Pasal 4 ayat 2          | 22.591           |
| Pasal 15                | 171.257          |
| Pasal 21                | 1.586.977        |
| Pasal 23                | 60.205           |
| Pasal 26                | 10.768           |
| Pajak Pertambahan Nilai | 170.977          |
| <b>Total</b>            | <b>2.130.051</b> |

#### Beban Akrua

Beban akrual operasi kapal terdiri atas estimasi biaya pelabuhan dan biaya pengelolaan kapal, sedangkan Beban akrual *docking* merupakan estimasi biaya atas jasa perbaikan dan perawatan kapal, dimana sampai dengan tanggal 30 September 2016 adalah sebesar USD 3.887.206 dengan perincian sebagai berikut :

(dalam USD)

| Keterangan                       | 30 September 2016 |
|----------------------------------|-------------------|
| Operasi kapal dan <i>docking</i> | 1.478.893         |
| Beban Keuangan                   | 2.141.780         |
| Lainnya                          | 266.533           |
| <b>Total</b>                     | <b>3.887.206</b>  |

#### Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun

Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2016 sebesar USD 27.113.244 dijelaskan pada pinjaman jangka panjang di bawah ini.

#### Liabilitas Jangka Panjang

##### Pinjaman Jangka Panjang

Pinjaman Jangka Panjang Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar USD 81.809.638 dengan perincian sebagai berikut:

(dalam USD)

| Keterangan                                                                         | 30 September 2016  |
|------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| Bank Negara Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) | 32.800.906         |
| Bank QNB Indonesia                                                                 | 23.400.000         |
| Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH                             | 11.814.583         |
| Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)                           | 11.600.000         |
| Custodia Holdings Limited                                                          | 7.866.491          |
| PT Fajar Asia Selaras                                                              | 7.777.761          |
| PT Karya Bakti Adil                                                                | 7.199.108          |
| Bank Syariah Mandiri/Bank Syariah BRI/Bank Muamalat Indonesia/BPD Jatim            |                    |
| Divisi Usaha Syariah (BSMI)                                                        | 4.275.495          |
| PT Mahameru Nusa Mentari                                                           | 2.950.175          |
| <b>Total</b>                                                                       | <b>109.684.519</b> |
| Biaya transaksi belum diamortisasi                                                 | (761.637)          |
| Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun                                     | (27.113.244)       |
| <b>Pinjaman jangka panjang</b>                                                     | <b>81.809.638</b>  |

a. Bank Negara Indonesia ("BNI") dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("IEB") terdiri dari:

Pada tanggal 6 November 2013, Perseroan memperoleh fasilitas kredit sindikasi maksimum sebesar Rp 472,9 miliar dari BNI dan IEB dengan BNI sebagai agen fasilitas dan agen jaminan yang terdiri dari:

- Fasilitas *Tranche A* sebesar Rp 279,2 miliar digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas kapal-kapal yang dibiayai BNI dengan dibebani suku bunga 9,5% per tahun yang ditinjau secara periodik dan dibayar setiap bulan.
- Fasilitas *Tranche B* sebesar Rp 193,7 miliar atau ekuivalen USD 17 juta digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas kapal-kapal yang dibiayai IEB. Pinjaman dibebani suku bunga 6% per tahun yang ditinjau secara periodik dan dibayar setiap bulan.

Fasilitas *Tranche A dan B* Jatuh tempo pada tanggal 5 November 2021.

Fasilitas kredit sindikasi ini dijamin dengan kapal MT Gandini, MT Badraini, MT Gas Maluku, MT Pergiwo, MT Barawati, MT Gas Natuna, kapal yang akan dibeli, piutang usaha, persediaan dan *assignment* rekening penampungan dan kontrak sewa kapal. MT Badraini, MT Pergiwo dan MT Barawati telah dijual pada tahun 2013. Pada tahun 2014, Grup telah membeli kapal MT BULL Papua.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman sindikasi ini, Perseroan diwajibkan untuk menjaga *covenant* tertentu, antara lain, menjaga *current ratio* minimal 100%, *debt to equity ratio* maksimum 2,5 dan *debt service coverage* tidak kurang dari 1.

b. Bank QNB Indonesia ("QNB")

Pada 2 Oktober 2015, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dan modal kerja dari QNB Indonesia maksimum USD 20.000.000 yang terbagi menjadi 3 *tranches* untuk tujuan berikut:

- *Tranche A* sebesar USD 8.750.000 untuk membayar kembali pinjaman sementara Perseroan kepada Bank ICBC Indonesia ("ICBC").
- *Tranche B* sebesar USD 8.000.000 untuk pembelian kapal tanker minyak.
- *Tranche C* sebesar USD 3.250.000 untuk pembayaran biaya terkait dengan fasilitas ini dan modal kerja dari Entitas Anak dan/atau Perseroan.

Fasilitas kredit ini akan dibayar dalam beberapa kali angsuran sampai 18 bulan setelah penarikan dan dapat diperpanjang selama 6 bulan dengan ketentuan tertentu. Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga 5,75% + LIBOR yang dibayar setiap bulan dan dijamin dengan corporate guarantee dari entitas anak lainnya dan kapal FPSO Brotojoyo.

Pada tanggal 28 September 2016, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dengan maksimum USD 11.800.000 dari QNB yang terbagi dalam 2 *tranches* untuk tujuan berikut:

- *Tranche D* sebesar USD 10.800.000 untuk membiayai kembali pinjaman Entitas Anak lainnya kepada Custodia.
- *Tranche E* sebesar USD 1.000.000 untuk pembayaran biaya terkait dengan fasilitas ini dan modal kerja dari Entitas Anak.

Fasilitas kredit ini akan dibayar dalam beberapa kali angsuran sampai 60 bulan setelah penarikan. Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga 5,00% + LIBOR untuk periode bulan 0-48 dan 5,25% + LIBOR untuk periode bulan 49-60 yang dibayar setiap bulan dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari entitas anak tertentu dan jaminan kapal FPSO Brotojoyo dan MT BULL Flores.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman QNB diatas, entitas anak tertentu diwajibkan untuk menjaga *covenant* tertentu, antara lain, kombinasi proforma antara entitas anak tertentu atas *debt service coverage* tidak kurang dari 1 dan rasio total utang kotor terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,5. *Financial covenant* ini diseragamkan dan berlaku untuk semua fasilitas yang berjalan dan fasilitas yang baru diajukan.

c. Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH ("DEG")

Pada bulan April 2010, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman investasi jangka panjang dari DEG sebesar USD 29.750.000 yang digunakan untuk akuisisi, pengerjaan dan pengoperasian MT Gas Komodo. Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang LIBOR + 4,75% per tahun dengan jatuh tempo tanggal 15 Maret 2018, dan dijamin dengan corporate guarantee dari BLT dan kapal MT Gas Komodo. Pada tanggal 1 Maret 2012, Entitas Anak dan DEG menyetujui antara lain penyesuaian pembayaran bunga dan skedul angsuran.

Fasilitas kredit DEG dijamin dengan corporate guarantee dari BLT dan kapal MT Gas Komodo. Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain Entitas Anak menjaga rasio utang bank terhadap nilai wajar kapal dan rasio *debt service coverage* tidak kurang dari 1,1.

d. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("IEB")

Pada tanggal 27 Juni 2016, Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari IEB dengan jumlah maksimum sebesar USD 13.000.000 yang jatuh tempo pada 21 Januari 2021. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan kembali kapal MT Bull Sulawesi. Fasilitas kredit ini dibayar secara cicilan selama 60 bulan, dikenakan bunga sebesar 6,20% per tahun yang dapat direviu setiap saat dan dijamin dengan kapal MT Bull Sulawesi beserta persediaan dan piutang usaha yang dihasilkan oleh kapal MT Bull Sulawesi; assignment atas kontrak sewa kapal MT Bull Sulawesi dan gadai atas rekening yang digunakan untuk cash waterfall.

Sehubungan dengan fasilitas ini, Perseroan diminta untuk menjaga Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali dan Rasio Pemenuhan Kewajiban Utang tidak kurang dari 1 kali.

e. Custodia Holdings Limited ("Custodia")

Pada tanggal 29 Juni 2016, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari Custodia dengan jumlah maksimum sebesar USD 1.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja, dikenakan bunga sebesar LIBOR + 1% per tahun dan jangka waktu pinjaman 3 tahun.

Pada tanggal 29 Januari 2016, Entitas Anak mendapatkan fasilitas kredit dari Custodia sebesar USD 10.800.000, jatuh tempo 29 Januari 2019, dikenakan bunga sebesar 12% per tahun, digunakan untuk pelunasan pembelian kapal Elbtank Denmark (MT BULL Flores) dari Schiffahrtsgesellschaft mbH & Co. KG dan dengan jaminan kapal MT BULL Flores. Pada tanggal 30 September 2016 pinjaman ini telah dilunasi dengan pinjaman QNB.

Pada tanggal 31 Mei 2016, Entitas Anak kembali mendapatkan fasilitas kredit dari Custodia sebesar USD 11.450.000, jatuh tempo 31 Mei 2019, dikenakan bunga 12% per tahun yang ditinjau secara periodik, digunakan untuk pelunasan pembelian kapal Richard Maersk (MT Olympus I) dari Maersk Tanker A/S dan dengan jaminan MT Olympus.

f. PT Fajar Asia Selaras ("FAS")

Pada tanggal 30 Juni 2016, Entitas Anak dan PT Fajar Asia Selaras merubah perjanjian pinjaman tanggal 22 Desember 2014. Perubahan ini merubah jangka waktu pinjaman menjadi 5 tahun setelah tanggal perubahan dan akan dikenakan bunga sebesar SIBOR + 1% per tahun. Jumlah pinjaman Entitas Anak pada tanggal 30 September 2016 sebesar USD 1.787.583.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Jasa Pengurusan Impor-Ekspor Kapal tanggal 13 Juli 2016, utang Perseroan kepada FAS sebesar USD 3.620.050 atas biaya jasa pengurusan impor – ekspor kapal Grup, akan dibayar dalam jangka waktu 3 tahun dan dikenakan bunga LIBOR + 1 % per tahun.

Pada tanggal 29 September 2016, Entitas Anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari FAS untuk modal mengaktifkan kembali kegiatan operasional Entitas Anak dengan maksimum USD 3.000.000, jatuh tempo pinjaman 3 tahun dan dikenakan bunga LIBOR + 1% per tahun.

g. PT Karya Bakti Adil ("KBA")

Pada tanggal 19 Desember 2014, Perseroan telah sepakat dengan KBA untuk meng-*offset* utang piutang dengan KBA, yang menghasilkan utang bersih kepada KBA sebesar USD 3.955.973. Pinjaman ini berjangka waktu 5 tahun dan dikenakan bunga sebesar LIBOR + 1% per tahun. Pada tahun 2015 Perseroan sepakat dengan KBA untuk meng-*offset* utang sebesar USD 621.715 dengan piutang kepada PT Andalan Samudera Asia.

Berdasarkan perjanjian penyelesaian penggantian biaya awak kapal pada tanggal 30 Juni 2016, KBA setuju atas biaya penggantian awak kapal, perijinan-perijinan dan persediaan perbekalan awak kapal sebesar USD 1.450.917, akan diselesaikan oleh Perseroan dalam waktu 3 tahun dan dikenakan bunga LIBOR + 1% per tahun.

Berdasarkan perjanjian pengakuan utang penggantian biaya kru kapal tanggal 30 September 2016, NBJ memiliki utang kepada KBA sebesar USD 2.413.933 atas penggantian biaya kru kapal. Utang ini akan diselesaikan oleh Entitas Anak dalam waktu 3 tahun dan dikenakan bunga LIBOR + 1% per tahun.

h. Bank Syariah Mandiri/Bank Syariah BRI/Bank Muamalat Indonesia/BPD Jatim Divisi Usaha Syariah ("BSMI")

Pada 16 Desember 2009, Entitas Anak memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi Jangka Panjang berdasarkan skema Syariah (Qardh dan Murabahah) dari BSMI dengan maksimum kredit seluruhnya sebesar Rp 180 miliar yang digunakan Entitas Anak untuk pembelian kapal MT Dewayani, MT Dewi Sri, MT Tirtasari dan pengalihan utang Bank Syariah Mandiri dari PT Berlian Laju Tanker Tbk pada PT Emerald Maritime. Fasilitas pinjaman ini dibayar secara cicilan kuartalan sebanyak 20 kali dan jatuh tempo Desember 2014, dengan nilai pembayaran pokok sekaligus sebesar Rp 60,3 miliar. Nisbah antara 14,007% sampai 14,135% yang akan ditinjau secara periodik, dimana pembayarannya setiap kuartal.

Pinjaman ini dijamin oleh corporate guarantee dari BLT dan kapal MT Dewayani, MT Dewi Sri dan MT Tirtasari. Pada tanggal 1 Juni 2012, Entitas Anak menyetujui antara lain memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi Desember 2016 dan perubahan *corporate guarantee* dari BLT ke Perseroan.

i. PT Mahameru Nusa Mentari

Berdasarkan perjanjian pengakuan hutang sewa tanggal 27 September 2016, utang sewa kapal Entitas Anak kepada PT Mahameru Nusa Mentari diakui sebagai utang jangka panjang yang dibayarkan dalam waktu 3 tahun dan dikenakan bunga LIBOR + 1% per tahun.

**Provisi Imbalan Pascakerja**

Provisi imbalan pascakerja dengan rincian sebagai berikut:

|                                                     |  | (dalam USD)       |
|-----------------------------------------------------|--|-------------------|
| Keterangan                                          |  | 30 September 2016 |
| <b>Saldo awal periode</b>                           |  | 2.191.591         |
| Biaya jasa kini                                     |  | 124.155           |
| Biaya jasa lalu                                     |  | 23.989            |
| Biaya bunga                                         |  | 143.933           |
| <b>Termasuk dalam laba rugi</b>                     |  | <b>292.077</b>    |
| (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:   |  |                   |
| Perubahan asumsi keuangan                           |  | 243.915           |
| Perubahan asumsi demografi                          |  | (42.261)          |
| Penyesuaian atas pengalaman                         |  | (116.883)         |
| <b>Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain</b> |  | <b>84.771</b>     |
| Pembayaran imbalan                                  |  | (21.887)          |
| Penjabaran                                          |  | 143.395           |
| <b>Mutasi Lainnya</b>                               |  | <b>121.508</b>    |
| <b>Saldo akhir periode</b>                          |  | <b>2.689.947</b>  |

**Komitmen dan Kontijensi**

Berikut adalah komitmen dan kontijensi Perseroan:

- Pada tanggal 7 Nopember 2013, BNI memberikan fasilitas garansi bank kepada Perseroan sebesar USD 360.000 untuk jaminan atas kontrak kerja dengan Pertamina-Petrochina Salawati yang akan berakhir pada 6 Februari 2015. Fasilitas ini telah diganti dengan *Performance Bond* sebesar USD 1.415.875 yang efektif berlaku pada 1 Februari 2015 sampai dengan 31 Oktober 2017.
- Pada tanggal 30 September 2016, pinjaman Entitas Anak dari DEG dijamin dengan corporate guarantee dari BLT
- Perseroan dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak pengangkutan dengan beberapa pelanggan dengan nilai penerimaan kontrak sewa masa datang sebesar USD 72,87 juta dimana kontrak akan berakhir antara tahun 2017-2021

SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PER TANGGAL 10 FEBRUARI 2017 TIDAK TERDAPAT KEJADIAN PENTING YANG PERLU DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA PER TANGGAL LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN, PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK TIDAK MEMILIKI LIABILITAS DAN IKATAN LAIN KECUALI YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG DAPAT MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AKUNTAN DAN TANGGAL PROSPEKTUS SELAIN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DIATAS DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPAN UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITAS SESUAI DENGAN PERSYARATAN SEBAGAIMANA MESTINYA.

TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN ATAU ENTITAS ANAK YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

TIDAK ADA KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

TIDAK TERDAPAT PEMBATASAN (*NEGATIVE COVENANT*) YANG MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

## IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan yang disajikan di bawah ini diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian Audit Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2016, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan yang ditandatangani oleh Kasner Sirumapea, S.E., Ak., CPA, dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan yang ditandatangani masing-masing oleh Marina, S.E., Ak., CPA, CA, dan Kasner Sirumapea, S.E., Ak., CPA, yang keduanya dengan opini Wajar dengan Pengecualian mengenai: (1) kemungkinan pengaruh tidak terdapatnya bukti penyesuaian terhadap saldo, kelengkapan dan pengungkapan piutang kepada PT Berlian Laju Tanker Tbk pada tanggal 31 Desember 2014 dan kemungkinan pengaruh komparabilitas angka-angka untuk tahun 2015; (2) pengaruh pencatatan restrukturisasi liabilitas jangka panjang kepada Merrill Lynch (Asia Pacific) Limited dan Orchard Centar Master Limited sebesar USD 7,8 juta seharusnya diklasifikasi sebagai liabilitas jangka pendek dan pengaruhnya terhadap rugi maupun defisit tahun berjalan seharusnya menurun sebesar USD 10 juta pada laba rugi tahun 2014 beserta pengaruh komparabilitas angka-angka untuk tahun 2015.

### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam USD)

| ASET                                                                                                                                                                      | 30 September<br>2016*) | 31 Desember        |                    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|--------------------|--------------------|
|                                                                                                                                                                           |                        | 2015               | 2014               |
| <b>Aset Lancar</b>                                                                                                                                                        |                        |                    |                    |
| Kas dan bank                                                                                                                                                              | 4.485.386              | 3.434.166          | 3.655.743          |
| Aset keuangan lancar lainnya                                                                                                                                              | 20.245.729             | 5.827.198          | 5.707.214          |
| Piutang usaha                                                                                                                                                             | 11.367.408             | 15.257.944         | 5.756.879          |
| Piutang lain-lain                                                                                                                                                         | 2.109.381              | 26.466.250         | 821.344            |
| Persediaan                                                                                                                                                                | 1.104.952              | 1.266.357          | 1.450.668          |
| Pajak dibayar dimuka                                                                                                                                                      | 504.318                | 332.637            | 242.375            |
| Biaya dibayar dimuka dan uang muka                                                                                                                                        | 5.502.544              | 1.400.470          | 10.879.634         |
| <b>Total Aset Lancar</b>                                                                                                                                                  | <b>45.319.718</b>      | <b>53.985.022</b>  | <b>28.513.857</b>  |
| <b>Aset Tidak Lancar</b>                                                                                                                                                  |                        |                    |                    |
| Piutang jangka panjang                                                                                                                                                    | -                      | 18.500.000         | 44.692.019         |
| Aset pajak tangguhan                                                                                                                                                      | 83.806                 | 53.851             | 73.773             |
| Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar<br>USD86.605.302 pada tanggal 30 Sept 2016 dan (31 Des 2015:<br>USD73.685.133 dan 31 Des 2014: USD62.846.312) | 164.929.662            | 134.245.252        | 121.634.203        |
| Goodwill                                                                                                                                                                  | 22.342.759             | -                  | -                  |
| <b>Total Aset Tidak Lancar</b>                                                                                                                                            | <b>187.356.227</b>     | <b>152.799.103</b> | <b>166.399.995</b> |
| <b>TOTAL ASET</b>                                                                                                                                                         | <b>232.675.945</b>     | <b>206.784.125</b> | <b>194.913.852</b> |

\*) disajikan kembali

PT BUANA LISTYA TAMA TBK  
PENAWARAN UMUM TERBATAS I

| (dalam USD)                                                                                                                                                                                                   |                    |                    |                    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
|                                                                                                                                                                                                               | 30 September       | 31 Desember        |                    |
|                                                                                                                                                                                                               | 2016*)             | 2015               | 2014               |
| <b>Liabilitas Jangka Pendek</b>                                                                                                                                                                               |                    |                    |                    |
| Utang Usaha                                                                                                                                                                                                   | 11.383.091         | 13.907.018         | 12.074.455         |
| Utang Lain-lain                                                                                                                                                                                               | 777.857            | 930.545            | 284.053            |
| Utang Pajak                                                                                                                                                                                                   | 2.130.051          | 2.897.666          | 1.666.955          |
| Beban akrual                                                                                                                                                                                                  | 3.887.206          | 7.025.574          | 8.860.117          |
| Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun                                                                                                                                                          | 27.113.244         | 24.025.870         | 14.856.811         |
| <b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>                                                                                                                                                                         | <b>45.291.449</b>  | <b>48.786.673</b>  | <b>37.742.391</b>  |
| <b>Liabilitas Jangka Panjang</b>                                                                                                                                                                              |                    |                    |                    |
| Pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun                                                                                                                               | 81.809.638         | 53.432.388         | 76.791.404         |
| Provisi imbalan pasca kerja                                                                                                                                                                                   | 2.689.947          | 2.191.591          | 2.403.107          |
| Liabilitas pajak tangguhan                                                                                                                                                                                    | -                  | 71.765             | -                  |
| <b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>                                                                                                                                                                        | <b>84.499.585</b>  | <b>55.695.744</b>  | <b>79.194.511</b>  |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>                                                                                                                                                                                       | <b>129.791.034</b> | <b>104.482.417</b> | <b>116.936.902</b> |
| <b>EKUITAS</b>                                                                                                                                                                                                |                    |                    |                    |
| Modal saham – nilai nominal Rp 800 per saham untuk saham Seri A dan nilai nominal Rp 100 per saham untuk saham Seri B pada tanggal 30 Sept 2016 dan 31 Des 2015 (31 Des 2014: nilai nominal Rp 100 per saham) |                    |                    |                    |
| Modal Dasar – 4,9 miliar saham Seri A dan 4,8 miliar saham Seri B pada tanggal 30 Sept 2016 dan 31 Des 2015 (31 Des 2014: 44 miliar saham)                                                                    |                    |                    |                    |
| Modal ditempatkan dan disetor – 2.206.268.795 saham Seri A dan 220.626.882 saham Seri B pada tanggal 30 Sept 2016 dan 31 Des 2015 (31 Des 2014: 17.650.150.362 saham)                                         |                    |                    |                    |
|                                                                                                                                                                                                               | 200.065.130        | 200.065.130        | 198.287.744        |
| Tambahan modal disetor                                                                                                                                                                                        | 40.225.377         | 40.225.377         | 34.202.763         |
| Surplus revaluasi                                                                                                                                                                                             | 7.818.904          | 9.741.690          | 5.778.082          |
| Cadangan investasi tersedia untuk dijual                                                                                                                                                                      | 473.000            | 473.000            | -                  |
| Defisit                                                                                                                                                                                                       | (145.698.083)      | (148.204.066)      | (160.291.827)      |
| Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk                                                                                                                                                            | 102.884.328        | 102.301.131        | 77.976.762         |
| Kepentingan non pengendali                                                                                                                                                                                    | 583                | 577                | 188                |
| <b>TOTAL EKUITAS</b>                                                                                                                                                                                          | <b>102.884.911</b> | <b>102.301.708</b> | <b>77.976.950</b>  |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                                                                                                                                           | <b>232.675.945</b> | <b>206.784.125</b> | <b>194.913.852</b> |

\*) disajikan kembali

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

| (dalam USD)                                                  |                                            |                         |                           |              |
|--------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|-------------------------|---------------------------|--------------|
|                                                              | Untuk periode sembilan bulan yang berakhir |                         | Untuk tahun yang berakhir |              |
|                                                              | 30 September                               | 30 September            | 31 Desember               |              |
|                                                              | 2016*)                                     | 2015<br>(tidak diaudit) | 2015                      | 2014         |
| <b>PENDAPATAN</b>                                            | 37.875.079                                 | 34.312.715              | 50.638.377                | 42.871.333   |
| <b>BEBAN LANGSUNG</b>                                        | 25.365.281                                 | 21.344.140              | 29.473.193                | 33.441.113   |
| <b>LABA KOTOR</b>                                            | 12.509.798                                 | 12.968.575              | 21.165.184                | 9.430.220    |
| Beban administrasi                                           | (4.921.213)                                | (4.056.956)             | (5.853.215)               | (5.574.889)  |
| Pajak penghasilan final                                      | (568.775)                                  | (480.389)               | (767.438)                 | (504.040)    |
| Keuntungan (kerugian) kurs matauang non-fungsional- bersih   | (1.105.769)                                | 4.840.578               | 3.759.216                 | (2.473.934)  |
| Kenaikan surplus revaluasi kapal                             | (729.988)                                  | 2.886.550               | 145.060                   | 15.397.341   |
| Kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual | -                                          | -                       | -                         | (23.587.000) |

PT BUANA LISTYA TAMA TBK  
PENAWARAN UMUM TERBATAS I

|                                                                                           | Untuk periode sembilan bulan yang berakhir |                                         | Untuk tahun yang berakhir |                     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|-----------------------------------------|---------------------------|---------------------|
|                                                                                           | 30 September<br>2016*)                     | 30 September<br>2015<br>(tidak diaudit) | 31 Desember               |                     |
|                                                                                           |                                            |                                         | 2015                      | 2014                |
| Kerugian pelepasan aset tetap                                                             | (2.173)                                    | (165)                                   | (165)                     | (926.098)           |
| Beban keuangan                                                                            | (4.918.556)                                | (4.783.164)                             | (7.669.687)               | (7.476.912)         |
| Keuntungan dan kerugian lain-lain – bersih                                                | (363.917)                                  | (402.644)                               | (706.583)                 | (11.612.263)        |
| <b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>                                                          | <b>(100.593)</b>                           | <b>10.972.385</b>                       | <b>10.072.372</b>         | <b>(27.327.575)</b> |
| <b>PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK</b>                                                          | <b>24.902</b>                              | <b>(32.980)</b>                         | <b>(86.853)</b>           | <b>(35.205)</b>     |
| <b>LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN<br/>PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF<br/>LAIN</b>      | <b>(75.691)</b>                            | <b>10.939.405</b>                       | <b>9.985.519</b>          | <b>(27.362.780)</b> |
| <b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>                                     |                                            |                                         |                           |                     |
| Surplus revaluasi kapal                                                                   | 729.988                                    | 4.941.534                               | 5.825.008                 | 3.491.820           |
| Penurunan nilai wajar aset<br>keuangan tersedia untuk dijual                              | -                                          | -                                       | 473.000                   | -                   |
| <b>Pos yang tidak akan reklasifikasi ke laba rugi</b>                                     |                                            |                                         |                           |                     |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial<br>atas provisi imbalan pascakerja                        | (84.771)                                   | 331.184                                 | 248.142                   | (88.338)            |
| Penghasilan (beban) pajak penghasilan<br>terkait                                          | 13.677                                     | (10.404)                                | (7.327)                   | 13.444              |
| <b>Total penghasilan komprehensif lain periode<br/>berjalan - setelah pajak</b>           | <b>658.894</b>                             | <b>5.262.314</b>                        | <b>6.538.823</b>          | <b>3.416.926</b>    |
| <b>TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN)<br/>KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>                     | <b>583.203</b>                             | <b>16.201.719</b>                       | <b>16.524.342</b>         | <b>(23.945.854)</b> |
| <b>LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN<br/>KEPADA:</b>                                   |                                            |                                         |                           |                     |
| Pemilik entitas induk                                                                     | (75.697)                                   | 10.939.400                              | 9.985.546                 | (27.362.741)        |
| Kepentingan non-pengendali                                                                | 6                                          | 5                                       | (27)                      | (39)                |
| Total                                                                                     | (75.691)                                   | 10.939.405                              | 9.985.519                 | (27.362.780)        |
| <b>TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN)<br/>KOMPREHENSIF YANG DAPAT<br/>DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b> |                                            |                                         |                           |                     |
| Pemilik entitas induk                                                                     | 583.203                                    | 16.201.719                              | 16.524.342                | (23.945.854)        |
| Kepentingan non-pengendali                                                                | -                                          | -                                       | -                         | -                   |
| Total                                                                                     | 583.203                                    | 16.201.719                              | 16.524.342                | (23.945.854)        |
| <b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (dalam nilai<br/>penuh)</b>                                | <b>(0,00003)</b>                           | <b>0,0046</b>                           | <b>0,0042</b>             | <b>(0,0124)</b>     |

\*) disajikan kembali



LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(dalam USD)

|                                                                        | Untuk periode sembilan bulan yang berakhir |                    | Untuk tahun yang berakhir |                     |
|------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|--------------------|---------------------------|---------------------|
|                                                                        | 30 September                               | 30 September       | 31 Desember               |                     |
|                                                                        |                                            | 2015               | 2015                      | 2014                |
|                                                                        | 2016                                       | (tidak diaudit)    |                           |                     |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                                 |                                            |                    |                           |                     |
| Penerimaan kas dari pelanggan                                          | 29.337.312                                 | 27.239.233         | 40.224.968                | 41.484.198          |
| Pembayaran pada pemasok                                                | (17.093.675)                               | (6.687.649)        | (21.946.928)              | (20.431.703)        |
| Pembayaran pada karyawan                                               | (6.460.808)                                | (5.889.810)        | (7.851.538)               | (8.038.136)         |
| Kas dihasilkan dari operasi                                            | 5.782.829                                  | 14.661.774         | 10.426.502                | 13.014.359          |
| Pembayaran pajak penghasilan                                           | (48.405)                                   | (32.153)           | (32.435)                  | (35.976)            |
| Pembayaran beban keuangan                                              | (4.641.267)                                | (4.552.738)        | (7.501.995)               | (7.533.894)         |
| <b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>                     | <b>1.093.157</b>                           | <b>10.076.883</b>  | <b>2.892.072</b>          | <b>5.444.489</b>    |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                               |                                            |                    |                           |                     |
| Penerimaan bunga                                                       | 60.513                                     | 3.695              | 7.093                     | 8.509               |
| Penjualan aset tetap                                                   | 5.573                                      | 96                 | 96                        | 20.908.280          |
| Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya                             | (7.114.454)                                | (7.679.895)        | (9.783.292)               | (19.349.049)        |
| Penggunaan kas yang dibatasi penggunaannya                             | 6.695.923                                  | 8.062.314          | 10.136.308                | 29.831.940          |
| Perolehan aset tetap                                                   | (54.538)                                   | (4.555.235)        | (7.836.554)               | (13.177.048)        |
| Kas Entitas Anak yang diakuisisi                                       | 447.159                                    | -                  | -                         | -                   |
| Uang muka perolehan aset tetap                                         | -                                          | (1.768.733)        | (116.706)                 | (9.643.818)         |
| Penerimaan dari pelaksanaan waran                                      | -                                          | -                  | -                         | 2.250               |
| <b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b> | <b>40.176</b>                              | <b>(5.937.758)</b> | <b>(7.593.055)</b>        | <b>8.581.064</b>    |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                               |                                            |                    |                           |                     |
| Penerimaan pinjaman jangka panjang                                     | 27.233.917                                 | -                  | 20.000.000                | -                   |
| Pembayaran pinjaman jangka panjang                                     | (27.510.672)                               | (13.372.463)       | (15.715.857)              | (17.928.724)        |
| Penerimaan pinjaman jangka pendek                                      | -                                          | 10.000.000         | 10.000.000                | -                   |
| Pembayaran pinjaman jangka pendek                                      | -                                          | (2.222.222)        | (10.000.000)              | -                   |
| Perubahan piutang kepada pihak berelasi                                | -                                          | -                  | -                         | 450.498             |
| <b>Kas bersih diperoleh (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>      | <b>(276.755)</b>                           | <b>(5.594.685)</b> | <b>4.284.143</b>          | <b>(17.478.226)</b> |
| <b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>                        | <b>856.578</b>                             | <b>(1.455.560)</b> | <b>(416.840)</b>          | <b>(3.452.673)</b>  |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing                                | 194.642                                    | 256.863            | 195.263                   | 25.407              |
| Kas Entitas Anak yang tidak lagi dikonsolidasikan                      | -                                          | -                  | -                         | (3.840)             |
| <b>KAS DAN BANK AWAL PERIODE</b>                                       | <b>3.434.166</b>                           | <b>3.655.743</b>   | <b>3.655.743</b>          | <b>7.086.849</b>    |
| <b>KAS DAN BANK AKHIR PERIODE</b>                                      | <b>4.485.386</b>                           | <b>1.943.320</b>   | <b>3.434.166</b>          | <b>3.655.743</b>    |

## RASIO-RASIO PENTING

|                                        | 30 September | 31 Desember |          |
|----------------------------------------|--------------|-------------|----------|
|                                        | 2016         | 2015        | 2014     |
| <b>RASIO LIKUIDITAS</b>                |              |             |          |
| Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek | 1,00         | 1,11        | 0,76     |
| <b>RASIO LEVERAGE</b>                  |              |             |          |
| Total Liabilitas Terhadap Total Aset   | 0,56         | 0,51        | 0,60     |
| Liabilitas terhadap Ekuitas            | 1,26         | 1,02        | 1,50     |
| <b>RASIO AKTIVITAS</b>                 |              |             |          |
| Tingkat Perputaran Aset Tetap          | 0,23         | 0,38        | 0,35     |
| Tingkat Perputaran Jumlah Aset         | 0,16         | 0,24        | 0,22     |
| <b>Rasio profitabilitas</b>            |              |             |          |
| Laba Kotor / Pendapatan                | 33,03%       | 41,80%      | 22,00%   |
| Laba Bersih / Jumlah Aset              | (0,03%)      | 4,83%       | (14,04%) |
| Laba Bersih / Ekuitas                  | (0,07%)      | 9,76%       | (35,09%) |
| <b>Rasio Pertumbuhan</b>               |              |             |          |
| Pendapatan                             | 10,38%       | 18,12%      | (9,56%)  |
| Laba kotor                             | (3,54%)      | 124,44%     | 27,26%   |
| EBITDA                                 | 15,42%       | 43,00%      | 29,00%   |
| Laba (Rugi) Bersih                     | (100,69%)    | (136,00%)   | (34,00%) |

## V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### 1. Umum

Perseroan adalah suatu badan hukum Indonesia berbentuk Perseroan Terbatas yang berkedudukan di Jakarta Selatan. Perseroan semula didirikan dengan nama PT Buana Listya Tama berdasarkan Akta No.27 tanggal 12 Mei 2005 dibuat di hadapan Ny. Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman No.C-26012 HT.01.01.Th.2005 tanggal 21 September 2005, dan telah terdaftar di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat pada tanggal 11 September 2006 di bawah No.6829/BH.09.05/IX/2006 serta telah diumumkan pada BNRI No. 79 tanggal 3 Oktober 2006, Tambahan BNRI No.10555.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 76 tanggal 19 Mei 2015 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., Mk.n., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah diberitahukan kepada menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan bukti surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0939613 tanggal 10 Juni 2015 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-3516592.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 10 Juni 2015.

Perseroan berdomisili di Jakarta, dengan kantor berlokasi di Jl Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

### 2. Kondisi Perekonomian

Kondisi ekonomi di Indonesia sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global yang belum juga stabil sampai berakhirnya tahun 2015. Pelemahan ekonomi ini ditandai oleh beberapa faktor diantaranya adalah turunnya harga komoditas dan pelemahan nilai tukar Rupiah. Namun demikian, keadaan ini tidak mempengaruhi kinerja Perseroan secara menyeluruh, bahkan pada tahun 2015 Perseroan telah berhasil membukukan pencapaian yang cukup memuaskan. Hingga September 2016, Perseroan berhasil mengembangkan usahanya dan terus meningkatkan kinerjanya dengan penambahan armada.

Perselisihan antara produsen minyak menyebabkan menurunnya harga minyak dunia. Kondisi ini menjadi lebih buruk setelah adanya kebijakannya dari Tiongkok untuk mengganti batu bara dengan sumber energi lainnya. Harga minyak mentah dunia sempat berada di level terendah dalam satu dekade terakhir, bahkan mencapai USD35 per barel. Penurunan harga komoditas yang signifikan ini awalnya diprediksi berimbas buruk pada perusahaan pengangkut minyak. Tetapi pada kenyataannya, kebutuhan minyak yang terus meningkat menyebabkan permintaan akan kapal semakin tinggi dan memberikan peningkatan nilai kontrak yang cukup besar bagi perusahaan pengangkut minyak.

Di sisi lain, menurut Market Report dari Clarksons Platou 2016, peningkatan kebutuhan minyak dunia memicu pertumbuhan produksi yang turut mendorong permintaan akan kapal angkut. Peningkatan yang signifikan ini mulai terlihat pada semester kedua seiring dengan meningkatnya output minyak mentah beserta produk olahannya. Sehubungan dengan pertumbuhan kapal baru yang cenderung stagnan, hal ini justru berujung pada peningkatan utilisasi kapal yang ada hingga mencapai 85%.

### 3. Keuangan

Analisis dan pembahasan keuangan secara umum berikut disajikan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2016, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan yang ditandatangani oleh Kasner Sirumapea, S.E., Ak., CPA, dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan yang ditandatangani masing-masing oleh Marina, S.E., Ak., CPA, CA, dan Kasner Sirumapea, S.E., Ak., CPA, yang keduanya dengan opini Wajar dengan Pengecualian mengenai (1) kemungkinan pengaruh tidak terdapatnya bukti penyesuaian terhadap saldo, kelengkapan dan pengungkapan piutang kepada PT Berlian Laju Tanker Tbk pada tanggal 31 Desember 2014 dan kemungkinan pengaruh komparabilitas angka-angka untuk tahun 2015. (2) pengaruh pencatatan restrukturisasi liabilitas jangka panjang kepada Merrill Lynch (Asia Pacific) Limited dan Orchard Centar Master Limited sebesar USD 7,8 juta seharusnya diklasifikasi sebagai liabilitas jangka pendek dan pengaruhnya terhadap rugi maupun defisit tahun berjalan seharusnya menurun sebesar USD 10 juta pada laba rugi tahun 2014 beserta pengaruh komparabilitas angka-angka untuk tahun 2015.

Kondisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak secara ringkas dapat dilihat dalam tabel berikut:

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(dalam USD)

| ASET                                | 30 September       | 31 Desember        |                    |
|-------------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
|                                     | 2016*)             | 2015               | 2014               |
| Total Aset Lancar                   | 45.319.718         | 53.985.022         | 28.513.857         |
| Total Aset Tidak Lancar             | 187.356.227        | 152.799.103        | 166.399.995        |
| <b>Total Aset</b>                   | <b>232.675.945</b> | <b>206.784.125</b> | <b>194.913.852</b> |
| Total Liabilitas Jangka Pendek      | 45.291.449         | 48.786.673         | 37.742.391         |
| Total Liabilitas Jangka Panjang     | 84.499.585         | 55.695.744         | 79.194.511         |
| Total Ekuitas                       | <b>102.884.911</b> | 102.301.708        | 77.976.950         |
| <b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b> | <b>232.675.945</b> | <b>206.784.125</b> | <b>194.913.852</b> |

\*) disajikan kembali

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

(dalam USD)

|                                           | Untuk periode sembilan bulan yang berakhir |                 | Untuk tahun yang berakhir |              |
|-------------------------------------------|--------------------------------------------|-----------------|---------------------------|--------------|
|                                           | 30 September                               | 30 September    | 31 Desember               |              |
|                                           | 2016*)                                     | (tidak diaudit) | 2015                      | 2014         |
| Pendapatan                                | 37.875.079                                 | 34.312.715      | 50.638.377                | 42.871.333   |
| Beban Langsung                            | 25.365.281                                 | 21.344.140      | 29.473.193                | 33.441.113   |
| Laba Kotor                                | 12.509.798                                 | 12.968.575      | 21.165.184                | 9.430.220    |
| Laba (Rugi)                               | (75.691)                                   | 10.939.405      | 9.985.519                 | (27.362.780) |
| Penghasilan Komprehensif lain             | 658.894                                    | 5.262.314       | 6.538.823                 | 3.416.926    |
| Total Penghasilan (Kerugian) Komprehensif | 583.203                                    | 16.201.719      | 16.524.342                | (23.945.854) |

\*) disajikan kembali

Berikut ini disajikan analisis dan pembahasan keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**Pendapatan**

Pendapatan Perseroan berasal dari kegiatan utama yaitu:

1. Jasa penyewaan kapal baik kapal tanker minyak, gas, kimia maupun FPSO
2. Jasa keagenan kapal

(dalam USD)

|                          | Untuk periode sembilan bulan yang berakhir |                 | Untuk tahun yang berakhir |            |
|--------------------------|--------------------------------------------|-----------------|---------------------------|------------|
|                          | 30 September                               | 30 September    | 31 Desember               |            |
|                          | 2016                                       | (tidak diaudit) | 2015                      | 2014       |
| Gas                      | 13.068.188                                 | 13.198.621      | 17.646.564                | 19.558.786 |
| Minyak dan FPSO          | 22.261.693                                 | 16.199.191      | 27.438.034                | 17.334.104 |
| Kimia                    | 1.852.255                                  | 4.088.586       | 4.517.606                 | 5.110.481  |
| Lainnya (keagenan kapal) | 692.943                                    | 826.317         | 1.036.173                 | 867.962    |

|       |            |            |            |            |
|-------|------------|------------|------------|------------|
| Total | 37.875.079 | 34.312.715 | 50.638.377 | 42.871.333 |
|-------|------------|------------|------------|------------|

**Periode 30 September 2016 dibandingkan dengan 30 September 2015**

Pendapatan Perseroan dan Entitas Anak pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2016 adalah sebesar USD 37,87 juta terdiri dari jasa penyewaan kapal sebesar USD 37,18 juta dan jasa keagenan kapal sebesar USD 0,69 juta, meningkat sebesar USD 3,56 juta atau 10,38% dari USD 34,31 juta di periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2015. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan armada kapal baru Perseroan.

**Tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014**

Pendapatan pada tahun 2015 adalah sebesar USD 50,64 juta, meningkat sebesar USD 7,77 juta atau 18,12% dari USD 42,87 juta di tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh permintaan kapal angkut yang meningkat.

**Pendapatan Perseroan per segmen usaha adalah sebagai berikut:**

**1. Kapal Tanker Kimia**

Pendapatan segmen kapal tanker kimia pada periode 30 September 2016 mencapai USD 1,85 juta, turun sebesar USD 2,23 juta atau sebesar 54,70% dari USD 4,09 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh permintaan kapal angkut kimia yang menurun.

Pendapatan segmen kapal tanker kimia pada tahun 2015 mencapai USD 4,52 juta, turun sebesar USD 0,59 juta atau sebesar 11,60% dari USD 5,11 juta pada tahun 2014. Penurunan ini terutama disebabkan oleh permintaan kapal angkut kimia yang menurun.

**2. Kapal Tanker Minyak dan FPSO**

Segmen kapal tanker minyak dan FPSO membukukan pendapatan sebesar USD 22,26 juta pada periode 30 September 2016, naik sebesar USD 6,06 juta atau 37,43% dari USD 16,20 juta di periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penambahan kontrak baru dan armada kapal baru Perseroan.

Segmen kapal tanker minyak dan FPSO membukukan pendapatan sebesar USD 27,44 juta pada tahun 2015, naik sebesar USD 10,10 juta atau 58,29% dari USD 17,33 juta di tahun 2014. Peningkatan tersebut disebabkan oleh mulai tersewanya kapal tanker FPSO dipertengahan tahun 2015.

**3. Kapal Tanker Gas**

Pendapatan segmen kapal tanker gas pada periode 30 September 2016 mencapai USD 13,07 juta, menurun sebesar USD 0,13 juta atau 0,99% dibandingkan dengan periode 30 September 2015 yang mencapai USD 13,20 juta.

Pendapatan segmen kapal tanker gas pada tahun 2015 mencapai USD 17,65 juta, menurun sebesar USD 1,91 juta atau 9,78% dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencapai USD 19,56 juta. Penurunan ini dipengaruhi oleh berkurangnya jumlah kapal tanker gas yang dioperasikan Perseroan.

**4. Lain-lain (keagenan kapal)**

Pendapatan segmen lain-lain pada periode 30 September 2016 sebesar USD 0,69 juta, menurun sebesar USD 0,13 juta atau 16,14% dari USD 0,83 juta pada periode sama tahun 2015. Penurunan pendapatan segmen ini terutama dipengaruhi oleh menurunnya usaha keagenan kapal Perseroan.

Pendapatan segmen lain-lain pada tahun 2015 sebesar USD 1,04 juta, naik sebesar USD 0,17 juta atau 19,38% dari USD 0,87 juta pada tahun 2014. Peningkatan pendapatan segmen ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya usaha keagenan kapal Perseroan.

**Beban Langsung**

**Periode 30 September 2016 dibandingkan dengan 30 September 2015**

Beban langsung Perseroan dan Entitas Anak pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2016 adalah sebesar USD 25,37 juta meningkat sebesar USD 4,02 juta atau 18,84% dari USD 21,34 juta di periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2015. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya pelabuhan, bahan bakar dan pelumas, suku cadang, transportasi dan lain-lain.

***Tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014***

Beban langsung Perseroan di tahun 2015 mengalami penurunan sebesar USD 3,97 juta atau 11,87% dari USD 33,44 juta di tahun 2014 menjadi USD 29,47 juta. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan sewa, efisiensi bahan bakar dan pelumas, biaya pelabuhan, suku cadang, transportasi, dan lain-lain.

**Laba Kotor**

***Periode 30 September 2016 dibandingkan dengan 30 September 2015***

Laba kotor Perseroan dan Entitas Anak pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2016 adalah sebesar USD 12,51 juta menurun sebesar USD 0,46 juta atau 3,54% dari USD 12,97 juta di periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2015. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban langsung sebesar 19,24% meskipun pendapatan telah mengalami kenaikan 10,38%.

***Tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014***

Pada tahun 2015 laba kotor Perseroan mengalami peningkatan sebesar USD 11,73 juta atau sekitar 124,44% menjadi sebesar USD 21,16 juta dibandingkan dengan USD 9,43 juta pada tahun 2014. Pertumbuhan ini disebabkan oleh meningkatnya kinerja Perseroan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

**Laba (Rugi)**

***Periode 30 September 2016 dibandingkan dengan 30 September 2015***

Laba Perseroan dan Entitas Anak pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2016 adalah sebesar (USD 0,08 juta) menurun sebesar USD 11,02 juta atau 100,69% dari USD 10,94 juta di periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2015. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kerugian kurs mata uang non fungsional.

***Tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014***

Sebagai efek kumulatif dari hal-hal yang disebutkan di atas, Perseroan membukukan laba bersih sebesar USD 9,98 juta pada tahun 2015, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan rugi bersih sebesar USD 27,36 juta pada tahun 2014 dan terdapatnya penurunan aset keuangan tersedia dijual yang signifikan sebesar USD 23,59 juta pada tahun 2014 karena terdapatnya penurunan harga pasar batu bara.

**Penghasilan Komprehensif lain**

***Periode 30 September 2016 dibandingkan dengan 30 September 2015***

Penghasilan komprehensif lain Perseroan dan Entitas Anak pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2016 adalah sebesar USD 0,66 juta menurun sebesar USD 4,60 juta atau 87,48% dari USD 5,26 juta di periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2015. Penurunan ini terutama disebabkan oleh tidak terdapat surplus revaluasi aset pada periode tersebut dibandingkan periode sebelumnya.

***Tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014***

Di tahun 2015 penghasilan komprehensif lain perseroan mengalami peningkatan dari USD 3,12 juta pada tahun 2014 menjadi USD 6,54 juta pada tahun 2015. Peningkatan ini terutama dipengaruhi surplus revaluasi kapal.

**Total Penghasilan (Kerugian) Komprehensif**

***Periode 30 September 2016 dibandingkan dengan 30 September 2015***

Total Penghasilan komprehensif Perseroan dan Entitas Anak pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2016 adalah sebesar USD 0,58 juta menurun sebesar USD 15,62 juta atau 96,40% dari USD 16,20 juta di periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2015. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kerugian kurs mata uang nonfungsional.

#### ***Tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014***

Sebagai efek kumulatif dari hal-hal yang disebutkan di atas, penghasilan komprehensif Perseroan naik menjadi USD 16,52 juta pada tahun 2015 dibandingkan dengan rugi komprehensif USD 23,95 juta pada tahun 2014 dan terdapatnya penurunan aset keuangan tersedia dijual yang signifikan sebesar USD 23,59 juta pada tahun 2014 karena terdapatnya penurunan harga pasar batu bara.

#### **Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas**

##### **Pertumbuhan Jumlah Aset**

##### ***30 September 2016 dibandingkan dengan 31 Desember 2015***

Total Aset Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar USD 232,68 juta, terdiri dari aset lancar sebesar USD 45,32 juta dan aset tidak lancar sebesar USD 187,36 juta dibandingkan dengan Total Aset Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD 206,78 juta, terdiri dari aset lancar sebesar USD 53,98 juta dan aset tidak lancar sebesar USD 152,80 juta mengalami kenaikan sebesar USD 25,89 juta atau 12,52%. Peningkatan total aset terutama disebabkan kenaikan aset tetap kapal karena akuisisi.

##### ***31 Desember 2015 dibandingkan dengan 31 Desember 2014***

Jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD 53,98 juta, mengalami peningkatan sebesar USD 25,47 juta atau 89,32% jika dibandingkan dengan aset lancar pada tanggal 31 Desember 2014 yang sebesar USD 28,51 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh reklasifikasi piutang jangka panjang terkait akan diselesaikan piutang kepada pihak ketiga dan peningkatan piutang usaha yang disebabkan keterlambatan penagihan piutang akibat penyelesaian administrasi piutang.

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD 152,80 juta, mengalami penurunan sebesar USD 13,6 juta atau 8,17% jika dibandingkan dengan aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar USD 166,40 juta. Penurunan ini terutama disebabkan reklasifikasi piutang jangka panjang pihak ketiga ke aset lancar terkait akan diselesaikannya piutang kepada pihak ketiga.

Sebagai akibat dari efek kumulatif dari hal-hal yang disebutkan di atas, jumlah total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD 206,78 juta, mengalami peningkatan sebesar USD 11,87 juta atau 6,09% jika dibandingkan dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar USD 194,91 juta.

##### **Pertumbuhan Jumlah Liabilitas**

##### ***30 September 2016 dibandingkan dengan 31 Desember 2015***

Total liabilitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar USD 129,79 juta, terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar USD 45,29 juta dan liabilitas jangka panjang sebesar USD 84,50 juta dibandingkan dengan total liabilitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD 104,48 juta, terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar USD 48,79 juta dan liabilitas jangka panjang sebesar USD 55,70 juta mengalami peningkatan (penurunan) mengalami kenaikan (penurunan) sebesar USD 25,31 juta atau 24,22%. Peningkatan total liabilitas terutama disebabkan bertambahnya pinjaman baru yang terjadi pada periode berjalan.

##### ***31 Desember 2015 dibandingkan dengan 31 Desember 2014***

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD 48,79 juta, mengalami peningkatan sebesar USD 11,04 juta atau 29,26% jika dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar USD 37,74 juta. Peningkatan ini terutama diakibatkan naiknya pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun.

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD 55,69 juta, mengalami penurunan sebesar USD 23,50 juta atau 29,67% jika dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang

pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar USD 79,19 juta terutama disebabkan Penurunan tersebut disebabkan oleh pembayaran pinjaman Perseroan selama tahun 2015.

Jumlah total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD 104,48 juta, mengalami penurunan sebesar USD 12,45 juta atau 10,65% jika dibandingkan dengan total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar USD 116,93 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh pembayaran pinjaman Perseroan selama tahun 2015.

#### **Pertumbuhan Jumlah Ekuitas**

##### ***30 September 2016 dibandingkan dengan 31 Desember 2015***

Jumlah Ekuitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar USD 102,88 juta mengalami peningkatan sebesar USD 0,58 juta atau 0,57 % jika dibandingkan dengan total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD 102,30 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh laba periode berjalan dan surplus revaluasi kapal Perseroan.

##### ***31 Desember 2015 dibandingkan dengan 31 Desember 2014***

Total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2015 meningkat sebesar USD 24,32 juta atau sekitar 31,19% menjadi USD 102,30 juta dibandingkan dengan USD 77,98 juta pada tahun 2014. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya defisit dan adanya tambahan modal disetor.

#### **Likuiditas dan Solvabilitas**

Likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Tingkat likuiditas diukur dengan perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek pada suatu tanggal tertentu.

Rasio likuiditas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar 1,00x

Rasio likuiditas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar 1,11x mengalami kenaikan dibandingkan rasio likuiditas tanggal 31 Desember 2014 sebesar 0,76x yang disebabkan karena reklasifikasi piutang jangka panjang pihak ketiga dan peningkatan piutang usaha.

Perseroan memiliki sumber likuiditas dari internal karena Perseroan memiliki usaha operasional, sedangkan untuk sumber likuiditas eksternal Perseroan saat ini belum tersedia. Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas material yang belum digunakan.

Langkah-langkah lain yang dapat dilakukan Perseroan untuk mendapatkan modal kerja tambahan yang diperlukan, antara lain:

- Mencari pinjaman modal kerja dari pihak ketiga.
- Menerbitkan surat hutang.

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitasnya. Solvabilitas diukur dengan membandingkan antara jumlah liabilitas terhadap ekuitas atau jumlah kewajiban terhadap jumlah aset.

Rasio jumlah kewajiban terhadap jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar 1.26x.

Rasio jumlah kewajiban terhadap jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar 1.02x, mengalami penurunan dibandingkan 31 Desember 2014 sebesar 1.50x yang disebabkan karena pembayaran pinjaman selama tahun 2015.

#### **Imbal Hasil Ekuitas dan Imbal Hasil Aset**

Kemampuan Perseroan yang disetahunkan dalam menghasilkan laba dari aset dan ekuitas masing-masing dapat diukur masing-masing dengan rasio Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity*) yang merupakan hasil perbandingan antara laba bersih dengan total modal sendiri Perseroan dan rasio Imbal Hasil Aset (*Return on Asset*) yang merupakan hasil perbandingan antara laba bersih dengan total Aset Perseroan.



Imbal Hasil Ekuitas Perseroan dan Entitas Anak per tanggal 31 Desember 2015 sebesar 9.76% mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2014 yang sebesar -35.09%, peningkatan ini disebabkan karena peningkatan kinerja Perseroan pada tahun 2015

### Pengeluaran Modal

Pengeluaran modal pada tahun 2015 sebesar USD 7,83 juta mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2014 yang sebesar USD 13,21 juta penurunan ini disebabkan karena pada tahun 2014 terdapat pembelian kapal baru.

Pengeluaran modal Perseroan pada tahun 2014 terkait pembelian kapal MT BULL Papua dengan rincian sebagai berikut:

- Pihak yang terkait dalam perjanjian:  
MS "Elise Schulte" Schiffahrtsgesellschaft mbH & Co. KG (penjual) dan Perseroan (pembeli)
- Nilai transaksi: USD 12.300.000
- Tujuan dari investasi barang modal:  
Pembelian kapal MT BULL Papua dilakukan Perseroan untuk mendukung rencana pengembangan usaha jangka panjang khususnya di segmen tanker minyak dan FPSO, sehingga dapat memenuhi kebutuhan konsumen dan menunjang pertumbuhan Perseroan kedepannya.
- Sumber dana yang digunakan:  
Fasilitas kredit dari Sindikasi BNI dan Indonesia Eximbank.

### Arus Kas

Tabel di bawah ini menyajikan data arus kas tertentu dari laporan arus kas konsolidasian untuk masing-masing periode yang disajikan:

*(dalam USD)*

|                                                                 | Untuk periode Sembilan bulan yang berakhir |                   | Untuk tahun yang berakhir |              |
|-----------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|-------------------|---------------------------|--------------|
|                                                                 | 30 September                               | 30 September 2015 | 31 Desember               |              |
|                                                                 | 2016                                       | (tidak diaudit)   | 2015                      | 2014         |
| Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi                     | 1.093.157                                  | 10.076.883        | 2.892.072                 | 5.444.489    |
| Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi | 40.176                                     | (5.937.758)       | (7.593.055)               | 8.581.064    |
| Kas bersih diperoleh (digunakan untuk) aktivitas pendanaan      | (276.755)                                  | (5.594.685)       | 4.284.143                 | (17.478.226) |
| Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank                        | 856.578                                    | (1.455.560)       | (416.840)                 | (3.452.673)  |
| Kas dan bank akhir periode                                      | 4.485.386                                  | 1.943.320         | 3.434.166                 | 3.655.743    |

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi terdiri dari penerimaan dari pelanggan, pembayaran pada pemasok, karyawan, pajak penghasilan, dan beban keuangan.

#### **Periode 30 September 2016 dibandingkan dengan periode 30 September 2015**

Pada periode 30 September 2016, arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi adalah sebesar USD 1.093.157, yang terutama terdiri dari penerimaan dari pelanggan sebesar USD 29.337.312 yang sebagian diimbangi dengan pembayaran pada pemasok sebesar USD 17.093.675, pembayaran pada karyawan sebesar USD 6.460.808, pembayaran pajak penghasilan sebesar USD 48.405 dan pembayaran beban keuangan sebesar USD 4.641.267.

Pada periode September 2015, arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi adalah sebesar USD 10.076.883, yang terutama terdiri dari penerimaan dari pelanggan sebesar USD 27.239.233 yang sebagian diimbangi dengan pembayaran kepada pemasok sebesar USD 6.687.649, pembayaran kepada

karyawan sebesar USD 5.889.810, pembayaran beban keuangan sebesar USD 4.552.738 dan pembayaran pajak penghasilan sebesar USD 32.153.

***Tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014***

Pada tahun 2015, arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi adalah sebesar USD 2.892.072, yang terutama terdiri dari penerimaan dari pelanggan sebesar USD 40.224.968 yang sebagian diimbangi dengan pembayaran pada pemasok sebesar USD 21.946.928, pembayaran pada karyawan sebesar USD 7.851.538, pembayaran pajak penghasilan sebesar USD 32.435 dan pembayaran beban keuangan sebesar USD 7.501.995.

Pada tahun 2014, arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi adalah sebesar USD 5.444.489, yang terutama terdiri dari penerimaan dari pelanggan sebesar USD 41.484.198, yang sebagian diimbangi dengan pembayaran pada pemasok sebesar USD 20.431.703, pembayaran pada karyawan sebesar USD 8.038.136, pembayaran pajak penghasilan sebesar USD 35.976 dan pembayaran beban keuangan sebesar USD 7.533.894.

**Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi terdiri dari penerimaan bunga, penjualan aset tetap, penempatan dan penggunaan kas dibatasi penggunaannya, perolehan aset tetap, kas entitas anak yang diakuisisi, uang muka perolehan aset tetap, dan penerimaan dari pelaksanaan waran.

***Periode 30 September 2016 dibandingkan dengan periode 30 September 2015***

Pada periode 30 September 2016, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar USD. 40.176, yang terutama terdiri dari penggunaan kas dibatasi penggunaannya sebesar USD 6.695.923, kas entitas anak yang diakuisisi sebesar USD 447.159, penerimaan bunga sebesar USD 60.513, penjualan aset tetap sebesar USD 5.573, yang sebagian diimbangi dengan penempatan kas yang dibatasi penggunaannya sebesar USD 7.114.454 dan perolehan aset tetap sebesar USD 54.538.

Pada periode September 2015, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar USD 5.937.758 yang terutama terdiri dari pembelian aset tetap sebesar USD 4.555.235, uang muka pembelian aset tetap sebesar USD 1.768.733 yang sebagian diimbangi dengan penerimaan dari penurunan kas yang dibatasi penggunaannya sebesar USD 382.419, penerimaan bunga sebesar USD 3.695 dan penjualan aset tetap sebesar USD 96.

***Tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014***

Pada tahun 2015, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar USD 7.593.055, yang terutama terdiri dari penempatan kas yang dibatasi penggunaannya sebesar USD 9.783.292, perolehan aset tetap sebesar USD 7.836.554, uang muka pembelian aset tetap sebesar USD 116.706, yang sebagian diimbangi dengan penerimaan dari penggunaan kas yang dibatasi penggunaannya sebesar USD 10.136.308, penerimaan bunga sebesar USD 7.093 dan penjualan aset tetap sebesar USD 96.

Pada tahun 2014, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi adalah sebesar USD 8.581.064, yang terutama terdiri dari penggunaan kas yang dibatasi penggunaannya sebesar USD 29.831.940, penjualan aset tetap sebesar USD 20.908.280, penerimaan bunga sebesar USD. 8.509, penerimaan dari pelaksanaan waran sebesar USD 2.250, yang sebagian diimbangi dengan penempatan kas yang dibatasi penggunaannya sebesar USD 19.349.049, perolehan aset tetap sebesar USD. 13.177.048 dan pembayaran uang muka aset tetap sebesar USD 9.643.818.

**Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan terdiri dari penerimaan dan pembayaran pinjaman jangka panjang, penerimaan dan pembayaran jangka pendek, dan perubahan piutang kepada pihak berelasi.

***Periode 30 September 2016 dibandingkan dengan periode 30 September 2015***

Pada periode 30 September tahun 2016, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar USD 276.755, yang terdiri dari pembayaran pinjaman jangka panjang sebesar USD 27.510.672 yang diimbangi dengan penerimaan pinjaman jangka panjang sebesar USD 27.233.917.

Pada periode September 2015, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar USD 5.594.685 yang terutama terdiri dari pembayaran pinjaman jangka panjang sebesar USD 13.372.463, pembayaran pinjaman jangka pendek sebesar USD 2.222.222 yang sebagian diimbangi dengan penerimaan dari pinjaman jangka pendek sebesar USD 10.000.000.

#### ***Tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014***

Pada tahun 2015, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar USD 4.284.143, yang terutama terdiri dari penerimaan pinjaman jangka panjang sebesar USD 20.000.000, penerimaan pinjaman jangka pendek sebesar USD 10.000.000, yang diimbangi dengan pembayaran pinjaman jangka panjang sebesar USD 15.715.857 dan pembayaran pinjaman jangka pendek sebesar USD 10.000.000.

Pada tahun 2014, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar USD 17.478.226, terdiri dari pembayaran pinjaman jangka panjang sebesar USD 17.928.724, yang diimbangi dengan perubahan piutang kepada pihak berelasi sebesar USD 450.498.

#### **Kebijakan Pemerintah dan Institusi Lainnya Yang Berdampak Terhadap Kegiatan Perseroan**

Melalui penerbitan Instruksi presiden nomor 5 tahun 2005 tentang pemberdayaan industri Pelayaran di Indonesia dan Undang-undang nomor 17 tahun 2008 tentang pelayaran, pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan Asas *Cabotage* untuk memperkuat potensi sumber daya yang ada serta mendukung dan melindungi industri pelayaran dalam negeri. Kebijakan Asas *Cabotage* ini hanya mengizinkan kapal berbendera Indonesia yang berlayar dan mendistribusikan barang di perairan Indonesia. Dalam kebijakan tersebut, terdapat peraturan bahwa kapal berbendera Indonesia harus dimiliki oleh pihak dalam negeri sekurangnya 51%.

Prospek yang cerah di industri kemaritiman ini semakin diperkuat dengan terpilihnya Presiden Joko Widodo dengan komitmennya untuk menjadikan Indonesia sebagai poros maritim. Guna merealisasikan komitmen tersebut, pemerintah merencanakan berbagai kebijakan mengenai pengelolaan migas serta pembenahan dan rencana untuk memajukan industri kemaritiman itu prioritas pengembangan infrastruktur dan konektivitas maritim dengan membangun jalan tol laut, pelabuhan laut dalam (*deep seaport*), logistik, serta industri perkapalan. Kebijakan kebijakan di atas terwujud antara lain melalui langkah Menteri Perhubungan Ignasius Jonan menerbitkan Permenhub Nomor 61 Tahun 2014, yang merupakan pengganti Permen Nomor 7 C Tahun 2013 tentang Klasifikasi Kapal Berbendera Merah Putih.

Di bidang perpajakan, berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan dan sebelumnya telah diatur pada Peraturan Pemerintah melalui KMK 416/KMK.04 /1996 dan SE 29/PJ.4/1996, sebagian pendapatan dari Perseroan dikenakan pajak penghasilan final kecuali untuk PT Gemilang Bina Lintas Tirta dan entitas anak yang tidak aktif. Pemerintah pun telah memutuskan untuk memberikan fasilitas bebas PPN (Pajak Pertambahan Nilai) serta fasilitas insentif pengurangan pajak (*tax allowance*) untuk industri galangan kapal nasional.

#### **4. Manajemen Risiko**

Risiko yang muncul tentunya menjadi fokus utama Perseroan karena dapat menghambat atau menghalangi pencapaian Perseroan. Untuk itu, manajemen risiko yang merupakan tindakan dan upaya yang dilakukan Perseroan dalam menghadapi risiko yang muncul dilakukan secara efektif dan efisien. Upaya Perseroan dalam rangka meminimalisir terjadinya risiko yang muncul yaitu dengan mengontrol aktivitas bisnis kapal untuk menjaga keselamatan kerja, mengurangi fluktuasi pendapatan usaha pelayaran Perseroan dan meminimalisir kesalahan manusia yang diakibatkan kurangnya keahlian dan keterampilan awak kapal.

Manajemen risiko yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Klasifikasi dan Sertifikasi Kapal pada tanggal 4 November 1993, IMO (International Maritime Organization) telah menyusun dan menetapkan standar Manajemen Keselamatan Internasional (International Safety Management Code/ISM Code) yang wajib diterapkan pada tanggal 1 Juli 1998, sesuai ketentuan SOLAS 1974. Standar ini merupakan pedoman Perseroan dalam manajemen keselamatan pengoperasian kapal dan pencegahan pencemaran di laut dalam industri pelayaran.

Selain itu, semua kapal komersial yang berlayar di Indonesia harus mendapat sertifikasi klasifikasi dari badan klasifikasi nasional yaitu PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) atau badan klasifikasi asing yang merupakan anggota International Association of Classification Society (IACS). Sebagian besar kapal-kapal tanker minyak Perseroan selama ini telah melayani rute atau jalur internasional sehingga telah melewati audit, survei, penelitian kepatuhan kapal dan telah terbiasa mematuhi peraturan-peraturan internasional yang ketat dan berlaku di setiap negara.

Walaupun Negara Republik Indonesia belum meratifikasi Maritime Labour Convention, 2006, guna mengantisipasi pemeriksaan yang lebih detail dari Port State Control Officer (PSCO), sebagian besar kapal-kapal yang dimiliki telah mendapatkan Declaration Maritime Labor Compliance/DMLC setelah melalui pemeriksaan dan dinyatakan memenuhi seluruh persyaratan bagi pekerja laut melalui Badan Klasifikasi Indonesia atau Badan Klasifikasi asing yang berwenang dan diakui. Bagi negara yang telah meratifikasi peraturan ini, peraturan wajib diterapkan/diberlakukan sejak tanggal 20 Agustus 2013.

2. Operasi dan Pemeliharaan Kapal Salah satu risiko utama dalam industri pelayaran adalah terjadinya kerusakan kapal. Dengan program pemeliharaan kapal yang baik dan rutin, kapal-kapal Perseroan dapat beroperasi secara optimal dan siap bersaing dengan kapal-kapal lainnya di dalam negeri. Perbaikan dan pemeliharaan kapal secara rutin dapat mengurangi masalah yang dapat terjadi dan hal ini dapat mengurangi risiko-risiko yang dapat timbul sehingga pada akhirnya mengurangi biaya. Selain itu, kapal-kapal Perseroan secara berkala dan teratur akan dinon-operasionalkan sehingga inspeksi rutin dapat dilakukan dengan baik. Kapal-kapal Perseroan juga diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang cukup agar tidak menimbulkan biaya yang besar bagi Perseroan apabila terjadi kecelakaan kapal atau hal-hal yang tidak diinginkan lainnya. Sebagai hasilnya, sepanjang tahun 2015 kapal-kapal Perseroan berada dalam keadaan baik dan sesuai dengan kebutuhan kapal dalam negeri. Selain itu, Perseroan berusaha untuk terus melakukan diversifikasi usaha agar dapat meningkatkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan arus kas yang semakin konsisten. Diversifikasi Usaha dan Jenis Kapal Perseroan adalah dengan bergerak dalam beberapa segmen berbeda termasuk segmen pengangkutan minyak, gas, lepas pantai (FPSO/FSO), dan pengangkutan kimia untuk menghindari ketergantungan penerimaan pada satu segmen tertentu. Tidak semua segmen yang digeluti oleh Perseroan berhubungan langsung satu sama lain. Bahkan pada saat tertentu segmen-segmen tersebut tidak mempunyai pengaruh korelasi terhadap segmen lainnya sehingga hal ini juga mengurangi fluktuasi tingkat permintaan atas tanker.

Armada Perseroan terdiri dari berbagai jenis tipe, ukuran dan spesifikasi yang beragam sehingga dapat memenuhi kebutuhan pelanggan yang berbeda-beda dan memperluas peluang usaha yang ada. Perseroan juga telah melengkapi kapal dengan Electronic Chart Display and Information System (ECDIS), yaitu sistem navigasi yang diwajibkan oleh International Maritime Organization (IMO) untuk digunakan oleh setiap kapal di seluruh dunia pada tahun 2012.

3. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan Manajemen Risiko keuangan berperan untuk memastikan terdapat sumber keuangan dalam menghadapi risiko keuangan yang muncul seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko likuiditas dan risiko kredit. Perseroan telah menjalankan beberapa Kebijakan manajemen risiko keuangan dengan rincian sebagai berikut:

- Manajemen Risiko Nilai Tukar Mata Uang Nonfungsional Kebijakan Perseroan adalah penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional Perseroan timbul terutama dari volatilitas nilai tukar mata uang non-fungsional. Pendapatan, beban, piutang dan utang usaha serta pinjaman Perseroan sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang Dolar AS. Dalam hal ini, Perseroan belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk mata uang nonfungsional atas pinjaman jangka panjangnya. Dampak dari belum dilakukannya lindung nilai tersebut, Perseroan berisiko terkena selisih kurs sebesar USD 1,23 juta.

Aset moneter Rupiah sebesar Rp 112.696.189.000 ekuivalen USD 8.666.337, Dolar Singapura sebesar SGD 1.255.039 ekuivalen USD 919.316 dan mata uang lain ekuivalen USD 114.531 sehingga

total aset sebesar USD 9.700.184. Liabilitas moneter Rupiah Rp 321.729.357.000 ekuivalen USD 24.740.340, Dolar Singapura sebesar SGD 2.632.194 ekuivalen USD 1.928.082, Yen Jepang YEN 60.514.949 ekuivalen USD 599.098 dan mata uang lain ekuivalen USD 354.328 sehingga total liabilitas sebesar USD 27.621.848 dengan Total Liabilitas – bersih USD 17.921.664.

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas Grup atas perubahan dalam USD terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini digunakan ketika melaporkan risiko mata uang non-fungsional kepada anggota manajemen kunci secara internal dan mewakili penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan nilai pertukaran mata uang non-fungsional. Analisa sensitivitas hanya dilakukan pada pos moneter yang didenominasi dalam mata uang non-fungsional dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode atas perubahan nilai pertukaran mata uang non-fungsional. Angka positif di bawah ini mengindikasikan peningkatan dalam laba sebelum pajak dimana mata uang non-fungsional di atas menguat pada persentase tertentu terhadap USD. Untuk persentase yang sama atas melemahnya mata uang non-fungsional di atas terhadap USD, akan berdampak yang setara dan berlawanan terhadap laba sebelum pajak.

|                 | 30/09/2016                                |                                                                  |
|-----------------|-------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
|                 | Tingkat sensitivitas/<br>Sensitivity rate | Pengaruh pada laba sebelum pajak/<br>Effect on profit before tax |
|                 | %                                         | USD                                                              |
| Rupiah          | 7%                                        | (1,125,180)                                                      |
| Dolar Singapura | 5%                                        | (50,438)                                                         |
| Yen             | 9%                                        | (53,919)                                                         |

- Manajemen Risiko Suku Bunga. Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Perseroan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan bank dan pinjaman jangka panjang. Perseroan memantau perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perseroan sesuai dengan pasar. Dalam hal ini, Perseroan belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.
- Manajemen Risiko Likuiditas. Direksi bertanggung jawab penuh untuk membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai mencakup pendanaan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang Perseroan. Upaya Perseroan dalam mengelola risiko likuiditas yaitu dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memantau perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.
- Manajemen Risiko Kredit. Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko akibat dari kegagalan salah satu pihak dalam memenuhi liabilitas instrumen keuangannya yang menyebabkan pihak lain dirugikan. Risiko kredit Perseroan terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka dan piutang. Terkait hal ini, Perseroan menempatkan rekening bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Perseroan memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan pelanggan yang bereputasi dan sejarah kredit yang baik dan memonitor penagihan piutang secara tepat waktu. Piutang usaha Perseroan dilakukan dengan perusahaan – perusahaan yang memiliki reputasi baik dan telah bertransaksi dengan Perseroan dalam jangka waktu yang lama.
- Manajemen Risiko Bahan Bakar. Perubahan harga bahan bakar sangat mempengaruhi aktivitas bisnis Perseroan mengingat Perseroan bergerak di bidang transportasi laut. Oleh karena itu, strategi untuk mengelola risiko harga bahan bakar berperan penting untuk perlindungan terhadap adanya peningkatan secara tiba-tiba dan signifikan terhadap harga bahan bakar. Untuk memenuhi tujuan ini, program manajemen bahan bakar mengizinkan penggunaan secara berhati-hati instrumen yang telah disetujui seperti bunker swaps dengan rekanan dan dalam kredit limit yang disetujui. Pada akhir periode pelaporan, Perseroan belum memiliki instrumen bunker swaps.

## 5. Kebijakan Akuntansi

Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan yang material dalam 2 (dua) tahun terakhir adalah adanya penambahan kebijakan akuntansi terkait *goodwill*, dimana:

*Goodwill* yang timbul dari kombinasi bisnis, seperti yang telah dinyatakan pada Catatan 2c, diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).

*Goodwill* tersebut akan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunannilai.

Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan nilai yang dapat diperoleh kembali yakni nilai tertinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Penurunan nilai *goodwill* akan dialokasikan pertama sebagai pengurang nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau unit penghasil cash lainnya. Setelah itu, penurunan nilai *goodwill* kemudian diakui segera sebagai beban dan tidak dapat dibalik pada periode selanjutnya.

## VI. RISIKO USAHA

*Dalam menjalankan usahanya Perseroan menghadapi risiko yang dapat mempengaruhi hasil usaha Perseroan apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik. Di bawah ini adalah paparan Perseroan mengenai risiko-risiko yang material yang diketahui Perseroan saat ini, yang diperkirakan dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba, diurut mulai dari faktor yang berisiko paling besar hingga paling kecil:*

### **Risiko Terkait Kegiatan Usaha**

#### ***Risiko tidak diperpanjangnya hubungan kontrak***

Saat ini Perseroan memiliki Kontrak sewa jangka panjang dengan Pertamina dan Kontraktor Kontrak Kerja Sama. ("KKKS"), yang mengontrol sebagian besar distribusi minyak Indonesia dan produk turunannya di wilayah perairan Indonesia, dengan memberikan kontribusi sebesar 88,72% dari total pendapatan Perseroan untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016. Jika pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami perlambatan atau penurunan, Pertamina dapat mengurangi dan/atau menghentikan produksinya untuk sementara, sehingga dapat mengurangi pasokan produk minyak dan turunannya. Hal ini dapat meningkatkan risiko tidak diperpanjangnya kontrak jangka panjang dengan Perseroan yang mendorong Perseroan untuk mencari penyewa baru atau kargo pengganti. Jika Perseroan tidak dapat memperoleh penyewaan baru atau kargo pengganti dalam jangka waktu yang layak maka hal ini dapat berdampak buruk secara material kepada pendapatan, hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan.

#### ***Angkutan laut merupakan usaha yang memiliki beberapa risiko melekat dan kecelakaan yang terjadi atas kapal Perseroan akan berdampak negatif terhadap hasil usaha***

Pengoperasian kapal memiliki risiko menyangkut kecelakaan dan musibah yang dapat membahayakan keselamatan. Kapal-kapal Perseroan berlayar mengarungi berbagai wilayah samudera dan perairan sehingga berisiko menghadapi kerusakan yang diakibatkan oleh cuaca buruk, tabrakan dengan kapal lain serta kemungkinan disanksi untuk tidak boleh berlayar atau bahkan tenggelam. Muatan yang diangkut kapal Perseroan mungkin mudah terbakar, dapat meledak, beracun dan berbahaya untuk kapal, manusia serta lingkungan. Kapal-kapal Perseroan juga menghadapi kemungkinan pembajakan di laut dan dapat dimintakan tebusan, dirusak, atau bahkan dimusnahkan.

Walaupun kapal-kapal Perseroan telah diasuransikan, tidak ada jaminan bahwa pihak asuransi akan selalu mengganti kerugian yang disebabkan oleh kecelakaan seperti yang disebutkan di atas. Kapal dan perlengkapan yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery Insurance*), risiko perang melalui *War Risk*, risiko pembajakan, tabrakan, kargo, dan *crew* melalui *Protection and Indemnity Insurance* (P&I), serta risiko atas perbedaan harga kapal apabila terjadi kecelakaan kapal dalam kondisi *total loss* melalui *Increased Value Insurance* (I.V.) dengan jumlah pertanggungan seluruhnya sebesar USD178.950.000, padanggal 30 September 2016. Namun demikian, tidak ada jaminan bahwa perlindungan asuransi tersebut akan cukup untuk menutupi seluruh biaya yang mungkin timbul akibat kecelakaan. Di masa depan, mungkin saja dibutuhkan waktu yang lebih lama untuk memperbaiki kapal yang rusak akibat kecelakaan. Mungkin juga timbul tuntutan terhadap Perseroan dari operator kapal lain, lembaga pemerintah atau perorangan untuk membersihkan tumpahan (*clean-up*) muatan, ganti rugi, denda atau pembayaran atas kerusakan yang memiliki dampak negatif terhadap kondisi keuangan dan hasil kinerja operasi Perseroan. Selain itu, meskipun telah dilindungi dengan asuransi, apabila terjadi keputusan atau penyelesaian yang tidak menguntungkan sehubungan dengan tuntutan terhadap Perseroan dan Entitas Anak maupun adanya publisitas negatif sehubungan dengan kecelakaan tersebut, persepsi buruk dari para pelanggan dapat timbul atas jejak rekam keselamatan operasional Perseroan sehingga merusak reputasi Perseroan dan pada gilirannya dapat memberi pengaruh buruk terhadap pendapatan, kondisi keuangan dan hasil kinerja operasional Perseroan.

#### ***Kenaikan harga bahan bakar atau biaya operasi dan perbaikan lainnya akan berdampak negatif terhadap margin laba***

Salah satu komponen utama yang berpengaruh atas biaya pengoperasian kapal adalah harga bahan bakar. Kondisi politik dan ekonomi di berbagai belahan dunia menyebabkan sulitnya memperkirakan ketersediaan bahan bakar untuk menunjang kegiatan operasional kapal pada harga yang tetap memberikan skala ekonomis atas kontrak *spot* dan COA Perseroan, secara berkesinambungan. Kenaikan biaya bahan bakar di masa yang akan datang akan

mempengaruhi biaya operasi secara signifikan. Kenaikan harga bahan bakar belum tentu dapat dibebankan secara penuh kepada pelanggan melalui tarif tambang (*freight rate*) yang lebih tinggi, dalam kaitannya dengan perang harga akibat meningkatnya kompetisi. Selain itu, kenaikan tersebut akan menyebabkan kenaikan biaya operasional lainnya, termasuk biaya awak kapal (*crew costs*). Dengan demikian, kenaikan harga bahan bakar atau biaya operasional lainnya akan berdampak negatif terhadap kondisi usaha, keuangan dan kinerja operasional Perseroan. Umumnya, biaya yang dikeluarkan agar kapal layak beroperasi akan meningkat seiring dengan bertambahnya umur kapal. Kapal-kapal yang lebih tua biasanya memerlukan biaya pemeliharaan yang lebih besar dibandingkan dengan kapal-kapal baru. Tarif asuransi untuk kargo menjadi lebih tinggi dengan tingkat efisiensi yang menurun seiring dengan bertambahnya usia kapal sehingga menyebabkan kapal-kapal tua kurang menarik untuk disewa.

Selain itu, peraturan pemerintah atau standar keselamatan atau standar peralatan lainnya yang berhubungan dengan usia kapal dapat mengakibatkan timbulnya pengeluaran untuk membeli peralatan kapal yang baru, juga bisa menyebabkan dibatasinya kegiatan kapal untuk kegiatan operasional tertentu. Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat memastikan bahwa seiring dengan bertambahnya usia kapal-kapal tersebut, kondisi pasar dapat membenarkan dilakukannya pengeluaran-pengeluaran tersebut, maupun dapat mengoperasikan kapal-kapal tersebut secara menguntungkan selama sisa usianya. Seandainya kapal-kapal tersebut dijual, Perseroan dan Anak Perseroan tidak dapat memastikan bahwa harga penjualan akan sama atau lebih besar dari pada harga buku yang tercantum di dalam laporan keuangan pada saat itu.

***Fluktuasi atas kapasitas pengangkutan laut nasional dan permintaan nasional atas pengangkutan laut dapat mengakibatkan perubahan atas tarif tambang (freight rate) secara tidak terduga, sehingga dapat berdampak negatif terhadap pendapatan dan hasil usaha Perseroan***

Tarif tambang (*freight rate*) yang Perseroan tetapkan sebagian besar dipengaruhi oleh keseimbangan perdagangan secara geografis di Indonesia, yang menentukan lamanya pengangkutan yang diperlukan, serta keseimbangan pasokan kapal di seluruh dunia dan permintaan kargo untuk produk tertentu. Tarif tambang memiliki efek langsung dan substansial terhadap pendapatan dan laba yang diperoleh Perseroan. Kurangnya kapasitas pelayaran yang tersedia akan meningkatkan tarif tambang yang ada sehingga meningkatkan pendapatan rata-rata per hari Perseroan. Kelebihan pasokan dalam kapasitas pelayaran memiliki efek sebaliknya. Selain itu, meningkatnya tarif tambang juga akan meningkatkan keuntungan yang didapat dari perbedaan tarif tambang atas kapal yang disewa Perseroan dengan harga tetap untuk jangka waktu yang panjang dengan tarif *spot* yang lebih tinggi atas kapal yang disewakan ke para pelanggan Perseroan. Selama tiga tahun terakhir, tarif tambang telah mengalami perubahan untuk setiap segmen operasional Perseroan.

Selain itu, industri pelayaran merupakan segmen yang sangat kompetitif dan memiliki rintangan masuk (*entry barrier*) yang tinggi, termasuk kebutuhan modal yang signifikan. Namun pada saat permintaan meningkat, tidak tertutup kemungkinan masuknya perusahaan baru ke pasar sehingga menambah jumlah pemain di dalam industri dan meningkatkan persaingan pasar. Tren historis menunjukkan pertumbuhan nasional yang kuat atau pergeseran dalam neraca perdagangan menuju pertumbuhan pasar yang kuat dan dengan tarif yang lebih tinggi, dan kemudian diikuti dengan penambahan kapasitas yang signifikan, menyebabkan industri rentan saat kondisi menurun. Selama penurunan tersebut, terjadi tekanan hebat atas harga, dan tarif tambang menurun secara signifikan.

Lebih lanjut, secara historis tarif tambang terbukti tidak dapat diprediksi dan dengan tingkat volatilitas yang tinggi. Permintaan atas kapasitas kapal tanker dipengaruhi oleh kondisi ekonomi nasional, produktifitas industri serta permintaan akan produk-produk *petroleum* termasuk minyak mentah, perkembangan perdagangan internasional, persaingan dari alat transportasi lainnya dan perubahan pola angkutan laut dan jenis transportasi lainnya. Sebagai konsekuensi atas perubahan permintaan ini (ditambah dengan adanya perubahan atas kapasitas pengangkutan laut), sifat, waktu dan tingkat perubahan dalam industri kapal tanker yang relatif sulit diduga dapat berdampak buruk atau menimbulkan gejolak (*volatility*) atas tarif tambang yang berlaku atas armada Perseroan dan hasil operasional Perseroan.

***Setiap keterlambatan atas servis kapal, akan berdampak negatif terhadap pendapatan Perseroan***

*Servis* atas armada yang ada sekarang dilakukan secara teratur agar inspeksi dan pemeliharaan dapat dilakukan secara rutin. Apabila kapal-kapal tersebut memerlukan perbaikan yang lebih besar daripada yang diharapkan, mungkin akan terjadi keterlambatan pengiriman kembali kapal-kapal tersebut untuk melayani pelanggan. Keterlambatan tersebut berdampak buruk terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan dan Entitas Anak.



***Industri pelayaran mudah bergejolak dan peka terhadap perubahan kondisi ekonomi secara umum. Kondisi ekonomi Indonesia berada di luar kendali Perseroan dan dapat memberikan mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Perseroan***

Kegiatan utama Perseroan adalah dalam bidang jasa pengangkutan dan penyimpanan minyak, gas dan kimia. Secara historis, kondisi pasar bagi pengangkutan minyak, gas dan bahan kimia sifatnya berfluktuasi karena permintaan atas produk tersebut juga berubah-ubah. Permintaan atas minyak, gas dan bahan kimia terutama didorong oleh pola perkembangan, pertumbuhan dan aktivitas ekonomi Indonesia. Apabila ekonomi nasional mengalami perlambatan maka permintaan atas minyak, gas, bahan kimia dan FPSO akan menurun juga. Dengan demikian, permintaan jasa angkutan atas sumber daya tersebut juga akan terpengaruh.

Berikut ini adalah beberapa faktor ekonomi nasional yang mempengaruhi permintaan penawaran pengapalan atas minyak, bahan kimia dan sumber daya alam lainnya:

- Perubahan produksi minyak dan gas di Indonesia;
- Tingkat ekspor dan impor dalam perdagangan minyak dunia atau perubahan pola perdagangan, yang mempengaruhi jarak pengangkutan kargo minyak dan gas tersebut;
- Permintaan produk energi, terutama untuk minyak bumi dan produk-produk turunannya;
- Persediaan minyak dan gas, khususnya di Indonesia;
- Perubahan musiman atas permintaan minyak, gas dan bahan kimia;
- Kebijakan pemerintah, khususnya berkaitan dengan regulasi lingkungan dan energi alternatif, dan
- Ketidakstabilan sosial dan politik, termasuk perang, terorisme atau perburuan.

Faktor-faktor ini berada di luar kendali Perseroan, dan sebagai hasilnya, sifat, waktu, dan tingkat perubahan dalam kondisi industri Perseroan tidak terduga. Penurunan yang material dalam permintaan, untuk layanan transportasi energi atau bahan kimia dapat mempengaruhi usaha dan kegiatan operasional Perseroan.

***Untuk memelihara armadanya, Perseroan dapat mengeluarkan biaya tidak terduga***

Pada umumnya biaya yang dibutuhkan untuk memelihara sebuah kapal agar dapat beroperasi secara layak akan meningkat seiring dengan bertambahnya usia kapal, tapi hal ini sulit untuk diperkirakan dengan akurat. Selain itu, adanya perubahan peraturan pemerintah yang tidak terduga atau penerapan standar atas peralatan dan keselamatan akan menyebabkan dikeluarkannya biaya yang tidak terduga untuk membeli atau mengubah peralatan mengikuti kriteria kontrak. Sebagai konsekuensinya, Perseroan harus menghentikan operasi kapalnya untuk waktu yang lebih lama atau lebih sering dari yang direncanakan untuk melakukan perbaikan atau modifikasi yang diperlukan agar kapal tersebut dapat memenuhi peraturan yang berlaku tersebut. Tidak ada jaminan bahwa kapal-kapal Perseroan tidak memerlukan perbaikan secara ekstensif yang akan menyebabkan membengkaknya biaya dan perpanjangan waktu yang lama untuk perbaikan. Kondisi tersebut akan berdampak negatif terhadap kondisi usaha, keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

***Perseroan dan Entitas Anak mungkin menderita kerugian karena tidak menutup asuransi umum untuk melindungi semua risiko-risiko atau tuntutan hukum yang mungkin timbul***

Pengoperasian kapal memiliki risiko kerugian yang melekat yang disebabkan oleh kondisi cuaca yang buruk, pencemaran lingkungan, kebakaran, kegagalan mekanis, tabrakan, kesalahan manusia, perang, terorisme, pembajakan, kegiatan politik dari berbagai negara dan peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian lainnya. Dalam kejadian tersebut di atas, mungkin saja terjadi kehilangan jiwa, hak milik, pendapatan dan meningkatnya biaya yang pada akhirnya dapat menimbulkan tuntutan yang signifikan terhadap Perseroan dan Entitas Anak.

Perseroan dan Entitas Anak memiliki asuransi komprehensif dengan tingkat premi yang memadai, meskipun tingkat premi yang diberlakukan oleh asuransi cenderung berfluktuasi sesuai dengan peristiwa yang mempengaruhi pasar, dimana hal tersebut berada di luar kendali Perseroan dan Entitas Anak. Manajemen Perseroan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asuransi yang ada telah memadai untuk melindungi Perseroan dari risiko-risiko yang berhubungan dengan kecelakaan (*accident related-risks*) sejalan dengan kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak. Secara umum, seluruh kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak telah terlindungi oleh asuransi, namun demikian Perseroan tidak dilindungi dengan asuransi umum yang melindunginya segala tuntutan hukum yang dapat diajukan terhadap Perseroan dan Entitas Anak dan Perseroan mungkin saja tidak dilindungi dari suatu tuntutan tertentu.

Tidak ada jaminan bahwa semua risiko telah diasuransikan, setiap klaim akan dibayar penuh atau asuransi tersebut diperoleh pada tarif komersial yang wajar di masa yang akan datang. Apabila Perseroan dan Entitas Anak mengalami kerugian secara signifikan dimasa yang akan datang, maka hal tersebut akan mempengaruhi kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk mendapatkan perlindungan asuransi atau perlindungan asuransi dengan premi berdasarkan tarif komersial yang wajar.

***Karena nilai pasar kapal-kapal Perseroan dapat berubah secara signifikan, Perseroan dapat mengalami kerugian yang berdampak negatif terhadap likuiditas, pendapatan dan kondisi keuangan***

Nilai pasar yang wajar atas kapal-kapal Perseroan berfluktuasi seiring dengan waktu. Nilai pasar wajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- usia kapal;
- spesifikasi dan kondisi kapal;
- kondisi pasar dan ekonomi nasional maupun internasional yang mempengaruhi kondisi industri kapal tanker;
- persaingan dari perusahaan pelayaran lainnya;
- perubahan dalam penawaran dan permintaan atas ukuran dan tipe kapal tertentu;
- jumlah kapal dalam armada domestik;
- kemajuan-kemajuan yang mempengaruhi jenis transportasi;
- perubahan biaya yang dibutuhkan untuk pemeliharaan kapal-kapal;
- peraturan pemerintah dan peraturan lainnya;
- tingkat tarif sewa (*charter*) yang berlaku; dan
- kemajuan teknologi;

Apabila harga kapal merosot, maka Perseroan perlu mencatat kerugian tersebut sesuai dengan model revaluasi yang diterapkan Perseroan sehingga kejadian ini akan mempengaruhi pendapatan Perseroan dan kemampuan Perseroan dalam membayar dividen. Demikian pula apabila Perseroan menjual kapal pada harga yang lebih rendah dari pada nilai yang dicatat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak, kejadian ini akan mengurangi pendapatan Perseroan. Nilai kapal tanker yang menurun akan berdampak negatif terhadap likuiditas dan kemampuan Perseroan untuk menghimpun dana tunai, pembiayaan kembali atau menarik dari dana fasilitas kredit yang ada.

***Laporan keuangan Perseroan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang dapat berbeda dengan IFRS dan U.S. GAAP***

Laporan keuangan Perseroan disusun sesuai dengan PSAK, yang dapat berbeda dengan IFRS dan U.S. GAAP. Perseroan belum menghitung atau mengidentifikasi pengaruh perbedaan antara PSAK dengan IFRS dan U.S. GAAP dalam prospektus ini. Dengan demikian, tidak ada jaminan, misalnya, bahwa laba setelah pajak dan modal saham dan cadangan yang dilaporkan sesuai dengan PSAK tidak akan lebih rendah jika dihitung menurut IFRS dan U.S. GAAP. Para calon investor harus berkonsultasi dengan penasihat profesional mereka sendiri jika mereka ingin memahami perbedaan antara PSAK, IFRS dan U.S. GAAP dan bagaimana hal ini dapat mempengaruhi informasi yang terdapat dalam prospektus ini.

***Risiko pencabutan Asas Cabotage oleh pemerintah yang dapat mengurangi potensi usaha Perseroan***

Sejak tahun 2005, implementasi yang progresif dari Asas Cabotage untuk berbagai jenis kapal telah mengurangi kompetisi dengan pemilik kapal asing sehingga menciptakan pasar domestik dengan dinamika permintaan dan penawaran yang menguntungkan, yang dihasilkan dari kompetisi yang terbatas dan tingkat tarif tambang yang menarik bagi para pemain domestik. Undang-undang mewajibkan seluruh barang yang diangkut antar pelabuhan Indonesia dan semua barang yang diimpor melalui transportasi laut, dimana kegiatan impor tersebut didanai oleh perusahaan milik negara, harus diangkut menggunakan kapal berbendera Indonesia yang dimiliki oleh perusahaan domestik dan awak kapalnya secara eksklusif adalah Warga Negara Indonesia. Tidak ada jaminan bahwa Pemerintah Indonesia tidak akan mengubah atau mencabut peraturan dalam mendorong Asas *Cabotage* yang akan menyebabkan terjadinya perubahan signifikan dalam dinamika penawaran-permintaan dan kondisi pasar lainnya yang menguntungkan bagi para peserta di pasar domestik. Kejadian seperti ini dapat berdampak merugikan pada kegiatan, hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan.

## **Risiko-Risiko Yang Berkait Dengan Investasi Dalam Saham-Saham Perseroan**

### **Perseroan Mungkin Tidak Dapat Membagikan Dividen**

Perseroan tidak dapat menjamin untuk mengumumkan pembagian dividen. Kemampuan Perseroan untuk membagi dividen akan tergantung pada kinerja keuangan Perseroan di masa depan, bahwa strategi yang di implementasikan berhasil atau tidak. Pembagian dividen juga bergantung pada operasional Perseroan dan faktor-faktor kompetisi, lingkungan, peraturan, kondisi ekonomi dan faktor-faktor lainnya yang dapat memiliki dampak pada industri pelayaran.

### **Risiko Tidak Likuid Perdagangan Saham Perseroan di Bursa**

Meskipun sahamnya dicatat di Bursa Efek Indonesia, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan akan aktif atau likuid.

### **Harga Saham Dapat Berfluktuasi**

Walaupun secara rata-rata investasi di saham memiliki historis pengembalian lebih tinggi dari pendapatan tetap dari bunga bank, harga saham juga lebih fluktuatif. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, termasuk diantaranya kinerja operasional dan keuangan Perseroan, perubahan ekonomi baik nasional maupun internasional, serta politik.

|                                                                                                                                                  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Seluruh risiko material yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak telah diungkapkan sebagaimana diuraikan diatas.</b> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## **VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang terjadi setelah tanggal laporan Auditor Independen tertanggal 10 Februari 2017 atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan.

## VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

### 1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan adalah suatu badan hukum Indonesia berbentuk Perseroan Terbatas yang berkedudukan di Jakarta Selatan. Perseroan semula didirikan dengan nama PT Buana Listya Tama berdasarkan Akta No.27 tanggal 12 Mei 2005 dibuat di hadapan Ny. Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman No.C-26012 HT.01.01.Th.2005 tanggal 21 September 2005, dan telah terdaftar di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat pada tanggal 11 September 2006 di bawah No.6829/BH.09.05/IX/2006 serta telah diumumkan pada BNRI No. 79 tanggal 3 Oktober 2006, Tambahan BNRI No.10555.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 76 tanggal 19 Mei 2015 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.k.n., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah diberitahukan kepada menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan bukti surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0939613 tanggal 10 Juni 2015 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-3516592.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 10 Juni 2015.

Perseroan berdomisili di Jakarta, dengan kantor berlokasi di Jl Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

### 2. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Perkembangan kepemilikan saham Perseroan sejak Penawaran Umum Perdana Saham Tahun 2011 sampai dengan prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

#### Tahun 2014

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 58 tanggal 9 Desember 2014, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E. M.k.n., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU.09650.40.21.2014 tanggal 12 Desember 2014 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0130789.40.80.2014. tanggal 12 Desember 2014 Jo. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 571 tanggal 31 Desember 2014 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E. M.k.n., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-49873.40.22.2014 tanggal 31 Desember 2014 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0137547.40.80.2014 tanggal 31 Desember 2014, struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

| Keterangan                                       | Jumlah Saham          | Jumlah Nominal (Rp)      | %             |
|--------------------------------------------------|-----------------------|--------------------------|---------------|
| <b>Modal Dasar – Nominal Rp 100</b>              | <b>44.000.000.000</b> | <b>4.400.000.000.000</b> |               |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh              |                       |                          |               |
| PT Delta Royal Sejahtera                         | 5.800.000.000         | 580.000.000.000          | 32,86         |
| Kidson Pte Ltd                                   | 2.609.958.541         | 260.995.854.100          | 14,79         |
| PT Southeast Capital Investment                  | 2.017.017.104         | 201.701.710.400          | 11,43         |
| PT Goldsachs Capital Investment                  | 1.942.000.000         | 194.200.000.000          | 11,00         |
| PT Benakat Integra Tbk                           | 1.818.000.000         | 181.800.000.000          | 10,30         |
| Masyarakat                                       | 3.463.174.717         | 346.317.471.700          | 19,62         |
| <b>Total Modal ditempatkan dan disetor penuh</b> | <b>17.650.150.362</b> | <b>1.765.015.036.200</b> | <b>100,00</b> |
| <b>Total Saham dalam portepel</b>                | <b>26.349.849.638</b> | <b>2.634.984.963.800</b> |               |

\* Para pemegang saham dengan kepemilikan dibawah 5%, kecuali pemegang saham pendiri

## Tahun 2015

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 76 tanggal 19 Mei 2015 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., Mk.n., Notaris di Jakarta, akata mana telah diberitahukan kepada menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan bukti surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0939613 tanggal 10 Juni 2015 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-3516592.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 10 Juni 2015, struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi pemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

| Keterangan                                       | Jumlah Saham         | Jumlah Nominal (Rp)      | %             |
|--------------------------------------------------|----------------------|--------------------------|---------------|
| <b>Modal Dasar</b>                               |                      |                          |               |
| Seri A – Nominal Rp 800,00                       | 4.900.000.000        | 3.920.000.000.000        |               |
| Seri B – Nominal Rp 100,00                       | 4.800.000.000        | 480.000.000.000          |               |
|                                                  | <b>9.700.000.000</b> | <b>4.400.000.000.000</b> |               |
| <b>Modal ditempatkan dan disetor penuh</b>       |                      |                          |               |
| <b>Seri A – Nominal Rp 800,00</b>                |                      |                          |               |
| PT Delta Royal Sejahtera                         | 725.000.000          | 580.000.000.000          | 32,45         |
| Kidson Pte Ltd                                   | 326.244.818          | 260.995.854.400          | 14,60         |
| PT Southeast Capital Investment                  | 252.127.138          | 201.701.710.400          | 11,29         |
| PT Goldsachs Capital Investment                  | 242.750.000          | 194.200.000.000          | 10,87         |
| PT Benakat Integra Tbk                           | 227.250.000          | 181.800.000.000          | 10,17         |
| Masyarakat                                       | 432.896.839          | 346.317.471.200          | 19,39         |
| <b>Seri B – Nominal Rp 100</b>                   |                      |                          |               |
| PT Delta Royal Sejahtera                         | 220.626.880          | 22.062.688.000           | 1,23          |
| Masyarakat                                       | 2                    | 200                      | 0,00          |
| <b>Total Modal ditempatkan dan disetor penuh</b> | <b>2.426.895.677</b> | <b>1.787.077.724.200</b> | <b>100,00</b> |
| <b>Total Saham dalam portepel</b>                |                      |                          |               |
| Seri A – Nominal Rp 800                          | 2.693.731.205        | 2.154.984.964.000        |               |
| Seri B – Nominal Rp 100                          | 4.579.373.118        | 457.937.311.800          |               |

\* Para pemegang saham dengan kepemilikan dibawah 5%, kecuali pemegang saham pendiri

## Tahun 2016

Komposisi Modal Saham dan Susunan Pemegang Saham Perseroan berdasarkan DPS Perseroan per tanggal 30 November 2016, adalah sebagai berikut:

| Keterangan                                       | Jumlah Saham         | Jumlah Nominal           | %             |
|--------------------------------------------------|----------------------|--------------------------|---------------|
| <b>Modal Dasar</b>                               |                      |                          |               |
| Seri A – Nominal Rp 800                          | 4.900.000.000        | 3.920.000.000.000        |               |
| Seri B – Nominal Rp 100                          | 4.800.000.000        | 480.000.000.000          |               |
| <b>Total Modal Dasar</b>                         | <b>9.700.000.000</b> | <b>4.400.000.000.000</b> |               |
| <b>Modal ditempatkan dan disetor penuh</b>       |                      |                          |               |
| <b>Saham Seri A (nilai nominal Rp 800)</b>       |                      |                          |               |
| PT Delta Royal Sejahtera                         | 725.000.000          | 580.000.000.000          | 29,87         |
| Kidson Pte Ltd-841864000                         | 326.244.818          | 260.995.854.400          | 13,44         |
| PT Southeast Capital Investment                  | 252.127.138          | 201.701.710.400          | 10,39         |
| PT Goldsachs Capital Investment                  | 242.750.000          | 194.200.000.000          | 10,00         |
| PT Benakat Integra Tbk                           | 222.596.900          | 178.077.520.000          | 9,17          |
| Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)            | 437.549.939          | 350.039.951.200          | 18,03         |
| <b>Saham Seri B (nilai nominal Rp 100)</b>       |                      |                          |               |
| PT Delta Royal Sejahtera                         | 220.626.880          | 22.062.688.000           | 9,09          |
| Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)            | 2                    | 200                      | 0,00          |
| <b>Total Modal ditempatkan dan disetor penuh</b> | <b>2.426.895.677</b> | <b>1.787.077.724.200</b> | <b>100,00</b> |
| <b>Jumlah saham dalam portepel</b>               |                      |                          |               |
| Seri A                                           | 2.693.731.205        | 2.154.984.964.000        |               |
| Seri B                                           | 4.579.373.118        | 457.937.311.800          |               |

**3. Keterangan Singkat Mengenai Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum yang Memiliki 5% atau Lebih Saham Perseroan**

**PT Delta Royal Sejahtera ("DRS")**

*Keterangan Singkat*

DRS didirikan dengan nama PT Delta Royal Sejahtera berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 10 tanggal 4 September 2014 ("Akta No.10/2014") yang dibuat di hadapan Meissie Pholuan S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusannya No. AHU-24511.40.10.2014 tanggal 12 September 2014 dan telah terdaftar didalam Daftar Perseroan No. AHU-0091935.40.80.2014 pada tanggal 12 September 2014.

*Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha*

Berdasarkan Akta No.10/2014 maksud dan tujuan DRS adalah berusaha dalam bidang perdagangan umum, jasa, pembangunan, pengangkutan, percetakan, pertanian, perbengkelan dan perindustrian.

*Struktur Permodalan*

Berdasarkan Akta No.10/2014, struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam DRS adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham                                   | Nilai Nominal Rp 1.000.000 per saham |                      |               |
|--------------------------------------------------|--------------------------------------|----------------------|---------------|
|                                                  | Saham                                | Rupiah               | %             |
| <b>Modal Dasar</b>                               | <b>1.000</b>                         | <b>1.000.000.000</b> |               |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>      |                                      |                      |               |
| – Budy Tjokro                                    | 306                                  | 306.000.000          | 51,00         |
| – Johnny Widjaja                                 | 294                                  | 294.000.000          | 49,00         |
| <b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>600</b>                           | <b>600.000.000</b>   | <b>100,00</b> |
| <b>Saham dalam Portepel</b>                      | <b>400</b>                           | <b>400.000.000</b>   |               |

*Pengurusan dan Pengawasan*

Berdasarkan Akta No.10/2014, susunan Direksi dan Dewan Komisaris DRS adalah sebagai berikut:

**Direksi**

Direktur : Budy Tjokro

**Komisaris**

Komisaris : Johnny Widjaja

**KIDSON PTE LTD ("Kidson")**

*Keterangan Singkat*

Kidson merupakan suatu badan hukum yang didirikan secara sah pada tanggal 9 Mei 1995 dengan Nomor Registrasi Perusahaan No. 199503235M berdasarkan perundang-undangan yang berlaku di Singapura.

*Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha*

Kegiatan usaha utama Kidson meliputi bidang Investasi dengan ketentuan hukum yang berlaku di Singapura.

*Struktur Permodalan*

Susunan permodalan Kidson memiliki jumlah modal yang ditempatkan dan disetor sebanyak SGD 49.932.759 dengan nilai nominal SGD 1 yang terdiri dari 31.000.000 saham preferen dan 18.932.759 saham biasa. Kidson dimiliki 100% oleh Deutsche Asia Pacific Holdings Pte Ltd.

*Pengurusan dan Pengawasan*

Susunan anggota Direksi Kidson adalah sebagai berikut:

#### Direksi

Direktur : Ambrose Hau Chi Chung  
Direktur : Andrew Kenneth Higgins  
Direktur : Low Soon Heng

#### PT Benakat Integra Tbk ("BIPI")

##### Keterangan Singkat

BIPI didirikan dengan nama PT Benakat Petroleum sesuai dengan Akta Pendirian No. 4 tanggal 19 April 2007 yang dibuat di hadapan Elvie Sahdalena, S.H., M.H., Notaris di Kota Bekasi dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W8-01763 HT.01.01-TH.2007 tanggal 25 Juni 2007 dan kemudian sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 133 tanggal 30 September 2009 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., MK.n., Notaris di Tangerang ("Akta No.133/2009"), Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-47470.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 2 Oktober 2009 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0064010.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 2 Oktober 2009 telah berubah nama dan statusnya menjadi "PT Benakat Petroleum Energy Tbk". Setelah itu sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 2 Oktober 2013 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., MK.n., Notaris di Tangerang, Akta tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-53824.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 24 Oktober 2013 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0097627.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 24 Oktober 2013 merubah nama kembali menjadi "PT Benakat Integra Tbk".

##### Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta No.133/2009 maksud dan tujuan BIPI adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, pertambangan, perindustrian, dan jasa.

##### Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 81 tanggal 19 November 2015 yang dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., S.E., MK.n., Notaris di Tangerang, struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam BIPI adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham                                            | Nilai Nominal Rp 100 per saham |                             |               |
|-----------------------------------------------------------|--------------------------------|-----------------------------|---------------|
|                                                           | Saham                          | Rupiah                      | %             |
| <b>Modal Dasar</b>                                        | <b>72.000.000.000</b>          | <b>7.200.000.000.000,00</b> |               |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>               |                                |                             |               |
| – Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients-2023904000 | 1.834.891.833                  | 183.489.183.300,00          | 5.03          |
| – Interventures Capital Pte Ltd                           | 6.009.325.000                  | 600.932.500.000,00          | 16.46         |
| – PT Indotambang Perkasa                                  | 10.316.391.142                 | 1.031.639.114.200,00        | 28.26         |
| – Masyarakat                                              | 18.347.562.039                 | 1.834.756.203.900,00        | 50.26         |
| <b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>          | <b>36.508.170.014</b>          | <b>3.650.817.001.400,00</b> | <b>100,00</b> |
| <b>Saham dalam Portepel</b>                               | <b>35.491.829.986</b>          | <b>3.549.182.998.600</b>    |               |

##### Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 2 Oktober 2013 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., MK.n., Notaris di Tangerang, susunan Direksi dan Dewan Komisaris BIPI adalah sebagai berikut:

#### Direksi

Direktur Utama : Michael Wong  
Direktur : Adhi Utomo Usman  
Direktur : Andreas Kastono Ahadi

#### Komisaris

Komisaris Utama : Omar Putihrai  
Komisaris : Muhammad Suluhuddin Noor  
Komisaris Independen : Kanaka Purwadireja  
Komisaris : Richardo Gelael



### **PT Southeast Capital Invesment ("SCI")**

#### *Keterangan Singkat*

SCI didirikan dengan nama PT Southeast Capital Invesment sesuai dengan Akta Pendirian No. 71 tanggal 25 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., S.E., MK.n., Notaris di Tangerang, akta telah memperoleh pengesahan dari menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-36359.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 27 Juni 2008 dan telah diumumkan pada Berita Negara No. 9 tanggal 30 Januari 2009, Tambahan Berita Negara No. 2812 ("Akta No.71/2007").

#### *Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha*

Berdasarkan Akta No. 71/2007 maksud dan tujuan SCI adalah berusaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, real estate, perindustrian, percetakan, pertambangan, jasa dan angkutan, pengemasan, pembungkus, dan/atau pengepakan.

#### *Struktur Permodalan*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 103 tanggal 19 April 2013 yang dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., S.E., MK.n., Notaris di Jakarta Utara, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-19409 tanggal 21 Mei 2013 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0046463.01.09.Tahun 2013 tanggal 21 Mei 2013, struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam SCI adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham                            | Nilai Nominal Rp 1.000.000 per saham |                  |        |
|-------------------------------------------|--------------------------------------|------------------|--------|
|                                           | Saham                                | Rupiah           | %      |
| Modal Dasar                               | 2.000                                | 2.000.000.000,00 |        |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:      |                                      |                  |        |
| – Budy Tjokro                             | 499                                  | 499.000.000,00   | 99,8   |
| – Margaret Yonatan                        | 1                                    | 1.000.000,00     | 0,2    |
| Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | 500                                  | 500.000.000,00   | 100,00 |
| Saham dalam Portepel                      | 1.500                                | 1.500.000.000,00 |        |

#### *Pengurusan dan Pengawasan*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 103 tanggal 19 April 2013 yang dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., S.E., MK.n., Notaris di Jakarta Utara, susunan Direksi dan Dewan Komisaris BIPI adalah sebagai berikut:

#### **Direksi**

Direktur : Budy Tjokro

#### **Komisaris**

Komisaris : Margaret Yonatan

### **PT Goldsachs Capital Invesment ("GCI")**

#### *Keterangan Singkat*

GCI didirikan dengan nama PT Goldsachs Capital Invesment" sesuai dengan Akta Pendirian No. 28 tanggal 16 Januari 2008 yang dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., S.E., MK.n., Notaris di Tangerang, akta mana telah memperoleh pengesahan dari menteri Hukum dan hak Asasi Manusia No. AHU-36697.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 30 Juni 2008 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0053125.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 30 Juni 2008 ("Akta No.28/2008").

#### *Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha*

Berdasarkan Akta No. 71/2007 maksud dan tujuan SCI adalah berusaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, real estate, perindustrian, percetakan, pertambangan, jasa dan angkutan, pengemasan, pembungkus, dan/atau pengepakan.

### Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 107 tanggal 19 April 2013 yang dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., S.E., MK.n., Notaris di Tangerang, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan bukti surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-18952 tanggal 17 Mei 2013 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0045450.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 17 Mei 2013, struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam SCI adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham                                   | Nilai Nominal Rp 1.000.000 per saham |                         |               |
|--------------------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------|---------------|
|                                                  | Saham                                | Rupiah                  | %             |
| <b>Modal Dasar</b>                               | <b>2.000</b>                         | <b>2.000.000.000,00</b> |               |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>      |                                      |                         |               |
| – Janner Tandra                                  | 499                                  | 499.000.000,00          | 99,8          |
| – Margaret Yonatan                               | 1                                    | 1.000.000,00            | 0,2           |
| <b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>500</b>                           | <b>500.000.000,00</b>   | <b>100,00</b> |
| <b>Saham dalam Portepel</b>                      | <b>1.500</b>                         | <b>1.500.000.000,00</b> |               |

### Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 107 tanggal 19 April 2013 yang dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., S.E., MK.n., Notaris di Tangerang, susunan Direksi dan Dewan Komisaris BIPI adalah sebagai berikut:

#### Direksi

Direksi : Janner Tandra

#### Komisaris

Komisaris : Margaret Yonatan

## 4. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi di bawah pengawasan Komisaris yang diangkat oleh RUPS. Hak dan Kewajiban Komisaris dan Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Direksi dan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 72 tanggal 21 September 2016, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., MKn Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan bukti Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0082290 tanggal 22 September 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0110778.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 22 September 2016, susunan Kepengurusan dan Pengawasan Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

#### Komisaris

Komisaris Utama : Halim Jusuf  
Komisaris : Adhi Utomo Jusman  
Komisaris Independen : Drs. Hermawan Chandra

#### Direksi

Direktur Utama : Wong Kevin  
Direktur : Vicky Ganda Saputra  
Direktur : Henrianto Kuswendi  
Direktur tidak terafiliasi : Rizal

Perseroan telah memiliki Unit Audit Internal dan Piagam Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, berdasarkan pembentukan Audit Charter Unit Internal Audit tanggal 3 November 2016 yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan, dengan susunan sebagai berikut:

|                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|--------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Ketua Unit Audit Internal:<br>Adhi Nugroho | Meraih gelar Sarjana Ekonomi-Akuntansi Universitas Trisaksi pada tahun 1999. Berbagai posisi yang pernah dan sedang dijabat antara lain Manager Audit Internal PT Buana Listya Tama Tbk. (2013- sekarang), Manajemen Risiko, Audit Internal dan Compliance PT Asuransi QBE Pool Indonesia (2012-2013), Kepala Audit Internal dan Compliance PT Asuransi Jiwa Recapital (Relife) (2009-2012), Kepala Seksi Audit Internal PT Asuransi Bintang Tbk (2004-2009), Senior Auditor Eksternal Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakota Mustofa (HTM) (1999-2004), |
| Anggota Audit Internal:<br>Faddy Akbar     | Meraih gelar Sarjana Ekonomi Universitas Gunadarma pada tahun 2012. Berbagai posisi yang pernah dan sedang dijabat antara lain Audit Internal Officer PT Buana Listya Tama Tbk. (2016-Sekarang), Supervisor Audit Internal PT Akasha Wira International Tbk. (2015-2016), Compliance Audit PT MNC Sky Vision Tbk. (2014-2015), Staff Audit Internal PT Balina Agung Perkasa (2013-2014)                                                                                                                                                                |

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dengan ditetapkannya Piagam Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 9 November 2016.

Bahwa pada tanggal Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum ini, Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, berdasarkan serta Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 16 BULL0069/VII/AD tanggal 29 Agustus 2016, dengan susunan sebagai berikut:

|                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Ketua: Hermawan Chandra             | Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1976, Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2010 dan Sarjana Hukum dari Institute Business, Law and Management (IBLAM) pada tahun 2011. Berbagai posisi yang pernah dan sedang dijabat antara lain Senior Auditor di Kantor Akuntan Deloitte Indonesia (1975-1986), Biro Keuangan di PT Citra Marga Nusaphala Persada (1986-1995), Direktur Keuangan pada perusahaan pengelola jalan tol di Kelompok Usaha Citra (1994), Direktur Keuangan di PT Marga Nurindo Bhakti (1993-1998), Komisaris Utama di PT Feida Indonesia (2004-2008), Direktur Utama di PT Marga Nurindo Bhakti (2008-2010), Pengajar Mata Kuliah Akuntansi pada beberapa universitas baik negeri maupun swasta (1975-sekarang) serta Komisaris di PT Marga Nurindo Bhakti (2010-sekarang). Menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan sejak bulan Agustus 2016. |
| Anggota: Vijay Yonathan             | Meraih gelar Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 2002. Berbagai posisi yang pernah dan sedang dijabat antara lain Anggota Komite Audit PT Buana Listya Tama Tbk. (2013-sekarang), Internal Audit/Risk Management & Compliance AVP NISP Sekuritas (2010-2011), Internal Audit Associate Mandiri Sekuritas (2006-2009), Audit Senior Associate Ernst & Young (2003-2006)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Anggota:<br>Boy Soelistio Hartawan. | Meraih gelar Sarjana Hukum Universitas Merdeka, Malang pada tahun 1993. Berbagai posisi yang pernah dan sedang dijabat antara lain Manajer HRD PT Cakrawala Sejahtera Sejati (2010-sekarang), Manajer HRD PT Putra Hulu Lematang dan PT Perdana Sawit Mas (2014-sekarang), HRGA Superintendent PT Global Asia Pacific Corporation (2008-2009), HR & GA Supervisor PT Bangun Adi Perkasa Jakarta (2006-2008)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |

Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan tertanggal 27 Februari 2013 yang telah menunjuk Vicky Ganda Saputra untuk bertindak selaku Sekretaris Perusahaan Perseroan, dengan keterangan sebagai berikut:

|                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Vicky Ganda Saputra</b><br>Sekretaris Perusahaan<br>( <i>Corporate Secretary</i> )<br>Jl Mega Kuningan Timur Blok<br>C6 Kav 12A<br>Kawasan Mega Kuningan<br>Jakarta Selatan 12950<br>Indonesia<br>Telepon : +6221 30485700<br>Fax : +6221 304 85706 | Lahir di Bandung, 11 Februari 1978. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis Indonesia tahun 2000 serta memiliki ijin sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek dan Wakil Manajer Investasi dari Bapepam-LK sejak 2001. Berbagai posisi yang pernah dan sedang dijabat antara lain Financial Advisor di Alphabeta Consulting (1999-2000), berbagai posisi di PT Danatama Makmur Sekuritas sebagai Investment Bank Manager (2000-2003), Vice President of Investment Bank (2003-2007), Executive Director of Investment Bank (2007-Februari 2013), serta Direktur & CEO dari Papillon Media Group, suatu kelompok usaha terintegrasi yang bergerak di bidang content marketing platform (2011-sekarang). Menjabat sebagai Direktur dan Sekretaris Perseroan sejak Februari 2013. |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Bahwa Perseroan tidak membentuk secara khusus Komite Nominasi dan Komite Remunerasi sebagaimana diatur Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, akan tetapi fungsi nominasi dan remunerasi telah dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Perseroan menyediakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam bentuk tunjangan, gaji, dan fasilitas. Sistem remunerasi ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan melalui Presiden Komisaris. Dari waktu ke waktu, Komite Nominasi dan Remunerasi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan mengevaluasi kepatasan sistem remunerasi untuk Dewan.

Total remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direktur Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp 7.558 juta, dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebanyak Rp 8.944 juta dan Rp 7.735 juta.

Keterangan singkat mengenai masing-masing Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

#### KOMISARIS

##### Halim Jusuf - Presiden Komisaris



Warga Negara Indonesia, 76tahun.

Lahir di Tiongkok, 27 Februari 1940. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan bulan Agustus 2016. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur pada PT Danatama Makmur Sekuritas (1993-2000), Direktur pada PT Danatama Perkasa (2003-sekarang), Komisaris pada PT Danatama Capital Management (2007-sekarang), dan Komisaris pada PT Danatama Makmur Sekuritas (2000-sekarang).

##### Drs. Hermawan Chandra - Komisaris Independen



Warga Negara Indonesia, 65tahun.

Lahir di Jakarta, 30 September 1951. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1976, Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2010 dan Sarjana Hukum dari Institute Business, Law and Management (IBLAM) pada tahun 2011. Berbagai posisi yang pernah dan sedang dijabat antara lain Senior Auditor di Kantor Akuntan Deloitte Indonesia (1975-1986), Biro Keuangan di PT Citra Marga Nusaphala Persada (1986-1995), Direktur Keuangan pada perusahaan pengelola jalan tol di Kelompok Usaha Citra (1994), Direktur Keuangan di PT Marga Nurindo Bhakti (1993-1998), Komisaris

Utama di PT Feida Indonesia (2004-2008), Direktur Utama di PT Marga Nurindo Bhakti (2008-2010), Pengajar Mata Kuliah Akuntansi pada beberapa universitas baik negeri maupun swasta (1975-sekarang) serta Komisaris di PT Marga Nurindo Bhakti (2010-sekarang). Menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan sejak bulan Agustus 2016.

#### **Adhi Utomo Jusman - Komisaris**



Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Lahir di Jakarta, 3 Agustus 1971. Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari University of Southern California, Amerika Serikat pada tahun 1990. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan bulan Agustus 2016. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan pada PT Rajawali Fishing Industries (2000-2002), Presiden Direktur pada PT Batam Dwi Karya (2005-2007), Managing Director pada PT Pearl Shine International Limited (2007-2008), Komisaris pada PT Barata Nusantara Prima (2007-2009), Direktur pada PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk. (2008-2009), Direktur pada PT Benakat Barat Petroleum (2010), Direktur pada PT Benakat Integra Tbk. (2011), Komisaris pada PT Elnusa Tbk. (2013), dan Komisaris Utama Perseroan (2013-2016).

#### **DIREKSI**

##### **Kevin Wong - Direktur Utama**



Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Lahir di Hong Kong, 11 Desember 1968. Lulus sarjana administrasi bisnis dari Lewis and Clark College pada tahun 1989 dan sarjana teknik mesin dari Columbia University pada tahun 1991. Berbagai jabatan penting yang pernah dijabat antara lain Asisten Manajer Citibank, N.A. (1992-1994), Associate di PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995), Associate Director Pan Union Co. Ltd. (1995-1996), Corporate Secretary PT Berlian Laju Tanker Tbk (1996-2014), Direktur PT Berlian Laju Tanker Tbk (1999-2014). Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2010 dan setelah persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 28 Juni 2013, menduduki posisi sebagai Direktur Utama Perseroan.

##### **Henrianto Kuswendi - Direktur**



Warga Negara Indonesia, 55 tahun.

Lahir di Bandung 24 September 1961. Lulus sarjana manajemen dari Universitas Padjajaran Bandung pada tahun 1985. Berbagai jabatan penting yang pernah dan sedang dijabat antara lain Manajer Pemasaran BLTA (1990-1994), Assistant General Manager Divisi Komersil BLTA (1994-1997), General Manager Divisi Komersial BLTA (1997-Juni 1999), Direktur BLTA (1999-2014), Direktur Utama PT Pearl Maritime (November 2011-sekarang), Direktur Utama PT Ruby Maritime (November 2011-sekarang), dan Direktur Utama PT Sapphire Maritime (November 2011-sekarang). Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan periode 2010-2013 dan sejak Februari 2013 memangku jabatan sebagai Direktur Perseroan.

#### **Vicky Ganda Saputra - Direktur**



Warga Negara Indonesia, 38 tahun.

Lahir di Bandung, 11 Februari 1978. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis Indonesia tahun 2000 serta memiliki ijin sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek dan Wakil Manajer Investasi dari Bapepam-LK sejak 2001. Berbagai posisi yang pernah dan sedang dijabat antara lain Financial Advisor di Alphabeta Consulting (1999-2000), berbagai posisi di PT Danatama Makmur Sekuritas sebagai Investment Bank Manager (2000-2003), Vice President of Investment Bank (2003-2007), Executive Director of Investment Bank (2007-Februari 2013), serta Direktur & CEO dari Papillon Media Group, suatu kelompok usaha terintegrasi yang bergerak di bidang content marketing platform (2011-sekarang). Menjabat sebagai Direktur dan Sekretaris Perseroan sejak Februari 2013.



#### **Rizal - Direktur Tidak Terafiliasi**

Warga Negara Indonesia, 41 tahun.

Lahir di Jakarta, tanggal 27 Mei 1975. Lulus Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1998. Berbagai jabatan penting yang pernah dan sedang dijabat antara lain Manajer Keuangan PT Era Mitra Sarana (1998-2005), Direktur Utama PT Amarte Permata Lima (2005-2006), Direktur Keuangan Escort Rent Car (2006-2010), dan Direktur PT Altro Abirama (2014). Menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan sejak 2010 dan bertanggung jawab dalam bidang Health, Safety & the Environment (HSE) dan Corporate.

### **5. Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan dan Entitas Anak**

Berlandaskan keyakinan bahwa sumber daya manusia merupakan aset strategis untuk mencapai kinerja yang maksimal, Perseroan terus berkomitmen untuk merekrut dan mempertahankan sumber daya manusia yang kompeten. Dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang profesional dan kompeten, Perseroan melaksanakan berbagai program pelatihan dengan upaya mempertahankan kepuasan karyawan menggunakan remunerasi yang kompetitif, serta menanamkan motivasi melalui program manajemen kinerja. Komitmen terhadap pengembangan sumber daya manusia berbasis kompetensi dan profesionalisme tersebut diwujudkan oleh Departemen People Management melalui kegiatan-kegiatan pelatihan, baik publik maupun *in-house*, dan gathering demi meningkatkan *hard skills* dan *soft skills* seluruh karyawan.

Sepanjang tahun 2015, Perseroan mengeluarkan biaya untuk program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia sebesar Rp 194.954.335. Program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan Perseroan didominasi oleh kegiatan pertemuan (*gathering*) dan diikuti sosialisasi, pelatihan publik, dan pelatihan internal. Kegiatan pertemuan (*gathering*) merupakan program di mana Perseroan mengikuti seminar maupun acara lain terkait kegiatan bisnisnya yang diadakan oleh institusi yang mempunyai hubungan bisnis dengan Perseroan. Program sosialisasi mencakup kegiatan sosialisasi peraturan Perseroan yang diikuti oleh seluruh karyawannya, dan sosialisasi hal-hal yang berkaitan dengan kinerja Perseroan. Untuk program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia secara publik dan internal, program tersebut diikuti oleh karyawan Perseroan sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Demi memenuhi harapan konsumen dan para pemangku kepentingan, Perseroan akan terus memberikan kesempatan dan mendukung program pelatihan kemampuan sumber daya manusianya untuk dapat mengikuti perkembangan dan menjawab tantangan di masa mendatang.

#### **Tanggung jawab terhadap sumberdaya manusia**

Dalam rangka memberikan perlindungan bagi karyawan serta keluarga mereka, Perseroan memberikan jaminan perlindungan melalui berbagai fasilitas sebagai berikut:

1. Asuransi Jiwa
  - a. Diberikan kepada karyawan yang waktu kerja di luar kantornya lebih dari 30% sehari, atau melakukan kunjungan ke kapal minimal 5 kali dalam 1 bulan, atau memakai alat bantu pengamanan khusus saat bekerja.
  - b. Asuransi perjalanan diberikan kepada karyawan yang melakukan perjalanan dinas ke luar negeri minimum 1 hari menginap.
2. Asuransi Kesehatan meliputi rawat inap dan jalan, serta untuk perawatan gigi dan melahirkan di rumah sakit-rumah sakit ternama yang tersebar di Indonesia bagi karyawan dan keluarganya.
3. Tunjangan Transportasi dan Tunjangan Makan.
4. Tunjangan hari tua dari BPJS Ketenagakerjaan dan Jaminan Pensiun.
5. Asuransi Kesehatan tambahan melalui Program BPJS Kesehatan untuk karyawan dan keluarganya.

Pada tanggal 30 September 2016, Perseroan mempekerjakan 150 orang karyawan. Komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 30 September 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 berdasarkan jenjang manajemen, pendidikan, kelompok usia dan status karyawan adalah sebagai berikut:

Komposisi karyawan menurut jenjang manajemen:

|                  | 30 Sep 2016 |           |            | 31 Des 2015 |           |            | 31 Des 2014 |           |            |
|------------------|-------------|-----------|------------|-------------|-----------|------------|-------------|-----------|------------|
|                  | Perseroan   | GBLT      | Jumlah     | Perseroan   | GBLT      | Jumlah     | Perseroan   | GBLT      | Jumlah     |
| Senior Manajer   | 10          | 3         | 13         | 11          | 2         | 13         | 10          | 2         | 12         |
| Manajer          | 12          | 4         | 16         | 11          | 5         | 16         | 12          | 5         | 17         |
| Asisten          | 14          | 8         | 22         | 12          | 8         | 20         | 10          | 7         | 17         |
| Koordinator /SPV | 15          | 5         | 20         | 18          | 4         | 22         | 17          | 5         | 22         |
| Officer          | 15          | 7         | 22         | 13          | 7         | 20         | 13          | 6         | 19         |
| Staff            | 48          | 8         | 56         | 43          | 9         | 52         | 39          | 8         | 47         |
| Non Staff        | 1           | 0         | 1          | 1           | 0         | 1          | 1           | 0         | 1          |
| <b>Jumlah</b>    | <b>115</b>  | <b>35</b> | <b>150</b> | <b>109</b>  | <b>35</b> | <b>144</b> | <b>102</b>  | <b>33</b> | <b>135</b> |

Komposisi karyawan menurut jenjang pendidikan:

|                  | 30 Sep 2016 |           |            | 31 Des 2015 |           |            | 31 Des 2014 |           |            |
|------------------|-------------|-----------|------------|-------------|-----------|------------|-------------|-----------|------------|
|                  | Perseroan   | GBLT      | Jumlah     | Perseroan   | GBLT      | Jumlah     | Perseroan   | GBLT      | Jumlah     |
| PascaSarjana     | 5           | 3         | 8          | 5           | 2         | 7          | 5           | 2         | 7          |
| Sarjana          | 86          | 21        | 107        | 79          | 22        | 101        | 68          | 18        | 86         |
| DiplomaIV        | 17          | 0         | 17         | 18          | 0         | 18         | 3           | 3         | 6          |
| DiplomaIII       | 1           | 1         | 2          | 1           | 1         | 2          | 19          | 0         | 19         |
| DiplomaI         | 5           | 2         | 7          | 5           | 2         | 7          | 1           | 1         | 2          |
| SLTAdansederajat | 0           | 2         | 2          | 0           | 2         | 2          | 1           | 2         | 3          |
| SLTPdansederajat | 1           | 2         | 3          | 1           | 2         | 3          | 0           | 1         | 1          |
| ANTI             | 0           | 1         | 1          | 0           | 1         | 1          | 0           | 1         | 1          |
| ATTI             | 0           | 2         | 2          | 0           | 2         | 2          | 5           | 5         | 10         |
| ATTII            | 0           | 1         | 1          | 0           | 1         | 1          | 5           | 2         | 7          |
| Lainnya          | 5           | 3         | 8          | 5           | 2         | 7          | 68          | 18        | 86         |
| <b>Jumlah</b>    | <b>115</b>  | <b>35</b> | <b>150</b> | <b>109</b>  | <b>35</b> | <b>144</b> | <b>102</b>  | <b>33</b> | <b>135</b> |

Komposisi karyawan menurut kelompok usia:

|               | 30 Sep 2016 |           |            | 31 Des 2015 |           |            | 31 Des 2014 |           |            |
|---------------|-------------|-----------|------------|-------------|-----------|------------|-------------|-----------|------------|
|               | Perseroan   | GBLT      | Jumlah     | Perseroan   | GBLT      | Jumlah     | Perseroan   | GBLT      | Jumlah     |
| > 50 tahun    | 9           | 8         | 17         | 7           | 7         | 14         | 4           | 7         | 11         |
| 41 - 50 tahun | 29          | 8         | 37         | 29          | 9         | 38         | 28          | 7         | 35         |
| 20 - 40 tahun | 77          | 19        | 96         | 73          | 19        | 92         | 70          | 19        | 89         |
| <b>Jumlah</b> | <b>115</b>  | <b>35</b> | <b>150</b> | <b>109</b>  | <b>35</b> | <b>144</b> | <b>102</b>  | <b>33</b> | <b>135</b> |

Komposisi karyawan menurut karyawan tetap dan karyawan tidak tetap:

|                | 30 Sep 2016 |           |            | 31 Des 2015 |           |            | 31 Des 2014 |           |            |
|----------------|-------------|-----------|------------|-------------|-----------|------------|-------------|-----------|------------|
|                | Perseroan   | GBLT      | Jumlah     | Perseroan   | GBLT      | Jumlah     | Perseroan   | GBLT      | Jumlah     |
| Karyawan Tetap | 107         | 30        | 137        | 104         | 27        | 131        | 100         | 26        | 126        |
| Kontrak        | 8           | 5         | 13         | 5           | 8         | 13         | 2           | 7         | 9          |
| <b>Jumlah</b>  | <b>115</b>  | <b>35</b> | <b>150</b> | <b>109</b>  | <b>35</b> | <b>144</b> | <b>102</b>  | <b>33</b> | <b>135</b> |

Perseroan dan Entitas Anak saat ini juga mempekerjakan 2 (dua) tenaga kerja asing ("TKA"), dengan izin TKA Perseroan adalah sebagai berikut:

| No | Nama TKA     | KITAS        |              | Ijin Mempekerjakan TKA (IMTA) |              | Jabatan            | Warga Negara |
|----|--------------|--------------|--------------|-------------------------------|--------------|--------------------|--------------|
|    |              | No. Ijin     | Masa Berlaku | No. Ijin                      | Masa Berlaku |                    |              |
| 1  | Ejima Ryuta  | 2C21AF2667-Q | 04-08-2017   | KEP.10916/MEN/P/IMTA/2016     | 04-08-2017   | Surveyor           | Jepang       |
| 2  | Etsuo Nomori | 2C21JE3045AQ | 30-10-2017   | KEP.14217/MEN/P/IMTA/2016     | 30-10-2017   | Marketing Director | Jepang       |

## 6. Keterangan tentang Entitas Anak

### 1. PT Anjasmoro Maritime ("AM")

#### 1. 1. Keterangan Singkat

AM didirikan dengan nama PT Anjasmoro Maritime berdasarkan Akta Pendirian No. 23 tanggal 24 Maret 2006 yang dibuat di hadapan Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C-21016.HT.01.01.TH.2006 tanggal 18 Juli 2006.

Anggaran Dasar AM telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tanggal 29 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Karawang. Akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.01-0020165 tanggal 18 Januari 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0006239.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 18 Januari 2017.

#### 1. 2. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pendirian AM, maksud dan tujuan AM adalah bergerak dibidang Pelayaran. Status operasional AM saat ini adalah tidak aktif (*dormant*).

#### 1. 3. Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tanggal 29 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Karawang. Akta telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.01-0020165 tanggal 18 Januari 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0006239.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 18 Januari 2017, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham AM adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham                                   | Nilai Nominal Rp 1.000 per saham |                      |               |
|--------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------|---------------|
|                                                  | Saham                            | Rupiah               | %             |
| <b>Modal Dasar</b>                               | <b>1.000.000</b>                 | <b>1.000.000.000</b> |               |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>      |                                  |                      |               |
| – Perseroan                                      | 498.639                          | 498.639.000          | 99,00         |
| – CM                                             | 2.500                            | 2.500.000            | 1,00          |
| <b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>501.139</b>                   | <b>501.139.000</b>   | <b>100,00</b> |
| <b>Saham dalam Portepel</b>                      | <b>498.861</b>                   | <b>498.861.000</b>   |               |

#### 1. 4. Pengurusan dan Pengawasan

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 16 tanggal 22 Agustus 2013, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.10-40590 tanggal 1 Oktober 2013 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0091196.AH.01.09.Tahun 2013 Tanggal 1 Oktober 2013, susunan Direksi dan Dewan Komisaris AM adalah sebagai berikut:

#### Direksi

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan  
Direktur : Henrianto Kuswendi  
Direktur : Vicky Ganda Saputra



**Komisaris**

Komisaris Utama : Wong Kevin  
Komisaris : Iwan Sutadi

**1. 5. Ikhtisar Data Keuangan**

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting AM untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan, kesemuanya dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

*(dalam USD)*

| Keterangan                                   | 30 September    | 31 Desember     |                 |
|----------------------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|
|                                              | 2016            | 2015            | 2014            |
| <b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>               |                 |                 |                 |
| <b>ASET</b>                                  |                 |                 |                 |
| Aset Lancar                                  | -               | -               | -               |
| Aset Tidak Lancar                            | 201             | 181             | 201             |
| <b>Total Aset</b>                            | <b>201</b>      | <b>181</b>      | <b>201</b>      |
| <b>LIABILITAS</b>                            |                 |                 |                 |
| Liabilitas Jangka Pendek                     | 17.102          | 16.281          | 12.573          |
| Liabilitas Jangka Panjang                    | -               | -               | -               |
| <b>Total Liabilitas</b>                      | <b>17.102</b>   | <b>16.281</b>   | <b>12.573</b>   |
| <b>Defisiensi Modal</b>                      | <b>(16.901)</b> | <b>(16.100)</b> | <b>(12.372)</b> |
| <b>Total Liabilitas dan Defisiensi Modal</b> | <b>201</b>      | <b>181</b>      | <b>201</b>      |

*(dalam USD)*

| Keterangan                                                 | Untuk periode sembilan bulan yang berakhir |                      | Untuk tahun yang berakhir |         |
|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|----------------------|---------------------------|---------|
|                                                            | 30 September                               | 30 September         | 31 Desember               |         |
|                                                            | 2016                                       | 2015 (Tidak diaudit) | 2015                      | 2014    |
| <b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b> |                                            |                      |                           |         |
| Pendapatan                                                 | -                                          | -                    | -                         | -       |
| Rugi Bruto                                                 | (821)                                      | -                    | (3.728)                   | (3.892) |
| Rugi Usaha                                                 | (821)                                      | (594)                | (3.728)                   | (3.892) |
| Rugi Neto                                                  | (821)                                      | (594)                | (3.728)                   | (3.892) |

**2. PT Banyu Laju Shipping ("BLS")**

**2. 1. Keterangan Singkat**

BLS didirikan dengan nama PT Banyu Laju Shipping berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.35 tanggal 25 Juli 1991 dibuat di hadapan Raden Santosa, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No.C2-15527 HT.01.01.TH.94 tanggal 17 Oktober 1994, dan telah terdaftar didalam buku register di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 21 November 1994 dibawah No.2253/1994 serta telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No.60 tanggal 26 Juli 1996, Tambahan No.6621.

Anggaran Dasar BLS telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 20 Tanggal 26 Agustus 2013, dibuat di hadapan Meissie Pholuan S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-39844 Tanggal 25 September 2013 telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0089634.AH.01.09.Tahun 2013 Tanggal 25 September 2013, dan telah didaftarkan dalam daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Jakarta Selatan sesuai dengan Tanda Daftar Perusahaan dengan No. 09.03.1.50.97568, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 26 tanggal 1 April 2014, Tambahan No. 3416/L.

## 2. 2. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pendirian BLS, maksud dan tujuan BLS adalah bergerak dibidang Pelayaran. Status operasional BLS saat ini adalah aktif.

## 2. 3. Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 Tanggal 27 Juni 2012 dibuat di hadapan Lilik Kristiwati S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-24072 Tanggal 3 Juli 2012 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan No. AHU-0060041.AH.01.09.Tahun 2012 Tanggal 3 Juli 2012, dan telah didaftarkan dalam daftar perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Jakarta Selatan sesuai dengan Tanda Daftar Perusahaan dengan No. 09.03.1.50.97568, struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham BLS adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham                                   | Nilai Nominal Rp 1.949.000 per saham |                    |            |
|--------------------------------------------------|--------------------------------------|--------------------|------------|
|                                                  | Saham                                | Rupiah             | %          |
| <b>Modal Dasar</b>                               | <b>500</b>                           | <b>974.500.000</b> |            |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>      |                                      |                    |            |
| – Perseroan                                      | 499                                  | 972.551.000        | 99,8       |
| – BAYU                                           | 1                                    | 1.949.000          | 0,2        |
| <b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>500</b>                           | <b>974.500.000</b> | <b>100</b> |
| <b>Saham dalam Portepel</b>                      | -                                    | -                  |            |

## 2. 4. Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 20 Tanggal 26 Agustus 2013, dibuat di hadapan Meissie Pholuan S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-39844 Tanggal 25 September 2013 telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0089634.AH.01.09.Tahun 2013 Tanggal 25 September 2013, dan telah didaftarkan dalam daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Jakarta Selatan sesuai dengan Tanda Daftar Perusahaan dengan No. 09.03.1.50.97568, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 26 tanggal 4 Januari 2014, Tambahan No. 3416/L, susunan Direksi dan Dewan Komisaris BLS adalah sebagai berikut:

### Direksi

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan  
Direktur : Drs. Henrianto Kuswendi  
Direktur : Vicky Ganda Saputra

### Komisaris

Komisaris Utama : Wong Kevin  
Komisaris : Iwan Sutadi

## 2. 5. Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting BLS untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan, kesemuanya dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian. (dalam USD)

| Keterangan                     | 30 September     | 31 Desember      |                  |
|--------------------------------|------------------|------------------|------------------|
|                                | 2016*)           | 2015             | 2014             |
| <b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b> |                  |                  |                  |
| <b>ASET</b>                    |                  |                  |                  |
| Aset Lancar                    | 2.297.492        | 2.891.502        | 3.617.992        |
| Aset Tidak Lancar              | 4.961.987        | 5.579.361        | 5.593.753        |
| <b>Total Aset</b>              | <b>7.259.479</b> | <b>8.470.863</b> | <b>9.211.745</b> |

| Keterangan                          | 30 September<br>2016*) | 31 Desember      |                  |
|-------------------------------------|------------------------|------------------|------------------|
|                                     |                        | 2015             | 2014             |
| <b>LIABILITAS</b>                   |                        |                  |                  |
| Liabilitas Jangka Pendek            | 3.363.259              | 3.706.299        | 2.691.737        |
| Liabilitas Jangka Panjang           | -                      | -                | 2.482.633        |
| <b>Total Liabilitas</b>             | <b>3.363.259</b>       | <b>3.706.299</b> | <b>5.174.370</b> |
| <b>Ekuitas</b>                      | <b>3.896.221</b>       | <b>4.764.564</b> | <b>4.037.375</b> |
| <b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b> | <b>7.259.479</b>       | <b>8.470.863</b> | <b>9.211.745</b> |

(dalam USD)

| Keterangan                                                 | Untuk periode sembilan bulan yang berakhir |                                     | Untuk tahun yang berakhir |           |
|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------|-----------|
|                                                            | 30 September<br>2016*                      | 30 September<br>2015(Tidak diaudit) | 31 Desember<br>2015       | 2014      |
| <b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b> |                                            |                                     |                           |           |
| Pendapatan                                                 | 1.852.255                                  | 3.461.183                           | 4.517.607                 | 5.110.481 |
| Laba (Rugi)Bruto                                           | (422.556)                                  | 724.716                             | 801.480                   | 1.068.581 |
| Laba (Rugi) Usaha                                          | (868.343)                                  | 719.242                             | 747.856                   | 507.507   |
| Laba (Rugi) Neto                                           | (868.343)                                  | 975.820                             | 727.189                   | 1.650.713 |

\*) disajikan kembali

### 3. PT Bayu Lestari Tanaya ("BAYU")

#### 3.1. Keterangan Singkat

BAYU didirikan dengan nama PT Bayu Lestari Tanaya berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.11 tanggal 22 Maret 2005 dibuat di hadapan Ny. Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No.C-13235 HT. 01.01.TH.2005 tanggal 17 Mei 2005, dan telah terdaftar di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat pada tanggal 11 Agustus 2005 di bawah No.2148/BH.08.05/VIII/2005 serta telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 78 tanggal 30 September 2005, Tambahan No.10403.

Anggaran Dasar BAYU telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 02 tanggal 29 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Karawang, dimana para pemegang saham menyetujui Peningkatan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan, Akta-akta mana telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan No. AHU-0001090.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0005527.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017, dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH-01.03-0017531 tanggal 17 Januari 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0005527.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

#### 3.2. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pendirian BAYU, maksud dan tujuan BAYU adalah bergerak dibidang perdagangan umum, agen dan jasa. Status operasional BAYU saat ini adalah tidak aktif (*dormant*).

#### 3.3. Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 02 tanggal 29 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Karawang, dimana para pemegang saham menyetujui Peningkatan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan. Akta-akta mana telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan No. AHU-0001090.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0005527.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017, dan telah diberitahukan kepada Menteri

Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH-01.03-0017531 tanggal 17 Januari 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0005527.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham BAYU adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham                                   | Nilai Nominal Rp 1.000 per saham |                      |               |
|--------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------|---------------|
|                                                  | Saham                            | Rupiah               | %             |
| <b>Modal Dasar</b>                               | <b>2.000.000</b>                 | <b>2.000.000.000</b> |               |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>      |                                  |                      |               |
| – Perseroan                                      | 1.054.544                        | 1.054.544.000        | 99,00         |
| – AM                                             | 2.500                            | 2.500.000            | 1,00          |
| <b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>1.057.044</b>                 | <b>1.057.044.000</b> | <b>100,00</b> |
| <b>Saham dalam Portepel</b>                      | <b>942.956</b>                   | <b>942.956.000</b>   |               |

#### 3.4. Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 17 tanggal 22 Agustus 2013, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Tangerang. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.10-42557 tanggal 17 Oktober 2013 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0095146.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 17 Oktober 2013, susunan Direksi dan Dewan Komisaris BAYU adalah sebagai berikut:

##### Direksi

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan  
Direktur : Drs. Henrianto Kuswendi  
Direktur : Vicky Ganda Saputra

##### Komisaris

Komisaris Utama : Wong Kevin  
Komisaris : Iwan Sutadi

#### 3.5. Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting BAYU untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan, kesemuanya dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

| Keterangan                                   | 30 September     | 31 Desember      |                 |
|----------------------------------------------|------------------|------------------|-----------------|
|                                              | 2016             | 2015             | 2014            |
| <b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>               |                  |                  |                 |
| <b>ASET</b>                                  |                  |                  |                 |
| Aset Lancar                                  | 2.308            | 2.175            | 2.412           |
| Aset Tidak Lancar                            | 30.815           | 9.815            | 9.282           |
| <b>Total Aset</b>                            | <b>33.123</b>    | <b>11.990</b>    | <b>11.694</b>   |
| <b>LIABILITAS</b>                            |                  |                  |                 |
| Liabilitas Jangka Pendek                     | 136.681          | 112.541          | 105.187         |
| Liabilitas Jangka Panjang                    | -                | -                | -               |
| <b>Total Liabilitas</b>                      | <b>136.681</b>   | <b>112.541</b>   | <b>105.187</b>  |
| <b>Defisiensi Modal</b>                      | <b>(103.558)</b> | <b>(100.551)</b> | <b>(93.493)</b> |
| <b>Total Liabilitas dan Defisiensi Modal</b> | <b>33.123</b>    | <b>11.990</b>    | <b>11.694</b>   |

(dalam USD)

(dalam USD)

| Keterangan                                                 | Untuk periode sembilan bulan yang berakhir |                     | Untuk tahun yang berakhir |          |
|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|---------------------|---------------------------|----------|
|                                                            | 30 September                               | 30 September        | 31 Desember               |          |
|                                                            | 2016                                       | 2015(Tidak diaudit) | 2015                      | 2014     |
| <b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b> |                                            |                     |                           |          |
| Pendapatan                                                 | -                                          | -                   | -                         | -        |
| Rugi Bruto                                                 | (3,007)                                    | -                   | (7,058)                   | (12,743) |
| Rugi Usaha                                                 | (3,007)                                    | (949)               | (7,058)                   | (12,743) |
| Rugi Neto                                                  | (3,007)                                    | (2.037)             | (7,058)                   | (12,743) |

- 3.6. BAYU memiliki Entitas Anak yakni PT Berlian Dumai Logistics ("BDL") dan memiliki penyertaan pada GBLT, BIG, PM, RM, SM, CM, DM, EM, JM, OM TM, BLS, GUN, dan NBJ. Adapun keterangan Entitas Anak (BDL) adalah sebagai berikut:

#### Keterangan Singkat

BDL didirikan dengan nama PT Berlian Dumai Logistics berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 08 tanggal 16 November 2007 yang dibuat di hadapan Ny. Lilik Kristiwati S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusannya No. AHU-01751.HT.01.01.TH 2008 tanggal 15 Januari 2008 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0002763.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 15 Januari 2008 dan Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Jakarta Pusat di bawah No. 4294/BH.09.05/IV/2008 tanggal 3 April 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 9 Mei 2008 dan Tambahan Berita Negara No. 5882.

#### Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pendirian BDL, maksud dan tujuan BDL adalah bergerak dibidang Perdagangan Umum, Industri, Jasa, General Kontraktor dan Agen. Status operasional BDL saat ini adalah tidak aktif (*dormant*).

#### Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta No. 08 tanggal 16 November 2007 yang dibuat di hadapan Ny. Lilik Kristiwati S.H., Notaris di Jakarta, struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham BDL adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham                                   | Nilai Nominal Rp 1.000 per saham |                      |               |
|--------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------|---------------|
|                                                  | Saham                            | Rupiah               | %             |
| <b>Modal Dasar</b>                               | <b>1.000.000</b>                 | <b>1.000.000.000</b> |               |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>      |                                  |                      |               |
| – BAYU                                           | 247.500                          | 247.500.000          | 99,00         |
| – PT Berlian Laju Tanker, Tbk                    | 2.500                            | 2.500.000            | 1,00          |
| <b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>250.000</b>                   | <b>250.000.000</b>   | <b>100,00</b> |
| <b>Saham dalam Portepel</b>                      | <b>750.000</b>                   | <b>750.000.000</b>   |               |

#### Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 18 tanggal 22 Agustus 2013, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.10-49145 tanggal 10 Oktober 2013 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0093858.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 10 Oktober 2013, susunan Direksi dan Dewan Komisaris BDL adalah sebagai berikut:

#### Direksi

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan  
Direktur : Drs. Henrianto Kuswendi  
Direktur : Vicky Ganda Saputra

## Komisaris

Komisaris Utama : Wong Kevin  
Komisaris : Iwan Sutadi

## Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting BDL untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan, kesemuanya dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

(dalam USD)

| Keterangan                                   | 30 September    | 31 Desember     |                 |
|----------------------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|
|                                              | 2016            | 2015            | 2014            |
| <b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>               |                 |                 |                 |
| <b>ASET</b>                                  |                 |                 |                 |
| Aset Lancar                                  | -               | -               | -               |
| Aset Tidak Lancar                            | -               | -               | -               |
| <b>Jumlah Aset</b>                           | -               | -               | -               |
| <b>LIABILITAS</b>                            |                 |                 |                 |
| Liabilitas Jangka Pendek                     | 35.308          | 33.223          | 30.498          |
| Liabilitas Jangka Panjang                    | -               | -               | -               |
| <b>Total Liabilitas</b>                      | <b>35.308</b>   | <b>33.223</b>   | <b>30.498</b>   |
| <b>Defisiensi Modal</b>                      | <b>(35.308)</b> | <b>(33.223)</b> | <b>(30.498)</b> |
| <b>Total Liabilitas dan Defisiensi Modal</b> | -               | -               | -               |

(dalam USD)

| Keterangan                                                 | Untuk periode sembilan bulan yang berakhir |                      | Untuk tahun yang berakhir |         |
|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|----------------------|---------------------------|---------|
|                                                            | 30 September                               | 30 September         | 31 Desember               |         |
|                                                            | 2016                                       | 2015 (Tidak diaudit) | 2015                      | 2014    |
| <b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b> |                                            |                      |                           |         |
| Pendapatan                                                 | -                                          | -                    | -                         | -       |
| Rugi Bruto                                                 | (2.085)                                    | -                    | (2.725)                   | (3.864) |
| Rugi Usaha                                                 | (2.085)                                    | (8)                  | (2.725)                   | (3.864) |
| Laba (Rugi) Neto                                           | (2.085)                                    | 540                  | (2.725)                   | (3.864) |

## 4. PT BLT International Group ("BIG")

### 4.1. Keterangan Singkat

BIG didirikan dengan nama PT BLT International Group berdasarkan Akta Pendirian No. 196 tanggal 23 Desember 2009 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-04406.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 26 Januari 2010 dan telah didaftarkan dengan Daftar Perseroan No. AHU-0006557.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 26 Januari 2010.

Anggaran Dasar BIG telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 06 tanggal 29 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Karawang, dimana para pemegang saham menyetujui Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan, Akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0023703 tanggal 19 Januari 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0007306.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 19 Januari 2017.

#### 4.2. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pendirian BIG, maksud dan tujuan BIG adalah bergerak dibidang Jasa, Perdagangan, Pembangunan, Pertanian, Pertambangan, Pengangkutan Darat dan Perindustrian. Status operasional BIG saat ini adalah tidak aktif (*dormant*).

#### 4.3. Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 06 tanggal 29 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Karawang, dimana para pemegang saham menyetujui Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan. Akta telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0023703 tanggal 19 Januari 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0007306.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 19 Januari 2017, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam BIG adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham                                   | Nilai Nominal Rp 1.000 per saham |                      |               |
|--------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------|---------------|
|                                                  | Saham                            | Rupiah               | %             |
| <b>Modal Dasar</b>                               | <b>1.000.000</b>                 | <b>1.000.000.000</b> |               |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>      |                                  |                      |               |
| – Perseroan                                      | 493.618                          | 493.618.000          | 99,00         |
| – BAYU                                           | 2.500                            | 2.500.000            | 1,00          |
| <b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>496.118</b>                   | <b>496.118.000</b>   | <b>100,00</b> |
| <b>Saham dalam Portepel</b>                      | <b>503.882</b>                   | <b>503.882.000</b>   |               |

#### 4.4. Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 22 Agustus 2013, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn Notaris di Kabupaten Tangerang. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.10-41390 tanggal 9 Oktober 2013 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0092955.AH.01.09.Tahun 2013 Tanggal 9 Oktober 2013, susunan Direksi dan Dewan Komisaris BIG adalah sebagai berikut:

##### Direksi

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan  
Direktur : Drs. Henrianto Kuswendi  
Direktur : Vicky Ganda Saputra

##### Komisaris

Komisaris Utama : Wong Kevin  
Komisaris : Iwan Sutadi

#### 4.5. Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting BIG untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan, kesemuanya dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

| Keterangan                     | 30 September  | 31 Desember   |              |
|--------------------------------|---------------|---------------|--------------|
|                                | 2016          | 2015          | 2014         |
| <b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b> |               |               |              |
| <b>ASET</b>                    |               |               |              |
| Aset Lancar                    | -             | -             | -            |
| Aset Tidak Lancar              | -             | -             | -            |
| <b>Total Aset</b>              | <b>-</b>      | <b>-</b>      | <b>-</b>     |
| <b>LIABILITAS</b>              |               |               |              |
| Liabilitas Jangka Pendek       | 12.126        | 11.284        | 8.162        |
| Liabilitas Jangka Panjang      | -             | -             | -            |
| <b>Total Liabilitas</b>        | <b>12.126</b> | <b>11.284</b> | <b>8.162</b> |

(dalam USD)

| Keterangan                                   | 30 September | 31 Desember |         |
|----------------------------------------------|--------------|-------------|---------|
|                                              | 2016         | 2015        | 2014    |
| Defisiensi Modal                             | (12.126)     | (11.284)    | (8.162) |
| <b>Total Liabilitas dan Defisiensi Modal</b> | -            | -           | -       |

(dalam USD)

| Keterangan                                                 | Untuk periode sembilan bulan yang berakhir |                     | Untuk tahun yang berakhir |         |
|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|---------------------|---------------------------|---------|
|                                                            | 30 September                               | 30 September        | 31 Desember               |         |
|                                                            | 2016                                       | 2015(Tidak diaudit) | 2015                      | 2014    |
| <b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b> |                                            |                     |                           |         |
| Pendapatan                                                 | -                                          | -                   | -                         | -       |
| Rugi Bruto                                                 | (842)                                      | -                   | (3.122)                   | (3.887) |
| Rugi Usaha                                                 | (842)                                      | (8)                 | (3.122)                   | (3.887) |
| Laba (Rugi) Neto                                           | (842)                                      | 88                  | (3.122)                   | (3.887) |

## 5. PT Citrine Maritime ("CM")

### 5.1. Keterangan Singkat

CM didirikan dengan nama PT Citrine Maritime berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 25 tanggal 29 Mei 2006 yang dibuat di hadapan Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C-20975.HT.01.01.TH.2006 tanggal 18 Juli 2006 dan telah didaftarkan pada Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 1137/BH.09.05/V/2007 tanggal 10 Mei 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 8 Juni 2007 dan Tambahan Berita Negara No. 5618.

Anggaran Dasar CM telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 15 tanggal 10 Maret 2015 yang dibuat di hadapan Meissie Pholuan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0003951.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 13 Maret 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-0030055.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 13 Maret 2015.

### 5.2. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pendirian CM, maksud dan tujuan CM adalah bergerak dibidang pelayaran. Status operasional CM saat ini adalah aktif.

### 5.3. Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Citrine Maritime No. 25 tanggal 15 Mei 2008 yang dibuat di hadapan Lilik Kristawati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-28092.AH.01.02.Tahun.2008 tanggal 27 Mei 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-0041137.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 27 Mei 2008 dan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Jakarta Pusat di bawah No. 5261/RUB.09.05/VI/2008 tanggal 11 Juni 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 15 Juni 2010 Tambahan No. 5073, struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam CM adalah sebagai berikut:



| Pemegang Saham                                   | Nilai Nominal Rp 1.000per saham |                        | %             |
|--------------------------------------------------|---------------------------------|------------------------|---------------|
|                                                  | Saham                           | Rupiah                 |               |
| <b>Modal Dasar</b>                               | <b>500.000.000</b>              | <b>500.000.000.000</b> |               |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>      |                                 |                        |               |
| – Perseroan                                      | 132.828.514                     | 132.828.514.000        | 99,98         |
| – BAYU                                           | 30.000                          | 30.000.000             | 0,02          |
| <b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>132.858.514</b>              | <b>132.858.514.000</b> | <b>100,00</b> |
| <b>Saham dalam Portepel</b>                      | <b>367.141.486</b>              | <b>367.141.486.000</b> |               |

#### 5.4. Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 21 tanggal 26 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Meissie Pholuan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-38159 tanggal 11 September 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-0086089.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 11 September 2013, susunan Direksi dan Dewan Komisaris CM adalah sebagai berikut:

##### Direksi

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan  
Direktur : Drs. Henrianto Kuswendi  
Direktur : Vicky Ganda Saputra

##### Komisaris

Komisaris Utama : Wong Kevin  
Komisaris : Iwan Sutadi

#### 5.5. Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting CM untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan, kesemuanya dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

(dalam USD)

| Keterangan                          | 30 September      | 31 Desember       |                  |
|-------------------------------------|-------------------|-------------------|------------------|
|                                     | 2016              | 2015              | 2014             |
| <b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>      |                   |                   |                  |
| <b>ASET</b>                         |                   |                   |                  |
| Aset Lancar                         | 11.425.538        | 12.158.739        | 8.577.256        |
| Aset Tidak Lancar                   | 201               | 201               | 201              |
| <b>Total Aset</b>                   | <b>11.425.739</b> | <b>12.158.940</b> | <b>8.577.457</b> |
| <b>LIABILITAS</b>                   |                   |                   |                  |
| Liabilitas Jangka Pendek            | 262.075           | 3.732.819         | 743.613          |
| Liabilitas Jangka Panjang           | 2.950.175         | -                 | -                |
| <b>Total Liabilitas</b>             | <b>3.212.250</b>  | <b>3.732.819</b>  | <b>743.613</b>   |
| <b>Ekuitas</b>                      | <b>8.213.489</b>  | <b>8.426.121</b>  | <b>7.833.844</b> |
| <b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b> | <b>11.425.739</b> | <b>12.158.940</b> | <b>8.577.457</b> |

(dalam USD)

| Keterangan                                                 | Untuk periode sembilan bulan yang berakhir |                     | Untuk tahun yang berakhir |           |
|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|---------------------|---------------------------|-----------|
|                                                            | 30 September                               | 30 September        | 31 Desember               |           |
|                                                            | 2016                                       | 2015(Tidak diaudit) | 2015                      | 2014      |
| <b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b> |                                            |                     |                           |           |
| Pendapatan                                                 | -                                          | 2.804.085           | 3.247.602                 | 3.370.513 |
| Laba (Rugi) Bruto                                          | (10.893)                                   | 23.972              | 24.846                    | 421.195   |
| Laba (Rugi) Usaha                                          | (212.632)                                  | 22.054              | 592.277                   | (360.408) |
| Laba (Rugi) Neto                                           | (212.632)                                  | 680.063             | 592.277                   | (360.408) |

## 6. PT Diamond Maritime ("DM")

### 6.1. Keterangan Singkat

DM didirikan dengan nama PT Diamond Maritime berdasarkan Akta Pendirian No. 26 tanggal 29 Mei 2006 yang dibuat di hadapan Ny. Lilik Kristiwati, S.H. Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. C-21111.HT.01.01.TH.2006 Tanggal 19 Juni 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat dibawah No. 1136/BH.09.05/V/2007 tanggal 10 mei 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 8 Juni 2007, Tambahan No. 5617.

Anggaran Dasar DM telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 07 tanggal 29 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Karawang, dimana para pemegang saham menyetujui Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor, Akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0023726 tanggal 19 Januari 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0007310.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 19 Januari 2017.

### 6.2. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pendirian DM, maksud dan tujuan DM adalah bergerak dibidang pelayaran. Status operasional DM saat ini adalah tidak aktif (*dormant*) dan tidak memiliki kapal sehingga Surat Ijin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) DM dalam status non aktif atau dibekukan. Di tahun 2017 rencananya DM akan memperoleh alokasi kapal dari Perseroan yang akan mengaktifkan kembali SIUPAL DM.

### 6.3. Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta No. 24 tanggal 15 Mei 2008 yang dibuat di hadapan Lilik Kristiwati, SH, Notaris di Jakarta, struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham DM adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham                                   | Nilai Nominal Rp 1.000per saham |                        |               |
|--------------------------------------------------|---------------------------------|------------------------|---------------|
|                                                  | Saham                           | Rupiah                 | %             |
| <b>Modal Dasar</b>                               | <b>500.000.000</b>              | <b>500.000.000.000</b> |               |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>      |                                 |                        |               |
| – Perseroan                                      | 183.472.004                     | 183.472.004.000        | 99,98         |
| – BAYU                                           | 30.000                          | 30.000.000             | 0,02          |
| <b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>183.502.004</b>              | <b>183.502.004.000</b> | <b>100,00</b> |
| <b>Saham dalam Portepel</b>                      | <b>313.497.996</b>              | <b>313.497.996.000</b> |               |

### 6.4. Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 26 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Meissie Pholuan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-38004 tanggal 11 September 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-0085778.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 11 September 2013, susunan Direksi dan Dewan Komisaris DM adalah sebagai berikut:

#### Direksi

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan  
Direktur : Drs. Henrianto Kuswendi  
Direktur : Vicky Ganda Saputra

#### Komisaris

Komisaris Utama : Wong Kevin  
Komisaris : Iwan Sutadi

## 6.5. Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting DM untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan, kesemuanya dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

(dalam USD)

| Keterangan                                   | 30 September       | 31 Desember        |                    |
|----------------------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
|                                              | 2016               | 2015               | 2014               |
| <b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>               |                    |                    |                    |
| <b>ASET</b>                                  |                    |                    |                    |
| Aset Lancar                                  | -                  | -                  | -                  |
| Aset Tidak Lancar                            | -                  | -                  | -                  |
| <b>Jumlah Aset</b>                           | -                  | -                  | -                  |
| <b>LIABILITAS</b>                            |                    |                    |                    |
| Liabilitas Jangka Pendek                     | 3.141.981          | 3.078.339          | 3.185.886          |
| Liabilitas Jangka Panjang                    | -                  | -                  | -                  |
| <b>Total Liabilitas</b>                      | <b>3.141.981</b>   | <b>3.078.339</b>   | <b>3.185.886</b>   |
| <b>Defisiensi Modal</b>                      | <b>(3.141.981)</b> | <b>(3.078.339)</b> | <b>(3.185.886)</b> |
| <b>Total Liabilitas dan Defisiensi Modal</b> | -                  | -                  | -                  |

(dalam USD)

| Keterangan                                                 | Untuk periode sembilan bulan yang berakhir |                      | Untuk tahun yang berakhir |         |
|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|----------------------|---------------------------|---------|
|                                                            | 30 September                               | 30 September         | 31 Desember               |         |
|                                                            | 2016                                       | 2015 (Tidak diaudit) | 2015                      | 2014    |
| <b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b> |                                            |                      |                           |         |
| Pendapatan                                                 | -                                          | -                    | -                         | -       |
| Laba (Rugi) Bruto                                          | (63.642)                                   | -                    | 107.547                   | 100.355 |
| Laba (Rugi) Usaha                                          | (63.642)                                   | (1.529)              | 107.547                   | 100.355 |
| Laba (Rugi) Neto                                           | (63.642)                                   | 122.984              | 107.547                   | 100.355 |

## 7. PT Emerald Maritime ("EM")

### 7.1. Keterangan Singkat

EM didirikan dengan nama PT Emerald Maritime berdasarkan Akta Pendirian No.27 tanggal 29 Mei 2006 dibuat di hadapan Ny. Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No.C-20977 HT.01.01.Th.2006 tanggal 18 Juli 2006, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat pada tanggal 31 Juli 2007 di bawah No.2038/BH.09.05/VII/2007 serta telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 72 tanggal 7 September 2007, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.9043.

Anggaran Dasar EM telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 29 tanggal 14 April 2014 yang dibuat di hadapan Meissie Pholuan, S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah memperoleh Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-02164.40.20.2014 tanggal 2 Mei 2014 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU- AHU-02164.40.20.2014 tanggal 2 Mei 2014 dan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Kota Jakarta Selatan sesuai dengan Tanda Daftar Perusahaan No. 09.03.1.50.91072 tanggal 14 Mei 2014, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 26 dan Tambahan Berita Negara No. 3366/L Tanggal 1 April 2014.

### 7.2. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pendirian EM, maksud dan tujuan EM adalah bergerak dibidang pelayaran. Status operasional EM saat ini adalah aktif.

### 7.3. Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 15 Mei 2008 yang dibuat di hadapan Ny. Lilik Kristiwati, S.H. Notaris di Jakarta, struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham EM adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham                                   | Nilai Nominal Rp 1.000 per saham |                        |               |
|--------------------------------------------------|----------------------------------|------------------------|---------------|
|                                                  | Saham                            | Rupiah                 | %             |
| <b>Modal Dasar</b>                               | <b>500.000.000</b>               | <b>500.000.000.000</b> |               |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>      |                                  |                        |               |
| – Perseroan                                      | 394.315.000                      | 394.315.000.000        | 99,99         |
| – BAYU                                           | 30.000                           | 30.000.000             | 0,01          |
| <b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>394.345.000</b>               | <b>394.345.000.000</b> | <b>100,00</b> |
| <b>Saham dalam Portepel</b>                      | <b>105.684.970</b>               | <b>105.684.970.000</b> |               |

### 7.4. Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 26 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Meissie Pholuan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-37991 tanggal 11 September 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-0085760.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 11 September 2013 dan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Kota Jakarta Selatan sesuai dengan Tanda Daftar Perusahaan No. 09.03.1.50.91072 tanggal 14 Mei 2014, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 26 dan Tambahan Berita Negara No. 3366/L Tanggal 1 April 2014, susunan Direksi dan Dewan Komisaris EM adalah sebagai berikut:

#### Direksi

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan  
Direktur : Drs. Henrianto Kuswendi  
Direktur : Vicky Ganda Saputra

#### Komisaris

Komisaris Utama : Wong Kevin  
Komisaris : Iwan Sutadi

### 7.5. Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting EM untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan, kesemuanya dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

| (dalam USD)                  |                        |             |            |
|------------------------------|------------------------|-------------|------------|
| Keterangan                   | 30 September<br>2016*) | 31 Desember |            |
|                              |                        | 2015        | 2014       |
| LAPORAN POSISI KEUANGAN      |                        |             |            |
| ASET                         |                        |             |            |
| Aset Lancar                  | 16.394.366             | 10.062.326  | 18.829.959 |
| Aset Tidak Lancar            | 42.053.710             | 45.296.000  | 37.044.000 |
| Total Aset                   | 58.448.076             | 55.358.326  | 55.873.959 |
| LIABILITAS                   |                        |             |            |
| Liabilitas Jangka Pendek     | 1.642.329              | 2.826.648   | 7.992.120  |
| Liabilitas Jangka Panjang    | 983.000                | -           | 1.832.649  |
| Total Liabilitas             | 2.625.329              | 2.826.648   | 9.824.769  |
| Ekuitas                      | 55.822.747             | 52.531.678  | 46.049.190 |
| Total Liabilitas dan Ekuitas | 58.448.076             | 55.358.326  | 55.873.959 |

\*) disajikan kembali

(dalam USD)

| Keterangan                                                 | Untuk periode sembilan bulan yang berakhir |                     | Untuk tahun yang berakhir |             |
|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|---------------------|---------------------------|-------------|
|                                                            | 30 September                               | 30 September        | 31 Desember               |             |
|                                                            | 2016*)                                     | 2015(Tidak diaudit) | 2015                      | 2014        |
| <b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b> |                                            |                     |                           |             |
| Pendapatan                                                 | 10.215.800                                 | 5.000.000           | 11.996.900                | -           |
| Laba (Rugi) Bruto                                          | 4.462.735                                  | 1.823.585           | 7.302.765                 | (2.221.606) |
| Laba Usaha                                                 | 4.131.429                                  | 1.750.899           | 6.482.488                 | 8.928.609   |
| Laba Neto                                                  | 3.291.069                                  | 3.920.339           | 6.482.488                 | 8.928.609   |

\*) disajikan kembali

## 8. PT Gemilang Bina Lintas Tirta ("GBLT")

### 8.1. Keterangan Singkat

GBLT didirikan dengan nama PT Gemilang Bina Lintas Tirta berdasarkan Akta Pendirian GBLT No. 2 tertanggal 10 Nopember 2003 yang dibuat di hadapan Nur Qomsah Sukarno, S.H., Notaris di Kabupaten Bekasi. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-01573 HT.01.01.2004 tertanggal 12 Januari 2004 dan telah didaftarkan di kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat pada tanggal 13 Pebruari 2004 No. 0355/BH.09.05/II/2004 serta telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tertanggal 9 Maret 2004, Tambahan No. 2429.

Anggaran Dasar GBLT telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 54 tanggal 28 Agustus 2015 yang dibuat di hadapan Meissie Pholuan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan surat No. AHU-AH.01.03-0960999 tanggal 1 September 2015 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan No. HU-3548154.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 1 September 2015.

### 8.2. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pendirian GBLT, maksud dan tujuan GBLT adalah bergerak dibidang konsultasi manajemen dan jasa. Status operasional GBLT saat ini adalah aktif.

### 8.3. Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta No. 54 tanggal 28 Agustus 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Meissie Pholuan SH, Notaris di Jakarta, struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham GBLT adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham                                   | Nilai Nominal Rp 1.000 per saham |                      |               |
|--------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------|---------------|
|                                                  | Saham                            | Rupiah               | %             |
| <b>Modal Dasar</b>                               | <b>1.000.000</b>                 | <b>1.000.000.000</b> |               |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>      |                                  |                      |               |
| – Perseroan                                      | 990.000                          | 990.000.000          | 99,00         |
| – BAYU                                           | 10.000                           | 10.000.000           | 1,00          |
| <b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>1.000.000</b>                 | <b>1.000.000.000</b> | <b>100,00</b> |
| <b>Saham dalam Portepel</b>                      | <b>-</b>                         | <b>-</b>             |               |

### 8.4. Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 54 tanggal 28 Agustus 2015 yang dibuat di hadapan Meissie Pholuan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0961000 tanggal 1 September 2015 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan No. AHU-3548154.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 1 September 2015, susunan Direksi dan Dewan Komisaris GBLT adalah sebagai berikut:

#### Direksi

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan  
Direktur : Drs. Henrianto Kuswendi  
Direktur : Vicky Ganda Saputra  
Direktur : Etsuo Nomori

#### Komisaris

Komisaris Utama : Wong Kevin  
Komisaris : Iwan Sutadi

#### 8.5. Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting GBLT untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan, kesemuanya dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

(dalam USD)

| Keterangan                          | 30 September     | 31 Desember      |                  |
|-------------------------------------|------------------|------------------|------------------|
|                                     | 2016             | 2015             | 2014             |
| <b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>      |                  |                  |                  |
| <b>ASET</b>                         |                  |                  |                  |
| Aset Lancar                         | 5.332.228        | 5.034.306        | 4.705.243        |
| Aset Tidak Lancar                   | 129.783          | 73.542           | 98.939           |
| <b>Total Aset</b>                   | <b>5.462.011</b> | <b>5.107.848</b> | <b>4.804.182</b> |
| <b>LIABILITAS</b>                   |                  |                  |                  |
| Liabilitas Jangka Pendek            | 4.006.738        | 3.707.879        | 4.435.701        |
| Liabilitas Jangka Panjang           | 335.226          | 215.412          | 295.096          |
| <b>Total Liabilitas</b>             | <b>4.341.964</b> | <b>3.923.291</b> | <b>4.730.797</b> |
| <b>Ekuitas</b>                      | <b>1.120.047</b> | <b>1.184.557</b> | <b>73.385</b>    |
| <b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b> | <b>5.462.011</b> | <b>5.107.848</b> | <b>4.804.182</b> |

(dalam USD)

| Keterangan                                                 | Untuk periode sembilan bulan yang berakhir |                     | Untuk tahun yang berakhir |           |
|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|---------------------|---------------------------|-----------|
|                                                            | 30 September                               | 30 September        | 31 Desember               |           |
|                                                            | 2016                                       | 2015(Tidak diaudit) | 2015                      | 2014      |
| <b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b> |                                            |                     |                           |           |
| Pendapatan                                                 | 1.047.605                                  | 1.068.000           | 1.375.500                 | 1.217.452 |
| Laba Bruto                                                 | 341.050                                    | 1.068.000           | 533.936                   | 379.786   |
| Laba (Rugi) Usaha                                          | (39.755)                                   | 444.548             | 1.048.470                 | 796.543   |
| Laba (Rugi) Neto                                           | (23.478)                                   | 926.349             | 1.035.875                 | 785.687   |

#### 9. PT Jade Maritime ("JM")

##### 9.1. Keterangan Singkat

JM didirikan dengan nama PT Jade Maritime berdasarkan Akta Pendirian No. 16 tanggal 19 Mei 2009 yang dibuat di hadapan Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-31250.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 7 Juli 2009 dan telah didaftarkan dengan Daftar Perseroan No. AHU-0040713.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 7 Juli 2009 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 14 Agustus 2009 dan Tambahan Berita Negara No. 21890.

Anggaran Dasar JM telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 29 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Karawang, dimana para pemegang saham menyetujui Modal Ditempatkan dan Disetor JM, akta telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai

dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0023758 tanggal 18 Januari 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0007322.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 18 Januari 2017.

## 9.2. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pendirian JM, maksud dan tujuan JM adalah bergerak dibidang pelayaran. Status operasional JM saat ini adalah tidak aktif (*dormant*).

## 9.3. Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pendirian No. 16 tanggal 19 Mei 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta, struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham JM adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham                                   | Nilai Nominal Rp 1.000 per saham |                      |               |
|--------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------|---------------|
|                                                  | Saham                            | Rupiah               | %             |
| <b>Modal Dasar</b>                               | <b>1.000.000</b>                 | <b>1.000.000.000</b> |               |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>      |                                  |                      |               |
| – Perseroan                                      | 466.620                          | 466.620.000          | 99,00         |
| – BAYU                                           | 2.500                            | 2.500.000            | 1,00          |
| <b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>469.120</b>                   | <b>469.120.000</b>   | <b>100,00</b> |
| <b>Saham dalam Portepel</b>                      | <b>530.880</b>                   | <b>530.880.000</b>   |               |

## 9.4. Pengawasan dan Pengurusan

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 22 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan, Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Tangerang. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-41455 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0093051.AH.01.09.Tahun 2013 Tanggal 09 Oktober 2013, susunan Direksi dan Dewan Komisaris JM adalah sebagai berikut:

### Direksi

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan  
Direktur : Drs. Henrianto Kuswendi  
Direktur : Vicky Ganda Saputra

### Komisaris

Komisaris Utama : Wong Kevin  
Komisaris : Iwan Sutadi

## 9.5. Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting JM untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan, kesemuanya dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

(dalam USD)

| Keterangan                     | 30 September    | 31 Desember     |                |
|--------------------------------|-----------------|-----------------|----------------|
|                                | 2016            | 2015            | 2014           |
| <b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b> |                 |                 |                |
| <b>ASET</b>                    |                 |                 |                |
| Aset Lancar                    | -               | -               | -              |
| Aset Tidak Lancar              | -               | -               | -              |
| <b>Total Aset</b>              | <b>-</b>        | <b>-</b>        | <b>-</b>       |
| <b>LIABILITAS</b>              |                 |                 |                |
| Liabilitas Jangka Pendek       | 13.411          | 12.583          | 9.428          |
| Liabilitas Jangka Panjang      | -               | -               | -              |
| <b>Total Liabilitas</b>        | <b>13.411</b>   | <b>12.583</b>   | <b>9.428</b>   |
| <b>Defisiensi Modal</b>        | <b>(13.411)</b> | <b>(12.583)</b> | <b>(9.428)</b> |

| Keterangan                            | 30 September | 31 Desember |      |
|---------------------------------------|--------------|-------------|------|
|                                       | 2016         | 2015        | 2014 |
| Total Liabilitas dan Defisiensi Modal | -            | -           | -    |

(dalam USD)

| Keterangan                                                 | Untuk periode sembilan bulan yang berakhir |                                     | Untuk tahun yang berakhir |         |
|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------|---------|
|                                                            | 30 September<br>2016                       | 30 September<br>2015(Tidak diaudit) | 31 Desember<br>2015       | 2014    |
| <b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b> |                                            |                                     |                           |         |
| Pendapatan                                                 | -                                          | -                                   | -                         | -       |
| Rugi Bruto                                                 | (828)                                      | -                                   | (3.155)                   | (3.888) |
| Rugi Usaha                                                 | (828)                                      | (8)                                 | (3.155)                   | (3.888) |
| Laba (Rugi) Neto                                           | (828)                                      | 47                                  | (3.155)                   | (3.888) |

## 10. PT Onyx Maritime ("OM")

### 10.1.Keterangan Singkat

OM didirikan dengan nama PTONyx Maritime berdasarkan Akta Pendirian No. 14 tanggal 19 Mei 2009 yang dibuat di hadapan Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-30697.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 3 Juli 2009 dan telah didaftarkan dengan Daftar Perseroan No. AHU-0039963.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 3 Juli 2009 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 14 Agustus 2009 dan Tambahan Berita Negara No. 21889.

Anggaran Dasar OM telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 09 tanggal 29 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Karawang, dimana para pemegang saham menyetujui Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor, akta telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0023757 tanggal 18 Januari 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0007320.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 18 Januari 2017.

### 10.2.Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pendirian OM, maksud dan tujuan OM adalah bergerak dibidang pelayaran. Status operasional OM saat ini adalah tidak aktif (*dormant*).

### 10.3.Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pendirian No. 14 tanggal 19 Mei 2009 yang dibuat di hadapan Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta, struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam OM adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham                            | Nilai Nominal Rp 1.000 per saham |               |        |
|-------------------------------------------|----------------------------------|---------------|--------|
|                                           | Saham                            | Rupiah        | %      |
| Modal Dasar                               | 1.000.000                        | 1.000.000.000 |        |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:      |                                  |               |        |
| – Perseroan                               | 478.275                          | 478.275.000   | 99,00  |
| – BAYU                                    | 2.500                            | 2.500.000     | 1,00   |
| Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | 480.775                          | 480.775.000   | 100,00 |
| Saham dalam Portepel                      | 519.225                          | 519.225.000   |        |

### 10.4.Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 23 tanggal 22 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan, Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Tangerang. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-41416 tentang Penerimaan



Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0093051.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 09 Oktober 2013, susunan Direksi dan Dewan Komisaris OM adalah sebagai berikut:

**Direksi**

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan  
Direktur : Drs. Henrianto Kuswendi  
Direktur : Vicky Ganda Saputra

**Komisaris**

Komisaris Utama : Wong Kevin  
Komisaris : Iwan Sutadi

10.5. Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting OM untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan, kesemuanya dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

*(dalam USD)*

| Keterangan                                   | 30 September    | 31 Desember     |                |
|----------------------------------------------|-----------------|-----------------|----------------|
|                                              | 2016            | 2015            | 2014           |
| <b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>               |                 |                 |                |
| <b>ASET</b>                                  |                 |                 |                |
| Aset Lancar                                  | -               | -               | -              |
| Aset Tidak Lancar                            | -               | -               | -              |
| <b>Total Aset</b>                            | -               | -               | -              |
| <b>LIABILITAS</b>                            |                 |                 |                |
| Liabilitas Jangka Pendek                     | 14.427          | 13.684          | 9.966          |
| Liabilitas Jangka Panjang                    | -               | -               | -              |
| <b>Total Liabilitas</b>                      | <b>14.427</b>   | <b>13.684</b>   | <b>9.966</b>   |
| <b>Defisiensi Modal</b>                      | <b>(14.427)</b> | <b>(13.684)</b> | <b>(9.966)</b> |
| <b>Total Liabilitas dan Defisiensi Modal</b> | -               | -               | -              |

*(dalam USD)*

| Keterangan                                                 | Untuk periode sembilan bulan yang berakhir |                     | Untuk tahun yang berakhir |         |
|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|---------------------|---------------------------|---------|
|                                                            | 30 September                               | 30 September        | 31 Desember               |         |
|                                                            | 2016                                       | 2015(Tidak diaudit) | 2015                      | 2014    |
| <b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b> |                                            |                     |                           |         |
| Pendapatan                                                 | -                                          | -                   | -                         | -       |
| Rugi Bruto                                                 | (743)                                      | -                   | (3.718)                   | (3.888) |
| Rugi Usaha                                                 | (743)                                      | (594)               | (3.718)                   | (3.888) |
| Rugi Neto                                                  | (743)                                      | (529)               | (3.718)                   | (3.888) |

11. PT Pearl Maritime ("PM")

11.1. Keterangan Singkat

PM didirikan dengan nama PT Pearl Maritime berdasarkan Akta Pendirian No. 09 tanggal 9 November 2006 yang dibuat di hadapan Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. W7-03769.HT.01.01.TH.2006 tanggal 15 Desember 2006 dan telah didaftarkan pada Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 4196/BH.09.05/III/2008 tanggal 25 Maret 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 9 Mei 2008 dan Tambahan Berita Negara No. 5880.

Anggaran Dasar PM telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 03 tanggal 29 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Karawang, dimana para pemegang saham menyetujui Peningkatan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Disetor, akta-akta telah disetujui oleh dan diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Keputusan No. AHU-0001091.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar perseroan No. AHU-0005528.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017, dan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0017535 tanggal 17 Januari 2017 serta terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0005528.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

#### 11.2.Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pendirian PM, maksud dan tujuan PM adalah bergerak dibidang pelayaran. Status operasional PM saat ini adalah aktif.

#### 11.3.Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PM No. 13 tanggal 12 Mei 2008 yang dibuat di hadapan Lilik Kristawati, S.H., Notaris di Jakarta, struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham PM adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham                                   | Nilai Nominal Rp 1.000 per saham |                        |               |
|--------------------------------------------------|----------------------------------|------------------------|---------------|
|                                                  | Saham                            | Rupiah                 | %             |
| <b>Modal Dasar</b>                               | <b>200.000.000</b>               | <b>200.000.000.000</b> |               |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>      |                                  |                        |               |
| – Perseroan                                      | 136.028.046                      | 136.028.046.000        | 99,99         |
| – BAYU                                           | 2.500                            | 2.500.000              | 0,01          |
| <b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>136.030.546</b>               | <b>136.030.546.000</b> | <b>100,00</b> |
| <b>Saham dalam Portepel</b>                      | <b>63.969.454</b>                | <b>63.969.454.000</b>  |               |

#### 11.4.Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 24 tanggal 26 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Meissie Pholuan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AHU.01.10-40053 tanggal 26 September 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-0090145.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 26 September 2013 dan dalam Daftar Perusahaan pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan No. 09.05.1.61.58448 tanggal 4 Oktober 2013, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26 tanggal 1 April 2014 dan Tambahan Berita Negara No. 3434/L, susunan Direksi dan Dewan Komisaris PM adalah sebagai berikut:

##### **Direksi**

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan  
Direktur : Drs. Henrianto Kuswendi  
Direktur : Vicky Ganda Saputra

##### **Komisaris**

Komisaris Utama : Wong Kevin  
Komisaris : Iwan Sutadi

#### 11.5.Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting PM untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan, kesemuanya dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

(dalam USD)

| Keterangan                                   | 30 September        | 31 Desember         |                     |
|----------------------------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|
|                                              | 2016                | 2015                | 2014                |
| <b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>               |                     |                     |                     |
| <b>ASET</b>                                  |                     |                     |                     |
| Aset Lancar                                  | 323.320             | 44.152              | 124.630             |
| Aset Tidak Lancar                            | -                   | 300.569             | 764.000             |
| <b>Total Aset</b>                            | <b>323.320</b>      | <b>344.721</b>      | <b>888.630</b>      |
| <b>LIABILITAS</b>                            |                     |                     |                     |
| Liabilitas Jangka Pendek                     | 23.534.978          | 25.714.067          | 25.652.622          |
| Liabilitas Jangka Panjang                    | 2.370.128           | 71.765              | -                   |
| <b>Total Liabilitas</b>                      | <b>25.905.106</b>   | <b>25.785.832</b>   | <b>25.652.622</b>   |
| <b>Defisiensi Modal</b>                      | <b>(25.581.786)</b> | <b>(25.441.111)</b> | <b>(24.763.992)</b> |
| <b>Total Liabilitas dan Defisiensi Modal</b> | <b>323.320</b>      | <b>344.721</b>      | <b>888.630</b>      |

(dalam USD)

| Keterangan                                                 | Untuk periode sembilan bulan yang berakhir |                     | Untuk tahun yang berakhir |           |
|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|---------------------|---------------------------|-----------|
|                                                            | 30 September                               | 30 September        | 31 Desember               |           |
|                                                            | 2016                                       | 2015(Tidak diaudit) | 2015                      | 2014      |
| <b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b> |                                            |                     |                           |           |
| Pendapatan                                                 | -                                          | -                   | -                         | -         |
| Rugi Bruto                                                 | (106.848)                                  | (261.420)           | (341.688)                 | (394.066) |
| Rugi Usaha                                                 | (212.439)                                  | (264.079)           | (664.434)                 | (833.115) |
| Rugi Neto                                                  | (140.674)                                  | (287.626)           | (736.199)                 | (833.115) |

## 12. PT Ruby Maritime ("RM")

### 12.1.Keterangan Singkat

RM didirikan dengan nama PT Ruby Maritime berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 9 November 2006 yang dibuat di hadapan Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. W7-03735.HT.01.01.TH.2006 tanggal 14 Desember 2006 dan telah didaftarkan pada kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No.12967/BH.09.03/XII/2009 tanggal 2 Desember 2009, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 55 tanggal 9 Juli 2010 Tambahan No. 5601.

Anggaran Dasar RM telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 04 tanggal 29 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Karawang, dimana para pemegang saham menyetujui Peningkatan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Disetor, akta-akta telah disetujui oleh dan diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Keputusan No. AHU-0001089.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0005526.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017, dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0017524 tanggal 17 Januari 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0005526.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

### 12.2.Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pendirian RM, maksud dan tujuan RM adalah bergerak dibidang pelayaran. Status operasional RM saat ini adalah aktif.

### 12.3.Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat RM No. 12 tanggal 12 Mei 2008 yang dibuat di hadapan Lilik Kristawati, S.H., Notaris di Jakarta, struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham RM adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham                                   | Nilai Nominal Rp 1.000 per saham |                        |               |
|--------------------------------------------------|----------------------------------|------------------------|---------------|
|                                                  | Saham                            | Rupiah                 | %             |
| <b>Modal Dasar</b>                               | <b>200.000.000</b>               | <b>200.000.000.000</b> |               |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>      |                                  |                        |               |
| – Perseroan                                      | 57.336.148                       | 57.336.148.000         | 99,99         |
| – BAYU                                           | 2.500                            | 2.500.000              | 0,01          |
| <b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>57.338.648</b>                | <b>57.338.648.000</b>  | <b>100,00</b> |
| <b>Saham dalam Portepel</b>                      | <b>142.661.352</b>               | <b>142.661.352.000</b> |               |

#### 12.4. Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Ruby Maritime No. 25 tanggal 26 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Meissie Pholuan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-39110 tanggal 18 September 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-0087967.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 18 September 2013, dan dalam Daftar Perusahaan No. 09.03.1.50.97155 tanggal 10 Maret 2015, susunan Direksi dan Dewan Komisaris RM adalah sebagai berikut:

##### Direksi

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan  
Direktur : Henrianto Kuswendi  
Direktur : Vicky Ganda Saputra

##### Komisaris

Komisaris : Wong Kevin  
Komisaris : Iwan Sutadi

#### 12.5. Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting RM untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan, kesemuanya dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

*(dalam USD)*

| Keterangan                                   | 30 September       | 31 Desember        |                    |
|----------------------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
|                                              | 2016*)             | 2015               | 2014               |
| <b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>               |                    |                    |                    |
| <b>ASET</b>                                  |                    |                    |                    |
| Aset Lancar                                  | 1.161.897          | 1.303.478          | 3.187.657          |
| Aset Tidak Lancar                            | 13.917.426         | 15.124.000         | 15.815.000         |
| <b>Total Aset</b>                            | <b>15.079.324</b>  | <b>16.427.478</b>  | <b>19.002.657</b>  |
| <b>LIABILITAS</b>                            |                    |                    |                    |
| Liabilitas Jangka Pendek                     | 17.490.888         | 19.680.126         | 21.762.237         |
| Liabilitas Jangka Panjang                    | -                  | -                  | 1.624.152          |
| <b>Total Liabilitas</b>                      | <b>17.490.888</b>  | <b>19.680.126</b>  | <b>23.386.389</b>  |
| <b>Defisiensi Modal</b>                      | <b>(2.411.565)</b> | <b>(3.252.648)</b> | <b>(4.383.732)</b> |
| <b>Total Liabilitas dan Defisiensi Modal</b> | <b>15.079.324</b>  | <b>16.427.478</b>  | <b>19.002.657</b>  |

\*) disajikan kembali

*(dalam USD)*

| Keterangan                                                 | Untuk periode sembilan bulan yang berakhir |                     | Untuk tahun yang berakhir |           |
|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|---------------------|---------------------------|-----------|
|                                                            | 30 September                               | 30 September        | 31 Desember               |           |
|                                                            | 2016*)                                     | 2015(Tidak diaudit) | 2015                      | 2014      |
| <b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b> |                                            |                     |                           |           |
| Pendapatan                                                 | 3.849.553                                  | 3.850.641           | 5.166.826                 | 5.712.337 |
| Laba Bruto                                                 | 1.012.989                                  | 1.309.181           | 1.277.166                 | 1.438.743 |

|            |           |           |           |         |
|------------|-----------|-----------|-----------|---------|
| Laba Usaha | 2.018.329 | 1.286.669 | 1.027.056 | 930.119 |
| Laba Neto  | 2.018.329 | 622.413   | 1.027.056 | 930.119 |

\*) disajikan kembali

### 13. PT Sapphire Maritime ("SM")

#### 13.1. Keterangan Singkat

SM didirikan dengan nama PT Sapphire Maritime berdasarkan Akta Pendirian No. 11 tanggal 9 November 2006 yang dibuat di hadapan Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. W7-03750 HT.01.01-TH.2006 tanggal 14 Desember 2006, dan telah didaftarkan dalam Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat dibawah No. 12966/BH.09.05/XII/2009 tanggal 2 Desember 2009, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 29 Juni 2010 Tambahan No. 5323.

Anggaran Dasar SM telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sapphire Maritime No. 10 tanggal 10 Februari 2015 yang dibuat di hadapan Meissie Pholuan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-0002531.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 17 Februari 2015 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0010288 tanggal 17 Februari 2015, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-0020165.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 17 Februari 2015, dan dalam Daftar Perusahaan No. 09.03.1.50.97154 tanggal 10 Maret 2015 yang berlaku sampai 2 Desember 2019.

#### 13.2. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pendirian SM, maksud dan tujuan SM adalah bergerak dibidang pelayaran. Status operasional SM saat ini adalah aktif.

#### 13.3. Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Sapphire Maritime No. 14 tanggal 12 Mei 2008 yang dibuat di hadapan Lilik Kristawati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-28149.AH.01.02.Tahun.2008 tanggal 27 Mei 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-0041231.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 27 Mei 2008 dan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Pusat dibawah No. 12966/RUB.09-05/XII/2009 tanggal 2 Desember 2009, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 2 Juni 2009 Tambahan No. 14589, struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam SM adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham                                   | Nilai Nominal Rp 1.000 per saham |                      |               |
|--------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------|---------------|
|                                                  | Saham                            | Rupiah               | %             |
| <b>Modal Dasar</b>                               | <b>1.000.000</b>                 | <b>1.000.000.000</b> |               |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>      |                                  |                      |               |
| – Perseroan                                      | 247.500                          | 247.500.000          | 99,00         |
| – BAYU                                           | 2.500                            | 2.500.000            | 1,00          |
| <b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>250.000</b>                   | <b>250.000.000</b>   | <b>100,00</b> |
| <b>Saham dalam Portepel</b>                      | <b>750.000</b>                   | <b>750.000.000</b>   |               |

#### 13.4. Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sapphire Maritime No. 26 tanggal 26 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Meissie Pholuan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-42942 tanggal 21 Oktober 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-0095889.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 21 Oktober 2013 dan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor

Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan dibawah No.09.03.1.50.97154 tanggal 10 Maret 2015, susunan Direksi dan Dewan Komisaris SM adalah sebagai berikut:

**Direksi**

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan  
Direktur : Henrianto Kuswendi  
Direktur : Vicky Ganda Saputra

**Komisaris**

Komisaris : Wong Kevin  
Komisaris : Iwan Sutadi

**13.5. Ikhtisar Data Keuangan**

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting SM untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan, kesemuanya dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

(dalam USD)

| Keterangan                   | 30 September<br>2016*) | 31 Desember |            |
|------------------------------|------------------------|-------------|------------|
|                              |                        | 2015        | 2014       |
| LAPORAN POSISI KEUANGAN      |                        |             |            |
| ASET                         |                        |             |            |
| Aset Lancar                  | 31.455.208             | 23.977.588  | 2.991.462  |
| Aset Tidak Lancar            | 35.732.360             | 39.702.402  | 34.660.000 |
| Total Aset                   | 67.187.568             | 63.679.990  | 37.651.462 |
| LIABILITAS                   |                        |             |            |
| Liabilitas Jangka Pendek     | 18.927.020             | 17.686.019  | 6.473.945  |
| Liabilitas Jangka Panjang    | 17.844.440             | 19.310.956  | 16.057.931 |
| Total Liabilitas             | 36.771.460             | 36.996.975  | 22.531.876 |
| Ekuitas                      | 30.416.108             | 26.683.015  | 15.119.586 |
| Total Liabilitas dan Ekuitas | 67.187.568             | 63.679.990  | 37.651.462 |

\*) disajikan kembali

*(dalam USD)*

| Keterangan                                                 | Untuk periode sembilan bulan yang berakhir |                     | Untuk tahun yang berakhir |            |
|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|---------------------|---------------------------|------------|
|                                                            | 30 September                               | 30 September        | 31 Desember               |            |
|                                                            | 2016*)                                     | 2015(Tidak diaudit) | 2015                      | 2014       |
| <b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b> |                                            |                     |                           |            |
| Pendapatan                                                 | 10.438.710                                 | 10.225.278          | 13.514.651                | 12.257.104 |
| Laba Bruto                                                 | 4.674.048                                  | 5.300.184           | 6.679.051                 | 6.527.064  |
| Laba Usaha                                                 | 4.632.448                                  | 5.277.278           | 9.653.798                 | 13.067.421 |
| Laba Neto                                                  | 3.241.711                                  | 8.581.062           | 9.653.798                 | 13.067.421 |

\*) disajikan kembali

**14. PT Topaz Maritime ("TM")**

**14.1. Keterangan Singkat**

TM didirikan dengan nama PT Topaz Maritime berdasarkan Akta Pendirian No. 15 tanggal 19 Mei 2009 yang dibuat di hadapan Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-31711.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 10 Juli 2009 dan telah didaftarkan dengan Daftar Perseroan No. AHU-0041335.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 01 Juli 2009 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 14 Agustus 2009 dan Tambahan Berita Negara No. 21891.

Anggaran Dasar TM telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 08 tanggal 29 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Karawang, dimana para pemegang saham menyetujui Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor, akta telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0023734 tanggal 18 Januari 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0007316.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 18 Januari 2017.

#### 14.2.Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pendirian No. 15 tanggal 19 Mei 2009 yang dibuat di hadapan Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan TM adalah berusaha dalam bidang pelayaran. Status operasional TM saat ini adalah tidak aktif (*dormant*).

#### 14.3.Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pendirian No. 15 tanggal 19 Mei 2009 yang dibuat di hadapan Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-31711.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 10 Juli 2009 dan telah didaftarkan dengan Daftar Perseroan No. AHU-0041335.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 01 Juli 2009 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 14 Agustus 2009 dan Tambahan Berita Negara No. 21891, struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham TM adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham                                   | Nilai Nominal Rp 1.000 per saham |                      |               |
|--------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------|---------------|
|                                                  | Saham                            | Rupiah               | %             |
| <b>Modal Dasar</b>                               | <b>1.000.000</b>                 | <b>1.000.000.000</b> |               |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>      |                                  |                      |               |
| – Perseroan                                      | 478.275                          | 478.275.000          | 99,00         |
| – BAYU                                           | 2.500                            | 2.500.000            | 1,00          |
| <b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>480.775</b>                   | <b>480.775.000</b>   | <b>100,00</b> |
| <b>Saham dalam Portepel</b>                      | <b>519.225</b>                   | <b>519.225.000</b>   |               |

#### 14.4.Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 24 tanggal 22 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan, Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Tangerang, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-40774 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0091620.AH.01.09.Tahun 2013 Tanggal 3 Oktober 2013, susunan Direksi dan Dewan Komisaris TM adalah sebagai berikut:

##### **Direksi**

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan  
Direktur : Drs. Henrianto Kuswendi  
Direktur : Vicky Ganda Saputra

##### **Komisaris**

Komisaris Utama : Wong Kevin  
Komisaris : Iwan Sutadi

#### 14.5.Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting TM untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan, kesemuanya dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

(dalam USD)

| Keterangan                          | 30 September    | 31 Desember     |                |
|-------------------------------------|-----------------|-----------------|----------------|
|                                     | 2016            | 2015            | 2014           |
| <b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>      |                 |                 |                |
| <b>ASET</b>                         |                 |                 |                |
| Aset Lancar                         | -               | -               | -              |
| Aset Tidak Lancar                   | -               | -               | -              |
| <b>Total Aset</b>                   | -               | -               | -              |
| <b>LIABILITAS</b>                   |                 |                 |                |
| Liabilitas Jangka Pendek            | 13.421          | 12.583          | 9.428          |
| Liabilitas Jangka Panjang           | -               | -               | -              |
| <b>Total Liabilitas</b>             | <b>13.421</b>   | <b>12.583</b>   | <b>9.428</b>   |
| <b>Ekuitas</b>                      | <b>(13.421)</b> | <b>(12.583)</b> | <b>(9.428)</b> |
| <b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b> | -               | -               | -              |

(dalam USD)

| Keterangan                                                 | Untuk periode sembilan bulan yang berakhir |                     | Untuk tahun yang berakhir |         |
|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|---------------------|---------------------------|---------|
|                                                            | 30 September                               | 30 September        | 31 Desember               |         |
|                                                            | 2016                                       | 2015(Tidak diaudit) | 2015                      | 2014    |
| <b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b> |                                            |                     |                           |         |
| Pendapatan                                                 | -                                          | -                   | -                         | -       |
| Rugi Bruto                                                 | (838)                                      | -                   | (3.155)                   | (3.888) |
| Rugi Usaha                                                 | (838)                                      | (8)                 | (3.155)                   | (3.888) |
| Laba (Rugi) Neto                                           | (838)                                      | 47                  | (3.155)                   | (3.888) |

## 15. PT Nusa Bhakti Jayaraya ("NBJ")

### 15.1.Keterangan Singkat

NBJ didirikan dengan nama PT Nusa Bhakti Jayaraya berdasarkan Akta Pendirian No.70 tanggal 22 September 2010 dibuat di hadapan Feby Rubein Hidayat, S.H., Notaris di Jakarta Timur, yang telah memperoleh Pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-48828.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 15 Oktober 2010, terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0074971.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 15 Oktober 2010, serta telah didaftarkan dalam Tanda Daftar Perusahaan No.09.03.1.52.93541 tanggal 14 September 2016.

Anggaran Dasar NBJ telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 48 tanggal 13 Agustus 2014, dibuat di hadapan Raden Mas Soediarso Soenarto S.H., SpN., Notaris di Jakarta Pusat. Akta tersebut telah memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Keputusan No. AHU-06559.40.20.2014 Tanggal 15 Agustus 2014, yang mana telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0081831.40.80.2014 tanggal 15 Agustus 2014, dan didaftarkan dalam Tanda Daftar Perusahaan No.09.03.1.52.93541 tanggal 14 September 2016.

### 15.2.Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.69 tanggal 13 Mei 2014 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, maksud dan tujuan NBJ adalah berusaha dalam bidang pelayaran. Status operasional NBJ saat ini adalah aktif.

### 15.3.Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 48 tanggal 13 Agustus 2014, dibuat di hadapan Raden Mas Soediarso Soenarto S.H., SpN., Notaris di Jakarta Pusat. Akta tersebut telah memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat keputusan No. AHU-06559.40.20.2014 Tanggal 15 Agustus 2014, yang mana telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0081831.40.80.2014 tanggal 15 Agustus 2014, dan didaftarkan



dalam Tanda Daftar Perusahaan No.09.03.1.52.93541 tanggal 14 September 2016, struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham NBJ adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham                                   | Nilai Nominal Rp 1.000 per saham |                      |               |
|--------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------|---------------|
|                                                  | Saham                            | Rupiah               | %             |
| <b>Modal Dasar</b>                               | <b>6.000</b>                     | <b>6.000.000.000</b> |               |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>      |                                  |                      |               |
| – Perseroan                                      | 1499                             | 1.499.000.000        | 99,93         |
| – BLT                                            | 1                                | 1.000.000            | 0,07          |
| <b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>1.500</b>                     | <b>1.500.000.000</b> | <b>100,00</b> |
| <b>Saham dalam Portepel</b>                      | <b>4.500</b>                     | <b>4.500.000.000</b> |               |

#### 15.4. Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 62 tanggal 16 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Meissie Pholuan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-AH.01.03-0006778, di daftarkan pada daftar perseroan No AHU-0011420.AH.01.11. tahun 2016 tanggal 27 Januari 2016, dan didaftarkan dalam Tanda Daftar Perusahaan No.09.03.1.52.93541 tanggal 14 September 2016, susunan Direksi dan Dewan Komisaris NBJ adalah sebagai berikut:

##### Direksi

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan  
Direktur : Henrianto Kuswendi  
Direktur : Vicky Ganda Saputra

##### Komisaris

Komisaris Utama : Wong Kevin  
Komisaris : Iwan Sutadi

#### 15.5. Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting NBJ untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan, kesemuanya dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

(dalam USD)

| Keterangan                          | 30 September      | 31 Desember       |                   |
|-------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
|                                     | 2016*)            | 2015              | 2014              |
| <b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>      |                   |                   |                   |
| <b>ASET</b>                         |                   |                   |                   |
| Aset Lancar                         | 4.932.441         | 5.884.887         | 3.295.937         |
| Aset Tidak Lancar                   | 41.909.431        | 18.616.000        | 15.060.000        |
| <b>Total Aset</b>                   | <b>46.841.872</b> | <b>24.500.887</b> | <b>18.355.937</b> |
| <b>LIABILITAS</b>                   |                   |                   |                   |
| Liabilitas Jangka Pendek            | 27.236.545        | 5.130.298         | 2.562.944         |
| Liabilitas Jangka Panjang           | 11.085.006        | 13.308.562        | 13.190.747        |
| <b>Total Liabilitas</b>             | <b>38.321.551</b> | <b>18.438.860</b> | <b>15.753.691</b> |
| <b>Ekuitas</b>                      | <b>8.520.321</b>  | <b>6.062.027</b>  | <b>2.602.246</b>  |
| <b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b> | <b>46.841.872</b> | <b>24.500.887</b> | <b>18.355.937</b> |

\*) disajikan kembali

(dalam USD)

| Keterangan                                                 | Untuk periode sembilan bulan yang berakhir |                     | Untuk tahun yang berakhir |           |
|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|---------------------|---------------------------|-----------|
|                                                            | 30 September                               | 30 September        | 31 Desember               |           |
|                                                            | 2016*)                                     | 2015(Tidak diaudit) | 2015                      | 2014      |
| <b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b> |                                            |                     |                           |           |
| Pendapatan                                                 | 8.630.648                                  | 4.733.177           | 6.343.177                 | 4.105.688 |
| Laba Bruto                                                 | 1.891.127                                  | 4.559.265           | 2.853.075                 | 2.392.433 |
| Laba Usaha                                                 | 1.538.946                                  | 1.721.165           | 81.454                    | 161.149   |
| Laba (Rugi) Neto                                           | 548.757                                    | (194.431)           | 81.454                    | 161.149   |

\*) disajikan kembali

## 16. PT Garuda Unggul Nasional ("GUN")

- Keterangan Singkat

GUN didirikan dengan nama PT Garuda Unggul Nasional berdasarkan Akta Pendirian No. 06 tanggal 07 November 2014 yang dibuat di hadapan Meissie Pholuan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-37139.40.10.2014 tanggal 01 Desember 2014 dan telah didaftarkan pada Daftar Perusahaan No. AHU-0124841.40.80.2014 tanggal 01 Desember 2014 serta telah didaftarkan dalam Tanda Daftar Perusahaan yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan No 09.03.1.70.96252 tanggal 20 Januari 2015.

Anggaran Dasar GUN telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 11 tanggal 29 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Karawang, dimana para pemegang saham menyetujui Modal Ditempatkan dan Disetor, akta telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0023824 tanggal 19 Januari 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0007327.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 19 Januari 2017.

- Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan dalam Akta Pendirian No. 06 tanggal 07 November 2014 yang dibuat di hadapan Meissie Pholuan, S.H., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan GUN adalah berusaha dalam bidang perdagangan umum, jasa, pembangunan, pengangkutan, percetakan, pertanian, perbengkelan dan perindustrian. Status operasional GUN saat ini adalah aktif.

- Struktur Permodalan

Susunan pemegang saham GUN berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 70 tanggal 31 Oktober 2016 yang dibuat di hadapan Meissie Pholuan, S.H., Notaris di Jakarta, akta telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0097828 tanggal 11 November 2016 dan telah didaftarkan pada Daftar Perusahaan No. AHU-0134004.AH.01.11.Tahun 2016, adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham                                   | Nilai Nominal Rp 1.000 per saham |                      |       |
|--------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------|-------|
|                                                  | Saham                            | Rupiah               | %     |
| <b>Modal Dasar</b>                               | <b>1.000</b>                     | <b>1.000.000.000</b> |       |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>      |                                  |                      |       |
| – Perseroan                                      | 629                              | 629.000.000          | 99,00 |
| – BAYU                                           | 6                                | 6.000.000            | 1,00  |
| <b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>635</b>                       | <b>635.000.000</b>   |       |
| <b>Saham dalam Portepel</b>                      | <b>365</b>                       | <b>365.000.000</b>   |       |

- Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 70 tanggal 31 Oktober 2016 yang dibuat di hadapan Meissie Pholuan, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Direksi dan Dewan Komisaris GUN adalah sebagai berikut:

**Direksi**

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan  
Direktur : Henrianto Kuswendi  
Direktur : Vicky Ganda Saputra

**Komisaris**

Komisaris Utama : Wong Kevin

- Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting GUN untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan, kesemuanya dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

(dalam USD)

| Keterangan                          | 30 September  | 31 Desember   |               |
|-------------------------------------|---------------|---------------|---------------|
|                                     | 2016          | 2015          | 2014          |
| <b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>      |               |               |               |
| <b>ASET</b>                         |               |               |               |
| Aset Lancar                         | 46.400        | 43.885        | 48.841        |
| Aset Tidak Lancar                   | -             | -             | -             |
| <b>Total Aset</b>                   | <b>46.400</b> | <b>43.885</b> | <b>48.841</b> |
| <b>LIABILITAS</b>                   |               |               |               |
| Liabilitas Jangka Pendek            | 5.498         | 5.450         | 1.658         |
| Liabilitas Jangka Panjang           | -             | -             | -             |
| <b>Total Liabilitas</b>             | <b>5.498</b>  | <b>5.450</b>  | <b>1.658</b>  |
| <b>Ekuitas</b>                      | <b>40.902</b> | <b>38.435</b> | <b>47.183</b> |
| <b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b> | <b>46.400</b> | <b>43.885</b> | <b>48.841</b> |

(dalam USD)

| Keterangan                                                 | Untuk periode sembilan bulan yang berakhir |                     | Untuk tahun yang berakhir |         |
|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|---------------------|---------------------------|---------|
|                                                            | 30 September                               | 30 September        | 31 Desember               |         |
|                                                            | 2016                                       | 2015(Tidak diaudit) | 2015                      | 2014    |
| <b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b> |                                            |                     |                           |         |
| Pendapatan                                                 | -                                          | -                   | -                         | -       |
| Laba (Rugi) Bruto                                          | 2.467                                      | -                   | (8.748)                   | (2.098) |
| Laba (Rugi) Usaha                                          | 2.467                                      | (249)               | (8.748)                   | (2.098) |
| Laba (Rugi) Neto                                           | 2.467                                      | (7.360)             | (8.748)                   | (2.098) |

## 17. BLT Shipping Corp. (BVI) ("BSC")

### 17.1.Keterangan Singkat

BSC merupakan suatu badan hukum yang didirikan secara sah pada tanggal 15 April 2011 dengan Nomor Registrasi Perusahaan No. 1643648 berdasarkan perundang-undangan yang berlaku di British Virgin Islands.

#### 17.2.Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha utama BSC meliputi bidang investasi dengan ketentuan hukum yang berlaku di British Virgin Island.Status operasional BSC saat ini adalah tidak aktif (*dormant*).

#### 17.3.Struktur Permodalan

Susunan permodalan BSC memiliki jumlah modal yang ditempatkan dan disetor sebanyak USD 50,000 yang terdiri dari 50,000 saham biasa dengan nilai nominal USD 1,00 per saham. BSC dimiliki 100% oleh Perseroan.

#### 17.4.Pengawasan dan Pengurusan

Susunan anggota Direksi BSC adalah sebagai berikut:

##### Direksi

Direktur : Michael Murni Gunawan  
Direktur : Henrianto Kuswendi  
Direktur : Vicky

#### 17.5.Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting BSC untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan, kesemuanya dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

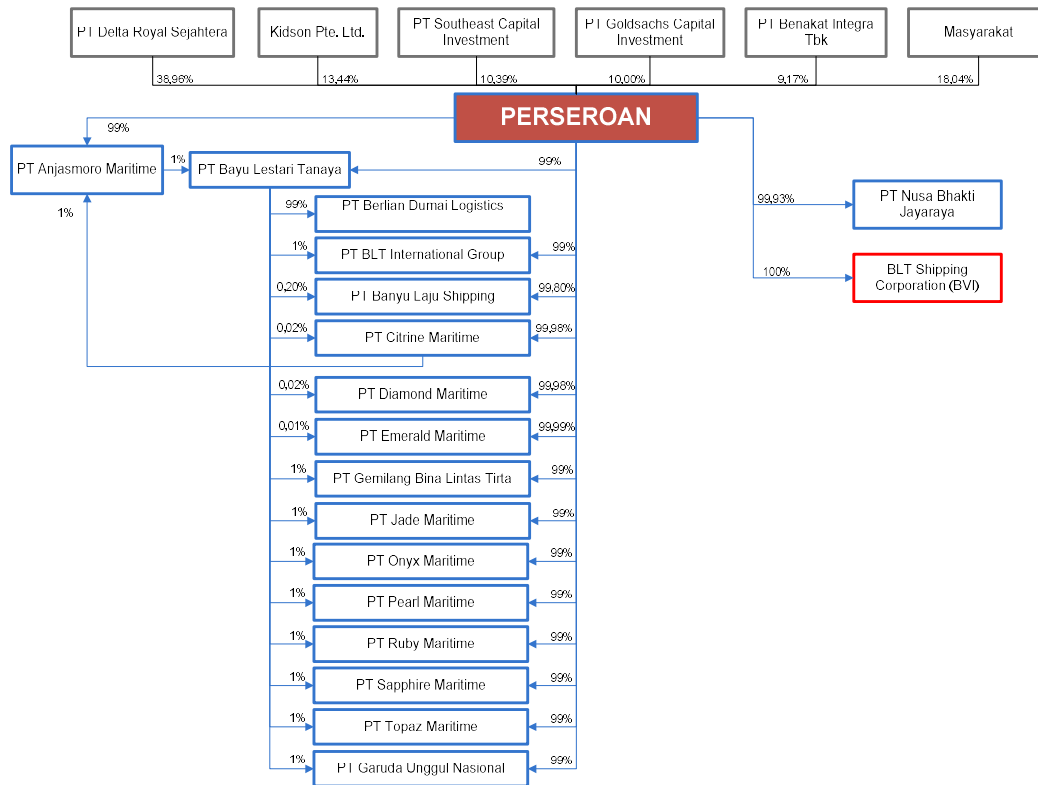
*(dalam USD)*

| Keterangan                          | 30 September        | 31 Desember         |                     |
|-------------------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|
|                                     | 2016                | 2015                | 2014                |
| <b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>      |                     |                     |                     |
| <b>ASET</b>                         |                     |                     |                     |
| Aset Lancar                         | 5.796.000           | 5.796.000           | 16.605.000          |
| Aset Tidak Lancar                   | -                   | -                   | -                   |
| <b>Total Aset</b>                   | <b>5.796.000</b>    | <b>5.796.000</b>    | <b>16.605.000</b>   |
| <b>LIABILITAS</b>                   |                     |                     |                     |
| Liabilitas Jangka Pendek            | 65.452.041          | 65.450.221          | 65.435.962          |
| Liabilitas Jangka Panjang           | -                   | -                   | -                   |
| <b>Total Liabilitas</b>             | <b>65.452.041</b>   | <b>65.450.221</b>   | <b>65.435.962</b>   |
| <b>Ekuitas</b>                      | <b>(59.656.041)</b> | <b>(59.654.221)</b> | <b>(36.330.440)</b> |
| <b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b> | <b>5.796.000</b>    | <b>5.796.000</b>    | <b>16.605.000</b>   |

*(dalam USD)*

| Keterangan                                                 | Untuk periode sembilan bulan yang berakhir |                     | Untuk tahun yang berakhir |              |
|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|---------------------|---------------------------|--------------|
|                                                            | 30 September                               | 30 September        | 31 Desember               |              |
|                                                            | 2016                                       | 2015(Tidak diaudit) | 2015                      | 2014         |
| <b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b> |                                            |                     |                           |              |
| Pendapatan                                                 | -                                          | -                   | -                         | -            |
| Rugi Bruto                                                 | -                                          | -                   | -                         | -            |
| Rugi Usaha                                                 | (1.820)                                    | (3.724)             | (14.259)                  | (12.500.518) |
| Rugi Neto                                                  | (1.820)                                    | (905)               | (14.259)                  | (12.500.518) |

**7. Hubungan Kepemilikan, Pengurusan dan Pengawasan Perseroan dan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum**



PT BUANA LISTYA TAMA Tbk  
PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Tabel Hubungan Pengurusan dan Pengawasan.

| Nama                  | Perseroan | AM | PM | RM | SM | CM | DM | EM | BDL | BIG | GBLT | JM | OM | TM | BAYU | BLS | NBJ | GUN | BSC |
|-----------------------|-----------|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|------|----|----|----|------|-----|-----|-----|-----|
| Halim Jusuf           | KU        | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -   | -   | -    | -  | -  | -  | -    | -   | -   | -   | -   |
| Adhi Utomo Jusman     | K         | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -   | -   | -    | -  | -  | -  | -    | -   | -   | -   | -   |
| Hermawan Chandra      | KI        | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -   | -   | -    | -  | -  | -  | -    | -   | -   | -   | -   |
| Wong Kevin            | DU        | KU | KU | KU | KU | KU | KU | KU | KU  | KU  | KU   | KU | KU | KU | KU   | KU  | KU  | KU  | -   |
| Vicky Ganda Saputra   | D         | D  | D  | D  | D  | D  | D  | D  | D   | D   | D    | D  | D  | D  | D    | D   | D   | D   | D   |
| Henrianto Kuswendi    | D         | D  | D  | D  | D  | D  | D  | D  | D   | D   | D    | D  | D  | D  | D    | D   | D   | D   | D   |
| Rizal                 | DTA       | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -   | -   | -    | -  | -  | -  | -    | -   | -   | -   | -   |
| Iwan Sutadi           | -         | K  | K  | K  | K  | K  | K  | K  | K   | K   | K    | K  | K  | K  | K    | K   | K   | -   | -   |
| Michael Murni Gunawan | -         | DU | DU | DU | DU | DU | DU | DU | DU  | DU  | DU   | DU | DU | DU | DU   | DU  | DU  | DU  | D   |
| Etsuo Nomori          | -         | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -   | -   | D    | -  | -  | -  | -    | -   | -   | -   | -   |

Keterangan:

|       |                                        |     |                           |
|-------|----------------------------------------|-----|---------------------------|
| KU    | : Komisaris Utama                      | DU  | : Direktur Utama          |
| K     | : Komisaris                            | DTA | : Direktur Tidak Afiliasi |
| KI/KA | : Komisaris Utama & Ketua Komite Audit | D   | : Direktur                |
| KI    | : Komisaris Independen                 |     |                           |

## 8. Perjanjian-perjanjian Penting dengan Pihak Ketiga

Perjanjian-perjanjian penting yang dibuat antara Perseroan dan Entitas Anak dengan pihak-pihak ketiga berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan adalah sebagai berikut:

### i. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING ANTARA PERSEROAN DENGAN PIHAK KETIGA LAINNYA

#### A. PERJANJIAN HUTANG PIUTANG

*Promissory Note* (Surat Sanggup) tanggal 20 Juni 2016, surat mana timbul karena pengalihan piutang yang telah dilakukan Perseroan berdasarkan Perjanjian Pengalihan Piutang (*Cessie*) tanggal 20 Juni 2016 oleh dan antara Perseroan dan Poseidon Corporate Service Ltd ("Poseidon") yang ditandatangani dibawah tangan bermaterai cukup, dengan ketentuan dan syarat-syarat dalam Surat Sanggup sebagai berikut:

|                           |   |                                                                                                                                                          |
|---------------------------|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Objek perjanjian          | : | Poseidon berjanji tanpa syarat untuk membayar kepada Perseroan jumlah pokok pinjaman sebesar USD 14.000.000,00 (empat belas juta Dolar Amerika Serikat). |
| Jangka waktu              | : | wajib dibayar pada tanggal 20 Juni 2017.                                                                                                                 |
| Bunga                     | : | 1% per tahun.                                                                                                                                            |
| Penyelesaian Perselisihan | : | tidak ada.                                                                                                                                               |
| Jaminan                   | : | tidak ada.                                                                                                                                               |
| Pembatasan                | : | tidak ada.                                                                                                                                               |

#### B. PERJANJIAN PIHAK KETIGA

1. Perjanjian Sewa Menyewa Berdasarkan Waktu tanggal 16 Agustus 2016 yang dibuat dibawah tangan oleh dan antara Perseroan sebagai Pemberi Sewa dan PT Pertamina (Persero) sebagai Penyewa, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Jangka Waktu Sewa : Penyerahan mulai dari 25 Juli 2016 pukul 08.00 WIB sampai dengan 28 Juli 2016 pukul 16.00 WIB

Berakhir sampai dengan 1 (satu) tahun sejak diserahkan, plus minus 15 hari yang ditentukan penyewa dengan opsi Perpanjangan 6 (enam) bulan dan penambahan opsi 6 (enam) bulan.

Obyek Sewa : MT BULL Papua

Penyelesaian Perselisihan : Setiap dan semua perbedaan dan perselisihan apapun sifatnya yang timbul dari Perjanjian Sewa ini harus diajukan kepada arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dan berdasarkan hukum yang berlaku di Republik Indonesia.

2. Perjanjian Sewa Menyewa Berdasarkan Waktu tanggal 31 Maret 2015 yang dibuat dibawah tangan oleh dan antara Perseroan sebagai Pemberi Sewa dan PT Pertamina (Persero) sebagai Penyewa dan telah diubah dengan surat persetujuan pengambilan Opsi II No. 3781/F30120/2016-S6 tanggal 7 September 2016 , dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Jangka Waktu Sewa : Penyerahan mulai dari 15 Maret 2015 pukul 08.00 WIB sampai dengan 20 Maret 2015 pukul 16.00 WIB  
Berakhir sampai dengan 2 (dua) tahun sejak diserahkan, plus minus 15 hari.

Obyek Sewa : LPG/C Gas Natuna

Penyelesaian Perselisihan : Setiap dan semua perbedaan dan perselisihan apapun sifatnya yang timbul dari Perjanjian Sewa ini harus diajukan kepada arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dan berdasarkan hukum yang berlaku di Republik Indonesia.

3. Perjanjian Sewa Dengan Waktu No. PPS-427R-S tanggal 30 Desember 2014 dan telah di addendum dengan Perjanjian Perubahan tanggal 10 Juli 2015 yang dibuat dibawah tangan oleh dan antara Join Operation Pertamina-Petrochina Salawati selaku pemilik proyek dengan Perseroan selaku kontraktor dan telah di sepakati untuk dilakukan perpanjangan berdasarkan surat No. 350/JOB P-PS/2016 tanggal 27 Desember 2016, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Jangka waktu sewa : 2 (dua) tahun sejak 6 Juli 2015  
Obyek Sewa : FPSO Brotojoyo  
Penyelesaian Perselisihan : Setiap dan semua perbedaan dan perselisihan apapun sifatnya yang timbul dari Perjanjian Sewa ini harus diajukan kepada arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dan berdasarkan hukum yang berlaku di Republik Indonesia.

4. Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 20 Desember 2016 yang dibuat dibawah tangan oleh dan antara Perseroan selaku Penyewa dengan PT Danatama Makmur Sekuritas selaku Pemberi Sewa, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Jangka Waktu Sewa : sejak 1 Januari 2017 sampai dengan 1 Januari 2018  
Obyek Sewa : Ruang seluas 994,81 m<sup>2</sup> yang terletak di Gedung Danatama Square II Lt. 1-3 Jl. Mega Kuningan Timur, Kawasan Mega Kuningan.  
Harga Sewa : Rp 260.000,00/ m<sup>2</sup>/ bulan dan biaya pelayanan sebesar Rp 125.000,00 / m<sup>2</sup>/ bulan.

5. *Crew Management Agreement* tanggal 1 Januari 2010 yang telah diubah beberapa kali dan terakhir di ubah dengan Addendum No. 4 tanggal 31 Agustus 2015, yang dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan selaku Pemilik Kapal dan Karya Bakti Adil selaku Crew Manager, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Jangka waktu : 31 Januari 2015 s.d. salah satu pihak melakukan pemutusan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila salah satu pihak melanggar kewajiban yang material dan tidak diperbaiki dalam jangka waktu 15 (lima belas) hari setelah pihak lain memberikan pemberitahuan atas pelanggaran tersebut;
2. Apabila salah satu pihak dinyatakan atau melakukan pembubaran, peleburan, pailit (selain untuk tujuan restrukturisasi atau penggabungan) atau jika telah di tunjuk dalam pengawasan Kurator, atau jika dalam keadaan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU), dihentikan kegiatan usahanya, atau sedang dalam pengaturan (pengawasan) khusus dari para krediturnya.

Tujuan Perjanjian : *Crew Managers* bertindak selaku atasan dari kru dan menjalankan jasa *crew management* atas Kapal yang dimiliki oleh Pemilik.

Kapal : MT Gas Natuna, MT Gas Maluku, dan BULL Papua

6. Perjanjian *Ship Management* tanggal 3 Januari 2011 yang telah diubah beberapa kali dan terakhir diubah dengan Adendum XI tanggal 3 Januari 2016 dibuat dibawah tangan oleh dan antara Perseroan selaku Pemilik kapal dengan GBLT selaku pengelola/manajerial kapal, dengan



ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

- Tujuan : *Crew Management* dan *Technical Management* atas kapal-kapal yang di miliki oleh Perseroan.
- Jangka waktu : 3 Januari 2016 s.d salah satu pihak melakukan pemutusan dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Pengelola dapat melakukan pemutusan perjanjian secara serta merta dengan peringatan tertulis jika uang yang harus dibayarkan oleh pemilik kapal berdasarkan perjanjian ini dan/atau kepemilikan kapal dari perusahaan afiliasi dari pemilik kapal tidak diterima oleh Pengelola dalam jangka waktu 10 hari berjalan setelah diterimanya permintaan tertulis oleh pemilik kapal dan/atau jika kapal diambil alih oleh kreditur;
  2. Jika pemilik kapal tidak memenuhi ketentuan pada pasal 5.2 untuk alasan apapun dan menggunakan tenaga kerja pada kapal untuk membawa barang selundupan, melakukan blokade, atau melakukan perdagangan yang bertentangan dengan hukum, atau dalam pelayaran yang menurut pendapat pengelola yang masuk akal terlalu berbahaya atau tidak layak. Atas hal tersebut pengelola dapat memberikan peringatan agar pemilik kapal memperbaiki keadaan tersebut dengan waktu yang layak dan apabila pemilik kapal tidak memperbaiki keadaan tersebut maka pengelola dapat melakukan pemutusan perjanjian.
  3. Jika pengelola tidak melaksanakan kewajibannya sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 dan pasal 4 perjanjian ini. Pemilik kapal dapat meberikan peringatan agar pengelola memperbaiki keadaan tersebut dengan waktu yang layak dan apabila pengelola tidak memperbaiki keadaan tersebut maka pemilik kapal dapat melakukan pemutusan perjanjian.
- Management Fee : BULL Papua USD 15.000,00/bulan  
MT Gas Maluku USD 10.000,00/bulan  
MT Gas Natuna USD 7.000,00/bulan
7. Perjanjian Penyelesaian Penggantian Biaya Awak Kapal tanggal 30 Juni 2016 yang dibuat dibawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan PT Karya Bakti Adil ("KBA"), dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:
- Tujuan : Penggantian biaya awal kapal sampai dengan periode 30 Juni 2016 yang mana perjanjian ini timbul berdasarkan *Crew Management Agreement* tanggal 1 Januari 2010.
- Jangka waktu : 3 tahun sejak tanggal perjanjian ini.
- Biaya : USD 1.450.917 (satu juta empat ratus lima puluh ribu sembilan ratus tujuh belas Dolar Amerika Serikat)
- Bunga : LIBOR + 1% per tahun.
8. Perjanjian Jasa Pengurusan Impor-Ekspor Kapal tanggal 7 November 2014 yang dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan PT Fajar Asia Selaras ("FAS"), dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:
- Tujuan : Pengurusan dokumen dan perizinan impor dan ekspor atas kapal milik Perseroan.

- Biaya : biaya pengurusan diperlukan akan ditanggung terlebih dahulu oleh FAS. Biaya yang dikeluarkan FAS akan diganti oleh Perseroan.
- Kerahasiaan : FAS wajib memegang informasi rahasia yang diberikan kecuali untuk pengurusan perizinan dan dokumen ekspor. Ketentuan kerahasiaan tidak berlaku atas:
- Informasi yang diketahui publik secara umum,
  - Pengungkapan informasi dalam rangka mematuhi ketentuan hukum yang berlaku atau atas perintah pengadilan atau otoritas,
  - Informasi rahasia telah mendapatkan persetujuan tertulis dari pihak lainnya.
9. Perjanjian Penyelesaian Jasa Pengurusan Impor tanggal 13 Juli 2016 yang dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan PT Fajar Asia Selaras ("FAS"), dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:
- Tujuan : Pembayaran biaya pengurusan ekspor yang terhutang yang mana biaya ini timbul atas Perjanjian Jasa Pengurusan Impor-Ekspor kapal tanggal 7 November 2014.
- Jangka waktu : biaya harus dilunasi 3 tahun sejak tanggal perjanjian ini.
- Biaya : USD 3.620.050 (tiga juta enam ratus dua puluh ribu lima puluh Dolar Amerika Serikat)
- Bunga : LIBOR + 1% per tahun.

## ii. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING ANTARA PERSEROAN DENGAN PIHAK AFILIASI

### A. PERJANJIAN HUBUNGAN ISTIMEWA

Perjanjian pengakuan hutang tanggal 19 Desember 2014, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

- Para pihak : - Perseroan sebagai pihak pertama
- a. PT banyu laju shipping
  - b. PT Pearl Maritime
  - c. PT Diamond Maritime
  - d. PT Sapphire Maritime
  - e. PT Ruby Maritime
  - f. PT Gemilang Bina Lintas Tirta
  - g. PT Emerald Maritime
- Selanjutnya disebut Pihak Kedua.
- PT Karya Bakti Adil sebagai pihak ketiga.
- Objek perjanjian : Pihak Pertama dan Pihak Kedua secara Nett berhutang kepada pihak ketiga sebesar USD 3,955,973,08 (tiga juta sembilan ratus lima puluh lima ribu sembilan ratus tujuh puluh tiga Dolar Amerika Serikat nol delapan sen).
- Jangka waktu : 5 (lima tahun) sejak tanggal Penandatanganan perjanjian.
- Bunga : LIBOR + 1% per tahun
- Penyelesaian Perselisihan : Penyelesaian Perselisihan antara para pihak diselesaikan Secara musyawarah untuk mufakat.
- Jaminan : tidak ada
- Pembatasan : tidak ada

## B. PERJANJIAN KEGIATAN USAHA

1. Perjanjian *Ship Management* tanggal 3 Januari 2011 yang telah diubah beberapa kali dan terakhir diubah dengan Adendum XI tanggal 3 Januari 2016 dibuat dibawah tangan oleh dan antara Perseroan selaku Pemilik kapal dengan GBLT selaku pengelola/manajerial kapal, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Tujuan : *Crew Management* dan *Technical Management* atas Kapal-Kapal yang di miliki oleh Perseroan.

Jangka waktu : 3 Januari 2016 s.d salah satu pihak melakukan pemutusan dengan ketentuan sebagai berikut:

4. Pengelola dapat melakukan pemutusan perjanjian secara serta merta dengan peringatan tertulis jika uang yang harus dibayarkan oleh pemilik kapal berdasarkan perjanjian ini dan/atau kepemilikan kapal dari perusahaan afiliasi dari pemilik kapal tidak diterima oleh Pengelola dalam jangka waktu 10 hari berjalan setelah diterimanya permintaan tertulis oleh pemilik kapal dan/atau jika kapal diambil alih oleh kreditur;
5. Jika pemilik kapal tidak memenuhi ketentuan pada pasal 5.2 untuk alasan apapun dan menggunakan tenaga kerja pada kapal untuk membawa barang selundupan, melakukan blokade, atau melakukan perdagangan yang bertentangan dengan hukum, atau dalam pelayaran yang menurut pendapat pengelola yang masuk akal terlalu berbahaya atau tidak layak. Atas hal tersebut pengelola dapat memberikan peringatan agar pemilik kapal memperbaiki keadaan tersebut dengan waktu yang layak dan apabila pemilik kapal tidak memperbaiki keadaan tersebut maka pengelola dapat melakukan pemutusan perjanjian.
6. Jika pengelola tidak melaksanakan kewajibannya sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 dan pasal 4 perjanjian ini. Pemilik kapal dapat meberikan peringatan agar pengelola memperbaiki keadaan tersebut dengan waktu yang layak dan apabila pengelola tidak memperbaiki keadaan tersebut maka pemilik kapal dapat melakukan pemutusan perjanjian.

Management Fee : BULL Papua USD 15.000,00/bulan  
MT Gas Maluku USD 10.000,00/bulan  
MT Gas Natuna USD 7.000,00/bulan

2. Perjanjian Sewa Menyewa Kapal tanggal 25 November 2015 yang dibuat dibawah tangan oleh dan antara Perseroan selaku penyewa dengan Emerald Maritime selaku pemberi sewa dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Jangka waktu : 545 (lima ratus empat puluh lima) hari sejak tanggal 6 Juli 2015

Objek sewa : FPSO Brotojoyo

Biaya sewa : USD 41.002 (empat puluh satu ribu dua dolar Amerika Serikat) per hari yang dibayarkan setiap bulannya.

Penyelesaian Perselisihan : Diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat

## C. PERJANJIAN PEMBIAYAAN

### 1) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (“Indonesia Eximbank”)

Akta Perjanjian Kredit Investasi Ekspor No. 46 tanggal 27 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., MPA., notaris di Jakarta, dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- |                  |   |                                                                                          |
|------------------|---|------------------------------------------------------------------------------------------|
| Para Pihak       | : | 1) Indonesia Eximbank. sebagai Kreditur.<br>2) PT Buana Listya Tama Tbk sebagai Debitur. |
| Jenis Fasilitas  | : | fasilitas kredit investasi ekspor                                                        |
| Obyek Perjanjian | : | pembiayaan (refinancing) MT. Bull Sulawesi                                               |
| Jumlah Fasilitas | : | USD 13.000.000 (tiga belas juta Dolar Amerika Serikat)                                   |
| Jangka Waktu     | : | 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal 27 Januari 2016 sampai dengan 27 Januari 2021.       |
| Suku Bunga       | : | 6,20% p.a (enam koma dua puluh persen per annum).                                        |
| Jaminan          | : | dengan jaminan sebagai berikut:                                                          |
- a. Jaminan dari Guarantor berupa Letter of undertaking (LoU) yaitu dari PT. Danatama Perkasa yang menyatakan akan bertanggung jawab atas kewajiban menambah dana untuk menanggung pembayaran hutang pokok, bunga dan kewajiban lainnya yang terhutang dari debitur kepada kreditur.
  - b. Hipotik dengan nilai USD 18.739.000 (delapan belas juta tujuh ratus tiga puluh sembilan ribu Dolar Amerika Serikat) atas sebuah kapal motor tanker MT Bull Sulawesi dahulu bernama Maersk Prime sebagaimana diuraikan dalam surat ukur internasional tertanggal 24 Juli 2014 No. 3850/Ba, yang terdaftar atas nama dan/atau milik PT Nusa Bhakti Jayaraya berdasarkan grossse akta pendaftaran kapal No. 8461 tanggal 5 Mei 2014 berdasarkan Akta Kuasa Memasang Hipotik atas Kapal Laut No. 25 tanggal 18 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., MPA., Notaris di Jakarta
  - c. Fidusia atas seluruh piutang usaha yang terkait dengan obyek pembiayaan baik yang saat ini telah ada maupun yang baru akan ada kemudian berikut segala hak, kepentingan dan seluruh manfaat yang dimiliki oleh PT Nusa Bhakti Jayaraya atas seluruh piutang milik PT Nusa Bhakti Jayaraya tersebut dengan nilai penjaminan sebesar Rp 7.000.000.000 (tujuh miliar Rupiah) berdasarkan Akta Perjanjian Jaminan Fidusia atas persediaan No. 47 tanggal 27 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., MPA., Notaris di Jakarta
  - d. Fidusia atas seluruh persediaan berupa bunker oil yang terkait dengan obyek pembiayaan baik yang saat ini telah ada maupun yang ada kemudian, berikut segala hak, kepentingan dan seluruh manfaat yang dimiliki oleh PT Nusa Bhakti Jayaraya yang melekat dan menjadi satu kesatuan dengan kapal motor tanker MT. Bull Sulawesi dengan nilai penjaminan sebesar Rp 3.000.000.000 (tiga miliar Rupiah) berdasarkan Akta Perjanjian Jaminan Fidusia atas persediaan No. 48 tanggal 27 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., MPA., Notaris di Jakarta.
  - e. *Assignment* atas kontrak sewa kapal MT. Bull Sulawesi sebagaimana ternyata dalam perjanjian sewa berdasarkan waktu/time charter party MT Bull Sulawesi yang dibuat oleh dan antara PT Nusa Bhakti Jayaraya, PT Garuda Unggul Nasional

- dan PT Pertamina (persero) yang dibuat di bawah tangan bermaterai cukup tertanggal 21 September 2015
- f. Gadai atas rekening debitur yang digunakan untuk cash waterfall
- g. Gadai atas rekening PT Nusa Bhakti Jayaraya di kreditur.
- Pembatasan : selama debitur masih memiliki kewajiban membayar hutang kepada kreditur dan/atau selama jangka waktu perjanjian kredit, maka tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur, debitur dilarang pula melakukan hal-hal sebagai berikut:
- a. Memperluas atau mempersempit usaha debitur.
  - b. Menggunakan fasilitas kredit selain daripada yang telah ditentukan dalam tujuan penggunaan fasilitas.
  - c. Mengajukan permohonan, dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan agar debitur dinyatakan pailit atau diletakan dalam keadaan penundaan pembayaran hutang.
  - d. Menjual atau memindahtangankan dengan cara apapun atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan debitur yang melebihi 10% (sepuluh persen) dari ekuitas debitur, kecuali dalam rangka kegiatan usaha debitur,
  - e. Melakukan transaksi dengan suatu pihak tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya dengan cara-cara diluar kebiasaan dagang yang ada.
  - f. Meminjamkan uang kepada siapapun juga termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali akibat kegiatan usaha yang normal dalam usaha debitur, yang dapat menghambat pada kewajiban pembayaran kepada kreditur.
  - g. Menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan atau kewajiban debitur atas fasilitas kredit kepada pihak lain.
  - h. Melakukan penggabungan usaha (*merger*), akuisisi, konsolidasi usaha, penyertaan modal atau pembelian saham kepada perusahaan lain, diluar kegiatan usaha debitur sesuai dengan anggaran dasarnya.
  - i. Melakukan investasi baru yang tidak terkait dengan bisnis perusahaan baik melalui penyetoran modal dengan saham maupun aset tetap maupun bergerak.
  - j. Membagi laba usaha dan membayar dividen kepada pemegang saham cukup dengan pemberitahuan terlebih dahulu kepada kreditur.

## 2) Kredit Sindikasi BNI-Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 34 tanggal 6 November 2013 yang dibuat di hadapan Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Notaris di Jakarta, dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Para Pihak : 1) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Indonesia Eximbank") sebagai Kreditur.  
2) PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk ("BNI") sebagai Kreditur  
3) PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk sebagai Agen Fasilitas atau Agen Jaminan  
4) PT Buana Listya Tama Tbk sebagai Debitur.
- Jenis Fasilitas : Aflopend
- Obyek Perjanjian : pembiayaan (refinancing) MT. Badraini, MT Gandini, MT Gas Maluku, MT Pergiwo, MT Barawati dan MT Gas Natun dan atau kapal lain yang disetujui oleh kreditur sindikasi.

|                  |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|------------------|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Jumlah Fasilitas | : | Rp 472.931.000.000 (empat ratus tujuh dua miliar sembilan ratus tiga puluh satu juta Rupiah) dengan rincian porsi masing-masing kreditur adalah: <ul style="list-style-type: none"><li>a. Tranche A BNI sejumlah Rp 279.181.000.000 (dua ratus tujuh puluh sembilan miliar seratus delapan puluh satu ribu Rupiah)</li><li>b. Tranche B Indonesia Eximbank sejumlah Rp 193.750.000.000 (seratus sembilan puluh tiga miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah).</li></ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Jangka Waktu     | : | 96 (sembilan puluh enam) bulan sampai dengan tanggal 5 November 2021.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Suku Bunga       | : | suku bunga yaitu: <ul style="list-style-type: none"><li>a. Tranche A sebesar 9,5% per tahun</li><li>b. Tranche B sebesar 6% pertahun</li></ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Jaminan          | : | dengan jaminan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"><li>a. Kapal MT. Gas Maluku telah diikat dengan hipotik dengan Akta Hipotek Pertama No. 99/2014 tanggal 17 Maret 2014 sebesar Rp 149.250.000.000 (seratus empat puluh sembilan miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah).</li><li>b. Kapal MT. Gas Natuna telah diikat dengan hipotik pertama dengan Akta Hipotek Pertama No. 100/2014 tanggal 17 Maret 2014 sebesar Rp 80.300.000.000 (delapan puluh miliar tiga ratus juta Rupiah).</li><li>c. Kapal MT Gandini telah diikat dengan Hipotek pertama dengan Akta 101/2014 tanggal 17 Maret 2014 sebesar Rp 130.000.000.000 (seratus tiga puluh miliar Rupiah).</li><li>d. Kapal MT BULL Papua telah diikat dengan Hipotek Pertama dengan Akta 62/2015 tanggal 23 Maret 2015 sebesar Rp 174.027.000.000 (seratus tujuh puluh empat miliar dua puluh tujuh juta Rupiah).</li><li>e. Seluruh piutang usaha yang terkait dengan obyek pembiayaan akan diikat dengan fidusia sebagaimana ternyata dari akta jaminan fidusia No 42 tanggal 6 November 2013.</li><li>f. Pengalihan hak atas rekening penampungan, sebagaimana ternyata dari akta kuasa dan pengalihan atas rekening debitur No. 43 tanggal 6 November 2013.</li><li>g. Pengalihan hak atas kontrak sewa kapal, sebagaimana ternyata dari Akta Kuasa dan Pengalihan atas kontrak sewa kapal No. 44 tanggal 6 November 2013.</li></ul> |
| Pembatasan       | : | selama debitur masih memiliki kewajiban membayar hutang kepada kreditur dan/atau selama jangka waktu perjanjian kredit, maka tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur, debitur dilarang pula melakukan hal-hal sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"><li>a. Merubah bentuk dan status hukum perusahaan.</li><li>b. Menggunakan kredit tidak sesuai dengan tujuan penggunaannya.</li><li>c. Memperoleh pinjaman dalam bentuk apapun dari bank dan atau lembaga keuangan non bank, termasuk akan tetapi tidak terbatas pada pinjaman yang diperoleh melalui penerbitan surat hutang dan atau surat berharga.</li><li>d. Menjaminkan, menjaminkan kembali, menjual, mengalihkan atau memindahtangankan harta kekayaan yang dijaminan kepada kreditur atau barang-barang jaminan kredit kepada pihak lain:</li></ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |

1. Menjaminkan sebagian atau semua harta kekayaan atau pendapatan perusahaan debitur dalam bentuk dan dengan maksud apapun kepada pihak lain.
2. Menjaminkan kembali, menjual, menyewakan, mengalihkan atau memindahtangankan dengan cara apapun juga sebagian atau seluruh harta kekayaan yang telah dijaminkan.
3. Menjual, melepaskan atau dengan cara lain mengalihkan seluruh atau sebagian usahanya.
- e. Menerima pinjaman baru dari pihak lain, termasuk menerbitkan obligasi, kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
- f. Melakukan investasi baru yang tidak terkait dengan bisnis perusahaan.
- g. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada.
- h. Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin hutang atau kewajiban lainnya terhadap pihak lain berkaitan dengan atau dan Entitas Anak kecuali untuk penjaminan yang sudah ada saat ini.
- i. Melakukan *interfinancing* antar group debitur, kecuali jika hal tersebut dalam rangka meningkatkan kinerja bisnis dan keuangan group debitur.
- j. Membagi laba usaha dan membayar deviden kepada pemegang saham cukup dengan pemberitahuan terlebih dahulu kepada kreditur sindikasi.
- k. Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain.
- l. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar:
  1. Mengadakan kontrak atau perjanjian dengan pihak lain dan atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha debitur.
  2. Mengadakan transaksi dengan perseorangan atau sesuatu pihak termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- m. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan atau kewajiban debitur yang timbul berdasarkan dokumen transaksi kepada pihak lain.
- n. Melunasi atau membayar pinjaman kredit atau hutang dan atau bunga kepada pihak lain diluar pihak dalam perjanjian kredit, termasuk akan tetapi tidak terbatas kepada pemegang saham atau afiliasinya sebelum hutang kepada kreditur sindikasi dilunasi terlebih dahulu.
- o. Mengadakan reorganisasi debitur termasuk namun tidak terbatas pada:
  1. Melakukan merger, konsolidasi, akuisisi,
  2. Mengajukan moratorium, membubarkan perusahaan, melikuidasi atau mengajukan permohonan pailit dari debitur sendiri atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang, kecuali permohonan penundaan pembayaran yang diajukan debitur sehubungan dengan adanya gugatan pailit dari pihak lain.
  3. Go public.
  4. Membuka kantor cabang atau perwakilan baru atau
  5. Reorganisasi lain.

**9. Keterangan Tentang Perkara Hukum yang Sedang Dihadapi Perseroan, Entitas Anak, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang Mempunyai Dampak Material Terhadap Kelangsungan Usaha, Kegiatan Usaha dan/atau Operasional Perseroan**

Pada saat ini Perseroan, Entitas Anak, anggota direksi dan anggota dewan komisaris Perseroan tidak mempunyai perkara hukum apapun yang mempunyai dampak material terhadap kelangsungan usaha, kegiatan usaha dan/atau operasional Perseroan.



## IX. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

### 1. Umum

Perseroan didirikan di Indonesia pada tanggal 12 Mei 2005 sebagai perusahaan pelayaran domestik yang berfokus pada jasa pengangkutan minyak, gas, dan kimia. Dalam mendukung operasional kegiatan usahanya, Perseroan terus mengembangkan armadanya yang terdiri dari berbagai jenis kapal tanker minyak, gas, kimia serta FPSO/FSO (*Floating Production Storage and Offloading/Floating Storage and Offloading*) demi memberikan pilihan terbaik bagi konsumen. Sampai dengan 30 September 2016, Perseroan memiliki dan mengoperasikan 12 tanker yang terdiri atas 7 tanker minyak dan 1 FPSO, 3 tanker gas, dan 1 tanker kimia.

Potensi bisnis yang menjanjikan di industri perkapalan nasional mendorong Perseroan untuk terus berkomitmen mengembangkan dan berpartisipasi penuh dalam memajukan industri perkapalan di Indonesia. Komitmen ini ditandai dengan langkah Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011.

Perseroan juga senantiasa berkomitmen dalam menjalankan operasional usahanya baik dalam hal kualitas layanan, kepedulian terhadap lingkungan hidup, serta perhatian terhadap keselamatan kerja. Hal ini dibuktikan dengan adanya sertifikat ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, dan OHSAS 18001:2007 yang dimiliki oleh Perseroan.

### 2. Kegiatan Usaha

Perseroan bergerak dalam bidang usaha jasa pelayaran berdasarkan Pasal 3 Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 64 tanggal 23 Februari 2015 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H.,S.E. M.Kn., Notaris di Jakarta. Dalam menjalankan usahanya Perseroan menawarkan berbagai jasa pelayanan yang berkualitas yang berhubungan dengan usahanya dalam pengangkutan minyak mentah dan turunannya, gas alam cair dan kimia, yaitu:

#### a. Jasa Penyewaan Kapal (*Vessel Chartering*)

Pada segmen usaha penyewaan kapal (*charter*), Perseroan menyediakan berbagai jenis jasa penyewaan kapal yaitu:

##### - *Time Charter*

Kontrak sewa kapal dalam jangka waktu pendek, menengah, maupun panjang. Kapal-kapal untuk periode waktu tertentu dengan tarif yang telah dinegosiasikan dan bersifat tetap selama periode tersebut. Penyewaan suatu kapal berdasarkan penyewaan *time charter* mencakup awak-kapal operasional serta semua layanan pemeliharaan, persediaan, suku cadang, makanan awak kapal, dan layanan operasi lainnya, dimana keseluruhannya menjadi faktor atau dipertimbangkan dalam tarif sewa yang dinegosiasikan. Pihak yang menyewa tetap bertanggung jawab secara langsung atas pembayaran semua biaya pelayaran, yang terdiri dari biaya bahan bakar dan biaya sandar. Kontrak *time charter* Perseroan biasanya memiliki durasi antara 1 hingga 2 tahun untuk sewa jangka pendek sementara untuk sewa jangka panjang Perseroan memiliki durasi hingga 7 tahun. Sebagai hasilnya, berdasarkan *time charter contract*, penyewa menyewa kapal yang siap beroperasi termasuk awak kapal untuk periode tertentu dimana selama periode tersebut, penyewa dapat menentukan tujuan kapal tersebut, kargo yang akan diangkut, dan membayar biaya bahan bakar dan biaya sandar selama periode tersebut.

##### - *Spot Charter*

Kontrak sewa kapal dengan sistem perjalanan tunggal. Tipe kontrak *spot* ini ditandatangani untuk sekali pelayaran dengan tarif berdasarkan tarif saat itu atau tarif pasar *spot*. Dalam kontrak *spot*, pihak penyewa membayar satu kali biaya sewa, sementara Perseroan menanggung biaya bahan bakar dan biaya sandar dan biaya-biaya operasional lainnya.

##### - *Contract of Affreightment (COA)*

Kontrak sewa kapal yang berdasarkan jumlah volume yang diangkat dalam periode waktu tertentu. Perseroan sebagai pemilik atau operator kapal menyediakan fasilitas untuk mengangkut sejumlah kargo dalam suatu periode tertentu (biasanya 1 hingga 3 tahun) atas kapal yang dipilih Perseroan dari satu tempat ke tujuan yang ditentukan oleh penyewa. Sama halnya dengan *spot charter*, dalam kontrak *spot*, pihak penyewa hanya membayar biaya sewa, sementara Perseroan menanggung biaya bahan bakar dan biaya sandar dan biaya-biaya operasional lainnya.

Lebih dari 85% kontrak kapal Perseroan menggunakan basis *time charter*. Penyewa terbesar Perseroan merupakan PT Pertamina (Persero). Selain itu, Perseroan juga menyewakan kapalnya ke perusahaan-perusahaan minyak terkemuka termasuk Marubeni Corporation, Mitsui Indonesia, Petredec Limited, PetroChina Company Limited, Petronas, Golden Agri, Luke Oil, Royal Dutch Shell Plc, dan Bharat Petroleum Corporation Limited. Perseroan percaya dengan hubungan dekat yang telah terjalin, mengindikasikan reputasi Perseroan yang kuat di industri ini dalam penyediaan jasa transportasi yang handal, aman dan efisien.

Sejak tahun 2005, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Keputusan Presiden mengenai penerapan *Asas Cabotage* yang mensyaratkan semua kargo yang diangkut antar pelabuhan-pelabuhan di Indonesia dan semua kargo yang diimpor wajib untuk dikirimkan dengan kapal-kapal berbendera Indonesia yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan domestik dan dijalankan secara eksklusif oleh awak kapal berkewarganegaraan Indonesia. Penerapan *Asas Cabotage* ini memberikan kesempatan besar bagi pertumbuhan industri perkapalan nasional. Selain itu hal ini juga memberikan posisi dan peluang yang menguntungkan bagi Perseroan dari tahun ke tahun dalam mengembangkan usahanya dengan menyediakan berbagai jasa penyewaan kapal (*time charter*, *spot charter*, dan COA) serta memiliki keahlian internal manajemen komersial dan teknik.

Untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2016, Perseroan mencatatkan pendapatan, *adjusted EBITDA*, dan laba bersih masing-masing sebesar USD 37,88 juta, USD 20,16 juta, dan USD 6,08 juta. Pendapatan Perseroan dihasilkan dari segmen kapal tanker minyak dan FPSO sebesar 67,53%, dari segmen kapal tanker gas sebesar 27,17%, sekitar 3.85% dari segmen kapal tanker kimia dan 1,44% dari segmen lainnya. Selain itu per 30 September 2016, 88,72% pendapatan Perseroan berasal dari kontrak *time charter* dan sisanya berasal dari *spot charter* atau COA.

Tidak terdapat kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

**b. Jasa Keagenan Kapal (*Shipping Agency Services*)**

*Asas Cabotage* yang mewajibkan kapal asing yang mengunjungi pelabuhan Indonesia menunjuk perusahaan domestik untuk bertindak sebagai agen umum disambut baik oleh Perseroan dengan menyediakan juga jasa keagenan bagi kapal-kapal asing untuk mengurus izin dan pemakaian fasilitas pelabuhan, penyediaan pasokan bahan bakar, air bersih, suku cadang, layanan perbaikan dan lain-lain.

Perseroan menawarkan Jasa Keagenan Kapal sebagai berikut dengan cakupan di seluruh wilayah Indonesia:

- Keagenan umum
- Keagenan untuk proteksi kepentingan pemilik kapal
- Jasa penyediaan bahan bakar
- Penyediaan uang tunai ke nahkoda/*Cash To Master* (CTM), suku cadang dan air bersih
- Layanan perbaikan kapal
- Pergantian awak kapal

**c. Jasa Manajemen Kapal (*Ship Management Services*)**

Melalui Entitas Anak, PT Gemilang Bina Lintas Tirta, Perseroan memberikan jasa pengelolaan kapal kelas dunia untuk tanker minyak, gas dan kimia serta FPSO/ FSO sebagai berikut:

1. Manajemen Kapal
  - a) Dukungan teknis
  - b) Pemeliharaan dan perbaikan
  - c) Penyimpanan, minyak pelumas, dan suku cadang
  - d) Pemenuhan standar *International Safety Management* (ISM)
  - e) Pemeliharaan rutin dengan laporannya
2. Inspeksi pra-*docking* dan rekomendasi
3. Pengawasan *docking* dan memberikan laporan perbaikan *docking*
4. Pemeriksaan rutin selama beroperasi dan laporannya
5. Mengatasi masalah di lokasi selama beroperasi beserta laporannya
6. *Retrofit investment consulting*
7. Pengaturan untuk rekondisi suku cadang

Perseroan dan Entitas Anak terus berupaya mewujudkan *zero incidents* dan *zero spills* dalam setiap aktivitas operasional. Selain demi menjaga keselamatan dan kenyamanan bagi pekerjaannya, hal ini bertujuan untuk memberikan kualitas kelas dunia dan layanan profesional kepada pelanggannya. Komitmen ini diwujudkan melalui realisasi program pelatihan yang didasarkan oleh keselamatan dan lingkungan yang dijalankan Perseroan. Dengan adanya pelatihan ini, Perseroan berharap dapat meningkatkan kinerja armada secara keseluruhan dengan mengeluarkan standar baru dalam penyediaan jasa manajemen kapal yang kompeten.

### 3. Armada

Hingga 30 September 2016, Perseroan memiliki dan mengoperasikan 12 tanker dengan total kapasitas tonase sebesar 457.124 DWT yang terdiri atas 7 tanker minyak dan 1 FPSO, 3 tanker gas, dan 1 tanker kimia.

Tabel berikut ini merupakan gambaran umum mengenai armada yang dimiliki dan dioperasikan oleh Perseroan:

| Tipe          | Jumlah Kapal | Total DWT      | Usia Rata-rata |
|---------------|--------------|----------------|----------------|
| Tanker Minyak | 7            | 326.180        | 16             |
| FPSO          | 1            | 59.216         | 36             |
| Tanker Gas    | 3            | 65.850         | 22             |
| Tanker Kimia  | 1            | 5.878          | 19             |
| <b>Jumlah</b> | <b>12</b>    | <b>457.124</b> | <b>23</b>      |

#### ***Floating Production Storage and Offloading (FPSO)***

FPSO merupakan unit kapal terapung yang digunakan oleh industri minyak dan gas lepas pantai untuk produksi dan pengolahan hidrokarbon, serta untuk penyimpanan minyak. Perseroan memiliki 1 unit FPSO dimana Perseroan merupakan salah satu dari sedikit perusahaan pelayaran domestik Indonesia yang memiliki dan dapat menangani operasional kompleks FPSO.



#### ***Tanker Minyak (Oil Tanker)***

Tanker minyak (*oil tanker*) yang dimiliki Perseroan ada sebanyak 7 unit kapal dengan 2 jenis tanker minyak yaitu *crude tanker* dan *product tanker*. Tanker yang dimiliki oleh Perseroan memiliki kapasitas mulai dari 3.213 DWT hingga 109.579 DWT. Beberapa fungsi dari tanker minyak adalah sebagai berikut:

- Mengangkut minyak mentah yang belum diproses dari tempat pengolahan ke kilang minyak.
- Mengangkut minyak yang sudah diproses dari kilang minyak ke pasar.



#### ***Tanker Gas (Gas Tanker)***

Saat ini terdapat 3 unit kapal tanker gas yang

dimiliki oleh Perseroan, dimana salah satunya adalah VLGC (*Very Large Gas Carrier*) dengan kapasitas besar mencapai 56.875 DWT. Kapal tanker gas ini untuk mengangkut LPG, LNG, dan gas kimia.



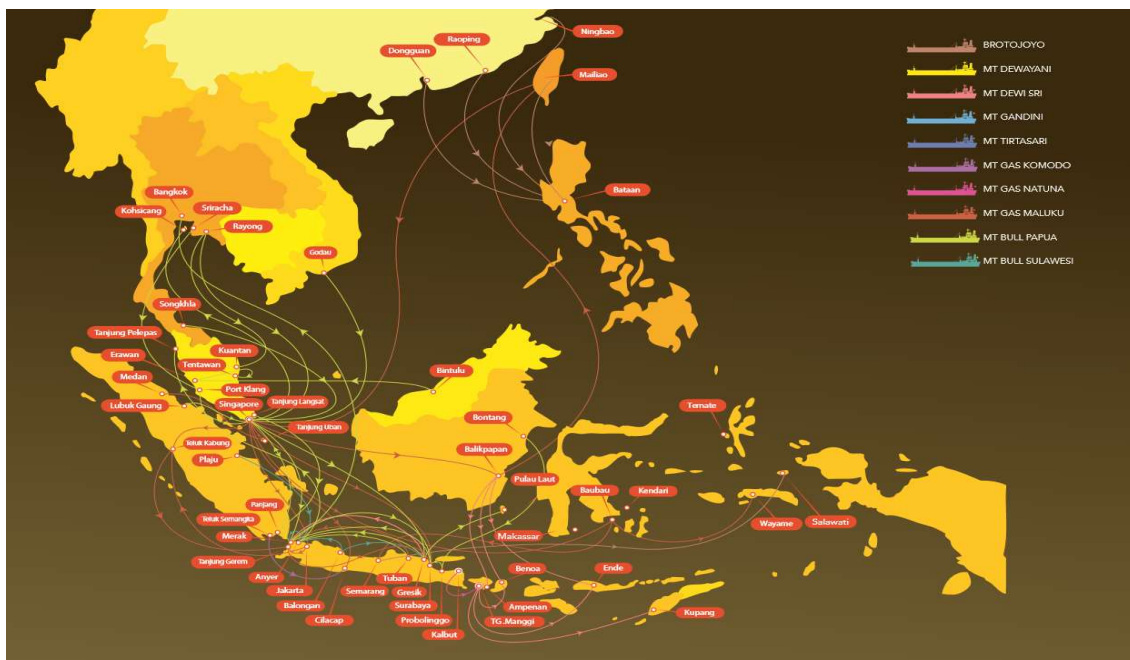
### Tanker Kimia (*Chemical Tanker*)

Kapal tanker kimia adalah kapal yang dibuat untuk mengangkut bahan-bahan kimia yang berbentuk cair. Perseroan hanya memiliki 1 unit kapal tanker kimia dimana kapal ini biasanya mengangkut bahan-bahan kimia seperti sulfur, fosfor, minyak sawit, dan sebagainya.



### Jalur Operasional Kapal

Berikut merupakan Jalur operasional kapal yang dimiliki oleh Perseroan dan Entitas Anak:



#### 4. Keunggulan Kompetitif

**a. Terposisi dengan baik dalam mendapatkan keuntungan dari pertumbuhan peluang yang menguntungkan**

Asas *Cabotage*, mewajibkan pengangkutan produk-produk minyak dan non-minyak dilakukan oleh kapal-kapal berbendera Indonesia yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan domestik dan dijalankan secara eksklusif oleh awak kapal berkewarganegaraan Indonesia. Perseroan berkeyakinan bahwa permintaan (*demand*) kapal-kapal berbendera Indonesia masih melebihi pasokan (*supply*) sehingga mengakibatkan stabilnya tarif tambang (*freight rate*) di pasar domestik jika dibandingkan dengan fluktuasi di pasar luar negeri. Perseroan mengharapkan pertumbuhan produksi minyak dan gas Indonesia, kapasitas kilang minyak dan konsumsi produk minyak dan gas akan menjadi pendorong pertumbuhan pasar pelayaran energi domestik di masa depan. Sejak tahun 2005, implementasi yang progresif dari Asas Cabotage untuk tipe-tipe kapal yang berbeda telah mengurangi kompetisi dari pemilik kapal asing, menciptakan dinamika supply dan demand yang menguntungkan di pasar domestik, dihasilkan dari kompetisi yang terbatas dan tarif tambang (*freight rate*) yang menguntungkan bagi para pemain di pasar domestik. Dengan kepemimpinan pasar yang dimiliki Perseroan, pengalaman, ukuran kapal berbendera Indonesia yang besar dan skala awak kapal dan kegiatan operasinya yang tinggi, Perseroan percaya bahwa Perseroan berada di posisi yang baik dalam mendapatkan keuntungan dari cakupan peraturan yang menguntungkan dengan adanya Asas Cabotage dan untuk meraih kesempatan atas pertumbuhan di pasar.

**b. Pendapatan yang stabil dari kontrak-kontrak time charter yang dimilikinya dan hubungan usaha yang konsisten dengan para konsumen berkualitas tinggi (*blue chip*)**

Perseroan fokus untuk membekali kapal-kapal yang dimilikinya dengan kontrak-kontrak jangka panjang. Untuk tahun berakhir 2013, 2014 dan 2015, Perseroan berturut-turut menghasilkan 64%, 72% dan 86% pendapatannya dari kontrak *time charter*. Perseroan berkeyakinan bahwa kontrak jangka panjang yang dimilikinya memberikan pendapatan serta laba dan arus kas yang stabil dan dapat diprediksi bagi Perseroan dan juga memungkinkan Perseroan untuk mengoptimalkan efisiensi kegiatan operasional Perseroan secara lebih baik. Perseroan juga memiliki sejumlah konsumen yang berkualitas dan berkomitmen tinggi, termasuk beberapa perusahaan minyak dan gas internasional terbesar seperti PT Pertamina (Persero), Marubeni Corporation, Mitsui Indonesia, Petredec Limited, PetroChina Company Limited, Petronas, Golden Agri, Luke Oil, Royal Dutch Shell Plc, dan Bharat Petroleum Corporation Limited. Perseroan berkeyakinan basis konsumen "*blue chips*" ini akan mengurangi risiko-risiko yang berhubungan dengan kontrak *time charter* secara signifikan. Kebanyakan dari perusahaan-perusahaan ini telah menjadi konsumen Perseroan sejak Perseroan berdiri. Perseroan memiliki kerjasama bisnis yang berkelanjutan dengan konsumen-konsumen Perseroan yang sudah ada sebelumnya berkat reputasi Perseroan yang kuat dalam menyediakan pelayanan jasa yang handal, aman dan efisien dan Perseroan yakin hal ini juga akan memungkinkan Perseroan untuk mengamankan tambahan kontrak charter jangka panjang dari konsumen-konsumen baru di masa yang akan datang.

**c. Armada kapal yang terdiversifikasi dan fleksibel**

Perseroan mengoperasikan kapal minyak, gas, dan kimia, serta FPSO untuk transportasi, produksi dan penyimpanan minyak, gas dan kimia sesuai dengan standar yang diakui internasional. Dengan armada kapal yang beraneka ragam, Perseroan dapat menyediakan berbagai jasa pelayaran energi yang mencakup tidak hanya pengangkutan produk minyak, gas dan kimia tetapi juga berpotensi sebagai fasilitas penyimpanan energi. Perseroan yakin diversifikasi armada yang dimiliki Perseroan dapat membantunya untuk meraih stabilitas atas seluruh siklus pelayaran, menangkap pertumbuhan peluang, khususnya di segmen pelayaran energi yang memiliki margin yang tinggi. Pendapatan Perseroan didiversifikasikan ke dalam segmen minyak, gas, FPSO/FSO dan kimia. Sebagai tambahan, Perseroan yakin portofolio yang seimbang dari kapal-kapal Perseroan memungkinkan Perseroan untuk meminimalkan risiko-risiko yang timbul dari volatilitas pasar.

**d. Tim manajemen yang berpengalaman yang tinggi dan telah terbukti kualitasnya**

Senior eksekutif Perseroan dan tim senior manajemen Perseroan memiliki rata-rata 20 tahun pengalaman di industri pelayaran. Karyawan-karyawan inti seperti karyawan komersial pun telah bekerja di Perseroan sejak Perseroan berdiri sampai dengan sekarang, yang merefleksikan kesetiaan dan komitmen tim pada usaha Perseroan. Tim manajemen Perseroan memiliki keahlian di semua area bisnis mencakup manajemen komersial dan teknis yang mendorong upaya pemasaran strategis dengan pemanfaatan informasi yang didapatkan dari para penyewa, kontrol atas kualitas dan biaya yang ketat,

serta kegiatan operasional dan pemantauan keamanan yang efektif. Pengalaman manajemen tersebut memungkinkan Perseroan untuk memiliki hubungan yang baik dengan para pihak yang berhubungan dengan bisnis ini, antara lain para penyewa, pemasok, pemerintah, karyawan serta dalam hal pengembangan kontrak baru yang terkait dengan solusi jasa penunjang kegiatan minyak dan gas lepas pantai.

**e. Sistem Manajemen Dan Standar Mutu Pelayanan Yang Tersertifikasi Internasional**

Perseroan selalu berusaha memenuhi dan memiliki sertifikasi-sertifikasi yang diperlukan terkait dengan kegiatan usahanya. Perseroan telah berhasil memenuhi berbagai standar dan peraturan yang ditetapkan oleh *Oil Majors* dan lembaga sertifikasi yang berwenang. Sertifikasi yang saat ini sudah dimiliki oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

- Standar sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dari ClassNK
- Standar sistem manajemen lingkungan ISO 14001: 2004 dari ClassNK; dan
- Standar sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja OHSAS 18001:2007 dari ClassNK

## **5. Pemasaran**

Dalam kegiatan pemasarannya, Perseroan melakukan setiap kegiatannya sendiri. Hal ini diyakini dapat mempertahankan kontrol terkait nilai strategis dari informasi penyewa Perseroan atas kegiatan usahanya.

Berdasarkan tiga jenis kontrak yang berbeda, Perseroan menyewakan kapal-kapal tankernya kepada pihak ketiga yang meliputi *time charter* (sewa berdasarkan waktu), COA (kontrak pengangkutan untuk volume angkutan tertentu) dan *spot charter* (penyewaan untuk sekali pelayaran). Pada kontrak *time charter* dan COA, pada umumnya Perseroan berpartisipasi dalam proses tender di mana Perseroan mengikuti persyaratan dari para penyewa untuk mengikuti tender. Pada proses ini, Perseroan menyediakan spesifikasi kapal-kapal Perseroan, riwayat usaha Perseroan dan dokumentasi lainnya untuk memenuhi seluruh persyaratan terkait.

Untuk kontrak spot yang biasanya ditawarkan dipasar terbuka, tim pemasaran Perseroan menjagahubungan dengan penyewa dan perantara untuk memasarkan ketersediaan ruang kapal pada waktu tertentu di mana diperkirakan sebuah kontrak spot akan berakhir. Departemen pemasaran Perseroan juga secara terus-menerus melakukan pembaharuan data mengenai ketersediaan tempat di kapal dan lokasi kapal Perseroan. Tarif tambang (*freight rate*) untuk kontrak spot mengikuti ketentuan pasar berdasarkan siklus industri kapal. Dalam penentuan tarif tersebut, staf pemasaran Perseroan akan menghitung tarif setiap pelayaran berdasarkan tarif pasar saat itu dan juga memperhitungkan biaya pelayaran yang harus dikeluarkan untuk pelayaran tersebut.

Melalui perantara (*broker*) pelayaran dan kontak langsung dengan perusahaan yang dilakukan oleh tim pemasaran, Perseroan memperoleh penyewa dan menerima permintaan untuk jasa pengangkutan. Perseroan berkeyakinan bahwa penyewa akan memilih jasa yang ditawarkan oleh Perseroan daripada jasa yang ditawarkan oleh perusahaan pesaing. Hal ini didasari oleh reputasi Perseroan di dalam industri dalam hal keselamatan dan keandalan, harga kompetitif yang ditawarkan, dan ketersediaan kapal. Sebagai dedikasi khusus kepada satu atau beberapa klien utama, Perseroan memiliki beberapa perwakilan layanan pelanggan (*customer service*) yang berfungsi untuk rangka memenuhi kebutuhan klien-klien tersebut. Dalam hal ini, Perseroan dapat mengantisipasi atau mengetahui wilayah di mana penyewa akan membutuhkan kapasitas pelayaran di masa yang akan datang, sehingga Perseroan dapat segera mengerahkan armada sesuai kebutuhan-kebutuhan tersebut. Dengan adanya komunikasi yang baik antara Perseroan dan penyewa, diharapkan dapat menciptakan kinerja yang kondusif dan efektif sekaligus dapat mempertahankan hubungan jangka panjang dengan para pelanggan dan membangun reputasi dalam memenangkan kontrak pelayaran baru.

## **6. Strategi Usaha dan Prospek Bisnis**

Dalam menghadapi kondisi ekonomi yang masih belum stabil di tahun 2016 dan demi menjaga keberlanjutan usahanya, Perseroan mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai berikut:

- ✓ Berkonsentrasi pada bisnis dengan risiko rendah dengan mempertahankan dan mendapatkan kontrak-kontrak jangka panjang untuk menjamin keberlangsungan arus kas Perseroan;
- ✓ Memanfaatkan Asas Cabotage di Indonesia dengan membekali kapal-kapal dengan bendera Indonesia;

- ✓ Fokus pada pembelian armada *second hand* untuk meminimalisasi resiko dimana harga *scrap* cukup tinggi untuk menutupi sebagian besar resiko pembelian kapal sehingga meningkatkan kepercayaan diri pembiayaan bank;
- ✓ Perbaikan struktur modal dan likuiditas;
- ✓ Mempertahankan rasio keuangan yang solid, dimana rasio hutang terhadap EBITDA dibawah 4x dan rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 1,5x; dan
- ✓ Penerapan efisiensi biaya.

Terlepas dari berbagai tantangan dan kondisi ekonomi yang sulit, Perseroan berkomitmen akan memenuhi kewajibannya, melaksanakan strategi, dan mengelola risiko bisnis dan keuangan. Manajemen Perseroan juga berpendapat bahwa Perseroan memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya di masayang akan datang. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan dasar kelangsungan usaha dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian.

## 7. Asuransi

Untuk melindungi harta kekayaan dan mengantisipasi risiko yang disebabkan oleh berbagai hal, Perseroan dan Entitas Anak telah mengasuransikannya kepada beberapa perusahaan asuransi yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, seperti yang diuraikan berikut ini:

### Asuransi Kapal

| ASURANSI                                                                                        | NAMA KAPAL | JENIS & TOTAL NILAI<br>PERTANGGUNGAN                                                                                          | PERIODE<br>PERTANGGUNGAN         | TERTANGGUNG                                                                       |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| PT Fairfax Insurance<br>Indonesia<br><br>Polis No.<br>102040116003447<br><br>Tanggal 1 Mei 2016 | Gas Maluku | <i>Hull, Materials &amp;<br/>Machinery Outfits Etc<br/>And Everything<br/>Connected Therewith</i><br><br><i>USD 4.800.000</i> | 1 Mei 2016 s.d. 30<br>April 2017 | Perseroan selaku<br>Pemilik, dan/atau<br>dan/atau GBLT<br>selaku Manajer<br>Kapal |
| PT Fairfax Insurance<br>Indonesia<br><br>Polis No.<br>102040116003447<br><br>Tanggal 1 Mei 2016 | Gas Maluku | <i>Increased Value &amp;or<br/>disbursement<br/>including excess<br/>liability</i><br><br><i>USD 1.200.000</i>                | 1 Mei 2016 s.d. 30<br>April 2017 | Perseroan selaku<br>Pemilik, dan/atau<br>dan/atau GBLT<br>selaku Manajer<br>Kapal |
| PT Fairfax Insurance<br>Indonesia<br><br>Polis No.<br>102040116003447<br><br>Tanggal 1 Mei 2016 | Gas Maluku | <i>War Risks Insurance</i><br><br><i>USD 6.000.000</i>                                                                        | 1 Mei 2016 s.d. 30<br>April 2017 | Perseroan selaku<br>Pemilik, dan/atau<br>dan/atau GBLT<br>selaku Manajer<br>Kapal |

|                                                                                                      |                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                       |                                                                                              |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>The Shipowners</p> <p>Polis No.<br/>547454/852933/51<br/>1898/3 tanggal 25<br/>Februari 2016</p>  | <p>Gas Maluku</p> | <p><i>Protection and Indemnity</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Barang angkutan: USD 20.000 tiap kejadian</i></li> <li>- <i>Tabrakan Kapal: USD 25.000 tiap kejadian</i></li> <li>- <i>Awak Kapal: USD 350 tiap kejadian</i></li> <li>- <i>Kerusakan Barang: USD 25.000 tiap kejadian</i></li> <li>- <i>Polusi</i></li> <li>- <i>Kecelakaan</i></li> <li>- <i>Lain-lain: USD 5.000 tiap kejadian</i></li> </ul> | <p>20 Februari 2016<br/>s.d.<br/>20 Februari 2017</p> | <p>Perseroan</p>                                                                             |
| <p>PT Fairfax Insurance Indonesia</p> <p>Polis No.<br/>102040116003423</p> <p>Tanggal 1 Mei 2016</p> | <p>Gas Natuna</p> | <p><i>War Risks Insurance</i></p> <p><i>USD 4.500.000</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | <p>1 Mei 2016 s.d. 30<br/>April 2017</p>              | <p>Perseroan selaku<br/>Pemilik, dan/atau<br/>dan/atau GBLT<br/>selaku Manajer<br/>Kapal</p> |
| <p>PT Fairfax Insurance Indonesia</p> <p>Polis No.<br/>102040116003423</p> <p>Tanggal 1 Mei 2016</p> | <p>Gas Natuna</p> | <p><i>Hull, Materials &amp; Machinery Outfits Etc And Everything Connected Therewith</i></p> <p><i>USD 3.600.000</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | <p>1 Mei 2016 s.d. 30<br/>April 2017</p>              | <p>Perseroan selaku<br/>Pemilik, dan/atau<br/>dan/atau GBLT<br/>selaku Manajer<br/>Kapal</p> |
| <p>PT Fairfax Insurance Indonesia</p> <p>Polis No.<br/>102040116003423</p> <p>Tanggal 1 Mei 2016</p> | <p>Gas Natuna</p> | <p><i>Increased Value &amp; or disbursement including excess liability</i></p> <p><i>USD 900.000</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | <p>1 Mei 2016 s.d. 30<br/>April 2017</p>              | <p>Perseroan selaku<br/>Pemilik, dan/atau<br/>dan/atau GBLT<br/>selaku Manajer<br/>Kapal</p> |



|                                                                                                      |                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                   |                                                                                                                  |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>The Shipowners</p> <p>Polis No.<br/>547454/852934/51<br/>8331/1 tanggal 25<br/>Februari 2016</p>  | <p>Gas Natuna</p> | <p><i>Protection and Indemnity</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Barang angkutan: USD 10.000 tiap berlayar</i></li> <li>- <i>Kontaminasi atas barang angkutan: USD17.600 tiap kejadian</i></li> <li>- <i>Tabrakan Kapal: USD 11.550 tiap kejadian</i></li> <li>- <i>Awak Kapal: USD 2.000 tiap kejadian</i></li> <li>- <i>Lain-lain: USD 5.000 tiap kejadian</i></li> </ul> | <p>20 Februari 2016 s.d.<br/>20 Februari 2017</p> | <p>Perseroan</p>                                                                                                 |
| <p>PT Fairfax Insurance Indonesia</p> <p>Polis No.<br/>102040116003474</p> <p>Tanggal 1 Mei 2016</p> | <p>Gas Papua</p>  | <p><i>Hull, Materials &amp; Machinery Outfits Etc And Everything Connected Therewith</i></p> <p><i>USD 12.200.000</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                     | <p>1 Mei 2016 s.d. 30 April 2017</p>              | <p>Perseroan selaku Pemilik, dan/atau dan/atau GBLT selaku Manajer Kapal</p>                                     |
| <p>PT Fairfax Insurance Indonesia</p> <p>Polis No.<br/>102040116003474</p> <p>Tanggal 1 Mei 2016</p> | <p>Gas Papua</p>  | <p><i>Increased Value &amp; or disbursement including excess liability</i></p> <p><i>USD 3.050.000</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <p>1 Mei 2016 s.d. 30 April 2017</p>              | <p>Perseroan selaku Pemilik, dan/atau dan/atau GBLT selaku Manajer Kapal</p>                                     |
| <p>PT Fairfax Insurance Indonesia</p> <p>Polis No.<br/>102040116003474</p> <p>Tanggal 1 Mei 2016</p> | <p>Gas Papua</p>  | <p><i>War Risks Insurance</i></p> <p><i>USD 15.250.000</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | <p>1 Mei 2016 s.d. 30 April 2017</p>              | <p>Perseroan selaku Pemilik, dan/atau dan/atau GBLT selaku Manajer Kapal</p>                                     |
| <p>The Britannia Steam Ship Insurance Association Limited</p> <p>Polis No. 01487000</p>              | <p>Gas papua</p>  | <p><i>Protection and Indemnity Class 3/ Class 6 Freight, Demurrage &amp; Defence</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | <p>20 Februari 2016 s.d.<br/>20 Februari 2017</p> | <p>Perseroan selaku Pemilik, dan/atau Berlian Laju Tanker selaku Manajer, dan/atau GBLT selaku Manajer Kapal</p> |

**Asuransi Bermotor**

| ASURANSI                                                                                     | JENIS KENDARAAN                            | JENIS & TOTAL NILAI PERTANGGUNGAN                       | PERIODE PERTANGGUNGAN                   | TERTANGGUNG |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------|-------------|
| PT Asuransi Central Asia<br><br>Polis No. 21-84-16-003224<br><br>Tanggal<br>1 September 2016 | Toyota Camry<br>B 1377 LT                  | <i>All Risk</i><br><i>Rp 165.000.000</i>                | 31 Agustus 2016<br>s.d. 31 Agustus 2017 | Perseroan   |
| PT Asuransi Central Asia<br><br>Polis No. 21-84-16-003220<br><br>Tanggal<br>1 September 2016 | Mercedes Benz<br>B 1601 LT                 | <i>All Risk</i><br><i>Rp 335.000.000</i>                | 31 Agustus 2016<br>s.d. 31 Agustus 2017 | Perseroan   |
| PT Asuransi Central Asia<br><br>Polis No. 21-84-16-003221<br><br>Tanggal<br>1 September 2016 | Mercedes Benz<br>B 1767 LT                 | <i>All Risk</i><br><i>Rp 335.000.000</i>                | 31 Agustus 2016<br>s.d. 31 Agustus 2017 | Perseroan   |
| PT Asuransi Central Asia<br><br>Polis No. 21-84-16-003222<br><br>Tanggal<br>1 September 2016 | Mercedes Benz<br>B 1779 LT                 | <i>All Risk</i><br><i>Rp 335.000.000</i>                | 31 Agustus 2016<br>s.d. 31 Agustus 2017 | Perseroan   |
| PT Asuransi Allianz Utama Indonesia<br>Polis No. 167856-01                                   | Honda Supra<br>X125 No Pol. B<br>6960 PUN; | <i>Motor Standard Insurance</i><br><i>Rp 10.000.000</i> | 31 Agustus 2016<br>s.d. 31 Agustus 2017 | Perseroan   |

## 8. Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*)

Untuk mewujudkan visinya menjadi salah satu perusahaan tanker terdepan di Indonesia, Perseroan tidak hanya fokus pada pertumbuhan finansial tetapi juga menunjukkan kredibilitasnya dengan menjunjung tinggi nilai tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) terhadap karyawan, masyarakat, dan lingkungan operasional di setiap kegiatan usahanya. Implementasi CSR ini bertujuan untuk memberikan kontribusi bermakna bagi semua elemen pendukung Perseroan yang secara keseluruhan ditujukan untuk meningkatkan kualitas industri pelayaran domestik.

Dalam mewujudkan komitmen CSR, Perseroan telah menyusun, melaksanakan, dan mengelola kegiatan-kegiatan CSR yang terintegrasi, terarah, dan berkelanjutan untuk memenuhi kepentingan masyarakat. Tercapainya komitmen CSR ini tercermin dari pemenuhan kebutuhan *charterer* serta upaya meminimalisir adanya keluhan, menghindari jatuhnya korban jiwa dan kecelakaan dalam operasional kapal, serta menjaga ekosistem dan habitat laut dengan menerapkan budaya pelestarian lingkungan hidup yang baik.

Memelihara kesinambungan bisnis merupakan fokus utama Perseroan Untuk mencapai komitmen tersebut, sangatlah penting untuk mengedepankan hal-hal yang berkaitan dengan kemajuan masa depan bisnis Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan memperhatikan kembali apa yang telah dibuat dan ditinggalkan di bumi pada saat menjalankan bisnis. Di bawah Kampanye LEGACY – *Life, Environment, Generations and Community* – Perseroan berupaya untuk memandu kemajuan masa depan Perseroan dengan memenuhi tanggung jawabnya kepada *charterer*, masyarakat sekitar, dan lingkungan hidup di mana Perseroan melakukan aktivitas bisnisnya. PT Buana Listya Tama Tbk percaya bahwa dengan memberikan contoh yang baik maka hal ini akan menginspirasi perusahaan lain dan generasi mendatang untuk memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

### Tanggung Jawab terhadap *Charterer*

Sebagai salah satu bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan, kepuasan *charterer* juga menjadi kunci utama Perseroan dalam mempertahankan kredibilitas kegiatan usahanya. Sesuai dengan kode etik Perseroan, pelayanan profesional kepada *charterer* meliputi upaya-upaya berikut ini:

1. Menjalin komunikasi yang baik dan bersikap profesional kepada para *charterer*,
2. Menanggapi semua permintaan yang diinginkan *charterer* dan melakukan upaya yang maksimal untuk memenuhi kebutuhan tersebut tepat pada waktunya, dan
3. Berupaya memberikan produk dan layanan yang berkualitas tinggi untuk mengurangi keluhan *charterer*.

Selain tanggung jawab terhadap *charterer*, Perseroan memfokuskan kegiatan tanggung jawab sosialnya terhadap aspek yang lainnya termasuk masyarakat dan lingkungan.

### Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

PT Buana Listya Tama Tbk secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial sebagai bentuk kepedulian terhadap nilai-nilai sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan turut berperan membangun masyarakat inilah, diharapkan dapat menciptakan sebuah sinergi yang baik antara usaha yang dijalankan dengan tanggung jawab kepada lingkungan sekitar. Implementasi CSR meliputi kontribusi langsung yang signifikan kepada masyarakat khususnya di lingkungan Perseroan melakukan aktivitas bisnisnya. Partisipasi sosial yang telah dilakukan Perseroan dalam upaya tersebut, meliputi: donor darah, bakti sosial ke panti asuhan dan panti wreda dan pengembangan pendidikan anak-anak di desa nelayan.

### Pemeliharaan Lingkungan Hidup

Dalam hal tanggung jawab terhadap lingkungan hidup, Perseroan telah menyusun upaya-upaya terkait pemeliharaan lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional Perseroan, salah satunya yaitu mengatur sistem pengolahan limbah. Perseroan sangat memerhatikan pemeliharaan lingkungan khususnya di lokasi tempat aktivitas bisnisnya berlangsung. Hal ini terbukti dari upaya penggunaan *bunker* dan untuk mencegah terjadinya kebocoran bahan bakar selama operasional berlangsung, salah satunya dilengkapi dengan peralatan-peralatan kebocoran minyak. Upaya tersebut merupakan salah satu bentuk pengolahan limbah yang bertujuan untuk mencegah pencemaran lingkungan hidup.

Berkaitan dengan sertifikat ISO 14001:2004 yang telah dimiliki Perseroan dan dikeluarkan oleh ClassNK serta sebagai komitmen dalam pelestarian lingkungan hidup, Perseroan juga berpartisipasi dalam kegiatan *Coral Day* yang diselenggarakan oleh Yayasan Terumbu Karang Indonesia. Acara tersebut merupakan salah satu bentuk nyata

kepedulian Perseroan terhadap keseimbangan dan kelestarian ekosistem laut. Di dalam rangkaian acara tersebut, Perseroan melakukan penanaman bibit pohon bakau di pesisir pantai ekosistem hutan bakau dan penanaman terumbu karang.

#### **Praktik Ketenagakerjaan , Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup**

Tanggung jawab sosial yang diemban oleh Perseroan tidak hanya bersifat keluar tetapi juga mengikat ke dalam. Dalam hal ini, program CSR yang dicanangkan Perseroan sesuai dengan nilai yang dianut yaitu mencakup komitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan standar Kualitas, Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan karyawan. Kebijakan tersebut antara lain meliputi:

- Meningkatkan dan mempromosikan kualitas, kesehatan, keamanan dan lingkungan di seluruh aspek operasionalnya demi mencapai kepuasan pelanggan.
- Patuh terhadap peraturan yang berlaku dan ketentuan-ketentuan lainnya yang berkaitan.
- Memastikan dan meningkatkan kesadaran karyawan atas kualitas, kesehatan, keamanan dan lingkungan hidup termasuk karyawan kontrak, karyawan kontraktor, pengunjung, dan semua pihak yang mempunyai kontrak dengan Perseroan, baik di dalam maupun di luar lingkungan kerja.
- Memastikan dan meningkatkan lingkungan, kesehatan dan keamanan dari karyawan, karyawan kontrak, karyawan kontraktor, pengunjung yang ada di dalam lingkungan kerja.
- Mendorong budaya sehat yang berhubungan dengan pemeliharaan lingkungan, baik di dalam maupun di luar zona kerja.
- Pra-perekrutan secara rutin dan pemeriksaan medis tahunan spesial tersedia untuk karyawan.

Sebagai bentuk tanggung jawabnya terhadap karyawan, Perseroan juga terus berupaya untuk menerapkan prosedur operasi standar yang mencakup prosedur keselamatan dan perlindungan terhadap lingkungan, baik di darat maupun di laut, serta pelatihan-pelatihan keselamatan lingkungan yang dilaksanakan secara berkelanjutan.

Fokus utama dari penerapan keselamatan kerja tersebut yaitu dengan cara menghindari jatuhnya korban jiwa dan mencegah terjadinya kecelakaan selama kegiatan operasional berlangsung. Hal ini merupakan elemen penting untuk menunjang kinerja Perseroan terutama pada kegiatan operasionalnya. Dalam menjalankan kegiatan operasional dan pelayanan yang efektif kepada charterer baik di dalam maupun di luar organisasi, Perseroan menerapkan sistem manajemen dengan standar sertifikasi berikut:

- ISO 9001:2008 (Sistem Manajemen Mutu)
- ISO 14001:2004 (Sistem Manajemen Lingkungan)
- OHSAS 18001:2007 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja)

## **9. Sekilas Industri**

### **Industri Jasa Pelayaran Indonesia**

Posisi geografis Indonesia yang strategis diantara persilangan dua benua dan dua samudera menjadikannya sebagai salah satu akses jalur perdagangan dunia. Indonesia merupakan Negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki bentang laut luas dengan ribuan pulau besar dan kecil. Selat Malaka dan jalur Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) menjadi jalur perdagangan strategis yang dilalui kapal-kapal perdagangan dunia dengan volume perdagangan mencapai 45% dari total nilai perdagangan seluruh dunia. Posisi yang strategis dan bentuk negara kepulauan inilah yang menjadi modal besar Indonesia untuk dapat menjadi negara maritim.

Pada tahun 2005, pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan Asas *Cabotage* untuk memperkuat potensi sumber daya yang ada serta mendukung dan melindungi industri pelayaran dalam negeri. Kebijakan Asas *Cabotage* ini hanya mengizinkan kapal berbendera Indonesia yang berlayar dan mendistribusikan barang di perairan Indonesia. Dalam kebijakan tersebut, terdapat peraturan bahwa kapal berbendera Indonesia harus dimiliki oleh pihak dalam negeri sekurangnya 51%. Asas *Cabotage* ini memberikan pengaruh yang cukup besar pada industri pelayaran Indonesia. Dengan diberlakukannya asas tersebut, jumlah armada kapal nasional melonjak drastis 132,8% dari hanya 6.041 unit kapal pada Mei tahun 2005 menjadi 14.064 unit kapal di tahun 2013.

Prospek yang cerah di industri kemaritiman ini semakin diperkuat dengan terpilihnya Presiden Joko Widodo dengan komitmennya untuk menjadikan Indonesia sebagai poros maritim. Guna merealisasikan komitmen tersebut, pemerintah merencanakan berbagai kebijakan mengenai pengelolaan migas serta pembenahan dan rencana untuk memajukan industri kemaritiman yaitu prioritas pengembangan infrastruktur dan konektivitas maritim dengan membangun jalan tol laut, pelabuhan laut dalam (deep seaport), logistik, serta industri

perkapalan. Kebijakan kebijakan di atas terwujud antara lain melalui langkah Menteri Perhubungan Ignasius Jonan menerbitkan Permen hub Nomor 61 Tahun 2014, yang merupakan pengganti Permen Nomor 7 C Tahun 2013 tentang Klasifikasi Kapal Berbendera Merah Putih. Pemerintah pun telah memutuskan untuk memberikan fasilitas bebas PPN (Pajak Pertambahan Nilai) serta fasilitas insentif pengurangan pajak (*tax allowance*) untuk industri galangan kapal nasional.

Selain itu, sejumlah proyek juga telah di siapkan demi menjadikan Indonesia sebagai poros maritime dunia lewat konsep tol laut yang meliputi proyek pembangunan dan pengembangan 24 pelabuhan strategis termasuk pengerukan, pengembangan terminal kontainer serta lahannya serta proyek pengadaan kapal untuk lima tahun ke depan seperti kapal kontainer, barang perintis, *bulk carrier*, *tug & barge*, tanker, dan kapal rakyat.

Dengan posisi geografis Indonesia yang strategis dan dukungan penuh dari pemerintah, Perseroan siap mendukung potensi cerahnya prospek industri pelayaran nasional untuk terus tumbuh dan berkembang di tahun-tahun mendatang. Perseroan bertekad untuk meningkatkan kualitas pelayanan, aset, dan sumber daya manusianya demi memanfaatkan berbagai momentum positif diatas serta memaksimalkan berbagai peluang usaha strategis demi memastikan keberlanjutan usaha nyadi tahun-tahun mendatang.

### **Industri Tanker Migas Indonesia**

Peningkatan kebutuhan energi masyarakat dan pembangunan kilang minyak baru mendorong kebutuhan akan tanker migas di dalam negeri. Selain itu, penemuan lapangan produksi minyak dan gas baru serta pertumbuhan dan aktivitas ekonomi Indonesia juga mempengaruhi peningkatan kebutuhan migas dalam negeri. Turunnya harga minyak dunia yang disebabkan oleh meningkatnya cadangan hasil berbagai pengeboran baru justru memberikan peluang dan prospekkan meningkatnya permintaan akan kapal tankermigas di Indonesia, mengingat sangat besarnya ketergantungan negara tersebut pada impor minyak di dalam pertumbuhan ekonominya.

Seiring dengan perkembangan industri pelayaran domestik, industri tanker migas Indonesia khususnya Perseroan menunjukkan kinerja yang sangat memuaskan. Turunnya harga komoditas bahkan menjadi peluang tersendiri bagi Perseroan yang dimanfaatkan sebaik mungkin untuk memenuhi permintaan kapal yang meningkat tajam. Peluang ini memberikan dampak positif bagi Perseroan yang berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan hingga 18,12% di tahun 2015.

Prospek masa depan yang cerah pada industri kapal tanker migas ditandai dengan kian matangnya industri migas dalam negeri serta berbagai aktivitas pada sektor hulu migas seperti pengeboran, eksplorasi, eksploitasi tentunya membutuhkan sarana dan prasarana penunjang baik untuk kegiatan produksi maupun keperluan logistik, termasuk kapal-kapal seperti kapal tanker minyak, kapal tanker gas, FSO dan FPSO. Terkait hal ini, Perseroan berkomitmen untuk ikut mendorong pertumbuhan bisnis kemaritiman Indonesias sekaligus mendukung komitmen Pemerintah dalam menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia.

### **10. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Per 30 September 2016, Perseroan tidak memiliki transaksi dengan pihak berelasi.

## X. EKUITAS

Ekuitas yang disajikan di bawah ini diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2016, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan yang ditandatangani oleh Kasner Sirumapea, S.E., Ak., CPA, dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan yang ditandatangani masing-masing oleh Marina, S.E., Ak., CPA, CA, dan Kasner Sirumapea, S.E., Ak., CPA, yang keduanya dengan opini Wajar dengan Pengecualian mengenai: (1) kemungkinan pengaruh tidak terdapatnya bukti penyesuaian terhadap saldo, kelengkapan dan pengungkapan piutang kepada PT Berlian Laju Tanker Tbk pada tanggal 31 Desember 2014 dan kemungkinan pengaruh komparabilitas angka-angka untuk tahun 2015; (2) pengaruh pencatatan restrukturisasi liabilitas jangka panjang kepada Merrill Lynch (*Asia Pacific*) Limited dan Orchard Centar Master Limited sebesar USD 7,8 juta seharusnya diklasifikasi sebagai liabilitas jangka pendek dan pengaruhnya terhadap rugi maupun defisit tahun berjalan seharusnya menurun sebesar USD 10 juta pada laba rugi tahun 2014 beserta pengaruh komparabilitas angka-angka untuk tahun 2015. Pada tanggal 30 September 2016, Perseroan mempunyai ekuitas sebesar USD 102.884.911 dengan perincian sebagai berikut:

(dalam USD)

|                                                      | 30 September       | 31 Desember        |                   |
|------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|-------------------|
|                                                      | 2016*              | 2015               | 2014              |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh                  | 200.065.130        | 200.065.130        | 198.287.744       |
| Tambahan modal disetor                               | 40.225.377         | 40.225.377         | 34.202.763        |
| Surplus revaluasi                                    | 7.818.904          | 9.741.690          | 5.778.082         |
| Cadangan investasi tersedia untuk dijual             | 473.000            | 473.000            | -                 |
| Defisit                                              | (145.698.083)      | (148.204.066)      | (160.291.827)     |
| Ekuitas didistribusikan kepada pemilik entitas induk | 102.884.328        | 102.301.131        | 77.976.762        |
| Kepentingan non pengendali                           | 583                | 577                | 188               |
| <b>Total Ekuitas</b>                                 | <b>102.884.911</b> | <b>102.301.708</b> | <b>77.976.950</b> |

\*) disajikan kembali

Seandainya perubahan ekuitas Perseroan yang disebabkan karena adanya PUT I kepada masyarakat sejumlah sebanyak-banyaknya 2.426.895.677 saham dengan nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp 100 (seratus Rupiah) tanpa memperhitungkan biaya emisi saham terjadi pada tanggal 30 September 2016, maka proforma ekuitas pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel Proforma Ekuitas pada tanggal 30 September 2016

(dalam USD)

| Keterangan                                           | Posisi Ekuitas menurut laporan keuangan per tanggal 30 September 2016*) | Perubahan yang terjadi karena PUT I **) | Proforma Ekuitas pada tanggal 30 September 2016 setelah Penawaran Umum I |
|------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| Modal ditempatkan dan disetor penuh                  | 200.065.130                                                             | 17.977.005                              | 218.042.135                                                              |
| Tambahan modal disetor                               | 40.225.377                                                              | -                                       | 40.225.377                                                               |
| Surplus revaluasi                                    | 7.818.904                                                               | -                                       | 7.818.904                                                                |
| Cadangan investasi tersedia untuk dijual             | 473.000                                                                 | -                                       | 473.000                                                                  |
| Defisit                                              | (145.698.083)                                                           | -                                       | (145.698.083)                                                            |
| Ekuitas didistribusikan kepada pemilik entitas induk | 102.884.328                                                             | -                                       | 120.861.333                                                              |
| Kepentingan non pengendali                           | 583                                                                     | -                                       | 583                                                                      |
| <b>Total Ekuitas</b>                                 | <b>102.884.911</b>                                                      | <b>-</b>                                | <b>120.861.916</b>                                                       |

\*) disajikan kembali

\*\*) Asumsi nilai tukar 1 USD: Rp 13.500

## **XI. KEBIJAKAN DIVIDEN**

Pemegang Saham baru dalam rangka PUT I ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Pemegang Saham Lama, termasuk hak atas dividen.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi. Berdasarkan ketentuan Anggaran dasar Perseroan, apabila Perseroan membukukan laba bersih pada suatu tahun buku, maka Perseroan dapat membagikan dividen kepada pemegang saham berdasarkan rekomendasi dari Direksi dengan persetujuan RUPS.

Dengan memperhatikan: (i) hasil operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan dari Perseroan dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan yang optimal di masa yang akan datang; (ii) kewajiban pemenuhan pembentukan dana cadangan; (iii) kewajiban-kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga (termasuk kreditur); serta (iv) kepatuhan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persetujuan dari RUPS; pada saat ini manajemen Perseroan merencanakan rasio pembayaran dividen kepada pemegang saham yang namanya tercantum pada DPS maksimum sampai dengan 30% dari laba bersih konsolidasi Perseroan setiap tahunnya.

Sejak Penawaran Umum Perdana pada tahun 2011, Perseroan belum membayarkan dividen kepada pemegang sahamnya.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, laba bersih yang dibagikan untuk dividen merupakan laba setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007.

## **XII. PERPAJAKAN**

Pajak Penghasilan atas dividen saham dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 (berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009) perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia mengenai perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 tanggal 2 Agustus 2000 mengenai perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tanggal 9 November 1994 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1991 tanggal 30 Desember 1991 mengenai perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, penerima dividen atau pembagian keuntungan yang diterima oleh Perseroan Terbatas sebagai wajib pajak dalam negeri, koperasi, yayasan atau organisasi yang sejenis atau Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia juga tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan sepanjang seluruh syarat-syarat dibawah ini terpenuhi:

1. Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan
2. Bagi Perseroan Terbatas, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% dari jumlah modal yang disetor dan harus mempunyai usaha aktif diluar kepemilikan saham tersebut.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 14 tahun 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-07/PJ.42/1995 tanggal 21 Februari 1995, perihal Pengenaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek (seri PPh Umum Nomor 3 jo. SE-06/Pj.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal Pelaksanaan pemungutan Pph atas penghasilan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek), telah ditetapkan sebagai berikut:

- Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,10% dari jumlah bruto nilai transaksi dan bersifat final. Pembayaran dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham;
- Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan sebesar 0,50% dari nilai saham Perseroan pada saat Penawaran Umum Perdana;
- Pemilik saham pendiri diberikan kemudahan untuk memenuhi kewajiban pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri sesuai dengan ketentuan di atas. Dalam hal ini, pemilik saham pendiri untuk kepentingan perpajakan dapat menghitung final atas dasar anggapan sendiri bahwa sudah ada penghasilan. Penyetoran tambahan pajak penghasilan dilakukan oleh Perseroan atas nama pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 bulan setelah saham diperdagangkan di Bursa Efek. Namun apabila pemilik saham pendiri tidak memanfaatkan kemudahan tersebut, maka penghitungan Pajak Penghasilannya dilakukan berdasarkan tarif Pajak Penghasilan yang berlaku umum sesuai dengan Pasal 17 Undang-Undang No. 7, tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 10 tahun 1994.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang "Bidang-Bidang Penanaman Modal Tertentu Yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun Yang Disetujui Menteri Keuangan Republik Indonesia Tidak Termasuk Sebagai Objek Pajak Penghasilan", maka penghasilan dari Dana Pensiun yang ijin usahanya disetujui Menteri Keuangan Republik Indonesia tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan, apabila penghasilan tersebut diterima atau diperoleh dari penanaman dalam bentuk efek yang diperdagangkan pada Bursa Efek di Indonesia.

Sesuai dengan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-28/PJ.43/1995 tanggal 22 Mei 1995, perihal Pajak Penghasilan Pasal 23 atas bunga obligasi dan dividen yang diterima Wajib Pajak Orang Pribadi (seri PPh Pasal 23 / Pasal 26 No. 6), maka bunga obligasi dan dividen baik yang berasal dari saham atau sekuritas, baik yang diperdagangkan di Pasar Modal maupun yang tidak, yang terutang atau dibayarkan kepada Wajib Pajak dalam negeri orang pribadi dalam tahun 1995 dan seterusnya, dipotong Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah bruto.

Dividen yang dibayarkan kepada wajib pajak luar negeri akan dikenakan tarif sebesar 20% (dua puluh persen) atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani suatu perjanjian penghindaran pajak berganda dengan Indonesia,



dengan memenuhi Dirjen Pajak Nomor PER – 61/PJ/2009 tentang Tata Cara Penetapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, tanggal 5 November 2009 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PER-24/PJ/2010.

Atas transaksi penjualan saham di Indonesia dikenakan bea materai sebesar Rp 6.000 (enam ribu Rupiah) atas transaksi dengan nilai lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) dan Rp 3.000 (tiga ribu Rupiah) dengan nilai sebesar Rp 250.000 (dua ratus lima puluh ribu Rupiah) sampai dengan Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah). Transaksi dengan nilai kurang dari Rp 250.000 (dua ratus lima puluh ribu Rupiah) tidak dikenakan bea materai.

**CALON PEMBELI SAHAM DALAM PUT I INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PUT I INI.**

### **XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL**

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam pelaksanaan PUT I ini adalah sebagai berikut:

#### **AKUNTAN PUBLIK**

##### **Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan**

Prudential Tower, Lantai 17  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 79  
Jakarta 12910  
Telepon: +62 21 5795 7300  
Fax: +62 21 5795 7301

Fungsi utama Akuntan Publik dalam rangka PUT I ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan berdasarkan audit yang dilakukan.

Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara menyeluruh.

Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No STTD: 335/STTD-AP/PM/2003 atas nama Kasner Sirumapea, S.E., Ak., CPA.

#### **KONSULTAN HUKUM**

##### **Wecolaw**

Jl. Blora No.31, Menteng  
Jakarta 10310, Indonesia  
Tel: +62 (21)3917 228  
Fax: +62 21 3917 440

Ruang lingkup tugas Konsultan Hukum WECOLAW dalam rangka PUT I ini adalah melakukan pemeriksaan atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan Entitas Anak, serta keterangan lain yang berkaitan sebagaimana yang disampaikan oleh Perseroan dan Entitas Anak ditinjau dari segi hukum. Hasil pemeriksaan tersebut telah dimuat dalam Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri, sesuai dengan Kode Etik, Standar Profesi, dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal Nomor STTD: 363/PM/STTD-KH/2001 atas nama Imran S. Kristanto, S.H.,LL.M.

#### **NOTARIS**

##### **Humberg Lie, S.H., S.E., Mk.n.**

Jl. Pluit Selatan Raya No.103,  
Jakarta Utara 14450  
Telp: (62-21) 6669 7316, 6669 7315,  
6669 7272, 6669 7171  
Fax (62-21) 667 8527

Ruang lingkup tugas Notaris selaku profesi penunjang dalam rangka PUT I ini antara lain membuat akta-akta dalam rangka PUT I dan membuat Berita Acara Rapat mengenai hal tersebut.

Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal Nomor STTD: 04/BL/STTD-N/2006.

**BIRO ADMINISTRASI EFEK**  
**PT Ficomindo Buana Registrar**  
Gedung Wisma Bumiputera Lt.M Suite 209  
Jl.Jend. Sudirman Kav.75, Jakarta 12910  
Telp: +62 (21)526 0976, 526 0977  
Fax: +62 (21)571 0968

Lingkup kerja Biro Administrasi Efek dalam PUT I ini adalah melaksanakan pengelolaan administrasi saham dan *settlement agent*.

Lembaga dan Para Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka PUT I tersebut menyatakan bahwa tidak ada hubungan afiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.

Nomor izin usaha PT Ficomindo Buana Registrar: KEP-02/PM/BAE/2000.

#### XIV. PIHAK YANG BERTINDAK SEBAGAI PEMBELI SIAGA

Sesuai dengan Akta Perjanjian Pembeli Siaga Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Buana Listya Tama Tbk No. 115 tanggal 17 Februari 2017, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, SH., SE., MKn., Notaris di Jakarta, Pembeli Siaga (*Standby Buyer*) sehubungan dengan PUT I ini adalah:

**PT Danatama Makmur Sekuritas (Terafiliasi)**

Danatama Square  
Jl. Mega Kuningan Timur Blok C-6 Kav.12  
Kawasan Mega Kuningan  
Jakarta Selatan – 12950  
Telp.: +6221 5797 4288  
Fax.: +6221 5797 4280

Kegiatan usaha

PT Danatama Makmur Sekuritas bergerak dibidang sekuritas.

Susunan pengurusan dan pengawasan

Susunan pengurusan dan pengawasan PT Danatama Makmur Sekuritas saat ini adalah sebagai berikut:

**Komisaris**

Komisaris Utama : Halim Jusuf  
Komisaris : Janeiry Louisa Tandean

**Direksi**

Direktur Utama : Nanny D. Tirtawidjaja, SH  
Direktur : Henry Jusuf  
Direktur : Houston Jusuf  
Direktur : Sylvia D. Tirtawidjaja

Struktur permodalan

Struktur permodalan PT Danatama Makmur Sekuritas saat ini adalah sebagai berikut:

| Keterangan                                       | Jumlah Saham   | Jumlah Nominal (Rp)    | %             |
|--------------------------------------------------|----------------|------------------------|---------------|
| <b>Modal Dasar – Nominal Rp 1.000.000</b>        | <b>220.000</b> | <b>220.000.000.000</b> |               |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh              |                |                        |               |
| PT Danatama Perkasa                              | 60.000         | 60.000.000.000         | 80,00         |
| Nanny D. Tirtawidjaja, SH                        | 4.180          | 4.180.000.000          | 5,57          |
| Halim Jusuf                                      | 4.120          | 4.120.000.000          | 5,49          |
| Houston Jusuf                                    | 2.300          | 2.300.000.000          | 3,07          |
| Henry Jusuf                                      | 2.300          | 2.300.000.000          | 3,07          |
| Winston Jusuf                                    | 1.050          | 1.050.000.000          | 1,40          |
| Hilton Jusuf                                     | 1.050          | 1.050.000.000          | 1,40          |
| <b>Total Modal ditempatkan dan disetor penuh</b> | <b>75.000</b>  | <b>75.000.000</b>      | <b>100,00</b> |
| <b>Total Saham dalam portepel</b>                | <b>145.000</b> | <b>145.000.000.000</b> |               |

Sumber dana yang digunakan oleh Pembeli Siaga

PT Danatama Makmur Sekuritas selaku Pembeli Siaga menggunakan dana internal.

Sifat hubungan afiliasi

Halim Jusuf selaku pemegang saham dan komisaris utama di PT Danatama Makmur Sekuritas juga menjabat sebagai komisaris utama di Perseroan.

## **XV. PERSYARATAN PEMESANAN DAN PEMBELIAN SAHAM**

Dalam rangka PUT I Perseroan telah menunjuk PT Ficomindo Buana Registrar sebagai Pengelola Pelaksanaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan dalam rangka PUT I sesuai dengan Akta No. 93 tanggal 16 Desember 2016, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., MK.n., Notaris di Jakarta.

### **1. PEMESAN YANG BERHAK**

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 2 Maret 2017 pukul 16.00 WIB berhak untuk membeli saham baru dalam rangka PUT I ini dengan ketentuan bahwa setiap pemilik sebanyak 1 (satu) saham mempunyai 1 (satu) HMETD untuk membeli 1 (satu) saham baru yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp 100 (seratus Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian. Apabila terdapat pecahan atas saham hasil pelaksanaan HMETD maka akan diadakan pembulatan ke bawah

Pemesan yang berhak melakukan pembelian saham baru adalah:

- a. Para Pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, atau
- b. Pemegang HMETD Elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD

Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan/atau Badan Hukum Indonesia maupun Asing, sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 Novembertentang Pasar Modal.

### **2. PENGIRIMAN HMETD**

- a. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD-nya (HMETD Elektronik) akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 hari kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 3 Maret 2017.
- b. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI (pemegang saham warkat), Perseroan akan menerbitkan Sertifikat HMETD atas nama Pemegang Saham.

Para Pemegang Saham yang beralamat di Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi (Jabotabek) dapat mengambil SBHMETD, Prospektus dan Formulir lainnya di Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan pada setiap hari kerja dan jam kerja pada tanggal 3 Maret 2017 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenalan yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri.

Perseroan akan mengirimkan paket SBHMETD, Prospektus dan formulir lainnya kepada para pemegang saham yang berada diluar Jabotabek melalui Pos Tercatat, hanya bila ada permintaan tertulis dari pemegang saham yang bersangkutan. Perseroan tidak akan mengirimkan paket tersebut diatas kepada para pemegang saham yang beralamat di Amerika Serikat sehubungan dengan peraturan *United States Securities Act 1933 No. 5* yang berlaku di Negara tersebut.

### **3. PENDAFTARAN / PELAKSANAAN HMETD**

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 6 Maret 2017 sampai dengan 15 Maret 2017 pada hari dan jam kerja (Senin s/d Jumat) pukul 09.00 – 15.00 WIB.

#### **a. HMETD Elektronik**

Para Pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI (*scriptless*) yang bermaksud melaksanakan haknya untuk membeli saham yang dikeluarkan Perseroan berdasarkan HMETD yang dimilikinya dapat mengajukan permohonan pelaksanaan haknya melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola efeknya. Selanjutnya Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus memberikan intruksi pelaksanaan pemesanan pembelian saham dalam rangka HMETD tersebut kepada KSEI dengan peraturan dan prosedur operasional yang telah ditetapkan KSEI.

Untuk dapat memberikan instruksi pemesanan pembelian saham tersebut maka Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Pemegang HMETD harus telah memiliki dana yang cukup untuk sejumlah HMETD yang akan dilaksanakannya pada saat mengajukan permohonan tersebut.
- Kecukupan HMETD dan dana tersebut harus telah tersedia di dalam Rekening Efek yang melakukan pemesanan pembelian saham.
- Perusahaan Efek / Bank Kustodian harus telah membuka *sub account* untuk pemegang HMETD yang akan melakukan pemesanan pembelian saham

Pada hari kerja berikutnya setelah Perusahaan Efek / Bank Kustodian memberikan instruksi pelaksanaan pembelian saham, maka KSEI akan menyampaikan kepada BAE PT Ficomindo Buana Registrar Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.

Instruksi pelaksanaan pemesanan pembelian saham secara elektronik oleh Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus telah efektif paling lambat pada tanggal 15 Maret 2017 sampai dengan pukul 14.00 WIB.

HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan lewatnya batas waktu yang telah ditetapkan oleh Perseroan akan dihapuskan pencatatannya dalam Rekening Efek oleh KSEI. Untuk ini KSEI akan menyampaikan Konfirmasi mengenai Penghapusan pencatatan efek tersebut kepada Perusahaan Efek / Bank Kustodian yang bersangkutan.

b. Sertifikat Bukti HMETD (HMETD Warkat)

Para Pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE yang ditunjuk Perseroan, yaitu:

**BIRO ADMINISTRASI EFEK**

**PT Ficomindo Buana Registrar**

Gedung Wisma Bumiputera Lt.M Suite 209

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 75

Jakarta 12910 - Indonesia

Telp: (62-21) 526 0976, 526 0977

Fax: (62-21) 571 0968

Dengan membawa dokumen sebagai berikut:

- SBHMETD asli yang telah ditanda tangani dan diisi lengkap
- Bukti Pembayaran asli bank berupa bukti transfer/bilyet giro/cek/tunai/pemindah bukuan
- Surat Kuasa Asli yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp 6.000 dilampiri dengan fotokopi KTP/SIM/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
- Fotokopi KTP/SIM/Paspor/KITAS (untuk pemesan perorangan) yang masih berlaku atau fotokopi AD (bagi Badan Hukum/Lembaga) dengan lampiran susunan Direksi / Pengurus terbaru serta fotokopi identitas dirinya.
- Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk warkat (Surat Kolektif Saham). Apabila pemegang HMETD menghendaki saham hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
  - Asli Surat Kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa / Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil pelaksanaan HMETD dalam penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa.
  - Asli Formulir Penyetoran Efek (FPE) yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan HMETD.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, para pemegang saham yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD diharuskan untuk melakukan pendaftaran di BAE sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 15 Maret 2017 sampai dengan jam 14.00 WIB.

Bilamana pengisian SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan pembelian saham ataupun persyaratan pembayaran sebagaimana yang tercantum dalam HMETD dan prospektus untuk

pelaksanaan HMETD ini tidak dipenuhi oleh pemegang HMETD, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

#### 4. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM TAMBAHAN

- a. Pemegang Sertifikat Bukti HMETD (diluar penitipan kolektif KSEI) dapat melakukan pemesanan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan dengan mengisi kolom Pemesanan Saham Tambahan yang telah disediakan pada SBHMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan).
- b. Bagi pemegang HMETD Elektronik yang bermaksud melakukan pemesanan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki, dapat mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian, dengan menyerahkan dokumen-dokumen seperti:
  - Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar
  - Instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) yg dilakukan melalui C-Best
  - Formulir Penyetoran Efek (FPE) yang telah diisi lengkap
  - Bukti Pembayaran dengan transfer/pemindah bukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran pemesanan pembelian saham tambahan sudah harus diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan selambat-lambatnya tanggal 17 Maret 2017. Penolakan dapat dilakukan terhadap pemesan yang tidak mematuhi petunjuk sesuai dengan yang tercantum dalam SBHMETD dan FPPS Tambahan.

#### 5. PENJATAHAN PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

Penjatahan pemesanan pembelian saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 20 Maret 2017 secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan.

Manajer penjatahan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada peraturan No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No.IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum, paling lambat 30 hari sejak tanggal Penjatahan. Manajer penjatahan akan memperhatikan ketentuan Bapepam IX.A.7 butir 7 bahwa setiap pihak dilarang baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pesanan Efek untuk setiap Penawaran Umum.

#### 6. PERSYARATAN PEMBAYARAN PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

- a. Asli bukti pembayaran dari bank berupa bukti transfer bilyet/giro/cek/tunai  
Pembayaran Pemesanan pembelian saham dalam rangka PUT I, harus dibayar penuh (*full amount*) dalam mata uang Rupiah secara tunai, cek, bilyet giro atau pemindahbukuan/transfer pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham dengan mencantumkan nama pemesan dan nomor HMETD kepada rekening Perseroan pada:

**Bank Mayapada – Cabang Sudirman Jakarta**  
**AC No: 100-300-3776-6 (IDR)**  
**Atas Nama: PT Buana Listya Tama Tbk**

Dalam hal ini, Perseroan akan memberikan tembusan bukti pembayaran dimana tercantum didalamnya nama pemesan dan nomor Sertifikat HMETD.

Semua biaya bank yang timbul dalam rangka pembelian saham menjadi beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

- b. Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Apabila pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian saham

dianggap batal. Tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro dan dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) pada rekening Perseroan tersebut diatas. Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari yang mana pembayaran tersebut sudah harus diterima dengan baik dan telah nyata dalam rekening Perseroan (*in good funds*) paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal akhir perdagangan HMETD.

#### **7. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM**

Pada saat menerima pengajuan pemesanan pembelian saham, BAE akan menyerahkan kepada pemesan Bukti Tanda Terima Pembelian Saham yang merupakan bagian dari HMETD yang telah dicap dan ditandatangani untuk kemudian dijadikan sebagai salah satu bukti pada saat mengambil SKS/atau pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak terpenuhi.

#### **8. PEMBATALAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM**

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan saham secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pembatalan pemesanan saham tersebut di antaranya dapat disebabkan oleh karena pengisian formulir yang tidak benar atau tidak lengkap, pembayaran untuk pemesanan tidak diterima dengan baik (*not in good funds*) di rekening Perseroan, dan/atau kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi pada saat mengajukan permohonan pemesanan saham. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan saham tambahan yaitu pada tanggal 20 Maret 2017.

#### **9. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN**

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan pembelian saham yang lebih besar dari pada haknya atau dalam hal terjadinya pembatalan pemesanan saham maka pengembalian uang akan dilakukan oleh Perseroan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penjatahan yaitu tanggal 22 Maret 2017.

Dalam hal terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai bunga yang diperhitungkan sejak tanggal 23 Maret 2017 berdasarkan rata-rata bunga deposito 1 (satu) bulan dari bank umum milik negara. Hal tersebut diatas tidak berlaku dalam hal keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Pengembalian uang dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan bilyet giro/cek, dan pemindahbukuan/transfer atas nama Pemesan yang dapat diambil oleh pemesanan mulai tanggal 22 Maret 2017 di BAE Perseroan pukul 10.00 WIB sampai 15.00 WIB. Setelah tanggal 22 Maret 2017, pengambilan cek dilakukan di kantor Perseroan.

Uang pengembalian hanya dapat diambil dengan menunjukkan KTP asli pemesan atau tanda bukti jati diri asli lainnya dan menyerahkan Bukti Tanda Terima Bukti Pemesanan Pembelian Saham serta menyerahkan fotokopi KTP tersebut. Pemesanan tidak dikenakan biaya bank maupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut. Bilamana pemesan berhalangan mengambil sendiri, maka pemesan dapat memberikan kuasa kepada orang lain yang ditunjuk dengan melampirkan surat kuasa bermeterai Rp 6.000 (enam ribu Rupiah) dan fotokopi KTP pemberi kuasa dan penerima kuasa serta menunjukkan KTP asli pemberi dan penerima kuasa tersebut. Apabila pengembalian uang pemesanan dilakukan dengan cara pemindahbukuan/transfer. Perseroan akan memindahkan uang tersebut kerekoning atas nama pemesan langsung sehingga pemesan tidak akan dikenakan biaya bank atau biaya pemindahbukuan/transfer tersebut.

#### **10. PENYERAHAN SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD**

**Untuk Saham yang telah masuk dalam Penitipan Kolektif KSEI:**

- a. Saham hasil pelaksanaan HMETD akan diterbitkan dalam bentuk elektronik oleh Perseroan melalui BAE dan didepositkan ke dalam Rekening Efek yang telah ditentukan oleh KSEI (*Issuer Account*) selambat-lambatnya 2 (dua) hari bursa setelah KSEI menyampaikan Dana kepada Perseroan dan Daftar pemegang saham yang mengajukan permohonan *exercise* kepada BAE. Selanjutnya KSEI akan mendistribusikannya secara elektronik masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang melaksanakan haknya tersebut.



- b. Untuk saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dikreditkan atau didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam penitipan kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 hari kerja setelah tanggal penjatahan.

**Untuk Saham yang berada diluar Penitipan Kolektif KSEI (Warkat):**

- a. Perseroan akan menerbitkan saham dalam bentuk surat kolektif saham (SKS).
- b. Saham hasil pelaksanaan HMETD akan diterbitkan dalam bentuk SKS dan dapat diambil di kantor BAE Perseroan selambat-lambatnya 5 hari kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.
- c. Untuk saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan dapat diambil selambat-lambatnya 2 hari kerja setelah tanggal penjatahan di Kantor BAE Perseroan.

**11. ALOKASI SISA SAHAM YANG TIDAK DIAMBIL OLEH PEMEGANG HMETD**

Jika saham yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil atau tidak dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut akan dikembalikan ke dalam portepel.

## **XVI. KETERANGAN TENTANG WARAN SERI II**

Bersamaan dengan PUT I ini, Perseroan menerbitkan sebanyak-banyaknya 808.965.225 (delapan ratus delapan juta sembilan ratus enam puluh lima ribu dua ratus dua puluh lima) Waran Seri II, dimana pada setiap 3 (tiga) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 (satu) Waran Seri II. Waran Seri II adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli Saham Biasa Seri B dengan nilai Nominal Rp 100 (seratus Rupiah). Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan dengan harga pelaksanaan Rp 100 (seratus Rupiah) per saham sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 80.896.522.500 (delapan puluh miliar delapan ratus sembilan puluh enam juta lima ratus dua puluh dua ribu lima ratus rupiah). Waran Seri II dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 6 September 2017 sampai dengan tanggal 5 Maret 2020. Pemegang Waran Seri II tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen selama Waran Seri II tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri II tidak dilaksanakan sampai habis periode pelaksanaannya, maka Waran Seri II tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri II tersebut dapat diperpanjang dengan memperhatikan ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebelumnya bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan telah menerbitkan Waran Seri I sebanyak 3.325.000.000 (tiga miliar tiga ratus dua puluh lima juta) Waran Seri I dengan harga pelaksanaan RP 170, dimana setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri I berhak untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan. Waran Seri I tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 23 Mei 2011 dan telah berakhir masa berlakunya pada tanggal 22 Mei 2014 dengan jumlah yang dikonversi sebanyak 150.362 (seratus lima puluh ribu tiga ratus enam puluh dua) waran atau sejumlah Rp 25.561.540 (dua puluh lima juta lima ratus enam puluh satu ribu lima ratus empat puluh Rupiah) yang digunakan untuk Modal Kerja Perseroan dan/atau Entitas Anak.

### **1. Definisi**

- a. Waran Seri II berarti Surat Kolektif Waran Seri II atau Bukti Kepemilikan yang merupakan tanda bukti yang memberikan hak kepada pemegangnya yang pertama kalinya merupakan Pemegang Saham yang berasal dari Saham yang ditawarkan/dijual melalui Penawaran Umum, untuk membeli Saham Hasil Pelaksanaan sesuai dengan syarat dan kondisi serta Penerbitan Waran Seri II dan dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal dan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang berlaku.
- b. Surat Kolektif Waran Seri II berarti bukti akan kepemilikan sejumlah Waran Seri II dengan kelipatan tertentu yang diterbitkan oleh Perseroan, dimana di dalamnya tercatat nama, alamat dan jumlah Waran Seri II serta hal-hal lainnya sehubungan dengan Waran Seri II tersebut.
- c. Pelaksanaan Waran Seri II berarti pelaksanaan hak pembelian saham baru oleh Pemegang Waran Seri II.
- d. Harga pelaksanaan adalah harga setiap saham yang harus dibayar pada saat pelaksanaan Waran Seri II dan sebagai harga awal pelaksanaan pada harga Rp 100 (seratus Rupiah) terhadap harga awal pelaksanaan tersebut dapat terjadi perubahan apabila terjadi penyesuaian harga pelaksanaan sebagaimana tersebut dalam Penyesuaian Harga Pelaksanaan dan Jumlah Waran Seri II pada angka 11 (sebelas).
- e. Saham hasil pelaksanaan adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan sebagai hasil pelaksanaan Waran Seri II dan merupakan saham yang telah disetor penuh Perseroan yang menjadi bagian dari modal Saham Perseroan serta memberikan kepada pemegangnya yang namanya dengan sah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham yang mempunyai hak-hak yang sama dengan hak-hak Pemegang Saham Perseroan lainnya, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan KSEI yang berlaku.

### **2. Hak atas Waran Seri II**

Pemegang saham yang berhak menerima Waran Seri II adalah pemegang saham yang telah melaksanakan HMETD tersebut menjadi saham, atau pihak lain yang namanya tertera sebagai pemilik Waran Seri II yang sah yang diperoleh dengan membeli Waran Seri II selama masa perdagangan Waran Seri II.

### **3. Bentuk Waran Seri II**

Waran Seri II yang diterbitkan Perseroan adalah Waran Seri II Atas Nama dan sebagai bukti kepemilikan awal adalah dalam bentuk Formulir Konfirmasi Penjatahan yang kemudian diadministrasikan secara elektronik di KSEI.

Perseroan telah menunjuk Badan Administrasi Efek yaitu PT Ficomindo Buana Registrar sebagai Pengelola Administrasi Waran Seri II berdasarkan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri II No. 94 tanggal 16 Desember 2016, dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., MK.n., notaris di Jakarta yang bertugas untuk melakukan pencatatan para Pemegang Waran Seri II di dalam buku Daftar Pemegang Waran Seri II.

### **4. Hak untuk membeli saham**

Setiap Pemegang 1 (satu) Waran Seri II yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran Seri II berhak untuk membeli 1 (satu)saham baru Perseroan dengan cara melakukan Pelaksanaan Waran Seri II pada hari kerja selama Masa Berlaku Pelaksanaan dengan membayar Harga Pelaksanaan sebesar Rp 100 (seratus Rupiah), atau harga pelaksanaan baru bila terjadi penyesuaian.

### **5. Jangka Waktu Waran Seri II**

Jangka waktu Waran Seri II adalah 3 (tiga) tahun kalender yang dihitung sejak tanggal pencatatan Waran Seri II yang paling awal di Bursa Efek Indonesia yaitu tanggal 6 Maret 2017 sampai dengan 1 (satu) Hari Kerja sebelum tanggal hari ulang tahun ketiga pencatatan Waran tersebut, yaitu tanggal 5 Maret 2020 pukul 16.00 WIB.

### **6. Pemberitahuan Atas Perubahan Isi Pernyataan Waran Seri II**

Dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Perseroan dapat mengubah Penerbitan Waran Seri II, kecuali Jangka Waktu Pelaksanaan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Persetujuan Pemegang Waran Seri II yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari Waran Seri II yang beredar.
- b. Perseroan wajib mengumumkan setiap perubahan Penerbitan Waran Seri II dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran luas dan salah satunya beredar di tempat kedudukan Perseroan selambatnya dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum ditandatangani perubahan penerbitan Waran Seri II dan bilamana selambatnya dalam waktu 21 (dua puluh satu) hari kalender setelah pengumuman tersebut lebih dari 50% (lima puluh persen) pemegang Waran Seri II tidak menyatakan keberatan secara tertulis atau tidak memberikan tanggapan secara tertulis kepada Perseroan, maka Pemegang Waran Seri II dianggap telah menyetujui usulan perubahan tersebut.
- c. Setiap perubahan Penerbitan Waran Seri II harus dilakukan dengan akta yang dibuat secara notarial dan perubahan tersebut mengikat Perseroan dan Pemegang Waran Seri II dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Penerbitan Waran Seri II dan Syarat Dan Kondisi, Peraturan Pasar Modal dan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia.

### **7. Masa Perdagangan Waran Seri II**

Waran Seri II terdaftar dan tercatat serta dapat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 6 Maret 2017 sampai dengan 4 (empat) Hari Bursa sebelum tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 28 Februari 2020 berlaku untuk Pasar Reguler dan Negosiasi, dan sampai dengan tanggal 4 Maret 2020 berlaku untuk Pasar Tunai.

### **8. Masa Berlaku Pelaksanaan**

Masa berlaku pelaksanaan adalah setiap hari kerja, terhitung 6 (enam) bulan setelah tanggal pencatatan yaitu tanggal 6 September 2017 sampai dengan tanggal 5 Maret 2020 pukul 16.00 WIB.

Pemegang Waran Seri II memiliki hak untuk menukarkan sebagian atau seluruh Warannya menjadi saham baru. Jika harga pasar saham Perseroan menjadi lebih rendah dari harga pelaksanaannya, pemegang Waran berhak untuk tidak menukarkan Warannya menjadi saham baru karena secara teoritis, Waran Seri II yang diterbitkan Perseroan menjadi tidak bernilai. Sesudah melampaui masa berlaku pelaksanaan, setiap Waran Seri II yang belum dilaksanakan menjadi tidak bernilai dan tidak berlaku untuk keperluan apapun dan Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban untuk menerbitkan saham baru, serta pemegang Waran Seri II tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun dari Perseroan.

## 9. Prosedur Pelaksanaan Waran Seri II

- a. Pada jam kerja yang umumnya berlaku selama jangka waktu pelaksanaan, setiap pemegang waran Seri II dapat melakukan pelaksanaan Waran Seri II menjadi saham baru yang dikeluarkan dari saham portepel yang dipegangnya menjadi Saham Hasil Pelaksanaan berdasarkan syarat dan ketentuan dalam Akta Penerbitan Waran Seri II.
- b. Pelaksanaan Waran Seri II dapat dilakukan di kantor pusat Pengelola Administrasi Waran Seri II.
- c. Pada Tanggal Pelaksanaan, para Pemegang Waran Seri II yang bermaksud untuk melaksanakan Waran Seri II nya menjadi saham baru, wajib untuk menyerahkan Dokumen Pelaksanaan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri II:
  - i. Formulir Pelaksanaan dilekatkan pada setiap Surat Kolektif Waran Seri II dengan memperhatikan ketentuan KSEI.
  - ii. Bukti Pembayaran Harga Pelaksanaan adalah bukti telah dibayarnya Harga Pelaksanaan oleh Pemegang Waran Seri II kepada Perseroan.

Atas penyerahan Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri II wajib menyerahkan bukti telah diterimanya Dokumen Pelaksanaan (selanjutnya akan disebut "Bukti Penerimaan Dokumen Pelaksanaan").

- a. Dokumen pelaksanaan yang telah diterima oleh Pengelola Administrasi Waran Seri II tidak dapat dibatalkan dan ditarik kembali.
- b. Pemegang Waran Seri II yang tidak menyerahkan Dokumen Pelaksanaan selama masa pelaksanaan tidak berhak lagi melaksanakan Pelaksanaannya Waran Seri II menjadi saham.
- c. Dalam jangka waktu 1 (satu) hari kerja setelah Pengelola Administrasi Waran Seri II menerima Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri II akan melakukan penelitian terhadap kelengkapan Dokumen Pelaksanaan serta kebenaran tentang terdaftaranya Pemegang Waran Seri II dalam Daftar Pemegang Waran Seri II.

Pada Hari Kerja berikutnya, Pengelola Administrasi Waran Seri II meminta konfirmasi dari bank dimana Perseroan membuka rekening khusus mengenai pembayaran atas Harga Pelaksanaan telah diterima dengan baik (*in good funds*) dan meminta persetujuan Perseroan mengenai dapat atau tidaknya Waran Seri II dilaksanakan dan Perseroan pada hari kerja selanjutnya harus sudah memberikan persetujuan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri II mengenai hal-hal tersebut diatas.

Dalam 3 (tiga) hari kerja setelah tanggal penerimaan Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri II akan memberikan konfirmasi kepada Pemegang Waran Seri II mengenai diterima atau ditolaknya permohonan untuk melakukan pelaksanaan.

Selambat-lambatnya 4 (empat) hari kerja setelah Pengelola Administrasi Waran Seri II menerima persetujuan Perseroan, para Pemegang Waran Seri II dapat menukarkan Bukti Penerimaan Dokumen Pelaksanaan dengan Saham Hasil Pelaksanaan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri II dan Pengelola Administrasi Waran Seri II wajib menyerahkan Saham Hasil Pelaksanaan kepada Pemegang Waran Seri II yang bersangkutan.

- d. Untuk keperluan penerimaan atas pembayaran harga pelaksanaan dan biaya-biaya lain sehubungan dengan Pelaksanaan Waran, Perseroan membuka rekening khusus dan apabila terjadi perubahan rekening khusus maka Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri II akan memberitahukan kepada Pemegang Waran Seri II sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat dan kondisi dalam hal Pemberitahuan Kepada Pemegang Waran Seri II.
- e. Dalam hal pelaksanaan sebagian jumlah Waran Seri II yang diwakili dalam Surat Kolektif Waran Seri II, terlebih dahulu harus diadakan pemecahan atas sertifikat tersebut maka pemecahan atas sertifikat tersebut menjadi biaya Pemegang Waran Seri II yang bersangkutan. Pengelola Waran Seri II selanjutnya menerbitkan Surat Kolektif Waran Seri II baru atas nama Pemegang Waran Seri II dalam jumlah yang sesuai dengan Waran Seri II yang belum atau tidak dilaksanakan berdasarkan ketentuan dalam Syarat dan Kondisi Prosedur Pelaksanaan Waran Seri II.

- f. Saham Hasil Pelaksanaan yang dimiliki oleh pemegangnya yang sah memiliki hak yang sama dan sederajat dengan saham lainnya yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
- g. Perseroan berkewajiban untuk menanggung segala biaya sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri II menjadi saham baru dan pencatatan saham hasil pelaksanaan pada Bursa Efek Indonesia.
- h. Apabila terjadi penyesuaian terhadap rasio Pelaksanaan Waran Seri II sebagaimana diatur dalam Syarat dan Kondisi Penyesuaian Harga Pelaksanaan dan Jumlah Waran Seri II, Perseroan wajib segera memberitahukan secara tertulis kepada Pengelola Administrasi Waran Seri II mengenai rasio Pelaksanaan Waran Seri II (berikut pernyataan singkat mengenai fakta-fakta sehingga diperlukannya penyesuaian tersebut). Pemberitahuan tersebut disampaikan dalam jangka waktu tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari kalender sejak diterimanya fakta-fakta yang menyebabkan penyesuaian tersebut, penyesuaian dimaksud berlaku efektif sesuai dengan Syarat dan Kondisi Pemberitahuan Kepada Pemegang Waran Seri II.
- i. Setelah Tanggal Jatuh Tempo apabila Waran Seri II tersebut masih belum dilaksanakan maka Pemegang Waran Seri II tersebut tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun kepada Perseroan.

#### 10. Pembayaran Harga Pelaksanaan Waran Seri II

Pemegang Waran Seri II yang akan melaksanakan Waran Seri II menjadi Saham Biasa dapat melakukan pembayaran harga pelaksanaan dengan cek, bilyet giro, bank transfer, pemindahbukuan, ataupun setoran tunai (*in good funds*) kepada rekening Perseroan dengan perincian sebagai berikut:

**PT Buana Listya Tama Tbk**  
Bank Mayapada – Cabang Sudirman Jakarta  
No. Rekening 100-300-3776-6 (IDR)

Dalam hal ini, semua biaya bank yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri II menjadi saham, ini menjadi tanggungan Pemegang Waran Seri II.

#### 11. Penyesuaian Harga Pelaksanaan dan Jumlah Waran Seri II

Harga pelaksanaan Waran adalah sebesar Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham. Apabila Perseroan melakukan tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan jumlah modal, harga pelaksanaan dan jumlah Waran Seri II, sehingga Waran Seri II dapat mengalami perubahan dimana harga pelaksanaan baru dan jumlah Waran Seri II baru dapat menjadi pecahan. Dalam hal ini, Perseroan akan melakukan pembulatan ke bawah. Penyesuaian harga pelaksanaan dan jumlah Waran Seri II akan dilakukan sehubungan dengan hal-hal di bawah ini:

**a. Perubahan nilai nominal saham Perseroan akibat penggabungan, peleburan, pemecahan nilai nominal (*stock split*)**

$$\begin{aligned}\text{Harga pelaksanaan baru} &= \frac{\text{Harga nominal baru setiap saham}}{\text{Harga nominal lama setiap saham}} \times A \\ \text{Jumlah Waran Seri II baru} &= \frac{\text{Harga nominal lama setiap saham}}{\text{Harga nominal baru setiap saham}} \times B \\ A &= \text{harga pelaksanaan Waran Seri II yang lama} \\ B &= \text{jumlah awal Waran Seri II yang beredar}\end{aligned}$$

Penyesuaian tersebut mulai berlaku pada saat dimulai perdagangan di Bursa Efek dengan nilai nominal yang baru yang diumumkan di dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran yang luas.

**b. Pembagian saham bonus atau saham dividen, konversi atau efek lainnya yang dapat dikonversi menjadi saham, penggabungan atau peleburan.**

$$\text{Harga pelaksanaan baru} = \frac{C}{(C + D)} \times Z$$

$$\text{Jumlah Waran Seri II baru} = \frac{(C + D)}{C} \times Y$$

C = jumlah saham yang disetor penuh dan beredar sebelum pembagian saham bonus, saham dividen.

D = jumlah saham baru yang disetor penuh dan beredar yang merupakan hasil pembagian saham bonus atau saham dividen atau penambahan saham akibat konversi, penggabungan atau peleburan.

Z = Harga Pelaksanaan Waran Seri II yang lama

Y = Jumlah awal Waran Seri II yang beredar

Penyesuaian tersebut mulai berlaku pada saat saham bonus atau saham dividen mulai berlaku efektif yang akan diumumkan di dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran luas.

**c. Pengeluaran saham baru dengan cara penawaran umum terbatas**

$$\text{Harga Waran Seri II baru} = \frac{(E - F)}{E} \times Z$$

$$\text{Harga Pelaksanaan baru} = \frac{E}{(E - F)} \times Y$$

E = Harga pasar saham sebelum pengeluaran pengumuman penawaran umum terbatas

F = Harga Teoritis *right* untuk 1 (satu) saham yang dihitung dengan formula:

$$\frac{(E - G)}{(H + 1)}$$

G = Harga pembelian 1 (satu) saham berdasarkan hak memesan efek terlebih dahulu (*Right*)

H = Jumlah saham yang diperlukan untuk memesan tambahan 1 (satu) saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu (*Right*)

Z = Harga Pelaksanaan Waran Seri II yang lama

Y = Jumlah awal Waran Seri II yang beredar

Jika harga teoritis saham setelah pengeluaran saham baru dengan hak memesan efek terlebih dahulu lebih rendah dari nilai nominal, maka harga pelaksanaan Waran baru adalah sebesar nilai nominal saham yang akan diterbitkan sebagai hasil pelaksanaan Waran.

Penyesuaian ini berlaku efektif 1 (satu) hari kerja setelah tanggal penjatahan pemesan saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas.

**12. Status Waran Seri II**

Waran Seri II yang akan diterbitkan merupakan Waran Seri II Atas Nama yang dapat diperdagangkan selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencatatannya di Bursa Efek Indonesia. Surat Waran Seri II ini akan memiliki nomor urut dan ditandatangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Surat Kolektif Waran Seri II adalah surat yang dikeluarkan Perseroan yang membuktikan kepemilikan lebih dari 1 (satu) Waran Seri II atau lebih yang dimiliki oleh seorang Pemegang Waran Seri II dimana harus disebutkan jumlah Waran Seri II yang bersangkutan.

Pemegang Waran Seri II tidak memiliki hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan menerima dividen dalam bentuk apapun, tidak berhak atas saham bonus yang berasal dari agio dan saham dividen yang berasal dari kapitalisasi laba, serta hak-hak lain yang terkait dalam saham biasa Perseroan sepanjang Waran Seri II yang dimilikinya belum dilaksanakan menjadi saham.

**13. Status Saham Hasil Pelaksanaan Waran Seri II**

Saham hasil pelaksanaan yang dikeluarkan oleh portepel Perseroan atas pelaksanaan Waran Seri II diperlakukan sebagai saham yang disetor penuh dan merupakan bagian dari modal saham Perseroan. Dengan demikian, Pemegang Saham hasil pelaksanaan yang sah akan memiliki hak yang sama dan sederajat dengan Pemegang Saham Perseroan lainnya. Pencatatan saham Hasil Pelaksanaan Waran Seri II dalam Daftar Pemegang Saham dilakukan pada tanggal pelaksanaan.

**14. Daftar Pemegang Waran Seri II**

Pengelola Administrasi Waran Seri II telah ditunjuk Perseroan untuk melakukan pencatatan Daftar Pemegang Waran Seri II yang di dalamnya tercantum nomor Surat Kolektif Waran Seri II, nama dan alamat para Pemegang Waran Seri II serta hal-hal lainnya yang dianggap perlu.

Pengelola Administrasi Waran Seri II juga bertugas untuk melaksanakan pengelolaan administrasi Waran Seri II dalam kaitannya dengan transaksi perdagangan Waran Seri II di Bursa yang mencakup pengalihan dan pencatatan hasil transaksi termasuk diantaranya pelaksanaan Waran Seri II untuk kepentingan Perseroan.

**15. Pengelola Administrasi Waran Seri II**

Perseroan telah menunjuk Pengelola Administrasi Waran sebagai berikut:

**PT Ficomindo Buana Registrar**  
Gedung Wisma Bumiputera Lt.M Suite 209  
Jln. Jend. Sudirman Kav.75  
Jakarta – 12910, Indonesia  
Telp: (62-21) 526 0976, 526 0977  
Fax: (62-21) 571 0968

Dalam hal kaitan ini, Pengelola Administrasi Waran Seri II bertugas untuk melaksanakan pengelolaan administrasi Waran Seri II sehubungan dengan transaksi perdagangan Waran Seri II di Bursa yang mencakup pengalihan dan pencatatan hasil transaksi termasuk diantaranya pelaksanaan hak Waran Seri II demi kepentingan Perseroan.

**16. Peralihan Hak atas Waran Seri II**

Pemegang Waran Seri II dapat mengalihkan hak atas Waran Seri II dengan melakukan jual beli di Bursa, setiap orang dapat memperoleh hak atas Waran Seri II dan dapat didaftarkan sebagai Pemegang Waran Seri II dengan mengajukan bukti-bukti yang sah mengenai hak yang diperolehnya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Setiap orang yang memperoleh hak atas Waran Seri II karena hibah maupun warisan akibat kematian dari Pemegang Waran Seri II atau sebab-sebab lain yang mengakibatkan pengalihan kepemilikan Waran Seri II menurut hukum, dapat mengajukan permohonan pengalihan secara tertulis dengan menggunakan formulir pengalihan kepada Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri II yang akan bertindak untuk dan atas nama Perseroan, untuk mendaftarkan diri sebagai Pemegang Waran Seri II dengan mengajukan bukti-bukti sehubungan dengan haknya atas Waran Seri II dan dengan membayar biaya administrasi dan biaya lainnya yang dikeluarkan untuk pengalihan Waran Seri II. Penyerahan dokumen yang masih kurang harus dilengkapi selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sejak tanggal pengajuan permohonan, dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Apabila terjadi peralihan hak atas Waran Seri II yang dikarenakan hal-hal tersebut di atas yang mengakibatkan kepemilikan Waran Seri II oleh beberapa orang dan/atau badan maka kepada orang atau pihak atau badan hukum yang memiliki secara bersama-sama tersebut berkewajiban untuk menunjuk secara tertulis salah seorang diantara mereka sebagai wakil mereka bersama dan hanya nama wakil tersebut yang akan dimasukkan ke dalam Daftar Pemegang Waran Seri II dan wakil ini akan dianggap sebagai pemegang yang sah dari Waran Seri II yang bersangkutan dan berhak untuk melaksanakan dan menggunakan semua hak yang diberikan kepada Pemegang Waran Seri II.

Pengelola Administrasi Waran Seri II hanya dapat melakukan pendaftaran pada Daftar Pemegang Waran Seri II apabila telah menerima dokumen pendukung dengan baik dan disetujui oleh Perseroan dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Pendaftaran peralihan hak atas Waran Seri II hanya dapat dilakukan oleh Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri II yang akan bertindak untuk dan atas nama Perseroan dengan memberikan catatan mengenai peralihan hak tersebut di dalam Daftar Pemegang Waran Seri II berdasarkan akta hibah yang ditandatangani oleh kedua belah pihak atau berdasarkan surat-surat lain yang cukup membuktikan adanya peralihan hak atas Waran Seri II tersebut, semuanya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Peralihan hak atas Waran Seri II harus dicatat dengan baik di dalam Daftar Pemegang Waran Seri II maupun pada Surat Kolektif Waran Seri II yang bersangkutan dan hanya dapat berlaku setelah pendaftaran dari peralihan tersebut tercatat di dalam Daftar Pemegang Waran Seri II yang bersangkutan.

#### **17. Penggantian Surat Kolektif Waran Seri II**

Apabila Surat Kolektif Waran Seri II mengalami kerusakan atau karena hal-hal lain yang ditetapkan oleh Perseroan dan atas Pengelola Administrasi Waran Seri II dinyatakan tidak dapat dipakai lagi, pemegang Surat Kolektif Waran Seri II yang bersangkutan harus mengajukan permintaan tertulis kepada Perseroan atau kepada Pengelola Administrasi Waran Seri II.

Perseroan, melalui Pengelola Administrasi Waran Seri II, akan memberikan penggantian Surat Kolektif Waran Seri II yang sudah tidak dapat dipakai lagi dengan yang baru, dimana Surat Kolektif Waran Seri II yang asli harus dikembalikan kepada Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri II untuk kemudian dimusnahkan.

Apabila Surat Kolektif Waran Seri II hilang atau musnah, Surat Kolektif Waran Seri II yang baru akan diterbitkan dengan terlebih dahulu menyerahkan bukti-bukti sah yang cukup dan dengan memberikan jaminan-jaminan yang dianggap perlu oleh Pengelola Administrasi Waran Seri II dan diumumkan di Bursa Efek dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal.

Perseroan dan atau Pengelola Administrasi Waran Seri II berhak untuk menentukan dan meminta jaminan-jaminan sehubungan dengan pembuktian dan penggantian kerugian pihak yang mengajukan permintaan penggantian Surat Kolektif Waran Seri II dan hal-hal lain yang dianggap perlu untuk mencegah kerugian yang akan diderita Perseroan.

Perseroan berkewajiban menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada OJK dan Bursa Efek sehubungan dengan pengeluaran Surat Kolektif Waran Seri II yang hilang atau rusak. Dalam hal ini, semua biaya yang berhubungan dengan pengeluaran penggantian Surat Kolektif Waran Seri II yang hilang atau rusak ditanggung oleh mereka yang mengajukan permohonan penggantian Surat kolektif Waran Seri II tersebut.

#### **18. Penggabungan, Peleburan dan Likuidasi**

Jika selama masa berlaku pelaksanaan Perseroan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain, maka perusahaan yang menerima penggabungan Perseroan atau perusahaan yang merupakan hasil peleburan dengan Perseroan berkewajiban untuk bertanggung-jawab dan tunduk kepada syarat-syarat dan ketentuan Waran Seri II yang berlaku. Apabila Perseroan melakukan likuidasi atau dibubarkan, kepada Pemegang Waran Seri II yang belum melakukan pelaksanaan atas Waran Seri II akan diberikan kesempatan untuk melakukan pelaksanaan Waran Seri II sampai dengan tanggal yang ditetapkan kemudian oleh Perseroan.

#### **19. Hukum yang berlaku**

Seluruh perjanjian sehubungan dengan Waran Seri II ini berada dan tunduk di bawah hukum yang berlaku di negara Republik Indonesia.



## **XVII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN HMETD**

Prospektus bersama HMETD, akan tersedia untuk para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham tanggal 2 Maret 2017 pukul 16.00 WIB di BAE Perseroan.

### **Biro Administrasi Efek**

#### **PT Ficomindo Buana Registrar**

Gedung Wisma Bumiputera Lt.M Suite 209  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 75  
Jakarta 12910 – Indonesia  
Telp: (62-21) 526 0976, 526 0977  
Fax: (62-21) 571 0968

### **Perseroan**

#### **PT Buana Listya Tama Tbk**

Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav 12A  
Kawasan Mega Kuningan  
Jakarta Selatan 12950 – Indonesia  
Telp: (62-21) 3048 5700  
Faksimili: (62-21) 3048 5706  
Email: [investor@bull.co.id](mailto:investor@bull.co.id)  
Website: [www.bull.co.id](http://www.bull.co.id)

Apabila sampai dengan tanggal 15 Maret 2017 Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 2 Maret 2017 belum menerima atau mengambil Prospektus dan HMETD dan tidak menghubungi BAE, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab Biro Administrasi Efek ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para Pemegang Saham yang bersangkutan.